



PT Isra Presisi Indonesia Tbk

Kolaborasi dan Presisi untuk Kinerja Keberlanjutan

Collaboration and Precision
for Sustainable Performance

Laporan Tahunan dan
Laporan Keberlanjutan

2024

*Annual Report And
Sustainability Report*



KOLABORASI DAN PREKISI UNTUK KINERJA KEBERLANJUTAN

Collaboration and Precision
for Sustainable Performance

Tema "Kolaborasi dan Presisi untuk Masa Depan" mencerminkan strategi PT Isra Presisi Indonesia Tbk dalam menghadapi perkembangan industri manufaktur. Kolaborasi menjadi kunci dalam memperkuat sinergi dengan Astra Group, pelanggan, dan mitra bisnis, guna mengoptimalkan rantai pasok, meningkatkan daya saing, serta menghadirkan solusi inovatif yang berkelanjutan dan bernilai tambah.

Sementara itu, presisi mencerminkan komitmen Perseroan dalam menghadirkan produk dan layanan berkualitas tinggi dengan standar manufaktur terbaik. Dalam industri komponen otomotif dan non-otomotif, presisi yang tinggi menjadi kunci dalam memastikan performa dan keandalan produk. Dengan kombinasi kolaborasi yang erat dan presisi yang tinggi, Perseroan optimistis dapat terus berkembang, berinovasi, serta menciptakan nilai berkelanjutan bagi Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

The theme "Collaboration and Precision for the Future" reflects PT Isra Presisi Indonesia Tbk's strategy in responding to the evolving manufacturing industry. Collaboration is key to strengthening synergies with Astra Group, customers, and business partners to optimize the supply chain, enhance competitiveness, and deliver sustainable, value-added innovative solutions.

Meanwhile, precision represents the Company's commitment to delivering high-quality products and services with the highest manufacturing standards. In the automotive and non-automotive components industry, high precision is essential to ensuring product performance and reliability. Through a combination of strong collaboration and high precision, the Company is confident in its ability to continue growing, innovating, and creating sustainable value for Shareholders and all stakeholders.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan 2024 PT Isra Presisi Indonesia Tbk (selanjutnya disebut Perseroan) disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Konten laporan ini telah disesuaikan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan, serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini menyajikan informasi mengenai proyeksi kerja Perseroan untuk tahun mendatang, yang disusun berdasarkan pernyataan prospektif dan berbagai asumsi terkait kondisi masa depan Perseroan serta lingkungan bisnis yang relevan. Perlu dicatat bahwa perkembangan aktual dapat berbeda secara material dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau pemangku kepentingan untuk menggunakan informasi ini secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Informasi lebih lanjut mengenai laporan ini dan kontennya dapat diperoleh melalui:

DISCLAIMER AND SCOPE OF RESPONSIBILITIES

The 2024 Annual Report of PT Isra Presisi Indonesia Tbk (hereinafter referred to as the Company) was prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. The content of this report is in line with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This report contains information about the sustainability principles in all aspects of the business conducted as well as the Company's economic, social, and environmental performances for the period from 1 January 2024 to 31 December 2024, accompanied with performance comparison of previous years. This Annual Report also presents information regarding Company's work projections for the coming years, which are prepared based on the prospective statements and various assumptions about the future conditions of the Company, as well as the business environment concerned, which may resulted in actual development that may be materially different from those reported. Therefore, the Company urges the stakeholders to use such information wisely in making decisions.

Further information related to this report and its contents can be obtained through:

Rostini Nato

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Plant 1

Jl. Daru III Blok G5 No. 39
Kawasan Industri Delta Silicon 3 Lippo Cikarang
Desa/Kel. Cicau, Kec. Cikarang Pusat
Kab. Bekasi, Jawa Barat

Plant 2

Jl. Daru I Blok G5 No. 11F
Kawasan Industri Delta Silicon 3 Lippo Cikarang
Desa/Kel. Cicau, Kec. Cikarang Pusat
Kab. Bekasi, Jawa Barat

Plant 1

Jl. Daru III Block G5 No. 39
Delta Silicon 3 Industrial Area Lippo Cikarang
Village/Ex. Cicau, District. Central Cikarang
Regency. Bekasi, West Java

Plant 2

Jl. Daru I Blok G5 No. 11F
Delta Silicon 3 Industrial Area Lippo Cikarang
Village/Ex. Cicau, District. Central Cikarang
Regency. Bekasi, West Java

Telp: (021) 2851 4046
Fax: (021) 2851 4047
Email: admin@isra.co.id
Situs Web: www.isra.co.id



Daftar Isi

Table of Content



i	Tema Theme
1	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Scope of Responsibilities
2	Daftar Isi List of Contents
4	Identitas Perusahaan Corporate Identity

Kilas Kinerja

Performance Overview



8	Ikhtisar Keuangan Financial Overview
9	Ikhtisar Operasional Operational Highlights
11	Ikhtisar Saham Shares Highlights
12	Aksi Korporasi Corporate Action
12	Informasi Perdagangan Saham Stock Trading Information
12	Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds
12	Peristiwa Penting Important Phenomenon
13	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
13	Keanggotaan Asosiasi Association Membership

Laporan Manajemen

Management Report



16	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
20	Laporan Direksi Board of Directors Report

Profil Perusahaan

Company Profile



28	Riwayat Singkat Brief History
28	Jejak Langkah Milestones
30	Visi, Misi, serta Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Company Values
31	Bidang Usaha Line of Business
32	Keunggulan Kompetitif Competitive Advantages
33	Wilayah Operasional Operational Area
33	Struktur Organisasi Organizational Structure
34	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners
38	Profil Direksi Profile of the Board of Directors
40	Profil Komite Audit Profile of Audit Committee
43	Profil Sekretaris Perusahaan Profile of the Corporate Secretary
44	Profil Kepala Unit Audit Internal Profile of the Head of Internal Audit Unit
45	Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham Chronology of Share Issuance and Listing
45	Informasi Pemegang Saham Shareholder Information
47	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholder
47	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing
47	Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities
48	Informasi pada Situs Web Information on the Website
49	Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



52	Tinjauan Ekonomi Economic Review
52	Tinjauan Industri Industry Review
52	Tinjauan Operasional Operational Review
56	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
57	Tinjauan Keuangan Financial Review
62	Rasio Keuangan Financial Ratios
64	Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal Capital Structure and Policy on Capital Structure
64	Kebijakan dan Pembagian Dividen Divident Policy and Distribution
65	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment
65	Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal Material Commitment Related to Capital Goods Investment
65	Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring
65	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties
66	Perbandingan Target dan Realisasi 2024 dan 2023 Comparison between Target and Realization 2023 and 2022



Laporan Keberlanjutan Sustainability Report



<p>66 Prospek Usaha Business Outlook</p> <p>67 Proyeksi 2025 2025 Projection</p> <p>67 Distribusi Kinerja Ekonomi Distribution of Economic Performance</p> <p>68 Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy</p> <p>68 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact the Company</p> <p>68 Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Material Information Subsequent to Financial Statements Date</p> <p>69 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Actual Use of Proceeds from Public Offering</p>	<p>87 Direksi Board of Directors</p> <p>93 Informasi Lainnya terkait Dewan Komisaris dan Direksi Other information related to the Board of Commissioners and Directors</p> <p>99 Komite Audit Audit Committee</p> <p>102 Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function</p> <p>103 Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary</p> <p>104 Unit Audit Internal Internal Audit Unit</p> <p>107 Sistem Pengendalian Internal Internal Control System</p> <p>108 Sistem Manajemen Risiko Risk Management System</p> <p>110 Kode Etik Code of Conduct</p> <p>111 Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi Anti-Corruption and Gratification Policy</p> <p>112 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employees and/or Management Stock Ownership Program</p> <p>112 Benturan Kepentingan Conflict of Interest</p> <p>112 Kebijakan Insider Trading Insider Trading Policy</p> <p>112 Perkara Penting dan Sanksi Administrasi Significant Cases and Administrative Sanctions</p> <p>112 Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System</p>	<p>116 Strategi Berkelanjutan Sustainable Strategy</p> <p>116 Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation</p> <p>120 Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Sustainability Performance Highlights</p> <p>120 Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance</p> <p>124 Keberlanjutan Lingkungan Environmental Sustainability</p> <p>129 Keberlanjutan Sosial Social Sustainability</p> <p>140 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Party</p> <p>143 Lembar Umpan Balik Feedback Sheet</p> <p>144 Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year Report Feedback</p> <p>145 Surat Edaran OJK Nomor 16/2021 OJK Circular Letter Number 16/2021</p> <p>155 Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Financial Services Authority Regulation Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017</p> <p>141 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Isra Presisi Indonesia Tbk Declaration Of Board of Commissioners and Board of Directors in Relation to Responsibility for the 2024 Integrated Annual Report of PT Isra Presisi Indonesia Tbk</p>
--	---	--

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance



<p>72 Komitmen GCG GCG Commitment</p> <p>72 Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles</p> <p>73 Struktur GCG GCG Structure</p> <p>73 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines</p> <p>77 Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders</p> <p>83 Dewan Komisaris Board of Commissioners</p>
--

Laporan Keuangan Financial Statements





Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan dan Alamat [POJK51.C2]

Company Name and Address [POJK51.C2]

PT Isra Presisi Indonesia Tbk

Plant 1

Jl. Daru III Blok G5 No. 39
Kawasan Industri Delta Silicon 3 Lippo Cikarang
Desa/Kel. Cicau, Kec. Cikarang Pusat
Kab. Bekasi, Jawa Barat

Jl. Daru III Block G5 No. 39
Delta Silicon 3 Industrial Area Lippo Cikarang
Village/Ex. Cicau, District Central Cikarang
Regency Bekasi, West Java

Plant 2

Jl. Daru I Blok G5 No. 11F
Kawasan Industri Delta Silicon 3 Lippo Cikarang
Desa/Kel. Cicau, Kec. Cikarang Pusat
Kab. Bekasi, Jawa Barat

Jl. Daru I Blok G5 No. 11F
Delta Silicon 3 Industrial Area Lippo Cikarang
Village/Ex. Cicau, District Central Cikarang
Regency Bekasi, West Java



Media Informasi

Information Media

Telp : (021) 2851 4046
Fax : (021) 2851 4047
Email : admin@isra.co.id
Situs Web/ Website : www.isra.co.id



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

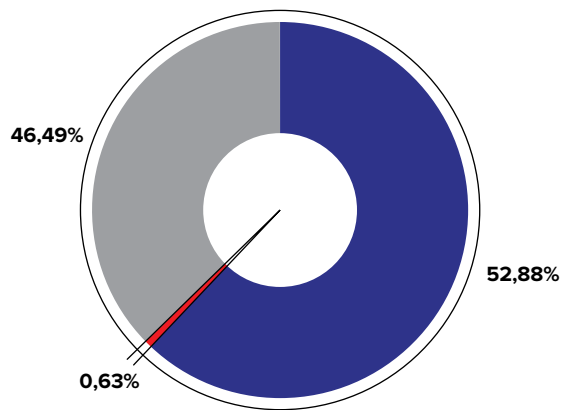
Issued and Fully Paid Capital

Rp40.200.000.000,-



Kepemilikan Saham

Share Ownership



● Asrullah
● PT Dua Putra Bersinergi
● Masyarakat / Public





Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

- Akta Pendirian Perseroan No. 47 tanggal 22 Oktober 2011 yang dibuat di hadapan Evi Nursansiyati, SH, Notaris di Kabupaten Bekasi. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-55935.AH.01.01. Tahun 2011 tertanggal 16 November 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0092808.AH.01.9.Tahun 2011 tanggal 16 November 2011 serta telah diumumkan pada Berita Negara tanggal 27 November 2012 No. 95, Tambahan Berita Negara No. 76878.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 24 tanggal 8 November 2016 yang dibuat di hadapan Juanita Lestia Rini, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Cianjur yang telah diberitahukan kepada Menhukham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0097274 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0133295.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 9 November 2016.
- Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Isra Presisi Indonesia Tbk No. 21 tanggal 8 September 2022 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, MKn, Notaris di Jakarta Timur sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0289095 tanggal 8 September 2022.
- Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Isra Presisi Indonesia Tbk No. 45 tanggal 19 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, yang telah Kepada Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0050028.AH.01.02 Tahun 2022.
- Deed of Company Establishment No. 47 dated 22 October 2011 made before Evi Nursansiyati, SH, Notary in Bekasi District. The Deed of Establishment has been ratified by the Minister of Laws and Human Right (Menkumham) based on Decision Letter No. AHU-55935.AH.01.01. Tahun 2011 dated 16 November 2011 and has been listed in the Company Register No. AHU-0092808.AH.01.9.Tahun 2011 dated 16 November 2011 and has been published in State Gazette dated 27 November 2012 No. 95, State Gazette Supplement No. 76878.
- Deed of Statement of Company Meeting Resolutions No. 24 dated 8 November 2016 made before Juanita Lestia Rini, SH, MKn, a Notary in Cianjur District that has been notified to the Minister of Laws and Human Right (Menhukham) as evident from the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Change No. AHU-AH.01.03-0097274 and listed in the Company Register No. AHU-0133295.AH.01.11.Tahun 2016 dated 9 November 2016.
- Deed of Statement of PT Isra Presisi Indonesia Tbk Shareholders No. 21 dated 8 September 2022 made before Rini Yulianti, SH, MKn, a Notary in East Jakarta as evident from the Letter of Acceptance of Notification of Articles of Association Change No. AHU-AH.01.03-0289095 dated 8 September 2022.
- Deed of Statement of PT Isra Presisi Indonesia Tbk Shareholders No. 45 dated 19 July 2022 made before Rini Yulianti, SH, a Notary in East Jakarta, that has been notified to the Minister of Laws and Human Right (Menhukham) based on Decision Letter No. AHU-0050028.AH.01.02 Tahun 2022.



Bidang Usaha [POJK51.C2]

Line of Business

Industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam, mulai dari pembuatan dies, mold, precision part, jig checking fixture, dan stamping part untuk komponen industri otomotif dan non-otomotif.

Industrial sector of machineries and machine tools for metalworking, from the manufacturing of dies, molds, precision parts, jig checking fixtures and stamping parts for components of automotive and non-automotive industries.



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp100.080.000.000,-.



Jumlah Karyawan

Number of Employees

40 orang / people



Tanggal Pencatatan Saham

Share Listing Date

9 Desember 2022 / 9 December 2022



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

22 Oktober 2011 / 22 October 2011

Kilas Kinerja

Performance
Overview



WIED

SOP PROSES CNC MILLING

1. MENYIKSA DAN RAKIT ALAT
2. MENYIKSA TINGKAT BAKU DAN DISKUSI
3. MENYIKSA X, Y & Z DENGAN PROGRAM
4. PERIKSA MELUKAIAN DAN PUSUKAN JALAN PILAR PILAR (MUTU DAN BUKLAH)
5. JIKA ADA PROBLEMA / MASALAH LAKUKAN UJI-COORDINATE ET ALIAS
6. UJI-COORDINATE PROSES DAN JERANG ALAT JIKA MASALAH / NO-NO-TO
7. UJI-COORDINATE ET PERIKSA MELUKAIAN DAN PUSUKAN JALAN PILAR
8. UJI-COORDINATE PROSES DAN JERANG ALAT JIKA MASALAH / NO-NO-TO
9. UJI-COORDINATE PROSES DAN JERANG ALAT JIKA MASALAH / NO-NO-TO
10. UJI-COORDINATE PROSES DAN JERANG ALAT JIKA MASALAH / NO-NO-TO
11. UJI-COORDINATE PROSES DAN JERANG ALAT JIKA MASALAH / NO-NO-TO
12. UJI-COORDINATE PROSES DAN JERANG ALAT JIKA MASALAH / NO-NO-TO
13. UJI-COORDINATE PROSES DAN JERANG ALAT JIKA MASALAH / NO-NO-TO
14. UJI-COORDINATE PROSES DAN JERANG ALAT JIKA MASALAH / NO-NO-TO
15. UJI-COORDINATE PROSES DAN JERANG ALAT JIKA MASALAH / NO-NO-TO





Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

(dalam/ in Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Jumlah Aset Lancar	160.191.694.531	159.613.299.598	174.264.766.758	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	17.564.982.763	18.538.768.373	21.756.200.104	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	177.756.677.294	178.152.067.971	196.020.966.862	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6.069.539.383	7.598.981.108	26.653.101.480	Total Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	616.545.309	921.854.939	1.697.627.209	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	6.686.084.692	8.520.836.047	28.350.728.689	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	171.070.592.602	169.631.231.924	167.670.238.173	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	177.756.677.294	178.152.067.971	196.020.966.862	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam/ in Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Penjualan Bersih	35.724.253.459	76.847.618.135	20.933.090.413	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(29.980.377.820)	(69.846.236.229)	(15.937.669.478)	Cost of Sales
Laba Kotor	5.743.875.639	7.001.381.906	4.995.420.935	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	(3.206.576.389)	(3.908.081.396)	(2.909.998.387)	General and Administrative Expense
Laba Usaha	2.537.299.250	3.093.300.510	2.085.422.548	Income from Operations
Penghasilan Keuangan	3.255.023	96.121.241	107.961.803	Financial Income
Beban Keuangan	(693.903.872)	(709.232.739)	(1.061.475.801)	Financial Cost
Pendapatan Lain-lain	109.503.864	143.701.869	609.114.063	Other Income
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.956.154.265	2.623.890.881	1.741.022.613	Income before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan				Income Tax Expenses
Pajak Kini	(542.514.792)	(662.996.180)	(267.342.229)	Current Tax
Pajak Tangguhan	9.773.232	(9.064.844)	(15.940.854)	Deferred Tax
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(532.741.560)	(653.931.336)	(283.283.083)	Income Tax Expenses - Net
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.423.412.705	1.969.959.545	1.457.739.530	Net Income For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan	15.965.029	21.217.204	(19.394.429)	Remeasurement of Estimated Liabilities for Employees Benefits
Pajak Penghasilan Terkait	(3.512.306)	4.667.785	(4.266.774)	Related Income Tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Bersih	12.452.723	(16.549.419)	15.127.655	Other Comprehensive Income (Loss) - Net
Jumlah (Laba) Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	1.435.865.428	1.953.410.126	1.472.867.185	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year
Laba Bersih per Saham	0,35	0,49	0,36	Earnings per share



Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

(dalam/ in Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Kas Bersih Diperoleh (digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi	1.853.212.328	(11.697.934.905)	(133.613.535.799)	Net Cash Provided (used in) by Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh (digunakan untuk) dari Aktivitas Investasi	(777.502.568)	(524.700.000)	642.250.000	Net Cash Provided (used in) by Investing activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(1.440.210.134)	(950.839.349)	147.562.082.856	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank	(364.500.374)	(13.173.474.254)	14.590.797.057	Increase (Decrease) Cash and Bank
Kas dan Bank Awal Tahun	1.989.873.709	15.163.347.963	572.550.906	Cash and Bank at the Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	1.625.373.335	1.989.873.709	15.163.347.963	Cash and Bank at the End of the Year

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

(dalam/ in Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Spare Part Presisi	19.688.004.710	7.885.599.731	13.373.525.336	Precision Spare Part
Mesin Cetakan Plat/Logam	12.109.317.000	54.870.930.000	4.537.443.000	Dies Set
Part dari Pencetakan	3.926.931.749	3.745.388.404	1.399.033.727	Stamping Part
Alat Ukur Presisi	-	10.210.700.000	1.387.568.350	Checking Fixture
Elektra Sikat	-	135.000.000	235.520.000	Brush Electra
Jumlah	35.724.253.459	76.857.618.135	20.933.090.413	Total

Rasio Keuangan

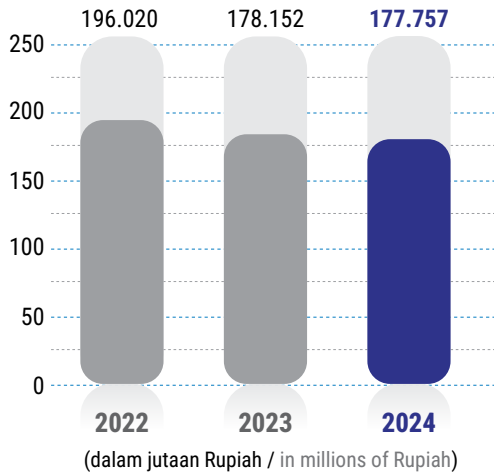
Financial Ratio

(dalam/ in Rupiah)

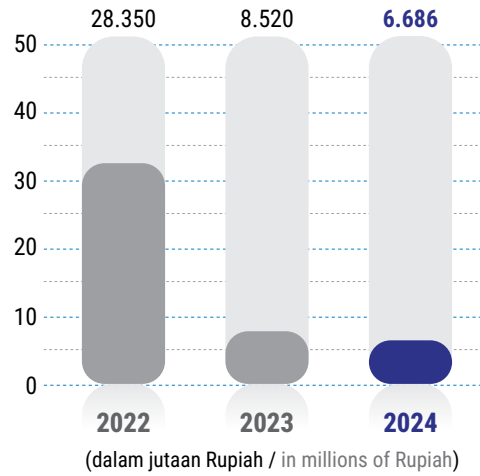
Uraian	2024	2023	2022	Description
Rasio Pertumbuhan				Growth Ratio
Penjualan Bersih	(53,51)	267,11	27,56	Net Sales
Laba Kotor	(17,96)	40,16	64,59	Gross Profit
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(25,45)	50,71	953,00	Profit Before Income Tax Benefit (Expense)
Laba Bersih Tahun Berjalan	(27,74)	35,14	47793,73	Net Income for The Year
Jumlah Aset	(0,22)	(9,12)	580,80	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(21,53)	(69,94)	25,38	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	0,85	1,17	2612,36	Total Equity
Rasio Profitabilitas (%)				Profitability Ratio (%)
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih	16,08	9,11	23,86	Gross Profit/Net Sales
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih	3,98	2,56	6,96	Net Income/Net Sales
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	0,83	1,16	0,87	Net Income/Total Equity
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	0,80	1,11	0,74	Net Income/ Total Assets
Rasio Likuiditas (x)				Financial Ratio (x)
Jumlah Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	26,39	21,00	6,54	6,54
Rasio Solvabilitas (x)				Solvency Ratio (x)
Jumlah Liabilitas/Total Ekuitas	0,04	0,05	0,17	Total Liabilities/Total Equity
Jumlah Liabilitas/Total Aset	0,04	0,05	0,14	Total Liabilities/Total Assets
Total Ekuitas/Total Aset	0,96	0,95	0,86	Total Equity/Total Assets



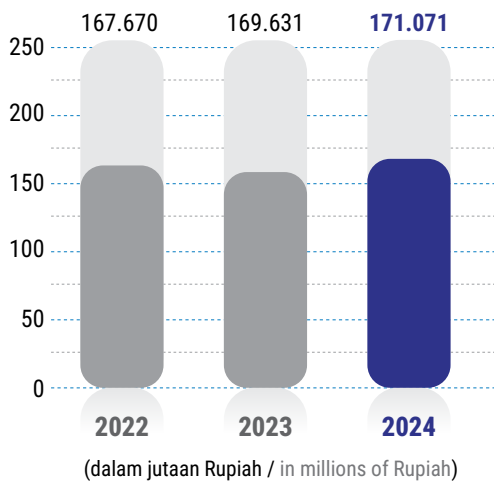
Jumlah Aset
Total Assets



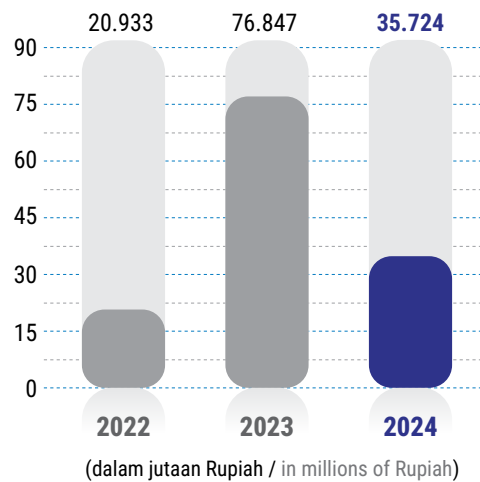
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



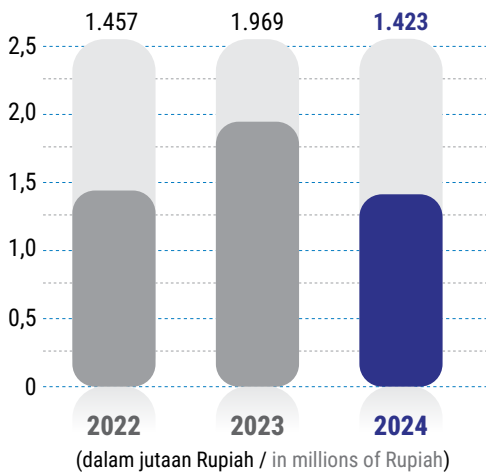
Jumlah Ekuitas
Total Equity



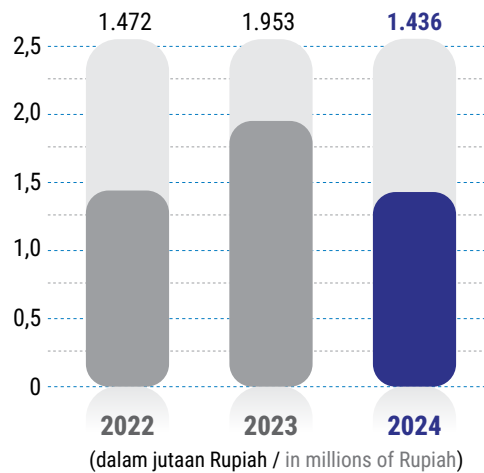
Penjualan Bersih
Net Sales



Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Income For The Year



Jumlah (Laba) Rugi Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income (Loss) For The Year





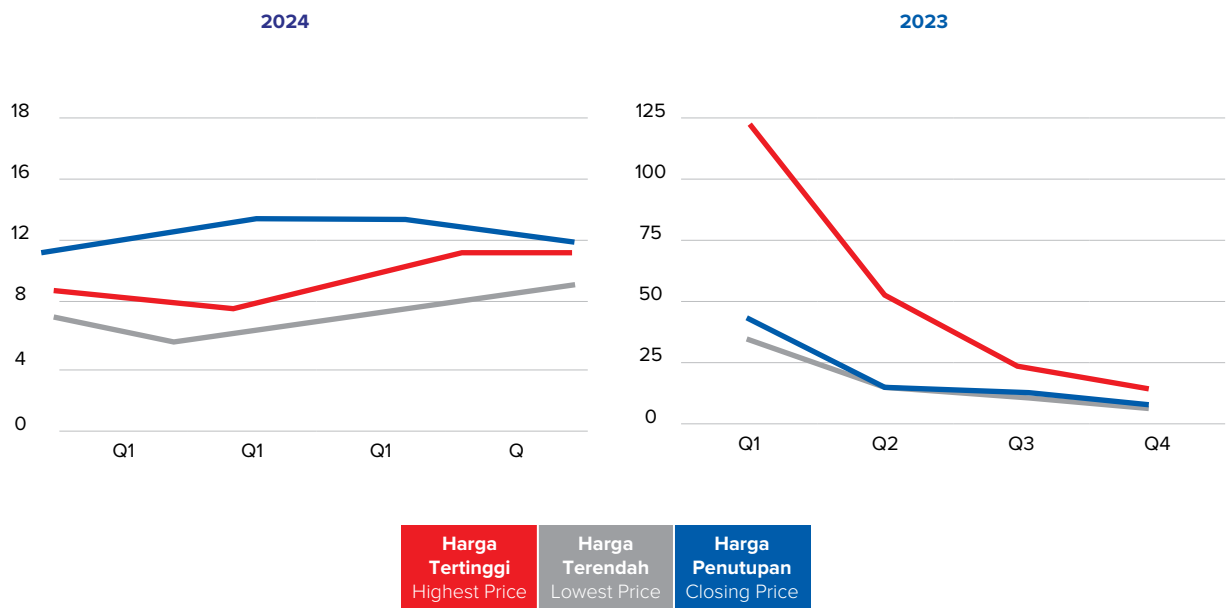
Ikhtisar Saham

Berikut informasi terkait ikhtisar saham Perseroan selama 2 tahun terakhir.

Share Highlights

The following is information regarding the Company's stock overview over the past two years.

Bulan Date	Harga Saham/Lembar Stock Price (Share)				Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume (Share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change			
2024							
Kuartal I Quarter I	11	7	8	-	4.020.066.470	437.666.300	4.061.295.600
Kuartal II Quarter II	12	6	8	-	4.020.075.631	519.330.900	4.461.759.100
Kuartal III Kuartal III	12	7	10	-	4.020.078.771	439.115.800	3.981.511.600
Kuartal IV Quarter IV	11	8	10	-	4.020.088.631	675.488.700	6.446.889.400
2023							
Kuartal I Quarter I	122	33	39	-	4.020.000.000	2.189.884	156.780.000.000
Kuartal II Quarter II	51	20	20	-	4.020.000.000	986.678	80.400.0000.000
Kuartal III Kuartal III	24	10	17	-	4.020.039.963	2.254.075	68.340.679.371
Kuartal IV Quarter IV	17	9	10	-	4.020.059.294	1.546.867	40.200.592.940





Aksi Korporasi

Tidak terdapat aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2024, baik berupa pemecahan atau penggabungan saham, pembagian dividen saham atau saham bonus, penerbitan saham baru, penerbitan efek konversi, serta perubahan nilai nominal saham atau jumlah saham beredar.

Informasi Perdagangan Saham

Perseroan tidak menerima sanksi penghentian perdagangan saham ataupun penghapusan pencatatan saham. Kondisi ini mencerminkan bahwa Perseroan telah memenuhi kebijakan perdagangan saham dengan baik dan efektif sepanjang tahun 2024.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Perseroan hanya mencatatkan saham selama tahun buku 2024. Maka dari itu tidak terdapat informasi mengenai efek lainnya, berupa obligasi, sukuk, atau obligasi konversi di dalam Laporan Tahunan ini.

Peristiwa Penting

Tidak terdapat peristiwa penting yang terjadi pada Perseroan sepanjang tahun 2024, yang mempengaruhi kinerja operasional maupun yang terkait dengan perubahan jumlah saham secara signifikan.

Corporate Action

There were no corporate actions undertaken by the Company in 2024, including stock splits or mergers, stock or bonus dividends, issuance of new shares, issuance of convertible securities, as well as changes in the nominal value of shares or the number of outstanding shares.

Stock Trading Information

The Company did not receive any sanctions related to stock trading suspension or delisting. This condition reflects that the Company has effectively complied with stock trading policies throughout 2024.

Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

The Company only recorded shares during the 2024 fiscal year. Therefore, there is no information on other securities, such as bonds, sukuk, or convertible bonds, in this Annual Report.

Important Phenomenon

There were no significant events that occurred in the Company throughout 2024, which significantly affected operational performance or were related to changes in the number of shares.



**Penghargaan
Awards**

**Sertifikasi
Certifications**



ISO 9001: 2015 tentang Sistem Manajemen Mutu

Penerima / Recipient : PT Isra Presisi Indonesia Tbk
 Penyelenggara / Organizer : AQC Middle East Fze
 Masa Berlaku / Validity : 24 Februari 2023 - 23 Februari 2026
 24 February 2023 - 23 February 2026

**Keanggotaan Asosiasi [PJOK51.C5]
Association Membership**

Nama Name	Skala Scale	Keanggotaan Membership
Yayasan Dharma Bhakti Astra	Nasional Anggota	Anggota Member
Perkumpulan Industri Kecil dan Menengah Komponen Otomotif (PIKKO)	Nasional Anggota	Anggota Member

Laporan Manajemen

Management
Report





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan hormat, Dewan Komisaris PT Isra Presisi Indonesia Tbk menyampaikan Laporan Pengawasan atas kinerja Direksi sepanjang tahun 2024. Laporan ini mencerminkan peran pengawasan yang kami jalankan dalam memastikan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik, pencapaian target usaha, serta pelaksanaan strategi keberlanjutan. Kami juga akan menguraikan evaluasi atas kinerja Perseroan dalam menghadapi tantangan dan peluang sepanjang tahun serta rekomendasi yang diberikan kepada Direksi guna mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

With respect, the Board of Commissioners of PT Isra Presisi Indonesia Tbk hereby presents the Supervisory Report on the performance of the Board of Directors throughout 2024. This report reflects our oversight role in ensuring compliance with good corporate governance principles, the achievement of business targets, and the implementation of sustainability strategies. We will also outline our evaluation of the Company's performance in navigating challenges and opportunities throughout the year, as well as the recommendations provided to the Board of Directors to support sustainable long-term growth.

Pandangan terhadap Kondisi Ekonomi

Sepanjang tahun 2024, kondisi ekonomi global dan nasional masih diwarnai oleh berbagai tantangan, termasuk volatilitas pasar keuangan, tekanan inflasi, serta dampak ketegangan geopolitik. Meskipun demikian, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan, didukung oleh konsumsi domestik yang stabil dan kebijakan pemerintah dalam mendorong industrialisasi. Di sisi lain, sektor manufaktur menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku, kenaikan biaya energi, serta peningkatan standar regulasi lingkungan dan keberlanjutan.

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek industri manufaktur, khususnya di bidang komponen presisi dan otomotif, tetap positif seiring dengan adopsi teknologi industri 4.0 dan peralihan menuju manufaktur yang lebih ramah lingkungan. Kami mengapresiasi langkah strategis Direksi dalam meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat rantai pasok, serta mengadopsi teknologi modern. Dengan strategi yang tepat dan inovasi berkelanjutan, Perseroan diyakini dapat mempertahankan daya saing dan terus berkembang di tengah dinamika industri.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya dan kepemimpinan Direksi dalam mengarahkan operasional Perseroan sepanjang tahun 2024. Dengan menghadapi berbagai

Outlook on Economic Conditions

Throughout 2024, global and national economic conditions continued to face various challenges, including financial market volatility, inflationary pressures, and geopolitical tensions. Nevertheless, Indonesia's economy demonstrated resilience, supported by stable domestic consumption and government policies promoting industrialization. On the other hand, the manufacturing sector encountered challenges such as fluctuations in raw material prices, rising energy costs, and increasingly stringent environmental and sustainability regulations.

The Board of Commissioners views the outlook for the manufacturing industry, particularly in precision components and automotive, as positive, driven by the adoption of Industry 4.0 technologies and the transition toward more environmentally friendly manufacturing. We appreciate the strategic initiatives undertaken by the Board of Directors to enhance operational efficiency, strengthen supply chains, and implement advanced technology. With the right strategies and continuous innovation, the Company is expected to maintain its competitiveness and continue its growth amid industry dynamics.

Performance Appraisal of Board of Directors

The Board of Commissioners appreciates the efforts and leadership of the Board of Directors in guiding the Company's operations throughout 2024. Amid industry



Asriani Natong
Komisaris Utama
President Commissioner

tantangan industri dan dinamika ekonomi, Direksi telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjaga stabilitas usaha serta mengimplementasikan strategi yang adaptif.

Sebagai bagian dari tugas pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan strategis agar Direksi terus meningkatkan efektivitas operasional, memperkuat daya saing, serta mengoptimalkan peluang yang ada. Kami juga menekankan pentingnya inovasi, efisiensi, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku sebagai fondasi utama dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan. Ke depan, kami berharap Direksi dapat terus mengakselerasi pengembangan usaha, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan atas perumusan dan penerapan strategi Perseroan melalui berbagai rapat gabungan dengan Direksi sepanjang tahun 2024. Dalam forum tersebut, kami secara aktif mengevaluasi laporan yang disampaikan Direksi terkait kebijakan strategis, efektivitas pelaksanaannya, serta tantangan yang dihadapi. Selain itu, Dewan Komisaris berperan sebagai mitra strategis yang memberikan masukan konstruktif guna memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil sejalan dengan visi jangka panjang Perseroan, perkembangan ekonomi dan industri terkini, serta kepentingan pemangku kepentingan.

challenges and economic dynamics, the Board of Directors has demonstrated a strong commitment to maintaining business stability and implementing adaptive strategies.

As part of its supervisory duties, the Board of Commissioners consistently provides strategic direction to ensure the Board of Directors enhances operational effectiveness, strengthens competitiveness, and optimizes available opportunities. We also emphasize the importance of innovation, efficiency, and compliance with applicable regulations as key foundations for sustainable business operations. Moving forward, we hope the Board of Directors will continue to accelerate business development, expand market reach, and enhance value for all stakeholders.

Supervision of the Company's Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners oversees the formulation and implementation of the Company's strategy through various joint meetings with the Board of Directors throughout 2024. In these forums, we actively evaluate reports presented by the Board of Directors regarding strategic policies, their implementation effectiveness, and the challenges encountered. Additionally, the Board of Commissioners serves as a strategic partner, providing constructive input to ensure that every decision aligns with the Company's long-term vision, current economic and industry developments, and stakeholders' interests.

Kami juga menekankan pentingnya fleksibilitas dan ketanggapan Direksi dalam menghadapi dinamika pasar dan perubahan regulasi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris terus mendorong peningkatan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko secara menyeluruh, guna memitigasi potensi risiko bisnis serta memastikan tata kelola perusahaan yang semakin kokoh.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha Perseroan di tahun 2025 tetap positif di tengah tantangan global dan dinamika industri manufaktur. Dengan fundamental ekonomi yang stabil serta dukungan kebijakan pemerintah, peluang pertumbuhan semakin terbuka. Meningkatnya permintaan terhadap komponen presisi, terutama di sektor otomotif, elektronik, dan mesin industri, menjadi peluang yang dapat dioptimalkan. Perkembangan kendaraan listrik (EV) juga mendorong kebutuhan akan komponen yang lebih ringan dan presisi tinggi, sehingga Perseroan dapat menyesuaikan lini produksi serta memperkuat inovasi untuk memenuhi permintaan pasar.

Selain itu, adopsi teknologi Industri 4.0 dan digitalisasi dalam proses manufaktur menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Pemanfaatan otomatisasi, computer numerical control (CNC), serta Internet of Things (IoT) dapat mendorong produktivitas dan memastikan kualitas produk yang lebih baik. Perseroan juga dapat memanfaatkan kebijakan pemerintah terkait Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk meraih proyek strategis. Dengan inovasi, efisiensi operasional, dan penguatan rantai pasok, Dewan Komisaris optimistis bahwa Perseroan mampu menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/GCG) merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan dan daya saing Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Direksi terus meningkatkan implementasi GCG tidak hanya dalam proses operasional, tetapi juga dalam memperkuat peran dan fungsi setiap organ perusahaan. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam membangun budaya tata kelola yang tidak sekadar berorientasi pada kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga menanamkan prinsip etika dan transparansi di seluruh lini organisasi. Kami terus mendorong Direksi untuk secara proaktif meninjau dan menyempurnakan sistem pengendalian internal serta sistem manajemen risiko, guna memastikan keberlanjutan bisnis dan ketahanan operasional Perseroan.

We also emphasize the importance of the Board of Directors' flexibility and responsiveness in addressing market dynamics and regulatory changes. Therefore, the Board of Commissioners continues to encourage the enhancement of internal control systems and comprehensive risk management to mitigate potential business risks and strengthen corporate governance.

Business Prospects Overview

The Board of Commissioners believes that the Company's business prospects in 2025 remain positive despite global challenges and the evolving dynamics of the manufacturing industry. With stable economic fundamentals and supportive government policies, growth opportunities continue to expand. The increasing demand for precision components, particularly in the automotive, electronics, and industrial machinery sectors, presents an opportunity to be optimized. The rise of electric vehicles (EVs) is also driving demand for lighter and high-precision components, allowing the Company to adjust its production lines and strengthen innovation to meet market needs.

Furthermore, the adoption of Industry 4.0 technologies and digitalization in manufacturing processes serves as a strategic step to enhance efficiency and competitiveness. The utilization of automation, computer numerical control (CNC), and the Internet of Things (IoT) can drive productivity and ensure higher product quality. The Company can also leverage government policies on Domestic Component Level (TKDN) to secure strategic projects. Through innovation, operational efficiency, and supply chain strengthening, the Board of Commissioners is confident that the Company can overcome challenges and seize opportunities for sustainable growth.

Implementation of Good Corporate Governance Overview

The Board of Commissioners views the implementation of good corporate governance (GCG) as the fundamental pillar in maintaining the Company's sustainability and competitiveness. Throughout 2024, the Board of Directors has continued to enhance GCG implementation, not only in operational processes but also by strengthening the roles and functions of each corporate body. The Board of Commissioners appreciates the efforts of the Board of Directors in fostering a governance culture that goes beyond regulatory compliance by embedding ethical principles and transparency across all levels of the organization. We continue to encourage the Board of Directors to proactively review and refine the internal control system and risk management framework to ensure the Company's business sustainability and operational resilience.



Selain itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas sinergi yang terjalin antara Direksi dan Unit Audit Internal dalam menerapkan sistem pengendalian internal serta manajemen risiko yang efektif. Kerja sama ini telah berkontribusi dalam memitigasi potensi risiko dan mencegah pelanggaran yang dapat berdampak pada operasional Perseroan. Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga secara aktif menilai efektivitas organ pendukung, seperti Komite Audit, sementara Direksi melakukan evaluasi berkala terhadap Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Kami juga memastikan bahwa Direksi senantiasa menjalankan tanggung jawabnya dalam memenuhi hak-hak karyawan, menerapkan Kode Etik secara konsisten, serta mengawasi efektivitas sistem pelaporan pelanggaran agar berjalan secara transparan dan kredibel.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Merujuk pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada 27 Mei 2024, telah disetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dengan komposisi sebagai berikut.

- Komisaris Utama : Asriani Natong
- Komisaris Independen : Agus Sudiary Tanjung

Perubahan ini diharapkan dapat semakin memperkuat fungsi pengawasan serta peran strategis Dewan Komisaris dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan di periode mendatang.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam mempertahankan serta meningkatkan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024. Kami juga berterima kasih kepada manajemen dan seluruh karyawan atas kontribusi serta loyalitas mereka dalam mencapai target perusahaan.

Kami menghargai dukungan dari para pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, mitra bisnis, dan Pemegang Saham. Dengan kerja sama yang solid, kami optimis Perseroan dapat terus berkembang, memperkuat daya saing, dan memberikan manfaat bagi semua pihak.

Additionally, the Board of Commissioners acknowledges the synergy between the Board of Directors and the Internal Audit Unit in implementing effective internal control and risk management systems. This collaboration has contributed to mitigating potential risks and preventing violations that could impact the Company's operations. As part of its supervisory role, the Board of Commissioners actively evaluates the effectiveness of supporting bodies such as the Audit Committee, while the Board of Directors conducts periodic assessments of the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. We also ensure that the Board of Directors consistently fulfills its responsibilities in upholding employee rights, enforcing the Code of Ethics, and overseeing the effectiveness of the whistleblowing system to maintain transparency and credibility.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Referring to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 27, 2024, the composition of the Board of Commissioners has been amended as follows.

- President Commissioner : Asriani Natong
- Independent Commissioner : Agus Sudiary Tanjung

This change is expected to further strengthen the supervisory function and the strategic role of the Board of Commissioners in supporting the Company's growth and sustainability in the upcoming period.

Conclusion

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for their dedication and hard work in maintaining and improving the Company's performance throughout 2024. We also extend our gratitude to the management and all employees for their contributions and loyalty in achieving the Company's targets.

We highly appreciate the support from stakeholders, including customers, business partners, and Shareholders. With strong collaboration, we are optimistic that the Company will continue to grow, enhance its competitiveness, and provide value to all parties.

Cikarang, April 2025

Atas Nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners,

Asriani Natong

Komisaris Utama / President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami, Direksi Perseroan, dengan ini menyampaikan Laporan Pengelolaan dan Pengurusan Perseroan untuk tahun buku 2024. Sepanjang tahun ini, Perseroan terus menghadapi berbagai tantangan eksternal maupun internal, namun dengan strategi yang tepat, adaptasi yang cepat, dan kerja sama yang solid di seluruh lini, kami berhasil menjaga kinerja yang stabil serta terus bertumbuh. Laporan ini menguraikan langkah-langkah strategis yang telah diambil untuk memperkuat daya saing, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan keberlanjutan bisnis, yang kami uraikan sebagai berikut.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We, the Board of Directors of the Company, hereby present the Management and Administration Report for the 2024 fiscal year. Throughout the year, the Company has faced various external and internal challenges. However, with the right strategies, swift adaptability, and strong collaboration across all levels, we have successfully maintained stable performance and continued to grow. This report outlines the strategic steps taken to strengthen competitiveness, enhance operational efficiency, and ensure business sustainability, as detailed below.

Pandangan terhadap Kondisi Ekonomi

Direksi mencermati bahwa tahun 2024 masih diwarnai oleh perlambatan ekonomi global, dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 3,2%. Faktor seperti ketegangan geopolitik, disrupsi rantai pasok, serta kebijakan moneter yang ketat di beberapa negara turut memberikan dampak terhadap industri manufaktur global, termasuk sektor otomotif. Namun, perekonomian nasional tetap menunjukkan ketahanan dengan proyeksi pertumbuhan dalam kisaran 4,7%–5,5%, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, investasi yang terus berjalan, serta keberlanjutan Proyek Strategis Nasional (PSN).

Di tengah dinamika tersebut, sektor manufaktur nasional mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,89% pada tahun 2024, dengan industri otomotif dan komponennya terus mengalami permintaan yang stabil. Sub-sektor perdagangan dan reparasi kendaraan bermotor juga tumbuh sebesar 5,19%, mencerminkan daya beli masyarakat yang tetap terjaga. Peningkatan adopsi teknologi digital dan otomatisasi dalam proses produksi turut mendorong efisiensi serta daya saing industri manufaktur di dalam negeri. Meskipun tantangan eksternal seperti fluktuasi harga bahan baku dan ketidakpastian rantai pasok masih membayangi, proyeksi pertumbuhan industri manufaktur

Outlook on Economic Conditions

The Board of Directors observes that 2024 was still marked by a global economic slowdown, with a projected growth rate of 3.2%. Factors such as geopolitical tensions, supply chain disruptions, and tight monetary policies in several countries have impacted the global manufacturing industry, including the automotive sector. However, the national economy has demonstrated resilience, with projected growth in the range of 4.7%–5.5%, supported by strong domestic consumption, ongoing investments, and the continuation of National Strategic Projects (PSN).

Amid these dynamics, the national manufacturing sector recorded a growth of 4.89% in 2024, with steady demand in the automotive and component industries. The trade and repair sub-sector for motor vehicles also grew by 5.19%, reflecting stable consumer purchasing power. The increasing adoption of digital technology and automation in production processes has further enhanced efficiency and competitiveness in the domestic manufacturing industry. While external challenges such as fluctuations in raw material prices and supply chain uncertainties remain, the manufacturing industry is projected to grow within a range of 4.7%–5.5% in 2025. With adaptive strategies,



Asrullah
Direktur Utama
President Director

pada 2025 diperkirakan berada dalam kisaran 4,7%–5,5%. Dengan strategi yang adaptif, optimalisasi rantai pasok, serta inovasi berkelanjutan, Direksi optimistis bahwa Perseroan dapat mempertahankan pertumbuhan yang solid dan terus memberikan kontribusi bagi industri otomotif dan non-otomotif di Indonesia.

Peranan Direksi Dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Perseroan

Direksi memiliki peran utama dalam merumuskan strategi dan kebijakan yang memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan di tengah dinamika ekonomi dan industri. Dalam menetapkan arah strategis, Direksi tidak hanya mempertimbangkan kondisi makroekonomi dan tren industri, tetapi juga memperhitungkan kapabilitas internal Perseroan guna memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil dapat diimplementasikan secara efektif.

Sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi, setiap kebijakan yang disusun selalu dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan pandangan dan masukan yang objektif. Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menyusun dan menerapkan strategi yang fleksibel dan adaptif guna menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang pertumbuhan. Evaluasi berkala

supply chain optimization, and continuous innovation, the Board of Directors is optimistic that the Company can maintain solid growth and continue contributing to both the automotive and non-automotive industries in Indonesia.

The Role of the Board of Directors in Formulating Corporate Strategy and Policy

The Board of Directors plays a central role in formulating strategies and policies to ensure the Company's sustainability and growth amid economic and industry dynamics. In setting the strategic direction, the Board of Directors not only considers macroeconomic conditions and industry trends but also evaluates the Company's internal capabilities to ensure that every policy adopted can be effectively implemented.

As a form of accountability and transparency, all formulated policies are consistently communicated to the Board of Commissioners to obtain objective insights and feedback. Throughout 2024, the Board of Directors has developed and implemented flexible and adaptive strategies to navigate challenges and capitalize on growth opportunities. Periodic evaluations are conducted

dilakukan secara menyeluruh bersama Dewan Komisaris dan organ pendukung untuk memastikan efektivitas implementasi kebijakan serta mendorong peningkatan kinerja yang berkelanjutan bagi Perseroan.

Tantangan dan Strategi Usaha

Perseroan menghadapi berbagai tantangan dalam industri manufaktur komponen otomotif dan non-otomotif, termasuk ketidakpastian ekonomi global, persaingan industri yang semakin ketat, serta fluktuasi harga bahan baku. Selain itu, pergeseran tren ke arah kendaraan listrik (EV) juga menuntut perusahaan untuk terus beradaptasi dengan kebutuhan pasar. Dalam menghadapi tantangan tersebut, perusahaan terus memperkuat efisiensi operasional dengan menerapkan teknologi digital dan otomatisasi, serta mengoptimalkan rantai pasok untuk memastikan kelancaran produksi.

Untuk mempertahankan daya saing, perusahaan menerapkan strategi diversifikasi produk dan pasar, mengeksplorasi peluang di sektor non-otomotif, serta memperluas basis pelanggan. Selain itu, Perseroan terus memperkuat kerja sama yang solid dengan Astra Group untuk meningkatkan inovasi dan memastikan stabilitas bisnis. Dengan kolaborasi yang kuat dan strategi yang adaptif, Direksi beserta jajaran yakin dapat menghadapi dinamika industri dan mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kinerja Perseroan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp35,72 miliar, mengalami penurunan sebesar 53,51% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp76,85 miliar. Perseroan juga membukukan laba usaha sebesar Rp2,54 miliar, menurun sebesar 17,97% atau setara Rp556 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3,09 miliar. Sementara itu, laba bersih tahun berjalan terkoreksi sebesar 27,74% menjadi Rp1,42 miliar. Secara keseluruhan, pencapaian kinerja keuangan ini mencerminkan ketahanan Perseroan dalam menghadapi dinamika ekonomi yang bergerak fluktuatif.

Untuk menjaga momentum pertumbuhan, Perseroan terus mengoptimalkan strategi pemasaran yang telah diterapkan serta memperkuat pengembangan bisnis melalui inovasi dan diversifikasi produk. Selain itu, Perseroan memiliki proyeksi kinerja keuangan untuk tahun 2025, dengan target peningkatan pada penjualan bersih, laba bersih tahun berjalan serta pertumbuhan pada aset Perseroan. Proyeksi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengoptimalkan kinerja dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

comprehensively in collaboration with the Board of Commissioners and supporting organs to ensure the effectiveness of policy implementation and to drive continuous performance improvement for the Company.

Business Challenges and Strategies

The Company faces various challenges in the automotive and non-automotive component manufacturing industry, including global economic uncertainty, intensifying industry competition, and fluctuations in raw material prices. Additionally, the shift towards electric vehicles (EVs) requires the Company to continuously adapt to market demands. To address these challenges, the Company continues to enhance operational efficiency by implementing digital technology and automation, as well as optimizing the supply chain to ensure smooth production.

To maintain competitiveness, the Company adopts a product and market diversification strategy, explores opportunities in the non-automotive sector, and expands its customer base. Furthermore, the Company continues to strengthen its solid collaboration with Astra Group to drive innovation and ensure business stability. With strong collaboration and adaptive strategies, the Board of Directors and management are confident in navigating industry dynamics and sustaining long-term growth.

Company Performance

In 2024, the Company recorded net sales of Rp35.72 billion, representing a decrease of 53.51% compared to the previous year's Rp76.85 billion. The Company also posted an operating profit of Rp2.54 billion, decrease by 17.97% or Rp556 million compared to Rp3.09 billion in the previous year. Meanwhile, net profit for the year corrected by 27.74% to Rp1.42 billion. Overall, these financial performance achievements reflect the Company's resilience in navigating fluctuating economic conditions.

To sustain growth momentum, the Company continues to optimize its implemented marketing strategies and strengthen business development through innovation and product diversification. In addition, the Company has a financial performance projection for 2025, with a target of increasing net sales, current year net profit and growth in the Company's assets. These projections demonstrate the Company's commitment to optimizing performance and creating sustainable added value.



Perbandingan Target dan Realisasi 2024 dan 2023

Comparison Between Target and Realization 2024 and 2023

(dalam / in Rupiah)

Uraian Affiliated Party	2024			2023		
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)t
Penjualan Bersih Net Sales	170.684.749.000	35.724.253.459	20,93	140.941.508.000	76.847.618.135	54,52
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	143.908.337.000	29.980.377.820	20,83	106.802.106.000	69.846.236.229	65,40
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	26.776.411.000	1.423.412.705	5,32	14.524.458.000	1.969.959.545	13,56
Jumlah Aset Total Assets	210.773.260.000	177.756.677.294	84,36	194.180.047.000	178.152.067.971	91,75
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	10.725.391.000	6.686.084.692	62,33	3.005.134.000	8.520.836.047	283,54
Jumlah Ekuitas Total Equity	200.047.941.000	171.070.592.602	85,52	182.647.723.000	169.631.231.924	92,87

Prospek Usaha

Prospek usaha PT Isra Presisi Indonesia Tbk di tahun 2025 masih memiliki potensi pertumbuhan yang positif, terutama dengan terus berkembangnya industri otomotif dan manufaktur di Indonesia. Dukungan dari Astra Group sebagai salah satu mitra utama Perseroan juga menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas bisnis dan memperluas peluang pasar. Proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional yang berada dalam kisaran 4,7%–5,5% serta peningkatan investasi di sektor manufaktur dan otomotif dapat menjadi katalis positif bagi kinerja Perseroan. Selain itu, tren otomatisasi dan peningkatan permintaan terhadap komponen presisi yang berkualitas tinggi juga memberikan peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan daya saingnya.

Untuk menangkap peluang ini, Direksi perlu mengambil langkah strategis dengan terus memperkuat efisiensi operasional, mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar, serta memperluas kerja sama dengan pelanggan utama, termasuk Astra Group. Selain itu, penerapan teknologi manufaktur yang lebih canggih, peningkatan kualitas SDM, dan penguatan rantai pasok akan menjadi faktor kunci dalam menjaga daya saing dan pertumbuhan berkelanjutan. Direksi optimistis bahwa Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang lebih baik dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Business Prospect

The business prospects of PT Isra Presisi Indonesia Tbk in 2025 remain positive, driven by the continued growth of the automotive and manufacturing industries in Indonesia. Support from Astra Group, as one of the Company's key partners, also plays a crucial role in maintaining business stability and expanding market opportunities. The projected national economic growth of 4.7%–5.5% and increased investment in the manufacturing and automotive sectors are expected to serve as positive catalysts for the Company's performance. Additionally, the rising trend of automation and growing demand for high-quality precision components present opportunities for the Company to enhance its production capacity and competitiveness.

To seize these opportunities, the Board of Directors must take strategic steps by continuously strengthening operational efficiency, developing products that align with market needs, and expanding collaborations with key customers, including Astra Group. Furthermore, the adoption of more advanced manufacturing technologies, improvements in human resource quality, and supply chain reinforcement will be key factors in maintaining competitiveness and achieving sustainable growth. The Board of Directors is optimistic that the Company can achieve better growth and create added value for all stakeholders.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dengan memastikan setiap keputusan dan kebijakan bisnis selaras dengan prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan fungsi pengelolaan, Direksi senantiasa berpedoman pada regulasi yang berlaku serta melakukan koordinasi dengan Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang sehat. Selain itu, Direksi juga mendorong budaya kepatuhan di seluruh lini organisasi guna menjaga integritas dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang baik, Perseroan terus memperkuat sistem pengendalian internal dan manajemen risiko guna mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola potensi risiko yang dapat memengaruhi operasional bisnis. Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem tersebut, serta mendorong pengembangan kebijakan yang adaptif terhadap perubahan dinamika industri. Perseroan juga memastikan adanya sinergi yang kuat antar unit kerja dalam implementasi kebijakan ini, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional serta memitigasi risiko yang berpotensi menghambat pertumbuhan jangka panjang.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2024, komposisi Direksi tetap tidak mengalami perubahan. Pemegang Saham menilai bahwa susunan Direksi yang ada masih relevan dan selaras dengan kebutuhan serta strategi bisnis Perseroan saat ini. Berikut adalah komposisi anggota Direksi:

- Direktur Utama : Asrullah
- Direktur : Budiharto

Implementation of Corporate Governance

The Board of Directors implements Good Corporate Governance (GCG) by ensuring that every business decision and policy aligns with GCG principles. In carrying out its management functions, the Board adheres to applicable regulations and coordinates with the Board of Commissioners to ensure that all operational processes comply with sound governance principles. Additionally, the Board fosters a culture of compliance across all organizational levels to uphold integrity and enhance stakeholder trust.

As part of its commitment to good governance, the Company continues to strengthen its internal control and risk management systems to identify, analyze, and manage potential risks that may impact business operations. The Board of Commissioners and the Board of Directors regularly evaluate the effectiveness of these systems and encourage the development of policies that adapt to evolving industry dynamics. The Company also ensures strong synergy between work units in implementing these policies, thereby enhancing operational efficiency and mitigating risks that could hinder long-term growth.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2024, the composition of the Board of Directors remained unchanged. The Shareholders assessed that the current composition is still relevant and aligned with the Company's needs and business strategy. The members of the Board of Directors are as follows:

- President Director : Asrullah
- Director : Budiharto



Penutup

Demikian laporan ini kami sampaikan. Direksi dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan arahnya, serta kepada seluruh karyawan yang dengan dedikasi dan kerja kerasnya menjadi pilar utama keberhasilan Perseroan. Kami juga menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang tiada henti. Semoga Perseroan terus tumbuh, memberikan manfaat yang lebih luas, serta membawa masa depan yang lebih cerah bagi kita semua.

Closing

Thus, we hereby present this report. The Board of Directors sincerely expresses its gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and direction, as well as to all employees whose dedication and hard work serve as the foundation of the Company's success. We also extend our deepest appreciation to the Shareholders and all stakeholders for their unwavering trust and support. May the Company continue to grow, create broader benefits, and bring a brighter future for us all.

Cikarang, April 2025

Atas Nama Direksi / On behalf of the Board of Directors,

Asrullah

Direktur Utama
President Director

Profil Perusahaan

Company Profile





82

83

84

85

67

68

69

70

Riwayat Singkat

Perjalanan bisnis Perseroan dimulai pada tanggal 22 Oktober 2011, dengan berfokus pada bidang industri mesin dan perkakas untuk otomotif dan non-otomotif. Setelah lebih dari satu dekade beroperasi sebagai perusahaan tertutup, Perseroan melaksanakan aksi korporasi dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Desember 2022. Langkah ini diambil untuk memperkuat identitas dan modal Perseroan di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

Ke depan, Perseroan telah menerapkan berbagai kebijakan strategis untuk terus berkembang dan bertumbuh, didukung oleh operasi dari 2 pabrik yang efisien, serta sumber daya manusia (SDM) yang handal dan profesional di bidangnya. Perseroan juga berkomitmen untuk terus meningkatkan inovasi dan pengembangan produk dengan memperhatikan kebutuhan pelanggan dan nilai-nilai keberlanjutan.

Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan^[POJK51.C6]

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mengalami perubahan organisasi yang berdampak material atau signifikan terhadap aktivitas bisnis Perseroan.

Brief History

The Company's business journey began on October 22, 2011, with a focus on the machinery and tooling industry for both automotive and non-automotive sectors. After operating as a private company for more than a decade, the Company undertook a corporate action by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange on December 9, 2022. This step was taken to strengthen the Company's identity and capital amid increasingly intense business competition.

Going forward, the Company has implemented various strategic policies to continue developing and growing, supported by the operations of two efficient factories and a team of highly skilled and professional human resources. The Company is also committed to continuously enhancing innovation and product development by considering customer needs and sustainability values.

Significant Organizational Changes^[POJK51.C6]

In 2024, the Company did not undergo any organizational changes that had a material or significant impact on its business activities.

Jejak Langkah Milestone

2012

Perseroan mulai overload menerima pesanan dari pelanggan dan menambah investasi beberapa Mesin CNC Milling.

The Company received an overload of customer orders and increased its investment in several CNC Milling Machines.

2011

Perseroan didirikan dengan nama PT Isra Presisi Indonesia Tbk berawal dari satu Mesin CNC Milling di Ruko Porto Spanish Square Kota Deltamas Cikarang Pusat.

The Company was established under the name PT Isra Presisi Indonesia Tbk with one CNC Milling Machine in Ruko Porto Spanish Square, Kota Deltamas, Cikarang Pusat.

2015

Perseroan pindah Ke Jl. Daru III Blok G No. 39, Kawasan Industri Delta Silicon Lippo Cikarang; dan Menambah investasi mesin-mesin produksi dan alat ukur presisi tinggi (Romer).

The Company moved to Jl. Daru III Blok G No. 39, Delta Silicon Industrial Estate Lippo Cikarang; and increased its investment in production machines and high-precision measuring instruments (Romer).



2021

Perseroan mendapatkan kepercayaan dari pelanggan untuk mengerjakan part-part komponen alat berat dari Astra Group non-otomotif.

Customers entrusted the Company to handle heavy equipment parts from Astra Group non-automotive.

2022

Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka dengan melaksanakan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

The Company became a public company by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange.

2020

Perseroan membuka Plant 2 di Jl. Daru I Blok G5 No. 11F; dan menambah investasi Mesin CNC Double Colomn untuk mengerjakan produk-produk dengan ukuran besar, serta menambah Mesin Stamping 400 ton untuk memproduksi stamping part dan komponen mobil serta motor after market.

The Company opened Plant 2 on Jl. Daru I Block G5 No. 11F; and increased its investment in Double Colomn CNC Machines to handle large sizes of products, and added 400-ton Stamping Machines to produce stamping parts and cars and motorcycle components after market.



Visi, Misi, serta Nilai-Nilai Perusahaan^[POJK51.C1]

Vision, Mission, and Company Values^[POJK51.C1]



Visi Vision

Menjadi perusahaan kelas dunia dalam pembuatan dies, mould, jig, checking fixture, precision part, dan stamping part.

To be a world-class manufacturing company of dies, molds, jigs, checking fixtures, precision, and stamping parts.



Misi Mission

- Menghasilkan produk dies, mould, jig, checking fixture, precision part, dan stamping part yang berkualitas dengan mengutamakan kepuasan pelanggan.
- Mengembangkan sumber daya manusia dan budaya perusahaan yang berkinerja tinggi dengan menerapkan ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu.
- Menjalin kerja sama dengan perusahaan nasional dan Internasional untuk meningkatkan daya saing Perseroan.
- Produce quality dies, molds, jigs, checking fixtures, precision, and stamping parts by prioritizing customer satisfaction.
- Developing high-performance human resources and corporate culture by implementing ISO 9001:2015 on Quality Management System.
- Establish cooperation with national and international companies to improve the Company's competitiveness.

Peninjauan Visi dan Misi

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah meninjau Visi dan Misi Perseroan, yang masih sesuai dengan kondisi industri terkini.

Vision and Mission Review

In 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors reviewed the Company's Vision and Mission, which remain aligned with the current industry conditions.

Nilai-Nilai Perusahaan

Company Values



Integritas Integrity

Jujur dan Tulus dalam Pikiran Perkataan dan Tindakan.

Honest and Sincere in Thought, Word and Action.



Kerja Sama Team Work

Bekerja Sama untuk Mencapai Tujuan Bersama.

Collaborate to Achieve Common Goals.



Inovasi Innovation

Selalu Mengembang Cara atau Proses Baru dalam Pembuatan Produk.

Continuously Developing New Ways and Process in Product Manufacturing.



Peduli Care

Selalu Responsif untuk Mencapai Kepuasan Pelanggan.

Always Responsive to Meet Customer Satisfaction.

Bidang Usaha [POJK51.C4]

Perseroan menjalankan bidang usaha sesuai dengan Anggaran Dasar No. 45 dan merujuk pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), yang diuraikan sebagai berikut.

Line of Business [POJK51.C4]

The Company conducts its business activities in accordance with Articles of Association No. 45 and refers to the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI), as outlined below.

Bidang Usaha Utama Main Line of Business

- KBLI 28221; Industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam.
- KBLI 25910; Industri penempaan pencetakan dan pembentukan logam, perusahaan yang bergerak dalam pembuatan dies, mold, precision part, jig, checking fixture, dan stamping part untuk komponen industri otomotif dan non otomotif.
- KBLI 28221; Machinery and Machine Tool Industry for Metal Working.
- KBLI 25910; Printing forging and metal forming industry, companies engaged in manufacturing dies, molds, precision parts, jigs, checking fixtures, and stamping parts for automotive and non-automotive industrial components.

Bidang Usaha Penunjang Supporting Line of Business

- KBLI 46639; Perdagangan besar bahan konstruksi lainnya.
- KBLI 25920; Jasa Industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam.
- KBLI 46639; Wholesale trade in other construction materials.
- KBLI 25920; Industrial Services for various special metalworking and metal goods.

Produk dan Jasa [POJK51.C4]

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan berupa spare part presisi, mesin cetakan plat/logam, alat ukur presisi, part dari pencetakan, serta elektra. Selain itu, Perseroan juga menyediakan jasa desain untuk berbagai produk otomotif dan non-otomotif, sesuai dengan kebutuhan dan selera pelanggan.

Product and Services [POJK51.C4]

The Company's products include precision spare parts, metal/plate molding machines, precision measuring instruments, printing parts, and electra. In addition, the Company also provides design services for various automotive and non-automotive products, tailored to customer needs and preferences.

Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantages

Perseroan merupakan mitra dari Astra Group yang menyuplai produk-produk komponen otomotif dan non-otomotif
The Company is a Partner of Astra Group Supplying Automotive and Non-Automotive Component Products

Perseroan dipercaya menjadi mitra dari Astra Group dalam pembuatan dies, mould, jig, checking fixture, precision part, dan stamping part, di mana Astra Group merupakan perusahaan skala internasional yang bergerak dalam bidang otomotif dan non-otomotif, serta menguasai pasar nasional.

The Company became Astra Group's partner in manufacturing dies, molds, jigs, checking fixtures, precision, and stamping parts. Astra Group is an international-scale company engaged in automotive and non-automotive, dominating the national market.

Memiliki mesin-mesin produksi dan software, serta alat ukur yang berteknologi tinggi
Has production machines and software, and high-tech measuring instruments

Bidang usaha yang dijalankan oleh Perseroan penuh dengan teknologi yang tinggi, diawali dengan design engineering dan programming yang menggunakan software cad/cam yang canggih, mesin-mesin computer numeric control (CNC) yang presisi dan alat ukur Romer/cmm dengan akurasi yang sangat presisi.

The Company's line of business utilizes a wide range of high technology, starting with engineering design and programming that uses sophisticated cad/cam software, precision computer numeric control (CNC) machines, and Romer/cmm measuring instruments with exact accuracy.

Perseroan merupakan mitra dari Astra Group yang menyuplai produk-produk komponen otomotif dan non-otomotif
The Company is a Partner of Astra Group Supplying Automotive and Non-Automotive Component Products

Perseroan dipercaya menjadi mitra dari Astra Group dalam pembuatan dies, mould, jig, checking fixture, precision part, dan stamping part, di mana Astra Group merupakan perusahaan skala internasional yang bergerak dalam bidang otomotif dan non-otomotif, serta menguasai pasar nasional.

The Company became Astra Group's partner in manufacturing dies, molds, jigs, checking fixtures, precision, and stamping parts. Astra Group is an international-scale company engaged in automotive and non-automotive, dominating the national market.

Memiliki mesin-mesin produksi dan software, serta alat ukur yang berteknologi tinggi
Has production machines and software, and high-tech measuring instruments

Bidang usaha yang dijalankan oleh Perseroan penuh dengan teknologi yang tinggi, diawali dengan design engineering dan programming yang menggunakan software cad/cam yang canggih, mesin-mesin computer numeric control (CNC) yang presisi dan alat ukur Romer/cmm dengan akurasi yang sangat presisi.

The Company's line of business utilizes a wide range of high technology, starting with engineering design and programming that uses sophisticated cad/cam software, precision computer numeric control (CNC) machines, and Romer/cmm measuring instruments with exact accuracy.

Lokasi yang strategis dan waktu operasional Perseroan Strategic location and company operational times

Perseroan berlokasi di Kawasan Industri Lippo Cikarang di Jl. Daru III Blok G5 No. 39 dan Blok G5 No. 11F. Lokasi tersebut dikelilingi oleh perusahaan-perusahaan industri, yang mana dari segi keamanan dan kenyamanan dalam menjalankan aktivitas usaha terjamin oleh pengelola kawasan industri Lippo Cikarang yang baik. Selain itu, Perseroan melaksanakan waktu operasional selama 24 jam yang telah disesuaikan dengan kebijakan operasional, sehingga Perseroan mampu memenuhi kebutuhan pelanggan dan menjaga kepuasan pelanggan dengan baik.

The Company is located at Lippo Cikarang Industrial State di Jl. Daru III Blok G5 No. 39 dan Blok G5 No. 11F. The location is around the industrial companies. Lippo Cikarang Industrial State's management ensures it is a safe and comfortable place to conduct business activities. In addition, to meet customer needs and to maintain customer satisfaction, the Company set up an operational policy to operate 24 hours.

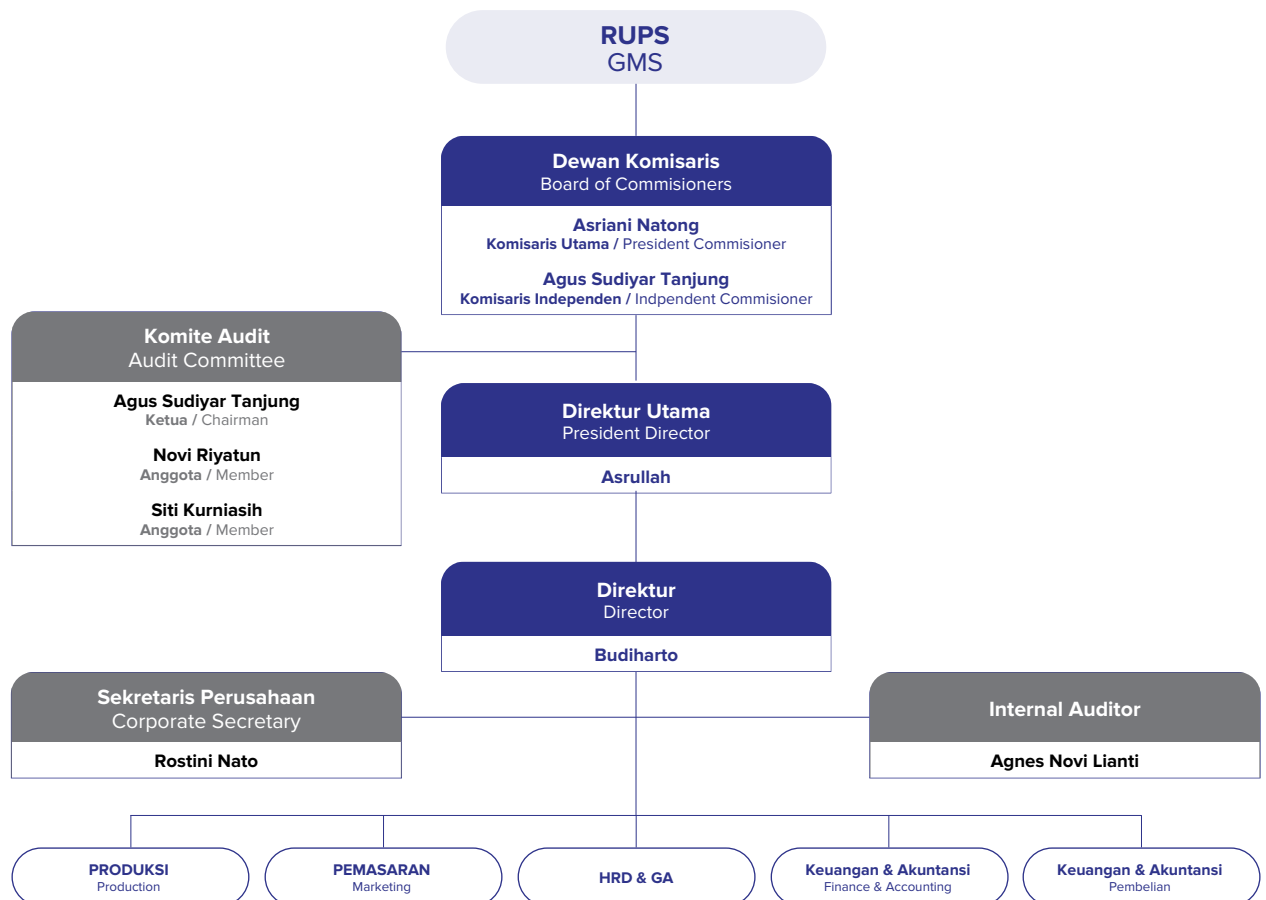
Wilayah Operasional

Operational Area



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Asriani Natong
 Komisaris Utama
 President Commissioner

Warga Negara
 Citizen
 Warga Negara Indonesia.
 Indonesian citizen.

Usia
 Age
 39 tahun.
 39 years old.

Domisili
 Domicile
 Cikarang, Jawa Barat.
 Cikarang, West Java.

Dasar Pengangkatan Appointment Basis	<ul style="list-style-type: none"> Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Isra Presisi Indonesia Tbk No. 45 tanggal 19 Juli 2022. Akta RUPS Tahunan No. 68 tanggal 26 Mei 2023. Akta RUPS Tahunan No. 45 tanggal 27 Mei 2024. Deed of Decree of the Shareholders of PT Isra Presisi Indonesia Tbk No. 45 dated 19 July 2022. Annual GMS Deed No. 68 dated 26 May 2023. Annual GMS Deed No. 45 dated 27 May 2024.
Riwayat Pendidikan Education Background	Memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Universitas Mercu Buana Jakarta pada tahun 2016. Obtained a Masters in Accounting from Mercu Buana University, Jakarta in 2016.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Bagian <i>Finance</i> dan Akunting di PT Smurfit Container Indonesia (2010-2012). Bagian <i>Finance</i> dan Akunting di PT Shinkobe Engineering (2012-2015). Bergabung di Perseroan pada tahun 2015 dan dipercaya sebagai <i>Manager Finance</i> dan <i>Accounting</i> (2015-2022). Finance and Accounting Department at PT Smurfit Container Indonesia (2010-2012). Finance and Accounting Department at PT Shinkobe Engineering (2012-2015). Joined the Company in 2015 and was appointed as Finance and Accounting Manager (2015-2022).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Komisaris di PT Nanbu Teknika Indonesia (sejak 2022). Commissioner at PT Nanbu Teknika Indonesia (since 2022).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Beliau memiliki hubungan afiliasi serta hubungan keuangan dengan anggota Direksi./She has both an affiliated relationship and a financial relationship with members of the Board of Directors.



Agus Sudyar Tanjung
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara

Citizen

Warga Negara Indonesia.
Indonesian citizen.

Usia

Age

52 tahun.
52 years old.

Domisili

Domicile

Bekasi – Jawa Barat.
Bekasi – West Java.

<p>Dasar Pengangkatan Appointment Basis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Akta RUPS Tahunan No. 45 tanggal 27 Mei 2024. • Annual GMS Deed No. 45 dated 27 May 2024.
<p>Riwayat Pendidikan Education Background</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YAI jurusan Akuntansi pada tahun 2000. • Memperoleh gelar Master Akuntansi dari Universitas Mercu Buana pada tahun 2016. • Obtained a Bachelor's degree in Economics majoring in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YAI in 2000. • Obtained a Master's degree in Accounting from Universitas Mercu Buana in 2016.
<p>Pengalaman Kerja Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Staff Accounting di PT Ria Sarana Perdana Engineering (1993-1997). • Manajer Keuangan di PT Bintatus Dinamika (1997-2002). • Partner di Firma Aidil Akbar Madjid & Partner (2016-2020). • General Manager di PT TPR Enpla Indonesia (2002-2022). • Lecturer at Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi (since 2016). • President Director of PT Angkasa Surya Teknoplast (since 2022). • Director and Trainer at PT Meta Bright Vision (since 2022). • Competency Assessor at the Professional Certification Institute (LSP) Trainer Kompeten Indonesia (since 2022).
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Positions</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen di Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi (sejak 2016). • Presiden Direktur di PT Angkasa Surya Teknoplast (sejak 2022). • Direktur dan Trainer di PT Meta Bright Vision (sejak 2022). • Asesor Kompetensi di Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Trainer Kompeten Indonesia (sejak 2022). • Lecturer at Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi (since 2016). • President Director of PT Angkasa Surya Teknoplast (since 2022). • Director and Trainer at PT Meta Bright Vision (since 2022). • Competency Assessor at the Professional Certification Institute (LSP) Trainer Kompeten Indonesia (since 2022).
<p>Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships</p>	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. /He has no affiliated or financial relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Major and Controlling Shareholders.</p>

*) Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2024.

*) In office since the closing of the Annual GMS on May 27 2024



Danny Eugene Diepenhorst)**
Komisaris Independen
 Independent Commissioner

Warga Negara

Citizen

Warga Negara Indonesia.
Indonesian citizen.

Usia

Age

51 tahun.
51 years old.

Domisili

Domicile

Cikarang, Banten.

<p>Dasar Pengangkatan Appointment Basis</p>	<ul style="list-style-type: none"> Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Isra Presisi Indonesia Tbk No. 45 tanggal 19 Juli 2022. Akta RUPS Tahunan No. 68 tanggal 26 Mei 2023. Deed of Decree of the Shareholders of PT Isra Presisi Indonesia Tbk No. 45 dated 19 July 2022. Annual GMS Deed No. 68 dated 26 May 2023.
<p>Riwayat Pendidikan Education Background</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1996 dengan Program Studi Manajemen Perusahaan. Memperoleh gelar Master Manajemen Sistem Informasi Akuntansi di Universitas Bina Nusantara pada tahun 2003. Obtained a Bachelor's degree in Economics from Tarumanagara University in 1996 with the Company Management Study Program. Obtained a Master's degree in Accounting Information Systems Management at Bina Nusantara University in 2003.
<p>Pengalaman Kerja Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memulai karier di dunia perbankan di PT Bank Bisnis International Tbk sebagai Back Officer (1996-1997). Individual Relation Officer di PT Bank Danamon Tbk (1997-1998). Account Officer di PT Bank Artha Graha International Tbk (1998-2001). Business Editor di PAS FM (2001-2004). Head of Research di PT KB Valbury Sekuritas (2006-2008). Head of Research di PT Sarijaya Permana Sekuritas (2008). Head of Research di PT Mega Capital Sekuritas (2009-pertengahan 2021). Head of Product di PT Mega Capital Sekuritas (pertengahan 2021- awal 2022). Komisaris Independen Perseroan (2022). Started a career in the banking world at PT Bank Bisnis International Tbk as Back Officer (1996-1997). Individual Relations Officer at PT Bank Danamon Tbk (1997-1998). Account Officer at PT Bank Artha Graha International Tbk (1998-2001). Business Editor at PAS FM (2001-2004). Head of Research at PT KB Valbury Sekuritas (2006-2008). Head of Research at PT Sarijaya Permana Sekuritas (2008). Head of Research at PT Mega Capital Sekuritas (2009-mid 2021). Head of Product at PT Mega Capital Sekuritas (mid 2021- early 2022). Independent Commissioner of the Company (2022).
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Positions</p>	<p>Tidak memiliki rangkap jabatan. Do not have dual positions.</p>
<p>Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships</p>	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. /He has no affiliated or financial relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Major and Controlling Shareholders.</p>

***) Mengundurkan diri sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2024.

***) Resigned since the closing of the Annual GMS on May 27 2024

Perubahan Komposisi dan Alasan Perubahannya

Pada tahun 2024, terjadi perubahan dalam susunan Dewan Komisaris. Komisaris Independen, Bapak Danny Eugene Diepenhorst, resmi mengundurkan diri efektif setelah penutupan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada 27 Mei 2024. Dengan perubahan tersebut, komposisi terbaru Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

- Komisaris Utama : Asriani Natong
- Komisaris Independen : Agus Sudiyar Tanjung

Composition Changes and Reasons for Changes

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners. Independent Commissioner, Mr. Danny Eugene Diepenhorst, officially resigned effective after the closing of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on May 27, 2024. Following this change, the latest composition of the Board of Commissioners is as follows.

- President Commissioner : Asriani Natong
- Independent Commissioner : Agus Sudiyar Tanjung



Profil Direksi

Board of Directors Profile



Asrullah
Direktur Utama
 President Director

Warga Negara
 Citizen
 Warga Negara Indonesia.
 Indonesian citizen.

Usia
 Age
 41 tahun.
 41 years old.

Domisili
 Domicile
 Cikarang, Jawa Barat.
 Cikarang, West Java.

Dasar Pengangkatan Appointment Basis	<ul style="list-style-type: none"> Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Isra Presisi Indonesia Tbk No. 45 tanggal 19 Juli 2022. Akta RUPS Tahunan No. 68 tanggal 26 Mei 2023. Akta RUPS Tahunan No. 45 tanggal 27 Mei 2024. Deed of Decree of the Shareholders of PT Isra Presisi Indonesia Tbk No. 45 dated 19 July 2022. Annual GMS Deed No. 68 dated 26 May 2023. Annual GMS Deed No. 45 dated 27 May 2024.
Riwayat Pendidikan Education Background	<p>Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Sekolah Tinggi Teknologi, Jawa Barat pada tahun 2018.</p> <p>Obtained a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from the College of Technology, West Java in 2018.</p>
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Produksi di PT Afttech Rand Perkasa (2003-2007). Engineering Program dan Design di PT Sumber Intan Lestari (2007-2008). Engineering Departemen Head di PT Tasia Buana (2009). Direktur di PT Afaco Solusi Elegan Engineering (2009-2011). Production at PT Afttech Rand Perkasa (2003-2007). Engineering Program and Design at PT Sumber Intan Lestari (2007-2008). Engineering Department Head at PT Tasia Buana (2009). Director at PT Afaco Solusi Elegan Engineering (2009-2011).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> Direktur di PT Nanbu Teknika Indonesia (sejak 2018). Komisaris di PT Dua Putra Bersinergi (sejak 2022-24 Oktober 2023). Director at PT Nanbu Teknika Indonesia (since 2018). Commissioner at PT Dua Putra Bersinergi (since 2022-24 October 2023).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	<p>Beliau memiliki hubungan afiliasi serta hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris. /He has both affiliated and financial relationships with members of the Board of Commissioners.</p>



Budiharto
Direktur
Director

Warga Negara

Citizen

Warga Negara Indonesia.
Indonesian citizen.

Usia

Age

45 tahun.
45 years old.

Domisili

Domicile

Cikarang, Jawa Barat
Cikarang, West Java

<p>Dasar Pengangkatan Appointment Basis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Akta RUPS Tahunan No. 68 tanggal 26 Mei 2023. • Akta RUPS Tahunan No. 45 tanggal 27 Mei 2024. • Annual GMS Deed No. 68 dated 26 May 2023. • Annual GMS Deed No. 45 dated 27 May 2024.
<p>Riwayat Pendidikan Education Background</p>	<p>Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Pratama Bekasi. Obtained a Bachelor's degree in Economics from the Mulia Pratama Bekasi College of Economics.</p>
<p>Pengalaman Kerja Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bagian Administrasi Die Making dan Mold Making di PT Adyawinsa Dinamika (2003-2006). • Supervisor Akunting dan Pajak di PT Kepsonic Indonesia (2007-2013). • Manajer Keuangan dan Pajak di PT Gada Rajawali Dunia (2014-2020). • Manajer Akunting dan Pajak di PT Sambu Fine Chemical Koin (2021-2022). • Die Making and Mold Making Administration Department at PT Adyawinsa Dinamika (2003-2006). • Accounting and Tax Supervisor at PT Kepsonic Indonesia (2007-2013). • Finance and Tax Manager at PT Gada Rajawali Dunia (2014-2020). • Accounting and Tax Manager at PT Sambu Fine Chemical Koin (2021-2022).
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Positions</p>	<p>Tidak memiliki rangkap jabatan. Do not have dual positions.</p>
<p>Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships</p>	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. /He has no affiliated or financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major and Controlling Shareholders.</p>

Perubahan Komposisi dan Alasan Perubahannya

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi.

Composition Changes and Reasons for Changes

In 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



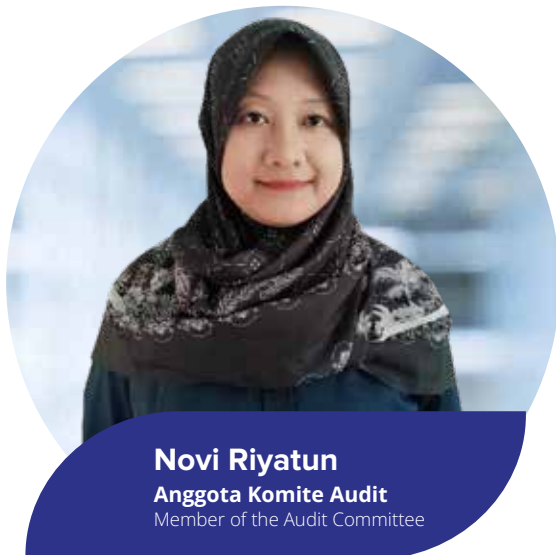
Agus Sudyar Tanjung
Ketua Komite Audit
Chair of the Audit Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan

Period and Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 032/ISRA-MGT/V/2024 tanggal 27 Mei 2024. /
Decree of the Board of Commissioners No. 032/ISRA-MGT/V/2024 dated May 27, 2024.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be seen in the Board of Commissioners Profile in this Annual Report.



Warga Negara
Citizen

Warga Negara Indonesia.
Indonesian citizen.

Usia
Age

36 tahun.
36 years old.

Domisili
Domicile

Cikarang, Jawa Barat
Cikarang, West Java

Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 032/ISRA-MGT/V/2024 tanggal 27 Mei 2024. Decree of the Board of Commissioners No. 032/ISRA-MGT/V/2024 dated May 27, 2024.
Riwayat Pendidikan Education Background	Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di STIE Pertiwi pada tahun 2014. Obtained a Bachelor of Economics degree at STIE Pertiwi in 2014.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Purchasing di PT Fanah Jaya Maindo (2010-2012). • Finance & Akunting di PT Kgeo Electronic Indonesia (2012-2018). • Purchasing at PT Fanah Jaya Maindo (2010-2012). • Finance & Accounting at PT Kgeo Electronic Indonesia (2012-2018).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan. Do not have dual positions.



Siti Kurniasih
Anggota Komite Audit
 Member of the Audit Committee

Warga Negara
 Citizen
 Warga Negara Indonesia.
 Indonesian citizen.

Usia
 Age
 39 tahun.
 39 years old.

Domisili
 Domicile
 Cikarang, Jawa Barat.
 Cikarang, West Java.

Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 032/ISRA-MGT/V/2024 tanggal 27 Mei 2024. Decree of the Board of Commissioners No. 032/ISRA-MGT/V/2024 dated May 27, 2024.
Riwayat Pendidikan Education Background	Meraih gelar D3 di STMIK Cikarang, Jurusan Komputerisasi Akuntansi pada tahun 2009. Obtained a D3 degree at STMIK Cikarang, Department of Computerized Accounting in 2009.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Staf <i>Engineering</i> PT Adyawinsa Dinamika (2005-2011). • Staf Keuangan dan Akuntansi PT Adyawinsa Dinamika (2011-2013). • Staf Marketing PT Great Sukses Mandiri (2015-2016). • Staf Keuangan dan Akuntansi PT Great Sukses Mandiri (2016-2018). • Engineering Staff at PT Adyawinsa Dinamika (2005-2011). • Finance and Accounting Staff at PT Adyawinsa Dinamika (2011-2013). • Marketing Staff at PT Great Sukses Mandiri (2015-2016). • Finance and Accounting Staff of PT Great Sukses Mandiri (2016-2018).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan. Do not have dual positions.



Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Rostini Nato
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara

Citizen

Warga Negara Indonesia.
Indonesian citizen.

Usia

Age

37 tahun.
37 years old.

Domisili

Domicile

Cikarang, Jawa Barat
Cikarang, West Java

Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Surat Keputusan Direksi No. 002/ISRA-MGT/VII/2022 tanggal 20 Juli 2022. Board of Directors Decision Letter No. 002/ISRA-MGT/ VII/2022 dated 20 July 2022.
Riwayat Pendidikan Education Background	Memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kurnia Jaya Persada Palopo pada tahun 2014. Obtained a Bachelor of Health degree from the Kurnia Jaya Persada Palopo College of Health Sciences in 2014.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none">• Staf PPIC di Perseroan (2018-2020).• Staf Marketing di Perseroan (2020-19 Juli 2022).• PPIC Staff at the Company (2018-2020).• Marketing Staff at the Company (2020-19 July 2022).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan. Do not have dual positions.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit Unit



Warga Negara
 Citizen
 Warga Negara Indonesia.
 Indonesian citizen.

Usia
 Age
 30 tahun.
 30 years old.

Domisili
 Domicile
 Cikarang, Jawa Barat.
 Cikarang, West Java.

Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Surat Keputusan Direksi No.004/ISRA-MGT/VII/2022 tanggal 21 Juli 2022. Board of Directors Decision Letter No.004/ISRA-MGT/VII/2022 dated 21 July 2022.
Riwayat Pendidikan Education Background	Memperoleh gelar Sarjana dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pandu Mandania Bogor. Obtained a Bachelor's degree from the Pandu Mandania College of Economics, Bogor.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Operator di PT Muramoto Elektronika Indonesia (2014-2015). Admin Accounting di PT Shiroy Indonesia (2015-2022). Operator at PT Muramoto Elektronika Indonesia (2014-2015). Admin Accounting at PT Shiroy Indonesia (2015-2022).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Accounting di Perseroan (sejak 2022). Accounting at the Company (since 2022).



Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham

Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Desember 2022. Informasi terkait kronologi penerbitan dan pencatatan saham diungkapkan sebagai berikut.

Chronology of Share Issuance and Listing

The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 9, 2022. Information regarding the chronology of share issuance and listing is disclosed as follows.

Uraian Description	Tanggal Efektif Pencatatan Effective Date of Recording	Penambahan Saham Additional of Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Shares)
Penawaran umum saham perdana Initial public offering of shares	9 December 2022	1.500.000.000	10	96	4.020.000.000

Informasi Pemegang Saham [POJK51.C3]

Shareholder Information [POJK51.C3]

Nama Name	Kepemilikan 1 Januari 2024 Ownership as of January 1, 2024			Kepemilikan 31 Desember 2023 Ownership as of December 31, 2024		
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Modal Dasar Authorized Capital	10.080.000.000	100.800.000.000		10.080.000.000	100.800.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital						
Kepemilikan > 5%/Ownership > 5%						
PT Dua Putra Bersinergi	2.125.940.000	21.259.400.000	52,88	2.125.940.000	21.259.400.000	52,88%
Masyarakat Public	1.868.920.669	18.689.206.690	46,49	1.868.948.631	18.689.486.310	46,49%
Kepemilikan < 5%/Ownership < 5%						
Asrullah	25.200.000	252.000.000	0,63	25.200.000	252.000.000	0,63%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/Amount of Issued and Paid-up Capital	4.020.060.669	40.200.606.000	100,00	4.020.088.631	40.200.886.310	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel Shares in Portfolio	6.059.939.331	60.599.393.310		6.059.911.369	60.599.113.690	

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Composition of Shareholders Based on Classification

Nama Name	Kepemilikan 1 Januari 2024 Ownership as of January 1, 2024			Kepemilikan 31 Desember 2024 Ownership as of December 31, 2024		
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Domestik / Domestic						
Individu / Individual	8.232	1.859.915.119	46,27	8.010	1.857.089.371	46,20
Institusi / Institution	9	2.159.347.350	53,17	8	2.157.341.060	53,66
Asing / Foreign						
Individu / Individual	18	798.100	0,02	17	793.400	0,02
Institusi / Institution	1	100	0,00	2	4.864.800	0,12

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pihak yang memiliki saham dengan hak suara 5% mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Selain itu, laporan tersebut harus dilaporkan maksimal 5 hari kerja setelah terjadinya perubahan.

The Company is committed to disclosing share ownership of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and parties holding shares with voting rights of 5%, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 on Reports of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities of Pledging Shares of Public Companies. Additionally, such reports must be submitted no later than five working days after any changes occur.

Selama tahun 2024, Perseroan telah menyampaikan laporan kepada regulator secara tepat waktu melalui e-reporting bulanan.

Throughout 2024, the Company has timely submitted reports to the regulator through monthly e-reporting.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

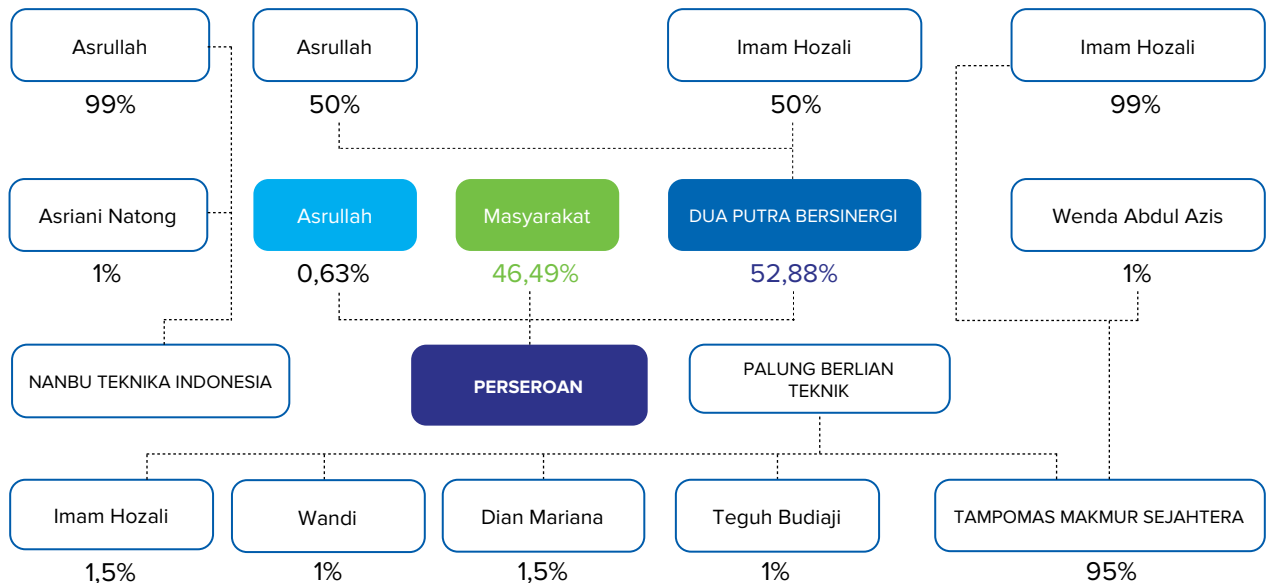
Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Kepemilikan Awal Tahun Early Years Ownership			Kepemilikan Akhir Tahun End of Year Ownership		
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners						
Asriani Natong	-	-	-	-	-	-
Agus Sudiyar Tanjung*)	-	-	-	-	-	-
Danny Eugene Diepenhorst**)	-	-	-	-	-	-
Direksi / Board of Directors						
Asrullah	25.200.000	252.000.000	0,63	25.200.000	252.000.000	0,63
Budiharto	-	-	-	-	-	-

*) Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2024./In office since the closing of the Annual GMS on May 27 2024.

***) Mengundurkan diri sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2024./Resigned since the closing of the Annual GMS on May 27 2024.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali



Main and Controlling Shareholder Classification

Sampai dengan akhir 2024, Pemegang Saham Utama Perseroan, yaitu PT Dua Putra Bersinergi dengan kepemilikan sebesar 52,88%. Sedangkan, Pemegang Saham Pengendali dan *Ultimate Beneficial Owner* (UBO) dari Perseroan adalah Asrullah melalui kepemilikan tidak langsung sebesar 50,00%.

As of the end of 2024, the Company's Majority Shareholder is PT Dua Putra Bersinergi, holding 52.88% ownership. Meanwhile, the Controlling Shareholder and the Ultimate Beneficial Owner (UBO) of the Company is Asrullah through an indirect ownership of 50.00%.

Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham ^[IDX-G.08]

Perseroan memastikan keterbukaan informasi bagi seluruh Pemegang Saham tanpa pengecualian, guna mencegah ketimpangan akses informasi. Sekretaris Perusahaan mengelola dan menyampaikan informasi secara profesional, jelas, dan sesuai regulasi yang berlaku.

Fair Treatment Policy towards Shareholders

The Company ensures information disclosure for all Shareholders without exception to prevent disparities in information access. The Corporate Secretary manages and communicates information professionally, clearly, and in accordance with applicable regulations.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Tidak terdapat informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya selama tahun 2024.

Chronology of Other Securities Listing

There is no information regarding the chronology of other securities listings in 2024.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perseroan belum membentuk Entitas Anak atau Entitas Asosiasi selama tahun 2024.

Subsidiaries and Associated Entities

The Company has not established any Subsidiaries or Associated Entities in 2024.

Informasi pada Situs Web

Untuk memenuhi informasi pemangku kepentingan, Perseroan menyediakan situs web yang disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Informasi pada situs web tersebut dapat diakses dengan mudah dan mencakup materi sebagai berikut.

Information on the Website

To fulfill stakeholder information needs, the Company provides a website that is structured in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the Websites of Issuers or Public Companies. The information on the website is easily accessible and includes the following materials.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Description
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu Information on Shareholders up to the Ultimate Individual Owner	X	Beranda > Hubungan Investor > Daftar Pemegang Saham Home > Investor Relations > List of Shareholders
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	✓	Beranda > Tentang Kami > Struktur Organisasi Home > About Us > Organizational Structure
Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	✓	Beranda > Hubungan Investor > Informasi Investor > Laporan Keuangan Home > Investor Relations > Investor Information > Financial Statements
Nilai Perusahaan Company Values	✓	Beranda > Tentang Kami Home > About Us
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	✓	Beranda > Hubungan Investor > Rapat Umum Pemegang Saham > RUPS Tahunan Home > Investor Relations > Annual General Meeting of Shareholders > GMS
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) Annual Financial Statements (last 5 years)	✓	Beranda > Hubungan Investor > Informasi Investor > Laporan Keuangan Home > Investor Relations > Investor Information > Financial Statements
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of Board of Commissioners and Board of Directors	✓	<ul style="list-style-type: none"> Beranda > Tentang Kami > Dewan Komisaris Home > About Us > Board of Commissioners Beranda > Tentang Kami > Direksi Home > About Us > Board of Directors
Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	✓	Beranda > Lingkungan Sosial dan Tata Kelola > Tata Kelola Perusahaan > Piagam Komite Audit Home > Environment, Social and Governance, > Corporate
Piagam Unit Audit Internal Internal Audit Unit Charter	✓	Beranda > Lingkungan Sosial dan Tata Kelola > Tata Kelola Perusahaan > Unit Audit Internal Home > Environment, Social and Governance, > Corporate



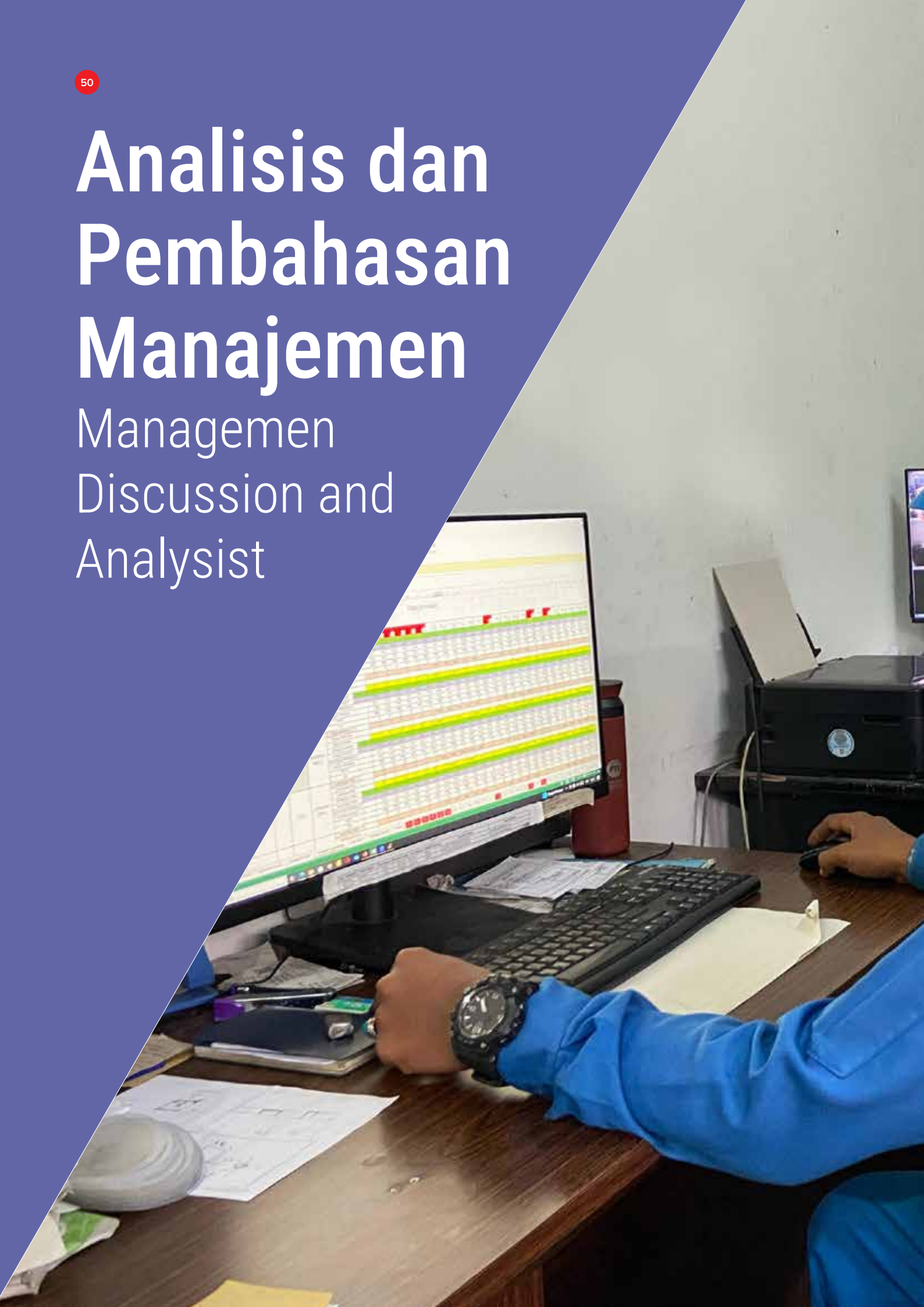
Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm		Notaris Notary	
Joachim Adhi Piter Poltak dan Rekan Graha Mandiri Lt. 24 Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta Pusat, 10310 Telp : 021 392 7908 www : lea-id.com		Rini Yulianti, SH Kompleks Bina Marga II Jl. Swakarsa V No. 57 B Pondok kelapa Jakarta, 13450 Telp : (021) 864 1170, 8690 9544 Fax : (021) 864 1170	
Jasa yang Diberikan Services Provide	Jasa Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit Services	Jasa yang Diberikan Services Provide	Membuat dan menyimpan surat, dokumen, akta dan salinan akta, atau Kutipan Akta berdasarkan minuta akta sebagai bagian dari Protokol Notaris terkait dengan kebutuhan Perseroan. Prepare and safekeep letters, documents, deeds and copies of deeds, or Deed Quotations based on deed minutes as part of the Notary Protocol related to the Company needs.
Periode Services Period	2024	Periode Services Period	2024
Biaya Cost	Rp 135.000.000	Biaya Cost	Rp 28.735.948
Konsultan Hukum Legal Consultant		Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	
Andreas, Sheila & Partners Tokopedia Care Tower Ciputra International Building, 19th floor Suite 19-01 Jl. Lingkar Luar Barat No. 101 Jakarta, 11740 Indonesia Telp : (021) 3970 0588 Sistus web : www.asplawoffices.com		PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No.28, Lt. 2 Jakarta, 10120 Telp : (021) 350 8077 Situs Web : www.datindo.com	
Jasa yang Diberikan Services Provide	Memberikan pendapat dari segi hukum terhadap Perseroan dalam rangka penawaran umum saham perdana. Provide legal opinions on the Company in relates to the Initial Public Offering.	Jasa yang Diberikan Services Provide	Mengelola administrasi saham Perseroan. Manage the administration of the Company's shares.
Periode Services Period	2024	Periode Services Period	2024
Biaya Cost	Rp 13.000.000	Biaya Cost	Rp 40.000.000

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analyst





Tinjauan Ekonomi

Sepanjang tahun 2024, perekonomian global mengalami perlambatan akibat berbagai tantangan, termasuk penurunan pertumbuhan ekonomi, berlanjutnya konflik di beberapa negara, serta fragmentasi perdagangan internasional. Dalam kondisi ini, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,2%, dengan tren perlambatan yang diperkirakan berlanjut hingga 2026.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dan pertumbuhan yang solid, didukung oleh peningkatan permintaan domestik, investasi, serta berlanjutnya pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN) pada 2024. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024 dan 2025 berada dalam kisaran 4,7%–5,5%, dengan potensi peningkatan lebih lanjut pada 2026 di kisaran 4,8%–5,6%. Pertumbuhan ini didorong oleh kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB) dari berbagai sektor.

Tinjauan Industri

Pada tahun 2024, sektor manufaktur Indonesia mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,89%, menunjukkan ketahanan meskipun menghadapi tantangan global. Peningkatan permintaan domestik, kelanjutan PSN, dan investasi di sektor manufaktur mendorong kinerja positif ini. Sub-sektor seperti industri bahan kimia, farmasi, dan tekstil mengalami perkembangan signifikan, sementara penerapan teknologi digital dan otomatisasi turut meningkatkan efisiensi dan daya saing industri.

Meskipun sektor manufaktur Indonesia mampu mengatasi tantangan eksternal seperti ketegangan perdagangan internasional dan fluktuasi harga bahan baku, sektor ini tetap harus menghadapi ketidakpastian global. Proyeksi pertumbuhan sektor manufaktur untuk 2025 diperkirakan berada dalam kisaran 4,7% hingga 5,5%. Dengan inovasi berkelanjutan dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi, sektor ini diharapkan dapat tetap tumbuh dan berkontribusi positif terhadap perekonomian nasional di masa depan.

Tinjauan Operasional

Perseroan menjalankan kegiatan usaha berfokus pada industri mesin dan perkakas mesin, terutama dalam pembuatan mold, precision part, jig, checking fixture, dan stamping part. Produk-produk ini merupakan komponen penting untuk industri otomotif dan non-otomotif, yang diproduksi, baik untuk Astra Group maupun untuk klien di luar Astra Group.

Economic Review

Throughout 2024, the global economy experienced a slowdown due to various challenges, including a decline in economic growth, ongoing conflicts in several countries, and fragmentation of international trade. In this context, Bank Indonesia projected global economic growth at 3.2%, with a slowdown trend expected to continue until 2026.

Amidst these global dynamics, Indonesia's economy demonstrated resilience and solid growth, supported by increased domestic demand, investment, and the continued implementation of the National Strategic Projects (PSN) in 2024. Bank Indonesia projected Indonesia's economic growth in 2024 and 2025 to be in the range of 4.7%–5.5%, with the potential for further increase in 2026 to the range of 4.8%–5.6%. This growth was driven by the contribution of Gross Domestic Product (GDP) from various sectors.

Industry Review

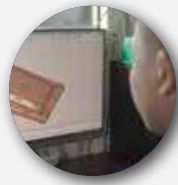
In 2024, Indonesia's manufacturing sector recorded a growth of 4.89%, demonstrating resilience despite facing global challenges. The increase in domestic demand, the continuation of National Strategic Projects (PSN), and investments in the manufacturing sector contributed to this positive performance. Sub-sectors such as the chemical, pharmaceutical, and textile industries saw significant development, while the implementation of digital technology and automation helped enhance efficiency and industry competitiveness.

Although Indonesia's manufacturing sector was able to overcome external challenges such as international trade tensions and fluctuations in raw material prices, it still faces global uncertainty. The projected growth for the manufacturing sector in 2025 is expected to range from 4.7% to 5.5%. With continuous innovation and adaptation to technological developments, this sector is expected to continue growing and contributing positively to the national economy in the future.

Operational Review

The Company focuses its business activities on the machinery and machine tools industry, particularly in the production of molds, precision parts, jigs, checking fixtures, and stamping parts. These products are essential components for both the automotive and non-automotive industries, produced for both the Astra Group and clients outside of the Astra Group.

Proses Produksi Dies & Mould dan Stamping Part Dies & Mold and Stamping Part Production Process



Tahap Design Engineering dan Programming Design Engineering and Programming Stage

Perseroan membuat design sesuai dengan spesifikasi part yang dipesan oleh pelanggan, setelah design disetujui oleh pelanggan, Tim Engineering Perseroan akan membuat programming dari software CAM untuk diproses di mesin – mesin.

The company create the design following the part specifications ordered by customer, once the design is approved by customer, the Company's Engineering Team will make programming with CAM software to be processed on the machining machines.



Tahap Penyiapan Bahan Baku Part dan Bahan Pembantu Produksi Raw Part Material and Indirect Production Material Preparation Stage

Tim Pengadaan Perseroan menyiapkan bahan baku dan bahan pembantu produksi sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan dalam gambar/design.

The Company's Procurement Team prepares the raw material and indirect production material in line with the specifications set in the drawings/design.



Tahap Pengecekan Part oleh Quality Control Machining Stage

Tim Quality Control Perseroan akan mengecek Part-Part yang telah diproses machining oleh Tim Machining untuk memastikan ukuran sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh Pelanggan di Drawing Part.

The Company's Quality Control Team will check the parts that have been machined by the Machining Team to ensure the size matches the specifications set by the Customer in the Part Drawing.



Tahap Machining Machining Stage

Tim Pengadaan Perseroan menyiapkan bahan baku dan bahan pembantu produksi sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan dalam gambar/design.

The Company's Procurement Team prepares the raw material and indirect production material in line with the specifications set in the drawings/design.



Tahap Assembling dan Trial Assembling and Trial Stage

Tim Assembling Perseroan akan merakit part-part yang telah diproses machining oleh Tim Machining dan dicek Oleh Tim Quality Control dan dilakukan trial di Mesin Stamping/Injection Mould untuk memastikan part yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh Pelanggan.

The Company's Assembling Team will assemble the parts that have been machined by the Machining Team and checked by the Quality Control Team and carried out trials on the Stamping / Injection Mold Machine to ensure the parts produced comply with the specifications set by the Customer.



Tahap Produksi Part Produk Product Part Production Stage

Tahap Selanjutnya adalah proses Produksi part Produk untuk mesin Stamping / Mesin Injection Mould, dan diproduksi massal untuk di kirimkan ke Pelanggan.

The next stage is the productio process of product parts for stamping machines / injection mold machines, and mass production for delivery to customers.

Proses Produksi JIG dan Checking Fixture

JIG and Checking Fixture Production Process



Tahap *Design Engineering* dan *Programming* Design Engineering and Programming Stage

Perseroan membuat design sesuai dengan spesifikasi *part* yang dipesan oleh pelanggan, setelah design disetujui oleh pelanggan, Tim *Engineering* Perseroan akan membuat programming dari *software* CAM untuk diproses di mesin – mesin.

The company create the design following the part specifications ordered by customer, once the design is approved by customer, the Company's Engineering Team will make programming with CAM software to be processed on the machining machines.



Tahap *Penyiapan Bahan Baku Part* dan *Bahan Pembantu Produksi* Raw Part Material and Indirect Production Material Preparation Stage

Tim *Pengadaan* Perseroan menyiapkan bahan baku dan bahan pembantu produksi sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan dalam gambar/design.

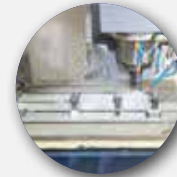
The Company's Procurement Team prepares the raw material and indirect production material in line with the specifications set in the drawings/design.



Tahap *Pengecekan Part* oleh *Quality Control* Machining Stage

Tim *Quality Control* Perseroan akan mengecek part-part yang telah diproses machining oleh Tim *Machining* untuk memastikan ukuran sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh pelanggan di *Drawing Part*.

The Company's Quality Control Team will check the parts that have been machined by the machining Team to ensure the size matches the specifications set by the customer in the Part Drawing.



Tahap *Machining* Machining Stage

Tim *Machining* Perseroan memproses *machining* dengan menggunakan mesin *CNC Milling*, *CNC Bubut*, *Cylinder Grinding*, *Surface Grinding*, *Wire Cut*, sesuai dengan *flow* proses pengerjaan yang diberikan oleh Tim *Engineering*.

The Company's Machining Team carries out the machining using CNC Milling, CNC Lathe, Cylinder Grinding, Surface Grinding, Wire Cut machines, following the work process flow provided by the Engineering Team.



Tahap *Assembling* dan *Trial* Assembling and Trial Stage

Tim *Assembling* Perseroan akan merakit part-part yang telah diproses machining oleh Tim *Machining* dan yang telah dicek oleh Tim *Quality Control* dan dilakukan trial untuk memastikan CF dan *Checking Fixture* yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh pelanggan.

The Company's Assembling Team will assemble parts that have been machined by the Machining Team and have been checked by the Quality Control Team and carried out trials to ensure that the CF and Checking Fixture produced comply with the specifications set by the customer.



Proses Produksi *Precision Part*

Precision Part Production Process



Tahap *Review Design Engineering* dan *Programming* Design Engineering and Programming Review Stage

Perseroan menerima *Drawing Part* yang dipesan oleh pelanggan, setelah *drawing* di review, Tim *Engineering* Perseroan akan membuat *programming* dari software CAM untuk diproses di mesin-mesin.

The Company Receives Drawing Parts ordered by customers, after the drawing has been reviewed, the Company's Engineering Team will Create Programming from CAM software to be processed on machines.



Tahap *Penyiapan Bahan Baku Part* dan *Bahan Pembantu Produksi*

Preparation Stage for Raw Materials, Parts and Production Auxiliary Materials

Tim *Pengadaan* Perseroan menyiapkan bahan baku dan bahan pembantu produksi sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan dalam gambar/design.

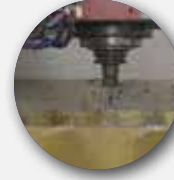
The Company's Procurement Team prepares raw materials and production auxiliary materials in accordance with the specifications set out in the drawings/design.



Tahap *Pengecekan Part* oleh *Quality Control* Part Checking Stage by Quality Control

Tim *Quality Control* Perseroan akan mengecek part-part yang telah diproses *machining* oleh Tim *Machining* untuk memastikan ukuran sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh pelanggan di *Drawing Part*.

The Company's Quality Control Team will check the parts that have been machined by the Machining Team to ensure the size matches the specifications set by the customer in the Part Drawing.



Tahap *Machining* Machining Stage

Tim *Machining* Perseroan memproses *machining* dengan menggunakan *Machining CNC Milling*, *CNC bubut*, *Cylinder Grinding*, *Surface Grinding*, *Wire Cut*, sesuai dengan *flow* proses pengerjaan yang diberikan oleh Tim *Engineering*.

The Company's Machining Team processes machining using CNC Milling Machining, CNC lathe, Cylinder Grinding, Surface Grinding, Wire Cut, in accordance with the work process flow provided by the Engineering Team.

Berikut informasi terkait kinerja Perseroan dalam 2 tahun terakhir.

Here is the information related to the Company's performance over the past 2 years.

(dalam / in Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Rp.	%
Spare Part Presisi / Precision Spare Part	19.688.004.710	7.885.599.731	11.802.404.979	149,67
Mesin Cetakan Plat/Logam / Dies Set	12.109.317.000	54.870.930.000	(42.761.613.000)	(77,93)
Part dari Pencetakan / Stamping Part	3.926.931.749	3.745.388.404	181.543.345	4,85
Alat Ukur Presisi / Checking Fixture	-	10.210.700.000	(10.210.700.000)	(100,00)
Elektra Sikat / Brush Electra	-	135.000.000	(135.000.000)	(100,00)
Jumlah / Total	35.724.253.459	76.857.618.135	(41.123.364.676)	(53,51)

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp35,72 miliar. Jumlah tersebut menurun sebesar 53,51% atau setara Rp41,12 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh menurunnya mesin cetakan plat/logam sebesar 77,93%.

In 2024, the Company successfully recorded sales of Rp35.72 billion. This amount decreased by 53.51% or equivalent to Rp41.12 billion. This condition was influenced by a 77.93% decline in plate/metal printing machines.

Aspek Pemasaran

Perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan baik dan kepuasan pelanggan dengan melaksanakan strategi pemasaran yang berkelanjutan. Strategi ini meliputi kerja sama dengan pihak ketiga sebagai sub-kontraktor serta kolaborasi dengan Astra Group dan perusahaan-perusahaan yang berada di bawah naungan Yayasan Dharma Bakti Astra.

Marketing Aspect

The Company is committed to maintaining good relationships and customer satisfaction by implementing sustainable marketing strategies. This strategy includes collaboration with third parties as subcontractors, as well as partnerships with Astra Group and companies under the auspices of the Dharma Bakti Astra Foundation.

Strategi Pengembangan Bisnis

Selain menerapkan strategi pemasaran, Perseroan juga menerapkan strategi pengembangan bisnis pada tahun 2024 sebagai berikut.

1. Selalu mengedepankan kepuasan pelanggan.
2. Selalu meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
3. Senantiasa melakukan inovasi dalam produk-produk yang dihasilkan.
4. Menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan mitra Perseroan.
5. Strategi dalam menghadapi kondisi pandemi Covid-19.

Business Development Strategy

In addition to implementing marketing strategies, the Company also applied the following business development strategies in 2024.

1. Always prioritize customer satisfaction.
2. Always improve the quality of human resources.
3. Always make products innovations.
4. Establish a good working relationship with the Company's partners.
5. Strategies in facing the Covid-19 pandemic conditions.

Pangsa Pasar

Hingga Desember 2024, jangkauan pasar Perseroan mencakup di seluruh wilayah Indonesia. Setiap tahunnya, Perseroan berupaya untuk meningkatkan pemasaran dan distribusi produk dari berbagai wilayah, dengan fokus pada penyediaan kualitas produk terbaik.

Market Share

As of December 2024, the Company's market reach covers all regions of Indonesia. Every year, the Company strives to enhance the marketing and distribution of products from various regions, with a focus on providing the best product quality.



Tinjauan Keuangan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Financial Review

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam / in Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Rp.	%
Penjualan Bersih Net Sales	35.724.253.459	76.847.618.135	(41.123.364.676)	(53,51)
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(29.980.377.820)	(69.846.236.229)	39.865.858.409	(57,08)
Laba Kotor Gross Profit	5.743.875.639	7.001.381.906	(1.257.506.267)	(17,96)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expense	(3.206.576.389)	(3.908.081.396)	701.505.007	(17,95)
Laba Usaha Income from Operations	2.537.299.250	3.093.300.510	(556.001.260)	(17,97)
Penghasilan Keuangan / Financial Income	3.255.023	96.121.241	(92.866.218)	(96,61)
Beban Keuangan / Financial Cost	(693.903.872)	(709.232.739)	15.328.867	(2,16)
Pendapatan Lain-lain / Other Income	109.503.864	143.701.869	(34.198.005)	(23,80)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income before Income Tax	1.956.154.265	2.623.890.881	(667.736.616)	(25,45)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses				
Pajak Kini / Current Tax	(542.514.792)	(662.996.180)	120.481.388	(18,17)
Pajak Tangguhan / Deferred Tax	9.773.232	9.064.844	708.388	7,81
Beban Pajak Penghasilan – Bersih Income Tax Expenses - Net	(532.741.560)	(653.931.336)	121.189.776	(18,53)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income For The Year	1.423.412.705	1.969.959.545	(546.546.840)	(27,74)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income				
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss				
Pengukuran Kembali Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan / Remeasurement of Estimated Liabilities for Employees Benefits	15.965.029	(21.217.204)	37.182.233	(175,25)
Pajak Penghasilan Terkait / Related Income Tax	(3.512.306)	4.667.785	(8.180.091)	(175,25)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Bersih Other Comprehensive Income (Loss) - Net	12.452.723	(16.549.419)	29.002.142	(175,25)
Jumlah (Laba) Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	1.435.865.428	1.953.410.126	(517.544.698)	(26,49)
Laba Bersih per Saham / Earnings per Share	0,35	0,49	(0,14)	(28,57)

Penjualan Bersih

Pada tahun 2024, penjualan bersih Perseroan mencapai Rp35,72 miliar, menurun sebesar Rp41,12 miliar atau 53,51% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat Rp76,85 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh menurunnya penjualan mesin cetakan plat/logam sebesar 77,93%.

Beban Pokok Penjualan

Perseroan mencatatkan beban pokok penjualan di tahun 2024 sebesar Rp29,98 miliar. Jumlah tersebut menurun sebesar 57,08% atau setara Rp39,87 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp69,85 miliar. Hal ini sejalan dengan menurunnya penjualan bersih sebesar 53,51%.

Net Sales

In 2024, the Company's net sales reached Rp35.72 billion, decreasing by Rp41.12 billion or 53.51% compared to Rp76.85 billion in 2023. This decline was due to a 77.93% decrease in sales of plate/metal printing machines.

Cost of Sales

The Company recorded a cost of goods sold of Rp29.98 billion in 2024. This amount decreased by 57.08% or Rp39.87 billion compared to the previous year, which was recorded at Rp69.85 billion. This decline aligns with the 53.51% decrease in net sales.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan menurun sebesar 17,96% atau setara Rp1,26 miliar, dari Rp7,00 miliar di tahun 2023 menjadi Rp5,74 miliar di tahun 2024. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya penjualan bersih dan beban pokok penjualan.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi menurun sebesar 17,95% atau setara Rp701,51 juta, dari Rp3,91 miliar menjadi Rp3,21 miliar di tahun 2024.

Laba Usaha

Pada tahun 2024, laba usaha Perseroan mencapai Rp2,54 miliar. Jumlah tersebut menurun sebesar Rp556 juta atau sebesar 17,97% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp3,09 miliar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya laba kotor serta beban umum dan administrasi.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan tercatat sebesar Rp1,97 miliar di tahun 2024. Terjadi penurunan sebesar 25,45% atau Rp667,74 juta dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp2,62 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh menurunnya laba usaha sebesar 17,97%.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp1,42 miliar selama tahun 2024. Jumlah tersebut menurun sebesar 27,74% atau setara Rp546,55 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,97 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh menurunnya laba sebelum pajak penghasilan serta beban pajak penghasilan – bersih.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Bersih

Pada tahun 2024, penghasilan (rugi) komprehensif lain – bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar 175,25% dari Rp16,55 juta menjadi Rp12,45 juta. Hal ini disebabkan oleh menurunnya pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan serta pajak penghasilan terkait.

Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp0,14 dari Rp0,49 di tahun 2023 menjadi Rp0,35 di tahun 2024.

Gross Profit

The Company's gross profit decreased by 17.96% or Rp1.26 billion, from Rp7.00 billion in 2023 to Rp5.74 billion in 2024. This decline was due to the decrease in net sales and cost of goods sold.

General and Administrative Expense

General and administrative expenses decreased by 17.95% or Rp701.51 million, from Rp3.91 billion to Rp3.21 billion in 2024.

Income from Operations

In 2024, the Company's operating profit reached Rp2.54 billion. This amount decreased by Rp556 million or 17.97% compared to Rp3.09 billion in 2023. This decline was due to the decrease in gross profit as well as general and administrative expenses.

Income before Income Tax

Income before income tax was recorded at Rp1.97 billion in 2024, reflecting a decrease of 25.45% or Rp667.74 million compared to the previous year's achievement of Rp2.62 billion. This decline was influenced by a 17.97% decrease in operating profit.

Net Income for The Year

The Company recorded a net profit for the year of Rp1.42 billion in 2024. This amount decreased by 27.74% or Rp546.55 million compared to the previous year's Rp1.97 billion. The decline was influenced by the decrease in income before income tax and net income tax expense.

Other Comprehensive Income (Loss) - Net

In 2024, the Company's other comprehensive income (loss) – net decreased by 175.25% from Rp16.55 million to Rp12.45 million. This decline was due to the decrease in the remeasurement of estimated employee benefits liabilities and the related income tax.

Earnings per Share

The Company's earnings per share decreased by Rp0.14, from Rp0.49 in 2023 to Rp0.35 in 2024.



Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Positions

Aset

Assets

(dalam / in Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Rp.	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Bank Cash and Bank	1.625.373.335	1.989.873.709	(364.500.374)	(18,32)
Piutang Usaha Trade Receivables				
Pihak Ketiga Third Parties	3.397.707.151	1.799.719.568	1.597.987.583	88,79
Piutang Lain-lain Other Receivables				
Pihak Ketiga Third Parties	-	-	-	-
Persediaan Inventories	150.619.526.284	115.092.271.079	35.527.255.205	30,87
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka Advance and Prepaid Expenses	297.919.856	33.214.869.033	(32.916.949.177)	(99,10)
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Tax	4.251.167.905	7.516.566.209	(3.265.398.304)	(43,44)
Pendapatan Masih Harus Diterima Unearned Revenue	-	-	-	-
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	160.191.694.531	159.613.299.598	578.394.933	0,36
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Piutang Pihak Berelasi Related Party Receivables	-	-	-	-
Aset Tetap – Bersih Fixed Assets - Net	17.210.118.074	18.190.164.610	(980.046.536)	(5,39)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	60.888.808	54.627.882	6.260.926	11,46
Aset Lain-lain Other Assets	293.975.881	293.975.881	-	0,00
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	17.564.982.763	18.538.768.373	(973.785.610)	(5,25)
Jumlah Aset Total Assets	177.756.677.294	178.152.067.971	(395.390.677)	(0,22)

Jumlah Aset

Pada tahun 2024, jumlah aset Perseroan mencapai Rp177,76 miliar, meningkat sebesar 0,22% atau setara Rp395,39 juta, dibandingkan dengan pencatatan di tahun sebelumnya sebesar Rp178,15 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh menurunnya aset tidak lancar sebesar 5,25%.

Jumlah Aset Lancar

Jumlah aset lancar pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp160,19 miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar 0,36% atau setara Rp578,39 juta, dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp159,61 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh persediaan sebesar 30,87%.

Total Assets

In 2024, the Company's total assets reached Rp177.76 billion, increasing by 0.22% or Rp395.39 million compared to the previous year's Rp178.15 billion. This change was influenced by a 5.25% decrease in non-current assets.

Total Current Assets

In 2024, the Company's current assets were recorded at Rp160.19 billion, an increase of 0.36% or Rp578.39 million compared to Rp159.61 billion in 2023. This increase was influenced by a 30.87% rise in inventory.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp17,56 miliar. Jumlah tersebut menurun sebesar 5,25% atau setara Rp973,79 juta, dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp18,54 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh menurunnya aset tetap - bersih sebesar 5,39%.

Total Non-Current Assets

In 2024, the Company's non-current assets were recorded at Rp17.56 billion, a decrease of 5.25% or Rp973.79 million compared to Rp18.54 billion in 2023. This decline was influenced by a 5.39% decrease in net fixed assets.

Liabilitas

Liabilities

(dalam / in Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Rp.	%
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities				
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loan	4.942.481.254	4.939.627.943	2.853.311	0,06
Utang Usaha Trade Payables				
Pihak Berelasi Related Parties	-	-	-	-
Pihak Ketiga Third Parties	745.531.998	935.485.026	(189.953.028)	(20,31)
Beban Masih Harus Dibayar Accrued Expense	-	-	-	-
Utang Lain-lain Other payables				
Pihak Ketiga Third Parties	-	608.365.384	(608.365.384)	(100,00)
Utang Pajak Taxes Payable	47.757.747	277.309.445	(229.551.698)	(82,78)
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang akan jatuh Tempo dalam Waktu 1 Tahun Current Portion of Long-Term Liabilities				
Utang Bank Bank Loan	333.768.384	299.150.982	34.617.402	11,57
Utang Pembiayaan Financing Debt	-	539.042.328	(539.042.328)	(100,00)
Utang Sewa Pembiayaan Finance Lease Debt	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	6.069.539.383	7.598.981.108	(1.529.441.725)	(20,13)
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities				
Utang Pihak Berelasi Related Party Debt	-	-	-	-
Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo dalam Waktu 1 Tahun Long-Term Liabilities - Net of Current Portion				
Utang Bank Bank Loan	339.778.001	673.546.386	(333.768.385)	(49,55)
Utang Pembiayaan Financing Debt	-	-	-	-
Utang Sewa Pembiayaan Finance Lease Debt	-	-	-	-
Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan Estimated liabilities for Employees' Benefits	276.767.308	248.308.553	28.458.755	11,46
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	616.545.309	921.854.939	(305.309.630)	(33,12)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	6.686.084.692	8.520.836.047	(1.834.751.355)	(21,53)



Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2024, jumlah liabilitas Perseroan mencapai Rp6,69 miliar, menurun sebesar 21,53% atau setara Rp1,83 miliar, dibandingkan dengan pencatatan di tahun sebelumnya sebesar Rp8,52 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh menurunnya liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp6,07 miliar. Jumlah tersebut menurun sebesar 20,13% atau setara Rp1,53 miliar, dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp7,60 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh tidak adanya utang lain-lain pihak ketiga dan utang pembiayaan di tahun 2024.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp616,55 juta. Jumlah tersebut menurun sebesar 33,12% atau setara Rp305,31 juta, dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp921,85 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh menurunnya utang bank sebesar 49,55%.

Total Liabilities

In 2024, the Company's total liabilities reached Rp6.69 billion, a decrease of 21.53% or Rp1.83 billion compared to Rp8.52 billion in the previous year. This decline was influenced by the decrease in both current and non-current liabilities.

Short-Term liabilities

In 2024, the Company's current liabilities were recorded at Rp6.07 billion, a decrease of 20.13% or Rp1.53 billion compared to Rp7.60 billion in 2023. This decline was influenced by the absence of other payables to third parties and financing payables in 2024.

Long-Term Liabilities

In 2024, the Company's long-term liabilities were recorded at Rp616.55 million, a decrease of 33.12% or Rp305.31 million compared to Rp921.85 million in 2023. This decline was due to a 49.55% decrease in bank loans.

Ekuitas

Equity

(dalam / in Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Rp.	%
Modal Saham Capital Stock				
Modal Dasar- 1.008 saham pada tanggal 31 Mei 2022 dan 10.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan nilai nominal Rp100.000 per saham Authorized Capital- 1,008 shares on 31 May 2022 and 10,000 shares on 31 December 2021 and 2020 with a nominal value of IDR 100,000 per share	-	-	-	-
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh 252.000 lembar saham pada tanggal 31 Mei 2023 dan 3.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Issued and Fully Paid Capital 252,000 shares on May 31, 2023 and 3,000 on December 31, 2022 and 2021	40.200.606.690	40.200.606.690	279.620	0,00
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	125.625.847.007	125.622.631.377	3.215.630	0,00
Saldo Laba / Retain Earning				
Telah Ditentukan Penggunaannya Use Has Been Determined	400.000.000	400.000.000	-	0,00
Belum Ditentukan Penggunaannya Use Not Determined	4.854.528.561	3.431.115.856	1.423.412.705	41,49
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(10.669.276)	(23.121.999)	12.452.723	(53,86)
Jumlah Ekuitas / Total Equity	171.070.592.602	169.631.231.924	1.439.360.678	0,85

Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp171,07 miliar pada tahun 2024. Jumlah tersebut meningkat sebesar 0,85% atau setara Rp1,44 miliar dibandingkan pencatatan tahun sebelumnya sebesar Rp169,63 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh meningkatnya saldo laba belum ditentukan penggunaannya sebesar 41,49%.

The Company's equity was recorded at Rp171.07 billion in 2024, an increase of 0.85% or Rp1.44 billion compared to Rp169.63 billion in the previous year. This increase was influenced by a 41.49% rise in retained earnings not yet allocated.

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

(dalam / in Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Rp.	%
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi / Net Cash Provided (Used in) by Operating Activities	1.853.212.328	(11.697.934.905)	13.551.147.233	(115,84)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) dari Aktivitas Investasi / Net Cash Provided (Used in) by Investing activities	(777.502.568)	(524.700.000)	(252.802.568)	48,18
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by Financing Activities	(1.440.210.134)	(950.839.349)	(489.370.785)	51,47
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank Increase (Decrease) Cash and Bank	(364.500.374)	(13.173.474.254)	12.808.973.880	(97,23)
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Bank at the Beginning of the Year	1.989.873.709	15.163.347.963	(13.173.474.254)	(86,88)
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash and Bank at the End of the Year	1.625.373.335	1.989.873.709	(364.500.374)	(18,32)

Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, kas bersih diperoleh (digunakan untuk) aktivitas operasi mencapai Rp1,85 miliar, menurun sebesar 115,84% atau setara Rp13,55 miliar, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp11,70 miliar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar 56,01%.

Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities

In 2024, net cash provided by (used in) operating activities reached Rp1.85 billion, a decrease of 115.84% or Rp13.55 billion compared to Rp11.70 billion in 2023. This decline was due to a 56.01% decrease in cash receipts from customers.

Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) dari Aktivitas Investasi

Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) aktivitas investasi Perseroan mencapai Rp777,50 juta di tahun 2024. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp252,80 juta atau setara 48,18% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp524,70 juta. Kondisi ini disebabkan oleh adanya peningkatan pembelian aset tetap sebesar 89,54%.

Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

Net cash provided by (used in) the Company's investing activities reached Rp777.50 million in 2024, an increase of Rp252.80 million or 48.18% compared to Rp524.70 million in 2023. This was due to an 89.54% increase in fixed asset purchases.

Kas Bersih Digunakan dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan kas bersih digunakan dari aktivitas pendanaan sebesar Rp171,07 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp1,44 miliar atau setara 0,85% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp169,63 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya saldo laba belum ditentukan penggunaannya sebesar 41,49%.

Net Cash Used in Financing Activities

In 2024, the Company recorded net cash used in financing activities of Rp171.07 billion, an increase of Rp1.44 billion or 0.85% compared to Rp169.63 billion in 2023. This was due to a 41.49% increase in retained earnings not yet allocated.

Rasio Keuangan

Profitabilitas

Perseroan mengevaluasi profitabilitas berdasarkan kinerja keuangan sebagai berikut.

Financial Ratios

Profitability

The Company evaluates profitability based on the financial performance as follows.

(dalam / in %)

Uraian	2024	2023	Description
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih	16,08	9,11	Gross Profit to Net Sales
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih	3,98	2,56	Net Profit for the Year to Net Sales
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	0,83	1,16	Net Profit for the Year to Total Equity
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	0,80	1,11	Net Profit for the Year to Total Assets



Terjadi peningkatan pada laba kotor terhadap penjualan bersih dari 9,11% di tahun 2023 menjadi 16,08% di tahun 2024. Laba bersih tahun berjalan terhadap penjualan bersih tercatat sebesar 3,98% di tahun 2024, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,56%. Sementara, laba bersih tahun berjalan terhadap jumlah ekuitas dan laba bersih tahun berjalan terhadap jumlah aset masing-masing mengalami penurunan yang tercatat sebesar 0,83% dan 0,80%.

There was an increase in the gross profit margin on net sales from 9.11% in 2023 to 16.08% in 2024. The net profit for the year to net sales ratio was recorded at 3.98% in 2024, an improvement compared to 2.56% in the previous year. Meanwhile, the net profit for the year to total equity and net profit for the year to total assets both declined, recorded at 0.83% and 0.80%, respectively.

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan berkomitmen untuk memantau kemampuan dalam membayar utang guna menjaga struktur permodalan tetap efisien. Upaya ini dilakukan dengan menghitung rasio likuiditas dan solvabilitas.

Ability to Pay Debt

The Company is committed to monitoring its ability to pay debts in order to maintain an efficient capital structure. This effort is carried out by calculating liquidity and solvency ratios.

(dalam / in x)

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Likuiditas		Liquidity Ratio	
Jumlah Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	26,39	21,00	Total Current Assets to Total Short-Term Liabilities
Rasio Solvabilitas		Solvency Ratio	
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,04	0,05	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,04	0,05	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Ekuitas terhadap Jumlah Aset	0,96	0,95	Total Equity to Total Assets

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar 26,39 kali, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 21 kali.

Liquidity Ratio

The Company's liquidity ratio in 2024 was recorded at 26.39 times, an increase compared to 21 times in 2023.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas dihitung berdasarkan rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas, rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset serta rasio jumlah ekuitas terhadap jumlah aset. Pada tahun 2024, masing-masing rasio tersebut tercatat sebesar 0,04 kali, 0,04 kali, dan 0,96 kali, mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya yang masing-masing tercatat sebesar 0,05 kali, 0,05 kali, dan 0,95 kali.

Solvency Ratio

The solvency ratio is calculated based on the ratio of total liabilities to total equity, the ratio of total liabilities to total assets, and the ratio of total equity to total assets. In 2024, these ratios were recorded at 0.04 times, 0.04 times, and 0.96 times, respectively, showing changes compared to the previous year, which were recorded at 0.05 times, 0.05 times, and 0.95 times, respectively.

Kolektibilitas Piutang

Berikut informasi terkait kolektibilitas piutang Perseroan dalam 2 tahun terakhir.

Receivables Collectability

Here is the information regarding the collectibility of the Company's receivables in the last two years.

(dalam / in Rupiah)

Uraian	2024	2023	Description
Piutang Usaha	3.397.707.151	1.799.719.568	Trade Receivables
Rata-rata Piutang Usaha - Bersih	4.297.566.935	2.580.497.297	Average Trade Receivables - Net
Penjualan Bersih	35.724.253.459	76.847.618.135	Net Sales

Sepanjang tahun 2024, Perseroan memerlukan waktu selama 44 hari untuk mengumpulkan piutang pelanggan. Waktu tersebut lebih lama dibandingkan tahun 2023 yang tercatat selama 12 hari.

Throughout 2024, the Company required 44 days to collect receivables from customers. This period was longer compared to 2023, which was recorded at 12 days.

Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal

Capital Structure and Policy on Capital Structure

Struktur Modal

Capital Structure

Informasi terkait struktur modal Perseroan dalam 2 tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut.

The information regarding the Company's capital structure over the past two years is presented in the table below.

(dalam / in Rupiah)

Uraian	2024	2023	Description
Jumlah Utang	6.361.559.637	7.995.218.049	Total Payables
Dikurangi: Kas dan Bank	1.625.373.335	1.989.873.709	Less Cash and Banks
Utang Bersih	4.736.186.302	6.005.344.340	Net Debt
Jumlah Ekuitas	171.070.592.602	169.631.231.924	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal (%)	0,03	0,04	Gearing Ratio

Kebijakan Perseroan Atas Struktur Modal

Company Policy on Capital Structure

Perseroan berkomitmen untuk menjaga struktur modal yang efektif dengan menyeimbangkan kepemilikan ekuitas dan liabilitas. Selain itu, manajemen telah menerapkan kebijakan mengenai struktur modal yang mempertimbangkan pembayaran dividen, pemberian imbalan modal kepada Pemegang Saham, maupun aksi korporasi seperti penerbitan saham baru.

The Company is committed to maintaining an effective capital structure by balancing equity and liability ownership. Additionally, management has implemented a policy regarding the capital structure that takes into account dividend payments, the provision of capital rewards to Shareholders, and corporate actions such as the issuance of new shares.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Divident Policy and Distribution

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Pembagian dividen ditetapkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kebijakan ini mempertimbangkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, serta masukan dari Dewan Komisaris. Direksi bertanggung jawab dalam proses pelaksanaan proses pembagian dividen kepada Pemegang Saham.

The distribution of dividends is determined by the Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS). This policy takes into account applicable laws and regulations, the Articles of Association, as well as input from the Board of Commissioners. The Board of Directors is responsible for the process of executing the dividend distribution to the Shareholders.

Pembagian Dividen

Dividend Distribution

Tidak terdapat pembagian dividen yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2024.

No dividend distribution was made by the Company during 2024.



Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi pada barang modal untuk meningkatkan efisiensi operasional. Berikut informasi mengenai investasi barang modal Perseroan dalam 2 tahun terakhir.

Capital Goods Investment

The Company made investments in fixed assets to improve operational efficiency. Below is information regarding the Company's fixed asset investments over the past two years.

(dalam / in Rupiah)

Uraian	2024	2023	Description
Mesin	923.664.968	502.200.000	Machine
Komputer dan Peralatan Kantor	16.491.300	22.500.000	Computer and Office Equipment
Alat Ukur	54.346.300	-	Measurement Tool
Jumlah	994.502.568	524.700.000	Total

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

Material Commitment Related to Capital Goods Investment

Throughout 2024, the Company had no material commitments related to fixed asset investments.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring

In 2024, the Company had no material information related to investments, expansions, divestitures, mergers/ business consolidations, acquisitions, and debt/equity restructuring.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties

Material Transactions Containing Conflict of Interest

Throughout 2024, there were no material transactions involving conflicts of interest.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Perseroan melaksanakan transaksi dengan pihak afiliasi dengan senantiasa mematuhi kebijakan yang berlaku serta menerapkan prinsip transparansi dan tata kelola yang baik, di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi.

Transactions with Affiliated Parties

The Company conducted transactions with affiliated parties while consistently adhering to applicable policies and implementing the principles of transparency and good corporate governance under the supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Perbandingan Target dan Realisasi 2024 dan 2023

Comparison Between Target and Realization 2024 and 2023

(dalam / in Rupiah)

Uraian Affiliated Party	2024			2023		
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Achievement (%)
Penjualan Bersih Net Sales	170.684.749.000	35.724.253.459	20,93	140.941.508.000	76.847.618.135	54,52
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	143.908.337.000	29.980.377.820	20,83	106.802.106.000	69.846.236.229	65,40
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	26.776.411.000	1.423.412.705	5,32	14.524.458.000	1.969.959.545	13,56
Jumlah Aset Total Assets	210.773.260.000	177.756.677.294	84,36	194.180.047.000	178.152.067.971	91,75
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	10.725.391.000	6.686.084.692	62,33	3.005.134.000	8.520.836.047	283,54
Jumlah Ekuitas Total Equity	200.047.941.000	171.070.592.602	85,52	182.647.723.000	169.631.231.924	92,87

Perjanjian dan Perikatan Penting

Perseroan telah menjalin perjanjian dan perikatan penting dengan sejumlah mitra usaha, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan Laporan Keuangan No. 30.

Significant Agreements and Commitments

The Company has entered into significant agreements and commitments with several business partners, as disclosed in Note 30 of the Financial Statements.

Prospek Usaha

Peluang sektor manufaktur di Indonesia pada tahun 2025 cukup positif, didorong oleh pemulihan ekonomi global, peningkatan investasi, dan proyek infrastruktur seperti Proyek Strategis Nasional (PSN). Adopsi teknologi canggih seperti otomatisasi, Artificial Intelligence (AI), dan robotik akan meningkatkan efisiensi dan daya saing, sementara sektor ekspor, terutama otomotif dan elektronik, berpotensi berkembang pesat. Selain itu, penerapan praktik ramah lingkungan dan berkelanjutan akan menjadi keunggulan kompetitif di pasar internasional. Meskipun demikian, tantangan global seperti ketegangan geopolitik dan fluktuasi harga bahan baku tetap perlu diperhatikan.

Business Outlook

The manufacturing sector in Indonesia in 2025 holds positive prospects, driven by the global economic recovery, increased investment, and infrastructure projects such as the National Strategic Projects (PSN). The adoption of advanced technologies such as automation, Artificial Intelligence (AI), and robotics will enhance efficiency and competitiveness, while the export sector, particularly in automotive and electronics, has the potential for rapid growth. In addition, the implementation of environmentally friendly and sustainable practices will become a competitive advantage in the international market. However, global challenges such as geopolitical tensions and fluctuations in raw material prices must still be taken into account.



Proyeksi 2025

2025 Projection

(dalam / in Rupiah)

Uraian Description	Proyeksi 2025 2025 Projection
Penjualan Bersih Net Sales	Rp 24.451.260.000,-
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	Rp 19.908.118.000,-
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	Rp 782.108.000,-
Jumlah Aset Total Assets	Rp 176.967.521.000,-
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp 5.271.242.000,-
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp 171.696.279.000,-

Distribusi Kinerja Ekonomi

Distribution of Economic Performance

(dalam / in Rupiah)

Uraian	2024	2023	Description
Nilai Ekonomi yang Langsung Dihasilkan			Direct Economic Value Generated
Penerimaan Kas dari Pelanggan	37.394.548.157	85.010.926.657	Cash Receipt from Customers
Penerimaan Penghasilan Lain-lain	3.255.023	218.682.521	Receipt of Other Income
Penjualan Aset Tetap	217.000.000	-	Sales of Fixed Assets
Penjualan Aset Hak Guna	-	-	Sales of Right of Use Assets
Penerimaan (penurunan) Piutang Pemegang Saham	-	-	Increase (Decrease) in Shareholder Receivables
Peningkatan Modal Saham	-	-	Increase in Paid-In Capital
Tambahan Modal Disetor	3.495.250	7.583.625	Additional Paid-In Capital
Jumlah Nilai Ekonomi yang Langsung Dihasilkan	37.618.298.430	85.237.192.803	Total Direct Economic Value Generated
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan			Direct Economic Value Distributed
Pembayaran Kas Kepada Pemasok, Karyawan, dan Beban Usaha	(34.176.248.395)	(95.786.656.558)	Cash Paid to Suppliers, Employee, and Operating Expenses
Pembayaran Beban Keuangan	(593.391.990)	(660.540.326)	Payment for Finance Costs
Pembayaran Pajak Penghasilan	(774.950.467)	(480.347.199)	Payment for Income Tax
Kenaikan (penurunan) Utang Bank	(296.297.672)	(221.117.732)	Increase (Decrease) in Bank Debt
Kenaikan (penurunan) Utang Pembiayaan	(1.147.407.712)	(2.570.638.572)	Increase (Decrease) in Debt Financing
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan	(36.988.296.236)	(99.719.300.387)	Total Direct Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi yang Disimpan/Ditahan	630.002.194	(14.482.107.584)	Retained Economic Value

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang relevan, yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Perusahaan telah disesuaikan sebagaimana disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Efektif 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang."
- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan."
- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa – Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik."
- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas."
- PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok."

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025, namun dapat diterapkan lebih awal, adalah sebagai berikut.

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi."
- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran."

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap perusahaan selama tahun 2024.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Berdasarkan Akta Notaris Dr. H Try Widiyono, SH, MH, SpN No. 36 tanggal 28 Februari 2025 tentang Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja Max Co. Tetap, telah diperpanjang jangka waktu kredit selama 12 bulan sampai 3 Februari 2026.

Changes in Accounting Policy

As of January 1, 2024, the Company has adopted relevant amendments to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK), which were required to be implemented on that date. Certain accounting policies of the Company have been adjusted as required, in accordance with the transitional provisions in each standard and interpretation.

Effective January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Current or Non-Current."
- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements – Long-Term Liabilities with Covenants."
- Amendment to PSAK No. 116, "Leases – Lease Liabilities in a Sale and Leaseback Transaction."
- Amendment to PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows."
- PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures – Supplier Financing Arrangements."

New standards and amendments that have been issued and will become effective for financial years beginning on or after January 1, 2025, but may be adopted earlier, are as follows.

- PSAK No. 117, "Insurance Contracts."
- Amendment to PSAK No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability."

As of the completion date of these financial statements, the Company is assessing the potential impact of adopting these new standards and amendments on its financial statements.

Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

There were no regulatory changes that had a significant impact on the Company during 2024.

Material Information Subsequent to Financial Statements Date

Based on Notarial Deed of Dr. H Try Widiyono, SH, MH, SpN No. 36 dated February 28, 2025 regarding Addendum to Max Co. Fixed Working Capital Credit Agreement, the credit period has been extended for 12 months until February 3, 2026.



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Berikut informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum pada tahun 2024.

Actual Use of Proceeds from Public Offering

Here is the information regarding the realization of the use of funds from the public offering in 2024.

Keterangan Description	dalam Rupiah in Rupiah
Tanggal Penerbitan Date Publishing	29 Nov 2022
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	144.000.000.000
Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering	3.384.345.558
Hasil Bersih Net Proceeds	140.615.654.442
Penggunaan Dana Proceeds Usage Plan	
1. Pembuatan mould, dies, checking fixture produk aksesoris mobil dan motor after market yang dikerjakan di PT Cakrawala Maju Sejahtera./Manufacture of mould, dies, checking fixtures for after market car and motorcycle accessories products at PT Cakrawala Maju Sejahtera.	35.000.000.000
2. Pembuatan mould, dies, checking fixture produk aksesoris mobil dan motor after market yang dikerjakan di PT Milenium Multiguna Mandiri./Manufacture of mould, dies, checking fixtures for after market car and motorcycle accessories products at PT Milenium Multiguna Mandiri.	34.500.000.000
3. Pembuatan mould, dies, checking fixture produk aksesoris mobil dan motor after market yang dikerjakan di PT Aristo Satria Mandiri Indonesia./Manufacture of mould, dies, checking fixtures for after market car and motorcycle accessories products at PT Aristo Satria Mandiri Indonesia	34.900.000.000
4. Pembuatan ball screw, bearing spindle, arbor BT50, arbor BT40, cutting tools, conrod screw yang dikerjakan di PT Techno Shouko Indonesia./ Manufacture of ball screws, spindle bearings, BT50 arbors, BT40 arbors, cutting tools, machine conrod screws at PT Techno Shouko Indonesia.	35.600.000.000
5. Modal Kerja/Working Capital	615.654.442
Total Penggunaan Dana Total Proceeds Usage Plan	140.615.654.442
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from Public Offering	-

Dana yang diperoleh dari hasil IPO telah digunakan seluruhnya sesuai dengan rencana yang terdapat dalam buku Prospektus Perseroan.

The funds obtained from the IPO have been used entirely in accordance with the plan contained in the Company's Prospectus book.

Tata kelola Perusahaan

Good Corporate
Governance





KV-540B HS

GUDANG

Komitmen GCG

Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam setiap aspeknya. Komitmen ini mencerminkan tekad Perseroan untuk menjalankan bisnis secara transparan, akuntabel, dan etis, serta untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka mewujudkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan telah mengimplementasikan kebijakan dan prosedur yang jelas mengenai transparansi, pengendalian internal, serta tanggung jawab manajerial.

GCG Commitment

The Company is fully committed to applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all aspects. This commitment reflects the Company's determination to conduct its business transparently, accountably, and ethically, while ensuring compliance with applicable laws and regulations. In order to realize the principles of GCG, the Company has implemented clear policies and procedures regarding transparency, internal control, and managerial responsibility.

Prinsip-Prinsip GCG

Uraian mengenai prinsip-prinsip GCG yang diterapkan oleh Perseroan, sebagai berikut.

GCG Principles

The description of the GCG principles applied by the Company is as follows.

	<p>Perilaku Beretika Ethical Behavior</p> <p>Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (respect), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan juga memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (fairness) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lainnya.</p> <p>The Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and beliefs consistently. The Company also pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and is managed independently so that each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.</p>
	<p>Akuntabilitas Accountability</p> <p>Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan harus dikelola dengan benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.</p> <p>The Company can account for its performance transparently and fairly. For this reason, the Company must be managed correctly, measurably, and in accordance with corporate interests while considering the interests of Shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.</p>
	<p>Transparansi Transparency</p> <p>Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues hinted by laws and regulations, but also matters that are important for decision making by Shareholders, creditors, and other stakeholders.</p>
	<p>Keberlanjutan Sustainability</p> <p>Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan dan berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.</p> <p>The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibility towards society and the environment, in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve lives in line with business interests and the sustainable development agenda.</p>



Struktur GCG

Perseroan membentuk struktur GCG untuk mempertegas batas tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan. Struktur GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Pedoman GCG merujuk pada Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015, yang diuraikan sebagai berikut.

GCG Structure

The Company has established a GCG structure to clearly define the roles and responsibilities of each corporate organ. The Company's GCG structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit.

Implementation of Public Company Governance Guidelines

The GCG guidelines refer to Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, which is outlined as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS)		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	Terpenuhi Complied	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum Anggaran Dasar Perseroan. Vote collection procedures in holding the Company's GMS have been listed in the Company's Articles of Association.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of public company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Complied	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi hadir dalam pelaksanaan RUPS Tahunan 2024 melalui video conference. All members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors were present at the 2024 Annual GMS via video conference.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website for at least 1 year.	Terpenuhi Complied	Ringkasan risalah RUPS telah dimuat dalam situs web Perseroan pada laman Informasi Investor. A summary of the GMS minutes has been published on the Company's website on the Investor Information page.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Terpenuhi Complied	Perseroan menyediakan akses informasi melalui situs web dan kontak personal yang tertera di situs web Perseroan. The Company provides information access via website and personal contacts listed on Company's website.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public company discloses the communication policy of public company with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menginformasikan akses informasi kepada para Pemegang Saham ataupun investor. The Company has informed information access to Shareholders and investors.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners			
1.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening Board of Commissioners' Membership and Composition		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the public company.	Terpenuhi Complied	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. The number of members of the Board of Commissioners has considered current Company condition and the business development plans that to be carried out.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of members of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the members of the Board of Commissioners has taken into account the diversity of skills, knowledge and experience required.
2.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Increasing the Quality of Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris secara berkala. The Company has implemented a self-assessment policy to periodically assess the performance of the Board of Commissioners.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the public company.	Terpenuhi Complied	Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan di dalam Bab Tata Kelola di dalam Laporan Tahunan ini. The performance assessment of the Board of Commissioners has been disclosed in the Good Corporate Governance Chapter of this Annual Report.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes has been regulated in the Company's Articles of Association.
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan. The implementation of the Nomination and Remuneration function has been carried out by the Company's Board of Commissioners.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
III. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors			
1.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening Board of Directors' Membership and Composition		
	<p>a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Directors considers the condition of the public company, and the effectiveness of decision making.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilakukan. The number of members of the Board of Directors has considered the current Company condition and the business development plans that to be carried out.</p>
	<p>b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the Board of Directors has considered the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>
	<p>c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Perseroan telah menunjuk Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan sesuai dengan keahlian dan/ pengetahuan di bidang akuntansi, yang dijabat oleh Ibu Roslin Octavia Basuki The Company has appointed a Director in charge of accounting or finance in line with accounting expertise and/ knowledge, namely Mrs. Roslin Octavia Basuki.</p>
2.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Increasing the Implementation Quality of Board of Directors' Duties and Responsibilities		
	<p>a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Perseroan telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk penilaian kinerja Direksi secara berkala. The Company has implemented a self-assessment policy to periodically assess the performance of the Board of Directors.</p>
	<p>b. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the public company's Annual Report.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan di dalam Bab Tata Kelola di dalam Laporan Tahunan ini. The performance assessment of the Board of Directors has been disclosed in the Good Corporate Governance Chapter of this Annual Report.</p>
	<p>c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes has been regulated in the Company's Articles of Association.</p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation			
1.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The public company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Complied	Perseroan menerapkan kebijakan insider trading sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company is implementing an insider trading policy in line with applicable laws and regulations.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. Public company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menerapkan kebijakan anti korupsi dan anti-fraud yang diungkapkan pada Bab Tata Kelola di dalam Laporan Tahunan ini. The Company has implemented anti-corruption and anti-fraud policies which are disclosed in the Governance Chapter of this Annual Report.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor di dalam Kode Etik. The Company has a policy regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities in the Code of Ethics.
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Belum Terpenuhi Unfulfilled	Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur. The company does not yet have a policy regarding fulfilling creditor rights.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public company has policies of whistleblowing system.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem whistleblowing yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini. The Company has a whistleblowing system policy which is disclosed in this Annual Report.
f.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a long-term incentive policy to Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan, berupa kenaikan gaji, kenaikan jabatan bagi karyawan dengan mempertimbangkan prestasi, kinerja dan masa kerja. The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees, in the form of salary increase, employee promotion by considering the achievement, performance and length of service.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
1.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Increasing the Implementation of Information Disclosure		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilizes the use of information technology more broadly, in addition to the website, as a media of information disclosure.	Terpenuhi Complied	Perseroan memanfaatkan situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia untuk mempublikasikan informasi terkait perusahaan. The Company utilizes the Company's website and the Indonesian Stock Exchange website to publish company-related information.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of public company's share ownership of at least 5%, other than the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of public company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah mengungkapkan informasi terkait pemilik manfaat akhir pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed information regarding the ultimate beneficial owner in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum bagi Pemegang Saham untuk menerima laporan mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris dan Direksi selama 1 periode berjalan. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, RUPS terbagi menjadi 2 jenis yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan harus dilaksanakan paling lambat 6 bulan setelah akhir tahun buku, sementara RUPS Luar Biasa dapat diadakan sesuai kebutuhan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham, dengan mempertimbangkan urgensi keputusan yang harus diambil.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (RUPS) is a forum for Shareholders to receive reports on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors during the current period. In accordance with applicable regulations, RUPS is divided into two types: the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS Tahunan) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS Luar Biasa). The Annual General Meeting must be held no later than six months after the end of the fiscal year, while the Extraordinary General Meeting can be held as needed by the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Shareholders, considering the urgency of the decisions to be made.

Pelaksanaan RUPS 2024

RUPS Tahunan Perseroan diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2024, berlokasi di Park Hotel Jakarta, Mahony Room, Jl. DI. Panjaitan No. 5, Cawang, Kec. Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 13340. Uraian terkait pelaksanaan RUPS Perseroan di tahun 2024 diungkapkan sebagai berikut.

2024 GMS Implementation

The Company's Annual General Meeting of Shareholders (RUPS Tahunan) was held on May 27, 2024, at Park Hotel Jakarta, Mahony Room, Jl. DI. Panjaitan No. 5, Cawang, Kec. Jatinegara, East Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta, 13340. The details regarding the implementation of the Company's RUPS in 2024 are disclosed as follows.

Pengumuman Announcement	Pemanggilan Notice	Tanggal Pelaksanaan Implementation	Pengumuman Hasil RUPS Announcement of GMS Resolutions
18 April 2024	3 May 2024	27 May 2024	29 May 2024

Kehadiran RUPS Tahunan

Annual GMS Attendance

Pemegang Saham Shareholders	Pemegang Saham dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 2.165.959.000 saham atau 53,88% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Shareholders are attended by Shareholders representing 2,165,959,000 shares or 53.88% of all shares with valid voting rights issued by the Company.	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama President Commissioner 	Asriani Natong
	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Independen Independent Commissioner 	Danny Eugene Diepenhorst
Direksi Board of Directors	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama President Director 	Asrullah
	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Director 	Budiharto
Pihak Independen Independent Party	<ul style="list-style-type: none"> Notaris Notary 	Rini Yulianti, SH
	<ul style="list-style-type: none"> Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau 	Perwakilan dari PT Datindo Entrycom Representative from PT Datindo Entrycom

Agenda RUPS Tahunan 2024

Agenda RUPS Tahunan 2024 diuraikan sebagai berikut.

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan Jalannya Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024.
3. Penetapan besarnya gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
4. Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
5. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Konversi Waran Seri I.

Agenda for the 2024 Annual GMS

The agenda of the 2024 Annual (GMS) is outlined as follows.

1. Approval of the Company's Annual Report regarding the condition and operations of the Company, including the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners, and the ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023.
2. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2024.
3. Determination of the amount of salary or honorarium and other allowances for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Changes in the composition of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
5. Report on the realization of the use of funds from the conversion of Series I Warrants.



Keputusan RUPS Tahunan 2024

Resolutions of the 2024 Annual GMS

Hasil Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Agenda 1	
<p>1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2023.</p> <p>2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan sesuai dengan Laporanannya No.00020/2.1318/AU.1/04/0419-1/III/2024 tanggal 13 Maret 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.</p>	<p>1. Receive and approve the Company's Annual Report for the financial year ending 31 December 2023 including the Directors' Report and the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the 2023 financial year.</p> <p>2. Approve and ratify the Company's Financial Report for the 2023 financial year which has been audited by the Public Accounting Firm Joachim Adhi Piter Poltak & Partners in accordance with Report No.00020/2.1318/AU.1/04/0419-1/III/2024 dated 13 March 2024 with an unqualified opinion and granting full release and discharge of responsibility (volledig acquit et decharge) to all Directors and Board of Commissioners for management and supervision actions of the Company which have been carried out during the 2023 financial year, as long as they do not constitute a criminal act or violate the provisions and applicable legal procedures and are recorded in the Company's financial statements and do not conflict with statutory regulations.</p> <p style="text-align: right;">Disetujui 99,99%. Approved 99,99%</p> <p style="text-align: right;">Telah direalisasikan. Realized.</p>
Agenda 2	
<p>Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.</p>	<p>Approved delegating authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority that will audit the Company's books for the 2024 financial year and granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year. in accordance with applicable regulations, as well as giving authority to the Company's Directors to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.</p> <p style="text-align: right;">Disetujui 100% Approved 100%</p> <p style="text-align: right;">Telah direalisasikan. Realized.</p>
Agenda 3	
<p>Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.</p>	<p>Delegated authority to the Board of Commissioners to determine the salary or honorarium and other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 financial year by taking into account the suggestions and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to be further determined by the Board of Commissioners.</p> <p style="text-align: right;">Disetujui 99,99%. Approved 99,99%</p> <p style="text-align: right;">Telah direalisasikan. Realized.</p>

Hasil Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Agenda 4	
<p>1. Menyetujui memberhentikan dengan hormat Bapak Danny Eugene Diepenhorst dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas kontribusi dan pemikirannya selama masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et decharge) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukannya terhitung sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal penutupan Rapat ini, sepanjang tindakannya tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan.</p> <p>2. Menyetujui mengangkat Bapak Agus Sudiyar Tanjung sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikannya.</p> <p>3. Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2027 menjadi sebagai berikut.</p> <p>Dewan Komisaris Komisaris Utama : Asriani Natong Komisaris Independen : Agus Sudiyar Tanjung</p> <p>Direksi Direktur Utama : Asrullah Direktur : Budiharto</p> <p>4. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.</p>	<p>1. Approved to respectfully dismiss Mr. Danny Eugene Diepenhorst from his position as Independent Commissioner of the Company as of the closing date of this Meeting, with thanks for his contribution and thoughts during his term of office as a member of the Company's Board of Commissioners and to grant him full release and discharge (acquit et decharge) for the supervisory actions that have been carried out starting from January 1, 2024 until the closing date of this Meeting, as long as these actions are reflected in the Company's financial statements.</p> <p>2. Approved to appoint Mr. Agus Sudiyar Tanjung as the Company's new Independent Commissioner for the remaining term of office of the member of the Board of Commissioners he replaced.</p> <p>3. The composition of the new members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, starting from the closing date of this Meeting until the closing of the Company's Annual GMS which will be held in 2027, is as follows.</p> <p>Board of the Commissioners President Commissioner : Asriani Natong Independent Commissioner : Agus Sudiyar Tanjung</p> <p>Board of the Directors Main Director : Asrullah Director : Budiharto</p> <p>4. Grant power and authority with substitution rights to the Company's Directors to carry out all necessary actions in connection with changes to the composition of the Company's Board of Commissioners, without exception, in accordance with applicable laws and regulations.</p>
	<p>Disetujui 99,99%. Approved 99,99%</p> <p>Telah direalisasikan. Realized.</p>
Agenda 5	
<p>Sehubungan mata acara rapat kelima, yaitu Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Konversi Waran Seri I maka tidak dilakukan pengambilan keputusan.</p>	<p>Regarding the fifth meeting agenda, namely the Report on the Realization of Use of Funds from the Conversion of Series I Warrants, no decision was made.</p>
	<p>Telah direalisasikan. Realized.</p>



Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan 2023

Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 26 Mei 2023 dan tidak melaksanakan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan tersebut dilaksanakan di Mahony Room, Park Hotel Jakarta, Jl. DI. Panjaitan No. 5, Cawang, Kec. Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota, Jakarta, 13340. Adapun tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan 2023, diuraikan sebagai berikut.

Agenda and Resolutions of the 2023 Annual GMS

The Company has held its Annual GMS on May 26, 2023 and did not hold an Extraordinary GMS. The Annual GMS was held at Mahony Room, Park Hotel Jakarta, Jl. DI. Panjaitan No. 5, Cawang, Jatinegara District, East Jakarta City, Special Capital Region, Jakarta, 13340. The stages of the 2023 Annual GMS are described as follows

Hasil Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Agenda 1 Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2022. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan sesuai dengan Laporanannya No. 00016/2.1318/AU.1/04/1573-5/1/III/2023 tanggal 03 Maret 2023 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Receive and approve the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2022 including the Board of Directors Report and the Board of Commissioners' Supervisory Task Report for the fiscal year 2022. 2. Approve and ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year 2022 which have been audited by Public Accounting Firm Joachim Adhi Piter Poltak & Partners in accordance with its Report No. 00016/2.1318/AU.1/04/1573-5/1/III/2023 on March 03, 2023 with an unqualified opinion and provide full release and repayment of responsibility (volledig acquit et decharge) to all Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions of the Company that have been carried out during the 2022 financial year, as long as it is not a criminal act or violates applicable legal provisions and procedures and is recorded in the Company's Financial Statements and does not conflict with laws and regulations. <p style="text-align: right;">Disetujui 99,99%. Approved 99,99%</p> <p style="text-align: right;">Telah direalisasikan. Realized.</p>
Agenda 2 Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Approval of the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm	
<p>Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2023 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi kantor akuntan publik tersebut.</p>	<p>Approve delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a public accounting firm registered with the Financial Services Authority that will audit the Company's books for the 2023 financial year and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the criteria for the public accounting firm that will audit the Company's Financial Statements for the 2023 financial year in accordance with applicable regulations, as well as authorize the Board of Directors of the Company to determine honorarium and Other requirements for the public accounting firm.</p> <p style="text-align: right;">Disetujui 100% Approved 100%</p> <p style="text-align: right;">Telah direalisasikan. Realized.</p>
Agenda 3 Penetapan besarnya gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Determination of the amount of salary or honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners and Directors of the Company	
<p>Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.</p>	<p>Delegate authority to the Board of Commissioners to determine salary or honorarium and other benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the fiscal year 2023 by taking into account the proposals and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee to be subsequently determined by the Board of Commissioners.</p> <p style="text-align: right;">Disetujui 99,99%. Approved 99,99%</p> <p style="text-align: right;">Telah direalisasikan. Realized.</p>

Hasil Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
---------------------------------------	---------------------------------

Agenda 4

Penetapan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan

Determination of the composition of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui memberhentikan dengan hormat Bapak Imam Hozali dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas kontribusi dan pemikirannya selama masa jabatannya sebagai anggota Direksi Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et decharge) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukannya terhitung sejak tanggal 01 Januari 2023 sampai dengan tanggal penutupan Rapat ini, sepanjang tindakannya tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan. 2. Menyetujui mengangkat Bapak Budiharto sebagai Direktur Perseroan yang baru untuk sisa periode jabatan yang ada, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2027. 3. Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2027 menjadi sebagai berikut.

 <div style="margin-left: 20px;"> <p>Dewan Komisaris</p> <p>Komisaris Utama : Asriani Natong</p> <p>Komisaris Independen : Danny Eugene Diepenhorst</p>
 <p>Direksi</p> <p>Direktur Utama : Asrullah</p> <p>Direktur : Budiharto</p> </div> 4. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan Direksi Perseroan tersebut. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Agree to respectfully dismiss Mr. Imam Hozali from his position as Director of the Company as of the closing date of this Meeting, with gratitude for his contributions and thoughts during his tenure as a member of the Board of Directors of the Company, and grant full release and repayment (acquit et decharge) for the management actions he has taken from January 1, 2023 until the closing date of this Meeting, as long as its actions are reflected in the Company's Financial Statements. 2. Approved the appointment of Mr. Budiharto as the new Director of the Company for the remaining term of office, starting from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual GMS held in 2027. 3. The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors as of the closing date of this Meeting until the closing of the Company's Annual GMS which will be held in 2027 is as follows.

 <div style="margin-left: 20px;"> <p>Board of the Commissioners</p> <p>President Commissioner : Asriani Natong</p> <p>Independent Commissioner: Danny Eugene Diepenhorst</p>
 <p>Board of the Directors</p> <p>Main Director : Asrullah</p> <p>Director : Budiharto</p> </div> 4. Provide power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with changes in the composition of the Board of Directors of the Company. |
|--|--|

Disetujui 99,99%.
Approved 99,99%

Telah direalisasikan.
Realized.

Agenda 5

Perubahan Pasal 17 Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik

Amendments to Article 17 of the Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui perubahan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik; dan 2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Approve amendments to Article 17 of the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies; and 2. Provide power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the amendment of the Company's Articles of Association, without any exemption in accordance with applicable laws and regulations. |
|--|--|

Disetujui 100%
Approved 100%

Telah direalisasikan.
Realized.

Agenda 6

Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana

Approval of the Report on the Realization of the Use of Funds

- | | |
|---|---|
| <p>Sehubungan mata acara rapat keenam, yaitu Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum maka tidak dilakukan pengambilan keputusan.</p> | <p>In connection with the Agenda of the Sixth Meeting, which is the Report on the Realization of the Use of Public Offering Proceeds, no decision was made.</p> |
|---|---|

Telah direalisasikan.
Realized.



Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengurusan dan pengelolaan Perseroan.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja Dewan Komisaris merujuk pada Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi dan Keanggotaan

Komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan pada tahun 2024 sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan 27 Mei 2024 sebagai berikut.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for overseeing and providing advice to the Board of Directors regarding the management and administration of the Company.

Work Guidelines

The work guidelines for the Board of Commissioners refer to the Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and the Board of Directors of Issuers or Public Companies.

Composition and Membership

The composition of the Board of Commissioners underwent changes in 2024 in accordance with the decision made at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS Tahunan) on May 27, 2024, as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basic of Appointment	Masa Jabatan Periode
Asriani Natong	Komisaris Utama President Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Isra Presisi Indonesia Tbk No. 45 tanggal 19 Juli 2022. Akta RUPS Tahunan No. 68 tanggal 26 Mei 2023. Akta RUPS Tahunan No. 45 tanggal 27 Mei 2024. Deed of Decree of the Shareholders of PT Isra Presisi Indonesia Tbk No. 45 dated 19 July 2022. Annual GMS Deed No. 68 dated 26 May 2023. Annual GMS Deed No. 45 dated 27 May 2024. 	2022-2027
Agus Sudiyar Tanjung*)	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta RUPS Tahunan No. 45 tanggal 27 Mei 2024. Annual GMS Deed No. 45 dated 27 May 2024.	2024-2027
Danny Eugene Diepenhorst**)	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Isra Presisi Indonesia Tbk No. 45 tanggal 19 Juli 2022. Akta RUPS Tahunan No. 68 tanggal 26 Mei 2023. Deed of Decree of the Shareholders of PT Isra Presisi Indonesia Tbk No. 45 dated 19 July 2022. Annual GMS Deed No. 68 dated 26 May 2023. 	2022-2027

*) Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2024./In office since the closing of the Annual GMS on May 27 2024.

***) Mengundurkan diri sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2024./Resigned since the closing of the Annual GMS on May 27 2024.

Komisaris Independen

Pada tahun 2024, Bapak Danny Eugene Diepenhorst mengundurkan diri dari posisi Komisaris Independen Perseroan dan digantikan oleh Bapak Agus Sudiyar Tanjung sebagai Komisaris Independen untuk periode 2023-2027. Beliau telah memenuhi ketentuan terkait Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Publik atau Emiten, serta telah memenuhi kriteria sebagai berikut.

Independent Commissioner

In 2024, Mr. Danny Eugene Diepenhorst resigned from his position as Independent Commissioner of the Company and was replaced by Mr. Agus Sudiyar Tanjung as Independent Commissioner for the 2023-2027 period. He has complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Public Companies or Issuers, and has met the following criteria.

1. Berasal dari luar perusahaan publik.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama perusahaan.
3. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, berkaitan dengan usaha Perseroan.
4. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan.
5. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan.
6. Dapat memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Independensi [IDX-G.01]

Anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjaga independensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, dengan menghindari intervensi dan benturan kepentingan. Komitmen ini tercermin dari tidak adanya hubungan keuangan atau kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham. Apabila terdapat hubungan afiliasi ataupun benturan kepentingan maka diungkapkan secara transparan dalam proses pengambilan keputusan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
2. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengelolaan, pada umumnya yang dilakukan oleh Direksi, baik mengenai Perseroan ataupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan, termasuk terkait rencana pengembangan, pelaksanaan kerja, Anggaran Dasar, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.
4. Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat-surat, bukti-bukti, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

1. Coming from outside of a public company.
2. Has no affiliation with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors and/or Main Shareholders of the Company.
3. Has no direct or indirect business relationship with the Company's businesses.
4. Has no direct or indirect shares ownership in the Company.
5. Hold no concurrent positions as a Director of other companies that are affiliated with the Company.
6. Able to understand the laws and regulations in the capital market sector.

Independence [IDX-G.01]

The members of the Board of Commissioners are committed to maintaining independence in carrying out their duties and responsibilities, avoiding intervention and conflicts of interest. This commitment is reflected in the absence of financial or familial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders. If there are any affiliations or conflicts of interest, they are transparently disclosed during the decision-making process.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners carries out the following duties and responsibilities.

1. Carrying out supervision for the Company's interests by considering the Shareholders' interest and accountability to the GMS.
2. Carrying out supervision on the management policy, the general management conducted by the Board of Directors, both on the Company or the Company's businesses, as well as provide advices to the Board of Directors in running the Company, including on development plans, work implementation, Articles of Association, provisions of Articles of Association, GMS resolutions, and the applicable laws and regulations.
3. Inspect and review the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report.
4. Members of the Board of Commissioners, both collegially or individually, at any time during the Company's office working hours has the right to enter buildings, courtyard or any other premises used or controlled by the Company and has the right to check all books, letters, evidences, check and match cashcondition and others, and has the right to know any a ction taken by the Board of Directors.



5. Berhak mendapatkan penjelasan dari setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
 6. Sehubungan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris, Dewan Komisaris berkewajiban:
 - a. Menyampaikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perseroan, Laporan Tahunan, dan laporan berkala lainnya dari Direksi;
 - b. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip good corporate governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
 - c. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - d. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru ataupun tahun sebelumnya, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada RUPS;
 - e. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
 - f. Mengesahkan rencana kerja dan Anggaran Dasar yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 hari sebelum tahun buku baru dimulai. Dalam hal rencana kerja dan Anggaran Dasar Perseroan tidak disahkan dalam waktu 30 hari sebelum dimulainya tahun buku baru, maka rencana kerja dan Anggaran Perseroan tahun yang lampau diberlakukan;
 - g. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
 - h. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris; dan
 - i. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.
 7. Tugas, wewenang, dan tanggung jawab lainnya:
 - a. Rapat Dewan Komisaris dengan suara terbanyak berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya dengan menyebutkan alasannya dan wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
5. Has the right to an explanation from each member of the Board of Directors on any issue asked by the Board of Commissioners.
 6. In relation with the duties and responsibilities, the Board is obliged to:
 - a. Give advice and opinion to GMS on the Company's development plan, Annual Report, and other periodic reports from the Board of Directors;
 - b. Apply and ensure the implementation of risk management and good corporate governance principles in every business activity of the Company at all levels or organizational stage;
 - c. Establish committees in accordance with the applicable laws and regulations;
 - d. Provide report on the supervision duty conducted throughout the new or previous financial year, as included in the Annual Report to be submitted to the GMS;
 - e. Provide advice and opinion to GMS on any other issues considered important for the management of the Company;
 - f. Ratify the workplan and Budget submitted by the Board of Directors no later than 30 days prior to the start of new financial year. In the event of the Company workplan and Budget is not ratified within 30 days prior to the start of new financial year, then the Company workplan and Budget of previous year will be used;
 - g. Carrying out other supervisory duties as determined by the GMS;
 - h. Making minutes of meeting of the Board of Commissioners; and
 - i. Report any ownership of shares of the Company and other companies by him/ herself and/or his/ her family to the Company.
 7. Duties, authorities, and other responsibilities:
 - a. Board of Commissioners meeting with most votes has the right to temporarily suspend one or more member of the Board of Directors from its position by stating the reason and must be notified in writing to the member of the Board of Directors concerned with due observance to the laws and regulation in the capital market sector;

- b. Dalam jangka waktu paling lambat 90 hari setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut; dan
- c. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir b atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada butir a menjadi batal.

- b. Within a period of less than 90 days of the temporary suspension, the Board of Commissioners must hold a GMS to revoke or strengthen the resolution of temporary suspension; and
- c. With the expiration of the GMS holding period as referred to in point b or the GMS is unable to make any resolution, then the temporary suspension as referred to in point a is void.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama [Kriteria PUGKI]

Komisaris Utama memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan arahan kepada anggota Dewan Komisaris, memimpin rapat internal dan gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta memimpin pelaksanaan RUPS Tahunan ataupun RUPS Luar Biasa.

Duties and Responsibilities of President Commissioner

The President Commissioner is responsible for providing guidance to the members of the Board of Commissioners, leading internal meetings as well as combined meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and overseeing the implementation of the Annual GMS or Extraordinary GMS.

Keputusan yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris [Kriteria PUGKI]

Dewan Komisaris juga memiliki wewenang untuk memberikan persetujuan atas keputusan atau tindakan yang diambil oleh Direksi, termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan, Laporan Keuangan, Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi, transaksi material, serta hal-hal penting lainnya.

Decisions Requiring Board of Commissioners Approval

The Board of Commissioners also has the authority to approve decisions or actions taken by the Board of Directors, including the Annual Work Plan and Budget, Financial Statements, Appointment and Dismissal of Directors, material transactions, and other significant matters.

Pelaksanaan Tugas

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan profesional sepanjang tahun 2024, yang diuraikan sebagai berikut.

Implementation of Tasks

The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities effectively and professionally throughout 2024, as outlined below.

1. Memberikan persetujuan, nasihat, saran, serta rekomendasi kepada Direksi atas keputusan strategis.
2. Menyampaikan telaahan terkait analisis atas kinerja Perseroan dan menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan kepada Pemegang Saham di dalam RUPS.
3. Melaksanakan rapat internal sebanyak 7 kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 4 kali.
4. Melaksanakan rapat gabungan bersama Komite Audit dengan agenda pembahasan evaluasi kinerja Perseroan.
5. Melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dengan efektif.
6. Melakukan evaluasi atas kinerja kantor akuntan publik tahun buku 2023 dan menunjuk akuntan publik/kantor akuntan publik atas rekomendasi Komite Audit.

1. Give approval, advice, suggestion, and recommendation to the Board of Directors on strategic decisions.
2. Give review on analysis of the Company's performance and submit report on the supervisory duty to Shareholders during GMS implementation.
3. Carrying out internal meetings 7 times and joint meetings with the Board of Directors 4 times.
4. Hold joint meetings with the Audit Committee with an agenda to discuss the Company's performance evaluation.
5. Carrying out the Nomination and Remuneration Function effectively.
6. Carrying out an evaluation on the public accounting firm for 2023 financial year and appoint a public accounting firm/office upon the Audit Committee recommendation.



Rapat [IDX-G.02]

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaksanakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 bulan, serta rapat gabungan dengan Direksi minimal 1 kali dalam 4 bulan. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 7 kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 4 kali.

Meeting [IDX-G.02]

In accordance with applicable regulations, the Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once every two months, as well as joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. In 2024, the Board of Commissioners held internal meetings 7 times and joint meetings with the Board of Directors 4 times.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors	
		Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)
Asriani Natong	Komisaris Utama President Commissioner	7/7	100,00	4/4	100,00
Agus Sudiyan Tanjung*)	Komisaris Independen Independent Commissioner	4/7	57,14	3/4	75,00
Danny Eugene Diepenhorst**)	Komisaris Independen Independent Commissioner	3/7	42,86	1/4	25,00

*) Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2024./In office since the closing of the Annual GMS on May 27 2024.

***) Mengundurkan diri sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2024./Resigned since the closing of the Annual GMS on May 27 2024.

Pengembangan Kompetensi [IDX-G.05]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kegiatan pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris, baik secara daring maupun luring.

Competency Development [IDX-G.05]

Throughout 2024, there were no competency development activities for members of the Board of Commissioners, either online or offline.

Direksi

Direksi bertugas untuk mengurus dan mengelola Perseroan sesuai dengan Visi, Misi, dan target yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham. Selain itu, Direksi bertanggung jawab atas implementasi GCG secara menyeluruh.

Pedoman Kerja

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Anggaran Dasar serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Directors

The Board of Directors is responsible for managing and overseeing the Company in accordance with the Vision, Mission, and targets set by the Shareholders. Additionally, the Board of Directors is accountable for the overall implementation GCG.

Work Guidelines

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities based on the Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Board of Directors of Public Companies or Issuers.

Komposisi dan Keanggotaan

Merujuk pada keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2024, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi, yang diuraikan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basic of Appointment	Masa Jabatan Periode
Asrullah	Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Isra Presisi Indonesia Tbk No. 45 tanggal 19 Juli 2022. Akta RUPS Tahunan No. 68 tanggal 26 Mei 2023. Akta RUPS Tahunan No. 45 tanggal 27 Mei 2024. Deed of Decree of the Shareholders of PT Isra Presisi Indonesia Tbk No. 45 dated 19 July 2022. Annual GMS Deed No. 68 dated 26 May 2023. Annual GMS Deed No. 45 dated 27 May 2024. 	2022-2027
Budiharto	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> Akta RUPS Tahunan No. 68 tanggal 26 Mei 2023. Annual GMS Deed No. 45 dated 27 May 2024. Annual GMS Deed No. 68 dated 26 May 2023. Annual GMS Deed No. 45 dated 27 May 2024. 	2022-2027

Composition and Membership

Referring to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 27, 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors, as outlined below.

Independensi [IDX-G.01]

Anggota Direksi berkomitmen untuk menjaga independensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, dengan menghindari intervensi dan benturan kepentingan. Komitmen ini tercermin dari tidak adanya hubungan keuangan atau kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, atau Pemegang Saham. Apabila terdapat hubungan afiliasi ataupun benturan kepentingan maka diungkapkan secara transparan dalam proses pengambilan keputusan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi diuraikan sebagai berikut.

- Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
- Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat Anggaran Tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- Menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Independence [IDX-G.01]

The members of the Board of Directors are committed to maintaining independence in carrying out their duties and responsibilities, avoiding interference and conflicts of interest. This commitment is reflected in the absence of financial or familial relationships with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or Shareholders. If any affiliated relationships or conflicts of interest arise, they will be transparently disclosed in the decision-making process.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Directors are outlined as follows.

- Lead and manage the Company according to its purposes and objectives.
- Maintain and administer the Company's wealth.
- Prepare annual workplan containing Company's Annual Budget and must be submitted to Board of Commissioners for approval, prior to the start of the upcoming financial year.
- Carrying out the duties and responsibilities of administer, holding the Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.



5. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian menjalankan tugasnya dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 6. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
 7. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau Sekretaris Perusahaan berikut penanggung jawabnya, serta mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
 8. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat Anggaran Tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
 9. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan.
 10. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melaksanakan tindakan-tindakan di bawah ini Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
 - b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin utang, yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan;
 - c. Membebani dengan hak tanggungan, menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan kekayaan Perseroan, yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan;
 - d. Menjual/mendapatkan atau melepaskan barang tidak bergerak, termasuk hak-hak atas tanah dan/atau bangunan yang nilainya kurang atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan; dan
 - e. Melakukan penyertaan modal dalam Perseroan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri.
5. Each member of the Board of Directors, in good faith, full of responsibility, and prudence, carry out the duties by complying with the applicable laws and regulations.
 6. Implementing the risk management and good corporate governance principles in every business activity of the Company in every business activity of the Company at all levels or organizational stage.
 7. Determine the Company's organizational structure and work procedure, and has the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary or Corporate Secretary Work Unit and the person in charge, and support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities. The Board of Directors can also form a committee and is required to evaluate the committee's performance at the end of each financial year.
 8. Prepare annual workplan containing Company's Annual Budget and must be submitted to Board of Commissioners for approval, prior to the start of the upcoming financial year.
 9. Be accountable for the implementation of its duties to the Shareholders in the Annual GMS.
 10. Representing the Company inside and outside of the court on all matters and all events, to bind the Company to other parties and other parties to the Company, and to carry out any actions, both regarding the management or ownership, but with a limitation that to carry out actions below, the Board of Directors must first obtain an approval from the Board of Commissioners:
 - a. To borrow or lend money on behalf of the Company (other than taking the Company's money at the Bank);
 - b. To bind the Company as debt guarantor, whose amount is less or up to 50% of the Company's total assets;
 - c. To burden with mortgage right, to pawn or in other way, to mortgage the Company's wealth, whose value is less or up to 50% of the Company's total assets;
 - d. To sell/acquire or release non-movable object, including rights to land and/or buildings whose value is less or up to 50% of the Company's total assets; and
 - e. To conduct equity participation in other Company, both inside or outside of the Country.

11. Menjalankan perbuatan hukum mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun berkaitan satu sama lain dalam satu buku, Direksi harus mendapatkan persetujuan RUPS sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 23 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan.
 12. Perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material dan transaksi benturan kepentingan tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal harus mendapat persetujuan dari RUPS Perseroan, dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
 13. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, apabila:
 - a. Terjadi perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 14. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju terbanyak dari Pemegang Saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan, sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 23 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan.
 15. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan seluruh anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris, dan dalam seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka Perseroan akan diwakili oleh pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 1 Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan.
 16. Ketentuan terkait Direktur Utama:
 - a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi, serta mewakili Perseroan; dan
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi, serta mewakili Perseroan.
11. Carrying out legal actions to transfer, release rights or make debt guarantees of all or more than 50% of the Company's net assets, either in one or several transactions that are independent or related to each other in one book, the Board of Directors must obtain the GMS approval as referred to in article 23 paragraph 7 of the Company's Articles of Association.
 12. The legal actions to carry out material transactions and certain conflict of interest transactions as referred to in the laws and regulations of the capital market sector must obtain the Company's GMS approval, with terms as stipulated in the laws and regulations of the capital market sector.
 13. Members of the Company's Board of Directors cannot represent the Company inside and outside the court for:
 - a. Any case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned; or
 - b. The member of the Board of Directors concerned has a conflict of interest with the Company.
 14. To carry out legal action of transactions containing conflict of interest between the personal economic interests of members of Board of Commissioners, Board of Directors and Main Shareholders and economic interests of the Company, the Board of Directors require GMS approval based on the most affirmative votes from Shareholders without conflict of interests, as referred to in article 23 paragraph 6 of the Company's Articles of Association.
 15. If the Company has conflicting interest with the interest of member of Board of Directors, the Company will be represented by other member of Board of Directors and if the Company has the interests of all members of Board of Directors, the Company will be represented by Board of Commissioners, and if all members of Board of Directors and Board of Commissioners have conflict of interest, the Company will be represented by other party appointed by GMS without prejudice to provision of paragraph 1 of Article 12 of the Company's Articles of Association.
 16. Provisions related to the President Director:
 - a. The President Director has the right and authority to act for and on behalf on the Board of Directors, and representing the Company; and
 - b. If the President Director is absent or unavailable for any reason, without the need to prove it to a third party, the other member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors, and representing the Company.



- | | |
|---|--|
| <p>17. Tanpa tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu tidak berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus dan wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini.</p> <p>18. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang itu oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada keputusan Direksi.</p> <p>19. Direksi diwajibkan menjalankan tugasnya dan bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar, keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS, rencana kerja, Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>20. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.</p> <p>21. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud dalam butir 20, apabila dapat membuktikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; c. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung ataupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul dan berlanjutnya kerugian tersebut. | <p>17. Without reducing its responsibilities, the Board of Directors for certain actions reserve no right to appoint one or more people as representatives or proxies with terms specified by Board of Directors in a special power of attorney and the authority must be implemented following the provisions of this Articles of Association.</p> <p>18. Division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is set by GMS and such authority by the GMS can be delegated to the Board of Directors' decision.</p> <p>19. The Board of Directors is required to carry out its duties and act in accordance with the provisions in the Articles of Association, resolutions taken in the GMS, workplan, Company's Articles of Association, and the applicable laws and regulations.</p> <p>20. Each member of the Board of Directors assumes full joint responsibility on any Company's losses due to error or negligence of member of the Board of Directors in carrying out its duties.</p> <p>21. Member of the Board of Directors cannot be held accountable for any Company's losses as referred to in point 20, if they can prove:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. The losses were not due to their error or negligence; b. Has carried out management in good faith, full of responsibility and prudence for the interest and in line with the Company's purposes and objectives; c. Has no conflict of interest, both directly or indirectly on the management action that resulted in losses; and d. Has taken precaution to prevent the occurrence and continuation of such losses. |
|---|--|

Untuk mengefektifkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Perseroan melakukan pembagian tugas di antara masing-masing anggota Direksi sebagai berikut.

In order to streamline the duties and responsibilities of the Board of Directors, the Company distributes the duties of each member of the Board of Directors as follows.

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Asrullah Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi seluruh pengelolaan Perseroan. • Menyusun kebijakan, merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kegiatan keuangan, akuntansi, perpajakan dan perbendaharaan Perseroan, serta melakukan evaluasi terhadap pencapaiannya. • Coordinate all of the Company's management. • Arrange policies, plan, manage, and control the financial, accounting, tax, and treasury activities of the Company, and evaluate the achievements.
Budiharto Direktur Director	<p>Membantu tugas Direktur Utama dan menjalankan tugas operasional yang berkaitan dengan operasional Perseroan.</p> <p>Assist the President Director with the duties, namely running any operational duties related to the Company's operations.</p>

Pelaksanaan Tugas

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan profesional sepanjang tahun 2024, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Menyusun dan menyampaikan Laporan Pengelolaan Perseroan kepada Pemegang Saham dalam pelaksanaan RUPS Tahunan.
2. Melaksanakan RUPS Tahunan dan Paparan Publik pada tanggal 26 Mei 2024.
3. Melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan bersama Unit Audit Internal dan Auditor Eksternal.
4. Menyusun kebijakan dan strategi bisnis Perseroan.
5. Melaksanakan rapat gabungan Dewan Komisaris, serta meminta saran dan rekomendasi terkait kebijakan dan strategi bisnis yang telah disusun.
6. Melakukan penilaian kinerja terhadap Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Rapat [IDX-G.02]

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Direksi diwajibkan untuk melaksanakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 kali 1 bulan, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 kali setiap 4 bulan. Pada tahun 2024, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 15 kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 kali.

Implementation of Duties

The Board of Directors has carried out its duties and responsibilities effectively and professionally throughout 2024, as outlined below.

1. Prepare and submit the Company's Management Report to Shareholders in the implementation of the Annual GMS.
2. Conducting the Annual GMS and Public Expose on 26 May, 2024.
3. Conduct quarterly and annual Financial Statement audits with the Internal Audit Unit and External Auditor.
4. Develop the Company's business policies and strategies.
5. Conduct joint meetings of the Board of Commissioners, and ask for suggestions and recommendations related to policies and business strategies that have been prepared.
6. Conduct performance appraisals of the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

Meeting [IDX-G.02]

In accordance with the applicable regulations, the Board of Directors is required to hold internal meetings at least once a month and joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 months. In 2024, the Board of Directors held internal meetings 15 times and joint meetings with the Board of Commissioners 4 times.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting with Board of Directors	
		Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)
Asrullah	Direktur Utama President Director	15/15	100,00	4/4	100,00
Budiharto	Direktur Director	15/15	100,00	4/4	100,00

Pengembangan Kompetensi [IDX-G.05]

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anggota Direksi untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal, pihak ketiga, maupun secara mandiri melalui berbagai media online ataupun offline. Selama tahun 2024, kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Direksi diungkapkan sebagai berikut.

Competency Development [IDX-G.05]

The Company provides ample opportunities for the members of the Board of Directors to participate in various competency development activities, whether organized internally, by third parties, or independently through various online or offline media. During 2024, the competency development activities attended by the Board of Directors are outlined as follows.



Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Date
Pelatihan Perpajakan Tax Training	Yayasan Dharma Bakti Astra	Jakarta	21 – 23 February 2024
Thailand Industrial Business Matching	Department of International Trade Promotion (DITP)	Jakarta	2 May 2024
Link and Match, Create Value for Startup & Industri	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	Jakarta	18 -20 July 2024
Finance gor Business Development	Yayasan Dharma Bakti Astra	Jakarta	26-27 August 2024
Assesmnet Awal Penerapan ISO TF 16949	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	Bekasi	12-13 November 2024
CEON Networking	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Jakarta	26 November 2024
Sistem Manajemen Lingkungan Sesuai Standar ISO 14000 Environmental Management System in accordance with ISO 14000 standard	Kementrian Perindustrian Ministry of Industry	Bekasi	28 November 2024

Informasi Lainnya Terkait Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris ^[IDX-G.04]

Pihak yang Melakukan Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dinilai langsung oleh Pemegang Saham melalui penyampaian Laporan Pengawasan dalam RUPS Tahunan. Selain itu, setiap anggota Dewan Komisaris juga melakukan penilaian diri sendiri (self-assessment) sesuai dengan kriteria yang telah disepakati.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian anggota Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Pencapaian pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris;
2. Kehadiran dan partisipasi anggota Dewan Komisaris;
3. Ketertiban administrasi;
4. Integritas dan keterbukaan anggota Dewan Komisaris; serta
5. Partisipasi dan kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

Other information Related to the Board of Commissioners and Directors

Performance Assessment of the Board of Commissioners ^[IDX-G.04]

Party Carrying Out the Assessment

The performance of the Board of Commissioners is directly evaluated by the Shareholders through the submission of the Supervisory Report in the Annual GMS. Additionally, each member of the Board of Commissioners also conducts a self-assessment based on the criteria that have been agreed upon.

Assessment criteria

The evaluation criteria for the members of the Board of Commissioners consist of:

1. Implementation achievement of the Board of Commissioners Meeting;
2. Attendance and participation of members of the Board of Commissioners;
3. Orderly administration;
4. Integrity and openness of members of the Board of Commissioners; and
5. Participation and contribution in carrying out the supervision and advice provision function.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan efektif dan profesional sesuai dengan pedoman kerja dan Anggaran Dasar.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris

Hingga Desember 2024, Dewan Komisaris didukung oleh 1 komite, yaitu Komite Audit. Untuk mengevaluasi kinerja komite ini, Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja secara berkala melalui rapat dan laporan berkala yang disampaikan. Kriteria penilaian kinerja Komite Audit mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, tingkat kehadiran rapat, serta kualitas rekomendasi dan usulan yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah menjalankan tugas, tanggung jawab, serta wewenangnya dengan baik dan profesional selama tahun 2024.

Penilaian Kinerja Direksi dan Organ Pendukung Direksi ^[IDX-G.04]

Pihak yang Melakukan Penilaian

Kinerja Direksi dinilai langsung oleh Pemegang Saham melalui penyampaian Laporan Pengawasan dalam RUPS Tahunan. Selain itu, setiap anggota Direksi juga melakukan penilaian diri sendiri (self-assessment) sesuai dengan kriteria yang telah disepakati.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian anggota Direksi terdiri:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;
2. Efektivitas penerapan kebijakan dan strategi;
3. Kehadiran dalam rapat internal dan rapat gabungan; serta
4. Koordinasi dengan Dewan Komisaris atau organ pendukung Direksi.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif, yang tercermin dari peningkatan kinerja Perseroan selama periode tersebut.

Assessment Results

In 2024, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities effectively and professionally in accordance with the guidelines and Articles of Association.

Performance Assessment of Supporting Organs of the Board of Commissioners

As of December 2024, the Board of Commissioners is supported by one committee, namely the Audit Committee. To evaluate the performance of this committee, the Board of Commissioners conducts regular performance assessments through meetings and periodic reports. The performance evaluation criteria for the Audit Committee include the execution of duties and responsibilities, attendance rate at meetings, and the quality of recommendations and proposals provided to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has carried out its duties, responsibilities, and authority effectively and professionally throughout 2024.

Performance Assessment of Directors and Directors' Supporting Organs ^[IDX-G.04]

Party Carrying Out the Assessment

The performance of the Board of Directors is directly assessed by the Shareholders through the submission of the Supervisory Report during the Annual GMS. In addition, each member of the Board of Directors also conducts a self-assessment based on the criteria that have been agreed upon.

Assessment criteria

The assessment criteria for members of the Board of Directors consist of:

1. Implementation of duties and responsibilities;
2. Effectiveness of implementing policies and strategies;
3. Attendance at internal meetings and joint meetings; as well as
4. Coordination with the Board of Commissioners or supporting organs of the Board of Directors.

Assessment Results

In 2024, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities effectively, as reflected in the improved performance of the Company during the period.



Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Organ pendukung Direksi meliputi Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang dievaluasi secara berkala. Kriteria penilaian meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, kehadiran dan keaktifan dalam rapat, penyampaian laporan berkala, serta kualitas saran dan rekomendasi kepada Direksi.

Selama tahun 2024, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif.

Komite di Bawah Direksi

Direksi tidak membentuk komite di bawah Direksi. Maka dari itu, tidak terdapat informasi mengenai Komite di Bawah Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi [IDX-G.06]

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi menjadi tanggung jawab dari Komite atau Fungsi Nominasi dan Remunerasi. Kebijakan ini dibentuk untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat memiliki kualifikasi yang sesuai dan dapat menjalankan tanggung jawab mereka secara efektif, serta mendukung tata kelola perusahaan yang baik.

Proses dari nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dijelaskan sebagai berikut.

1. Fungsi Nominasi dan Remunerasi mengusulkan nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham dan Direksi.
2. Apabila nama-nama yang diusulkan telah disetujui, maka Fungsi Nominasi dan Remunerasi berwenang memanggil calon tersebut untuk melakukan prosedur pemilihan dan berbagai tahapan lainnya, termasuk wawancara jika dibutuhkan. Calon-calon terpilih ada pihak yang sesuai dengan kriteria Perseroan dan telah memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Performance Appraisal of Board of Directors Support Organs

The supporting organs of the Board of Directors include the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, which are evaluated on a regular basis. The evaluation criteria include the execution of duties and responsibilities, attendance and participation in meetings, submission of regular reports, as well as the quality of advice and recommendations to the Board of Directors.

During 2024, the Board of Directors assessed that the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit had carried out their duties and responsibilities effectively and efficiently.

Committees Under the Board of Directors

The Board of Directors has not formed any committees under the Board of Directors. Therefore, there is no information regarding Committees under the Board of Directors in this Annual Report.

Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

Nomination Policy for the Board of Commissioners and Directors [IDX-G.06]

The Nomination Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors is the responsibility of the Nomination and Remuneration Committee or Function. This policy is established to ensure that the appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors possess the appropriate qualifications and can carry out their responsibilities effectively, while also supporting good corporate governance.

The nomination process for the Board of Commissioners and the Board of Directors is explained as follows.

1. The Nomination and Remuneration function proposes the names of prospective members of the Board of Commissioners and Directors to the Shareholders and Board of Directors.
2. If the proposed names have been approved, the Nomination and Remuneration Function has the authority to summon the candidate to carry out selection procedures and various other stages, including interviews if needed. The selected candidates are parties who are in accordance with the Company's criteria and have met the requirements in accordance with applicable regulations.

3. Calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang terpilih harus mengikuti uji kepatutan dan kelayakan.
4. Calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang terpilih disahkan dan ditetapkan dalam pelaksanaan RUPS Tahunan.

Selain itu, Perseroan telah menetapkan kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada kriteria yang ditetapkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 sebagai berikut.

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Proses nominasi dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru, yaitu Bapak Agus Sudyar Tanjung sebagai Komisaris Independen yang baru, dilakukan dalam RUPS Tahunan pada 27 Mei 2024.

3. Candidates for members of the Board of Commissioners and elected members of the Board of Directors must take the appropriateness and feasibility test.
4. Candidates for members of the Board of Commissioners and elected members of the Board of Directors are ratified and determined in the implementation of the Annual GMS.

In addition, the Company has established criteria for potential members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, referring to the criteria set by the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 as follows.

1. Possesses good morals, ethics, and integrity.
2. Capable of performing legal actions.
3. In the 5 years prior to the appointment and during the tenure:
 - a. Has not failed to hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS);
 - b. Has had their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the AGMS or has failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the AGMS; and
 - c. Has caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill the obligation to submit the Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority.
4. Committed to complying with laws and regulations.
5. Possesses knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

The nomination and appointment process for the new member of the Board of Commissioners, Mr. Agus Sudyar Tanjung as the new Independent Commissioner, was conducted during the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2024.



Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Remunerasi

Penetapan remunerasi ditentukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Selain itu, Pemegang Saham dapat melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan kebijakan remunerasi Direksi dengan tetap memenuhi kebijakan yang berlaku.

Struktur Remunerasi

Perseroan memberikan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam bentuk gaji pokok dan tunjangan lainnya dengan merujuk pada kebijakan pemerintah, industri sejenis, serta kemampuan internal perusahaan.

Besaran Remunerasi

Berikut informasi terkait besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

Remuneration Procedure

Remuneration is determined by the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders. Additionally, the Shareholders may delegate the authority to the Board of Commissioners to establish the remuneration policy for the Board of Directors while adhering to the applicable policies.

Directors' Remuneration Structure

The Company provides remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors in the form of base salaries and other allowances, referring to government policies, the industry standard, and the internal capabilities of the company.

Amount of Remuneration

Here is the information regarding the remuneration of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Nama Name	Jumlah Remunerasi Amount of Remuneration 2024	Jumlah Remunerasi Amount of Remuneration 2023
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Rp836,53 juta/million	Rp862,45 juta/million
Direksi Board of Directors		

Program Orientasi Dewan Komisaris dan Direksi yang Baru

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan program orientasi kepada Bapak Agus Sudyar Tanjung, selaku Komisaris Independen yang baru. Program orientasi ini dilakukan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Materi yang disampaikan meliputi Laporan Keuangan Perseroan; Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan; target perusahaan; serta aspek-aspek penting lainnya.

New Board of Commissioners and Directors Orientation Program

In 2024, the Company conducted an orientation program for Mr. Agus Sudyar Tanjung, the newly appointed Independent Commissioner. This orientation program was held during a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The topics covered included the Company's Financial Statements, the Company's Vision, Mission, and Values, the company's targets, and other important aspects.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut penjelasan mengenai hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2024.

Affiliate Relationship Between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Here is an explanation regarding the affiliation relationships of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in 2024.

Nama Name	Hubungan Afiliasi: Affiliate Relationship:						Hubungan Keuangan: Financial Relationship:					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris / Board of Commissioners												
Asriani Natong		✓	✓			✓			✓	✓		✓
Agus Sudiyar Tanjung*)		✓		✓		✓			✓		✓	✓
Danny Eugene Diepenhorst**)		✓		✓		✓			✓		✓	✓
Direksi / Board of Directors												
Asrullah	✓			✓	✓			✓			✓	✓
Budiharto		✓		✓		✓			✓		✓	✓

*) Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2024./In office since the closing of the Annual GMS on May 27 2024.

***) Mengundurkan diri sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2024./Resigned since the closing of the Annual GMS on May 27 2024.

Keberagaman Komposisi [IDX-G.01]

Perseroan memastikan keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, mencakup berbagai latar belakang, pengalaman, keahlian, dan perspektif. Keberagaman ini tidak hanya mendukung efektivitas pengambilan keputusan, tetapi juga mendorong inovasi, memperkuat pengawasan, dan meningkatkan kualitas manajemen. Dengan struktur yang lebih beragam, Perseroan dapat lebih adaptif terhadap dinamika pasar dan tantangan bisnis.

Composition Diversity [IDX-G.01]

The Company ensures diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, encompassing various backgrounds, experiences, expertise, and perspectives. This diversity not only enhances the effectiveness of decision-making but also fosters innovation, strengthens oversight, and improves management quality. With a more diverse structure, the Company can be more adaptive to market dynamics and business challenges.



Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan serta melakukan proses audit lainnya. Tugas ini juga mencakup pengawasan terhadap penerapan GCG, sistem pengendalian internal, serta manajemen risiko.

Pedoman Kerja

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah diperbarui pada tanggal 20 Juli 2022 dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komposisi dan Keanggotaan

Pada tahun 2024, terjadi perubahan komposisi dalam anggota Komite Audit yang diungkapkan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basic of Appointment	Masa Jabatan Periode
Agus Sudiary Tanjung	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 032/ISRA-MGT/V/2024 tanggal 27 Mei 2024. Decree of the Board of Commissioners No. 032/ISRA-MGT/V/2024 dated May 27, 2024.	2024-2029
Novi Riyatun	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 032/ISRA-MGT/V/2024 tanggal 27 Mei 2024. Decree of the Board of Commissioners No. 032/ISRA-MGT/V/2024 dated May 27, 2024.	2022-2027
Siti Kurniasih	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 032/ISRA-MGT/V/2024 tanggal 27 Mei 2024. Decree of the Board of Commissioners No. 032/ISRA-MGT/V/2024 dated May 27, 2024.	2022-2027

Profil Komite Audit

Profil anggota Komite Audit telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

Independensi

Anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjaga independensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, dengan menghindari intervensi dan benturan kepentingan. Komitmen ini juga tercermin dengan memenuhi aspek independensi sebagai berikut.

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Pemegang Saham, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi.
3. Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan.
4. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit.

Audit Committee

The Audit Committee is responsible for auditing the Company's Financial Statements and conducting other audit processes. This task also includes overseeing the implementation of GCG, internal control systems, and risk management.

Charter

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities based on the Audit Committee Charter, which was updated on July 20, 2022, and adjusted in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

Composition and Membership

In 2024, there was a change in the composition of the Audit Committee members, as outlined below.

Audit Committee Profile

The profiles of members of the Audit Committee have been disclosed in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Independence

The members of the Audit Committee are committed to maintaining independence in carrying out their duties and responsibilities, avoiding interference and conflicts of interest. This commitment is also reflected in meeting the following aspects of independence.

1. Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Does not have a management relationship with Shareholders, Subsidiaries, or affiliated companies.
3. Does not have a management relationship with Shareholders, Subsidiaries, or affiliated companies.
4. Does not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, yaitu Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan biaya.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas semua temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Wewenang

Wewenang Komite Audit diuraikan sebagai berikut.

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

Here is an explanation of the duties and responsibilities of the Audit Committee.

1. Review the financial information to be published by the Company to public and/or the authority, namely Financial Statements, projection, and other reports related to the Company's financial information.
2. Review the compliance of Company's activities with the laws and regulations.
3. Provide independent opinion if there is a disagreement between the management and the accountant over the service provided.
4. Provide recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of accountant based on the independence, scope, assignment, and fee.
5. Review the implementation of audit by the internal auditor and monitor the follow-up of internal auditor's findings by the Board of Directors.
6. Review the implementation activities of risk management conducted by the Board of Directors, if the Company does not have any risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Review any complaint related to the Company's accounting process and financial reporting.
8. Review and give advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest of the Company.
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Authorities

The authority of the Audit Committee is described as follows.

1. Accessing Company's documents, data, and information related to employee, fund, assets, and required resources.
2. Communicating directly with the employees, including the Board of Directors and the party running the functions of internal audit, risk management, and accounting, related to the Audit Committee's duties and responsibilities.
3. Involve independent party outside the Audit Committee required to assist with the implementation of its duties (if necessary).
4. Carrying out any other authorities granted by the Board of Commissioners.



Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan profesional, sebagai berikut.

1. Menelaah Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan Perseroan yang disampaikan kepada regulator.
2. Menelaah kebijakan serta memberikan rekomendasi atas efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku baik di Perseroan.
3. Menelaah temuan audit bersama Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko, serta memantau tindak lanjut rekomendasi atas temuan audit tersebut.
4. Turut melakukan pengawasan atas efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang berkoordinasi dengan Unit Audit Internal.
5. Menyampaikan laporan hasil kerja dan rekomendasi kepada Komisaris utama.

Rapat

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Komite Audit diwajibkan melaksanakan rapat 1 kali setiap 3 bulan, atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Ketua Komite atau Dewan Komisaris dan dihadiri ½ anggota komite. Pada tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 5 kali, yang diungkapkan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Agus Sudiyar Tanjung	Ketua Chairman	5	3	60,00
Novi Riyatun	Anggota Member	5	5	100,00
Siti Kurniasih	Anggota Member	5	5	100,00

Agenda Rapat

Komite Audit membahas agenda rapat terkait audit Laporan Keuangan, rencana audit, serta pembahasan terkait pengendalian internal dan manajemen risiko.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal, pihak ketiga, maupun secara mandiri melalui berbagai media online ataupun offline. Selama tahun 2024, tidak terdapat kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit.

Implementation of Duties

In 2024, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities effectively and professionally, as follows.

1. Review the Company's Quarterly and Annual Financial Statements submitted to the regulator.
2. Review the policy and provide recommendation on the effectiveness of policy and procedure that run well in the Company.
3. Reviewing audit findings together with the Internal Audit and Risk Management Units, as well as monitoring the follow-up to recommendations on the audit findings.
4. Participate to monitor the implementation effectiveness of internal control system and risk management system by coordinating with the Internal Audit Unit.
5. Submit the work results report and recommendation to the President Commissioner.

Meeting

In accordance with the applicable regulations, the Audit Committee is required to hold meetings once every 3 months, or as needed, at the discretion of the Chair of the Committee or the Board of Commissioners, with at least half of the committee members present. In 2024, the Audit Committee held meetings a total of 5 times, as outlined below.

Meeting Agenda

The Audit Committee discussed meeting agendas related to the audit of the Financial Statements, audit plans, as well as discussions concerning internal controls and risk management.

Competency Development

The Company provides ample opportunities for members of the Audit Committee to participate in various competency development activities, whether organized internally, by third parties, or independently through various online or offline media. During 2024, there were no competency development activities participated by the Audit Committee.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Setelah mempertimbangkan berbagai faktor, Perseroan memutuskan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi hingga periode 2024. Namun, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi akan dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut.

Fungsi Nominasi

- Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi

- Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2024, Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan efektif dan profesional meliputi penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2024, serta melakukan nominasi bagi Komisaris Independen yang baru.

Nomination and Remuneration Function

After considering various factors, the Company has decided not to establish a Nomination and Remuneration Committee until the 2024 period. However, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee will be delegated to the Board of Commissioners, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners carries out the Nomination and Remuneration Function as follows.

Nomination Function

- Prepare composition and nomination process of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Prepare policy and criteria required to nominate candidate for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Assist with the performance evaluation of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Prepare capacity development program for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Review and propose qualified candidates as members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted in GMS.

Remuneration Function

- Prepare remuneration structure for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Prepare remuneration policy for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Prepare remuneration amount for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted in GMS.

Implementation of Duties

In 2024, the Nomination and Remuneration Function has carried out its duties and responsibilities effectively and professionally, including the determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors for 2024, as well as the nomination of a new Independent Commissioner.



Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan organ yang membantu Direksi terkait tata kelola informasi dan administrasi Perseroan. Selain itu, organ ini bertanggung jawab atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan pemerintah dan pasar modal, termasuk dalam penyampaian laporan-laporan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan regulator lainnya.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja Sekretaris Perusahaan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Profil Sekretaris Perusahaan

Selama periode 2024, tidak terjadi perubahan Sekretaris Perusahaan. Posisi tersebut dijabat oleh Rostini Nato dengan dasar pengangkatan Surat Keputusan No. 002/ISRA-MGT/VII/2022 tanggal 20 Juli 2022. Profil lengkap beliau telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dijelaskan sebagai berikut.

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undang di bidang pasar modal.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi keterbukaan informasi kepada masyarakat, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan regulator lainnya.
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan aktivitas lainnya.

Pelaksanaan Tugas

Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif selama tahun 2024, sebagai berikut.

1. Membantu Direksi melaksanakan RUPS Tahunan pada 27 Mei 2024 dan Paparan Publik pada 20 Mei 2024.
2. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru, yaitu Agus Sudiary Tanjung.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is an organ that assists the Board of Directors with the governance of information and administration of the Company. Additionally, this organ is responsible for ensuring the Company's compliance with government regulations and capital market laws, including the submission of periodic reports to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and other regulators.

Work Guidelines

The Corporate Secretary's work guidelines refer to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Corporate Secretary Profile

During the 2024 period, there were no changes to the Corporate Secretary position. This position is held by Rostini Nato, based on the appointment decision letter No. 002/ISRA-MGT/VII/2022 dated July 20, 2022. Her full profile has been disclosed in the Company Profile section of this Annual Report.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are explained as follows.

1. Following the capital market development, especially on capital market laws and regulations.
2. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes information disclosure to public, Financial Service Authority, Indonesia Stock Exchange, and other regulators.
3. As a liaison between the Company and Shareholders and other stakeholder.
4. Organize and document the Resolutions of the Annual GMS and Extraordinary GMS, Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, and other activities.

Implementation of Duties

The Corporate Secretary has carried out duties and responsibilities effectively and efficiently throughout 2024, as follows.

1. Assist the Board of Directors in carrying out the Annual GMS on 27 May 2024 and the Public Expose on 20 May 2024.
2. Carrying out an orientation program for new members of the Board of Commissioners, namely Agus Sudiary Tanjung.

3. Menyampaikan laporan-laporan berkala kepada regulator dengan tepat waktu selama tahun 2024, di antaranya Laporan Pemegang Efek, Laporan Penyelenggaraan Paparan Publik, Ringkasa RUPS Tahunan, dan laporan-laporan berkala lainnya.
4. Mencatat dan menyimpan risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan komite lainnya selama tahun buku 2024.
5. Memperbarui informasi di situs web Perseroan secara berkala.
6. Memperbarui informasi kepada Pemegang Saham, investor, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal, pihak ketiga, maupun secara mandiri melalui berbagai media online ataupun offline. Selama tahun 2024, tidak terdapat kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertugas untuk mengawasi penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perseroan. Selain itu, unit ini turut bertanggung jawab dalam penerapan GCG secara komprehensif.

Pedoman Kerja

Unit Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang disahkan pada 20 Juli 2022 dan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan

Berdasarkan struktur organisasi, Unit Audit Internal berada di bawah wewenang dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Unit ini memiliki wewenang untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan Komite Audit, termasuk juga dengan anggota Dewan Komisaris untuk keperluan proses audit.

3. Submit periodic reports to regulators in a timely manner during 2024, including Securities Holder Reports, Public Expose Organizing Reports, Annual GMS Summaries, and other periodic reports.
4. Record and store minutes of meetings of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and other committees during the 2024 financial year.
5. Update information on the Company's website regularly.
6. Update information to Shareholders, investors, customers and other stakeholders.

Competency Development

The Company provides ample opportunities for the Corporate Secretary to participate in various competency development activities, whether organized internally, by third parties, or independently through various online or offline media. During 2024, there were no competency development activities participated by the Corporate Secretary.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is responsible for overseeing the implementation of the Company's internal control system and risk management system. Additionally, this unit is also responsible for the comprehensive implementation of GCG.

Work Guidelines

The Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities based on the Internal Audit Unit Charter, which was ratified on July 20, 2022, and has been adjusted to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, regarding the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Structure and Position

Based on the organizational structure, the Internal Audit Unit operates under the authority and is directly responsible to the President Director. This unit has the authority to communicate and coordinate with the Audit Committee, as well as with members of the Board of Commissioners for the purposes of the audit process.



Profil Kepala Unit Audit Internal

Tidak terjadi perubahan dalam komposisi Unit Audit Internal. Posisi tersebut dijabat oleh Agnes Novilianti sebagai Kepala Unit Audit Internal yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan No. 004/ISRA-MGT/VII/2022 tanggal 21 Juli 2022. Profil Kepala Unit Audit Internal telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal dijelaskan sebagai berikut.

1. Membantu Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit dalam penerapan GCG yang meliputi pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan, serta mengadakan kegiatan assurance dan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien, sesuai kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan dan RUPS.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana internal audit tahunan berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi manajemen dalam pencapaian Misi, Visi, strategi Perseroan, dan strategi bisnis.
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem keuangan, akuntansi, operasional, pemasaran, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama dan/atau Komite Audit.
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (corrective action) perbaikan yang telah disarankan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.
9. Melakukan fungsi koordinasi dengan grup internal audit lainnya atau yang tidak mempunyai internal audit sendiri.
10. Melaksanakan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
11. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Profile of the Head of Internal Audit Unit

There were no changes in the composition of the Internal Audit Unit. The position is held by Agnes Novilianti as the Head of the Internal Audit Unit, appointed based on Decree No. 004/ISRA-MGT/VII/2022 dated July 21, 2022. The profile of the Head of the Internal Audit Unit has been disclosed in the Company Profile section of this Annual Report.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are described as follows.

1. Assist Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee in GCG implementation, including examination, assessment, presentation, evaluation, improvement suggestion, assurance and consultation to work unit to do the duties and responsibilities effectively and efficiently following the policy set by the Company and the GMS.
2. Prepare and implement the annual internal audit plan based on risk analysis results faced by the management in achieving the Mission, Vision, Company's strategy, and business strategy.
3. Test and evaluate the implementation of internal control system and risk management system following the Company's policy.
4. Examine and assess the efficiency and effectiveness of the financial, accounting, operations, marketing, human resources, information technology, and other activities.
5. Provide improvement suggestion and objective information on activities to be audited on all management level.
6. Make audit results report and submit it to the Board of Commissioners and President Director and/or the Audit Committee.
7. Monitor, analyze, and report the implementation of the suggested corrective action.
8. Cooperate with the Audit Committee.
9. Carry out coordination function with other internal audit group or those without its own internal audit.
10. Carry out special examination in the scope of internal control as assigned by the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
11. Prepare program to evaluate the quality of the internal audit that it conducted.

Wewenang

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab, Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut.

1. Menyusun, mengubah, dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk untuk mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, prosedur, ruang lingkup dan jadwal pelaksanaan pekerjaan audit serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit.
2. Memperoleh semua dokumen dan catatan yang relevan tentang Perseroan, serta meminta keterangan dan informasi terkait atas objek audit yang dilaksanakannya, baik secara lisan, tertulis, maupun real time.
3. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan informasi yang diperolehnya, berkaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditnya.
4. Memastikan manajemen telah melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil laporan.
5. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau Komite Audit.
6. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
7. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan profesional, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Mengawasi dan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, serta memberikan assurance terhadap penerapan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengawasi setiap aktivitas operasional, aktivitas keuangan, penerapan GCG, dan lainnya melalui koordinasi dengan Komite Audit.
3. Menyampaikan laporan bulanan dan tahunan terkait pelaksanaan tugas audit internal kepada Direksi melalui rapat bersama.

Rapat Unit Audit Internal

Pelaksanaan rapat Unit Audit Internal mengikuti pelaksanaan rapat dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. Dalam rapat tersebut, unit ini diwajibkan menghadiri 1 kali rapat dalam 1 tahun. Selain itu, Unit Audit Internal dapat melaksanakan rapat bersama Direksi atau organ lainnya secara insidental dengan mempertimbangan

Authorities

In addition to carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has the following authority.

1. Prepare, change, and implement internal audit policy, including allocation of audit resources, determine focus, procedure, scope, and audit schedule, as well implement the required technique to achieve the audit's objective.
2. Acquire all relevant documents and notes on the Company, and ask related explanation and information on audit object conducted, either orally, written, or real time.
3. Verify and test the reliability of the information acquired, in relation with the assessment of the audited system.
4. Ensure that the management has followed up the recommendations on the report results.
5. Directly communicating with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee and members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Audit Committee.
6. Conduct regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
7. Coordinate the activities with the external auditor's activities.

Implementation of Duties

In 2024, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities effectively and professionally, as outlined below.

1. Supervise and evaluate the implementation of internal control system and risk management system, as well assure the implementation to the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Monitor each operational activities, financial activities, GCG implementation, and others through coordination with Audit Committee.
3. Submit monthly and annual report on the implementation of internal audit duty to Board of Directors through joint meetings.

Internal Audit Unit Meeting

The Internal Audit Unit's meetings follow the schedules of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee. In these meetings, the unit is required to attend at least one meeting per year. Additionally, the Internal Audit Unit may hold incidental meetings with the Board of Directors or other organs, taking into account the



urgensi tindakan ataupun keputusan yang akan diambil. Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah mengikuti 1 kali rapat terkait Laporan Keuangan dan evaluasi proses audit selama periode berjalan.

Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2024, setiap Sekretaris Perusahaan telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui berbagai program yang tersedia, baik secara daring maupun luring.

urgency of actions or decisions to be made. Throughout 2024, the Internal Audit Unit has attended 1 time meetings related to the Financial Statements and the evaluation of the audit process during the period.

Competency Development

Throughout 2024, each Corporate Secretary has independently undertaken competency development through various available programs, delivered both online and offline.

Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Date
Finance for Business development	Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA)	Ruang Training YDBA YDBA Training Room	26-27 August 2024

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan serangkaian proses, kebijakan, dan prosedur yang dirancang untuk membantu perusahaan mencapai tujuan-tujuannya dengan cara yang efektif dan efisien. Sistem ini juga untuk memastikan bahwa operasional perusahaan berjalan dengan baik, informasi keuangan dapat dipercaya, dan kepatuhan terhadap peraturan serta hukum yang berlaku dapat dipenuhi.

Adapun SPI yang diterapkan oleh Perseroan mencakup beberapa elemen utama, yaitu pengelolaan risiko bisnis, perlindungan aset, pengawasan dan pemeriksaan laporan keuangan yang andal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tinjauan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Tinjauan penerapan SPI dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa penerapannya sesuai dengan kebijakan yang berlaku serta mengidentifikasi aspek-aspek yang belum diterapkan secara efektif. Peninjauan ini dilakukan oleh Unit Audit Internal dan dilaporkan kepada Direksi. Selanjutnya, laporan tersebut diteruskan kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris untuk ditelaah lebih lanjut.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa SPI telah diterapkan dengan efektif, terlihat dari pengelolaan internal yang baik. Namun, Dewan Komisaris dan Direksi mendorong untuk peningkatan lebih lanjut pada SPI di berikutnya untuk meminimalkan risiko dan potensi kerugian bisnis.

Internal Control System

The Internal Control System (ICS) is a series of processes, policies, and procedures designed to help the company achieve its goals effectively and efficiently. This system also ensures that the company's operations run smoothly, financial information is reliable, and compliance with applicable regulations and laws is maintained.

The ICS implemented by the Company includes several key elements, such as business risk management, asset protection, oversight and examination of reliable financial reports, as well as compliance with applicable laws and regulations.

Internal Control System Implementation Review

The implementation of the ICS is reviewed periodically to ensure that it aligns with applicable policies and to identify aspects that have not been effectively implemented. This review is conducted by the Internal Audit Unit and reported to the Board of Directors. Subsequently, the report is forwarded to the Audit Committee and the Board of Commissioners for further examination.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

Throughout 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the ICS has been effectively implemented, as evidenced by good internal management. However, the Board of Commissioners and the Board of Directors encourage further improvements to the ICS in the future to minimize risks and potential business losses.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko untuk mencegah risiko yang berdampak signifikan terhadap kinerja operasional maupun keuangan. Sistem ini diterapkan melalui berbagai pendekatan yang efektif dan efisien, termasuk membangun kesadaran dan pemahaman risiko kepada seluruh organ Perseroan.

Profil Risiko [POJK.51-E3]

Berikut uraian mengenai jenis risiko dan mitigasi risiko yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Risk Management System

The Company implements a risk management system to prevent risks that could significantly impact operational and financial performance. This system is applied through various effective and efficient approaches, including raising awareness and understanding of risks across all organs of the Company.

Risk Profile [POJK.51-E3]

Here is an explanation of the types of risks and risk mitigation measures established by the Company.

Jenis Risiko Types of Risk	Mitigasi Mitigation	
Risiko ketergantungan pada pelanggan utama Risk of dependence to key customers	Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan melakukan diversifikasi produk dengan meyuplai part-part non otomotif, yaitu sektor alat Berat/Mining serta kepada pelanggan aksesoris part-part mobil dan motor after market.	To anticipate this, the Company diversify its products by supplying non-automotive parts, namely the heavy equipment sector/ mining sector, and customers of aftermarket accessories/parts for cars and motorcycles.
Risiko permodalan Risk of Capital	Perseroan melakukan pencegahan terkait risiko tersebut dengan mengembangkan opsi pendanaan melalui skema pembiayaan kredit perbankan, maupun melalui pasar modal dengan melakukan penawaran umum perdana saham.	The Company mitigate this risk by developing various funding options, i.e., financing schemes as a bank loans, and through capital market by conducting an initial public offering of shares.
Risiko kerusakan dan gangguan pada fasilitas produksi Risk of damage and disruption to production facility	Untuk menghindari risiko tersebut, Perseroan terus berupaya untuk melakukan perawatan dan penanggulangan yang maksimal untuk meminimalisir adanya kerusakan atau gangguan atas fasilitas produksi, terutama pada mesin-mesin. Perseroan juga melakukan pemeliharaan peralatan produksi secara efektif dan efisien, salah satunya dengan pemeriksaan secara berkala, tepat waktu, dan terukur. Selain itu, Perseroan mengerahkan karyawan internal maupun dari pihak luar yang memiliki kompetensi dan pemahaman yang tinggi untuk setiap peralatan produksi yang dimiliki oleh Perseroan, hal ini dilakukan agar pemeliharaan dapat berjalan sesuai dengan ekspektasi dari Perseroan. Jika terjadi kerusakan atau gangguan atas fasilitas produksi, Perseroan secepatnya melakukan perbaikan atas gangguan tersebut untuk meminimalisir kerugian.	To avoid this risk, the Company constantly strive to optimize the maintenance and mitigation to minimize any damage or disruption to production facilities, especially machines. The Company also conduct an effective and efficient maintenance on the production equipment, one of which, with regular, timely, and measurable inspections. In addition, the Company is also deploying both internal and external employees who possess high competence and understanding for each production equipment owned by the Company, aiming to ensure that the maintenance can be conducted in line with the Company's expectations. If there is any damage or disruption to production facilities, the Company immediately repair them to minimize losses.
Risiko persaingan usaha Risk of business competition	Untuk terus menjaga eksistensi, Perseroan sebagai perusahaan penunjang industri otomotif di Indonesia, terus berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik dengan menghasilkan produk berkualitas tinggi bagi para pelanggannya. Selain itu, Perseroan terus mengikuti kemajuan teknologi dunia, khususnya di industri manufaktur serta melakukan pengembangan atas teknologi yang dimiliki dengan meningkatkan sumber daya manusia di bidang engineering, hal ini dilakukan agar Perseroan dapat memberikan varian produk yang beragam dengan waktu produksi yang efisien. Perseroan senantiasa menjaga dan mengembangkan kelebihan yang dimiliki dalam hal quality cost delivery dalam aktivitas operasionalnya.	To maintain existence, the Company as supporting company of automotive industry in Indonesia constantly strive to provide the best service by producing high quality products for customers. The company also continues to keep up with the world technological advances, especially in the manufacturing industry and develops its technology by improving the human resources in engineering sector. This is done to enable the company to provide various products with efficient production time. The Company always maintain and develop its strengths in quality cost delivery in its operational activities.



Jenis Risiko Types of Risk	Mitigasi Mitigation	
<p>Risiko kenaikan biaya tenaga kerja di Indonesia dapat mengurangi laba Perseroan Risk of increasing labor cost in Indonesia, reducing company's profits</p>	<p>Untuk mensiasati standar dan kenaikan biaya tenaga kerja di Indonesia yang bersifat absolut yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan, Perseroan memitigasi risiko tersebut dengan menjaga jumlah tenaga kerja di tingkat yang tepat dan efisien dengan tetap mempertimbangkan kualitas, efisiensi, dan kelancaran bisnis. Perseroan juga melakukan upaya dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia, agar memberikan dampak yang positif bagi kinerja Perseroan, salah satunya dengan multi skill worker, yaitu satu tenaga kerja dapat mengoperasikan beberapa jenis mesin.</p>	<p>To work around the standards and increasing Indonesian labor cost of absolute nature which may affect financial conditions, the Company mitigates the risk by maintaining the workforce at the right and efficient level while considering the quality, efficiency, and business continuity. The company also makes efforts to develop the quality of human resources, to generate a positive impact on the Company's performance, one of which is through multi-skill workers, where one worker can operate several types of machines.</p>
<p>Risiko peningkatan suku bunga dan inflasi yang signifikan yang dapat mempengaruhi penjualan Perseroan Risk of significant raise of interest rates and inflation that may affect the Company's sales</p>	<p>Perseroan dapat memitigasi risiko tersebut secara internal dengan memilih manajemen yang andal dan berpengalaman yang mampu mengikuti setiap terjadinya perubahan. Hal tersebut akan membantu Perseroan untuk tetap bertahan di saat siklus ekonomi Indonesia tidak mendukung dan dapat memimpin Perseroan untuk keluar dari masa-masa sulit.</p>	<p>The Company can mitigate the risks internally by selecting reliable and experienced management, capable to follow any occurring changes. This will help the survival of the Company when Indonesian economic cycle is not in favor and may drive the Company to rise from difficult times.</p>
<p>Risiko kegagalan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan serta memperoleh izin yang diperlukan dalam kegiatan usaha Risk of failure to comply with laws and regulations and to obtain the required business activities permits</p>	<p>Perseroan memitigasi risiko ini dengan selalu berusaha untuk mematuhi segala peraturan yang berlaku dalam industri otomotif dan alat berat. Perseroan juga selalu berusaha memperbarui perizinan terkait aktivitas usaha dan selalu mengikuti perkembangan terbaru terkait aktivitas usaha yang dijalankan.</p>	<p>The Company mitigates this risk by constantly strive to meet all applicable regulations in the automotive and heavy equipment industries. The Company also constantly renew the related business activities permits and follows the latest development of the business activities it conducted.</p>
<p>Risiko ketergantungan pada pemasok utama Risk of dependence to main suppliers</p>	<p>Perseroan menyadari akan risiko ketergantungan terhadap beberapa pemasok utama Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan selalu memiliki database pemasok untuk setiap bahan baku yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan Perseroan untuk mengantisipasi adanya ketergantungan terhadap beberapa pemasok utama, sehingga Perseroan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mengganti pemasok tersebut.</p>	<p>The Company realizes the risk of dependence to several of main suppliers of the Company. Therefore, the Company always has a supplier database for each of the required raw material. The Company is doing this to anticipate any dependence that may occur on several main suppliers, enabling the Company to quickly replace these suppliers.</p>
<p>Risiko kenaikan bahan baku dan bahan pendukung industri Risk of increase of industrial raw material and supporting material</p>	<p>Untuk mencegahnya pembelian stok untuk bahan-bahan baku standar yang rutin digunakan oleh Perseroan dengan cara membeli kepada sold agent yang ada di Indonesia, dan membuat perjanjian penentuan harga untuk jangka waktu tertentu. Selain itu, Perseroan dapat memitigasi risiko ini dengan meneruskan kenaikan harga tersebut kepada pelanggan.</p>	<p>To prevent this, stocks of standard raw materials routinely used by the Company are bought from sole agents in Indonesia, and has a fixed price agreement for specific time period. Also, the Company may mitigate this risk by passing the price increase to the customers.</p>
<p>Risiko menurunnya pekerjaan part-part rutin yang diterima dan dikerjakan oleh Perseroan Risk of declining order of routine parts</p>	<p>Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan tidak hanya menerima pesanan berdasar part-part rutin, namun juga berdasar proyek. Proyek ini meskipun bersifat tidak kontinu, namun secara nilai lebih besar dari pesanan berdasar part-part rutin. Secara historis, Perseroan tidak mengalami kesulitan dalam mendapatkan pesanan dari pelanggan, baik melalui part-part rutin maupun proyek.</p>	<p>To mitigate this, the Company does not just accept orders for routine parts, but also project-based. Although non-continuous in nature, project-based value can be bigger than orders for routine parts. Historically, the Company has no difficulties in obtaining order from customers, either for routine parts or project-based.</p>

Jenis Risiko Types of Risk	Mitigasi Mitigation
Risiko Debt Service Coverage Ratio (DSCR) yang Rendah Risk of Low Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	<p>Perseroan dapat melakukan mitigasi atas risiko DSCR yang rendah dengan menerapkan prinsip due diligence dan prudence, sehingga menjaga keuangan Perseroan tidak jatuh dalam level yang kurang baik dan menjaga kemampuan Perseroan untuk melakukan pembayaran atas utang-utangnya. Selain itu, Perseroan dapat melakukan mitigasi dengan terus berusaha meningkatkan pendapatan dengan memperluas pangsa pasar ke aksesoris after market, menjual alat berat mulai tahun 2021 dan stamping part pada tahun 2022. Dengan meningkatnya pangsa pasar Perseroan diharapkan dapat mempertahankan kemampuan dalam melunasi berbagai kewajiban, baik jangka pendek ataupun jangka panjang.</p> <p>The Company mitigates the risk of low DSCR by implementing the due diligence and prudence principles, to keep the Company's finance to drop below the bad level and maintain the Company's ability to pay debts. Also, the Company mitigates by constantly improving revenue through market expansion into aftermarket accessories, starting selling heavy machineries in 2021 and stamping part in 2022. With the growing market share, the Company is expected to be able to maintain its capability to pay off its obligations, both for short-term and long-term.</p>
Risiko aset tetap tidak seluruhnya tertanggung asuransi Risk of fixed assets not fully covered by insurance	<p>Untuk mengatasi risiko tersebut, Perseroan mengasuransikan aset-aset yang dinilai memiliki risiko tinggi dan membutuhkan pertanggungan asuransi. Untuk itu, Perseroan melakukan penelaahan atas aset-aset untuk mengukur berbagai risikonya.</p> <p>To mitigate this risk, the Company insured high-risk assets requiring insurance coverage. Therefore, the Company is reviewing its assets to assess their risks.</p>
Risiko persediaan tidak ditanggung oleh asuransi Risk of inventory not covered by insurance	<p>Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan selalu mematuhi standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.</p> <p>To mitigate this risk, the Company always comply with the applicable Standard Operational Procedure (SOP) in carrying out its operational activities.</p>

Tinjauan Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Tinjauan penerapan sistem manajemen risiko dilakukan secara berkala untuk mengetahui ketepatan penerapan sistem ini, serta mengidentifikasi terkait aspek-aspek yang belum diterapkan. Peninjauan dilakukan oleh Unit Audit Internal dan dilaporkan kepada Direksi. Selanjutnya, laporan tersebut diteruskan kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris untuk ditelaah lebih lanjut.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko telah diterapkan dengan baik, yang terbukti dari tidak adanya risiko yang berdampak signifikan atau menyebabkan kerugian material terhadap aktivitas bisnis Perseroan. Namun, Dewan Komisaris dan Direksi merekomendasikan agar dilakukan peningkatan lebih lanjut terhadap sistem manajemen risiko untuk memastikan keberlangsungan bisnis di masa mendatang.

Kode Etik [IDX-G.07]

Penerapan Kode Etik diberlakukan sebagai pedoman yang jelas tentang standar perilaku yang diharapkan dari karyawan, manajemen, dan pihak terkait lainnya. Ini juga membantu individu dalam mengambil keputusan yang

Review of Risk Management System Implementation

The implementation of the risk management system is reviewed periodically to assess the accuracy of its application and to identify aspects that have not been effectively implemented. The review is conducted by the Internal Audit Unit and reported to the Board of Directors. Subsequently, the report is forwarded to the Audit Committee and the Board of Commissioners for further review.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Risk Management System

Throughout 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the risk management system has been implemented effectively, as evidenced by the absence of risks with significant impacts or material losses to the Company's business activities. However, the Board of Commissioners and the Board of Directors recommend further improvements to the risk management system to ensure the sustainability of the business in the future.

Code of Conduct [IDX-G.07]

The implementation of the Code of Ethics serves as a clear guideline for the expected standards of behavior from employees, management, and other related parties.



etis dan konsisten dengan nilai-nilai perusahaan. Kode Etik diberlakukan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham, dan organ perusahaan lainnya.

Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik dilakukan dalam setiap kegiatan internal perusahaan, seperti rapat divisi/unit kerja dan pertemuan lainnya. Selain itu, Kode Etik juga disebarluaskan melalui media komunikasi internal Perseroan, seperti email blast dan grup WhatsApp.

Sanksi dan Pelanggaran Kode Etik

Setiap pihak yang diketahui melakukan pelanggaran Kode Etik akan diberikan sanksi yang tegas. Sanksi tersebut disesuaikan dengan jenis pelanggaran, dimulai dari teguran, Surat Peringatan (SP) 1, 2, dan 3, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran Kode Etik, baik yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun karyawan.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi [IDX-G.07]

Perseroan menyadari aktivitas bisnis tidak luput dari berbagai tindakan yang menyalahi aturan, termasuk tindakan korupsi, kolusi, nepotisme (KKN), dan gratifikasi. Ada banyak potensi yang dapat mengakibatkan organ perusahaan melakukan tindakan tersebut. Maka dari itu, Perseroan mengencangkan penerapan Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi dengan berpedoman pada kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di sisi lain, sosialisasi berkala secara konsisten dilakukan oleh Perseroan dalam berbagai kegiatan internal seperti rapat divisi/unit kerja, pertemuan lainnya, serta disebarluaskan melalui media komunikasi internal Perseroan, seperti e-mail blast dan grup WhatsApp.

Perseroan juga melakukan inisiatif untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman seluruh insan perusahaan mengenai dampak dari korupsi dan gratifikasi sebagai berikut.

1. Mengadakan pelatihan terkait anti-korupsi dan gratifikasi secara berkala bekerja sama dengan instansi terkait.
2. Melakukan evaluasi berkala di masing-masing unit/divisi kerja terkait kepatuhan dan komitmen terhadap kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi.
3. Melakukan kampanye secara aktif melalui berbagai media, seperti poster, buletin, dan email internal.

It also helps individuals make ethical decisions that are consistent with the company's values. The Code of Ethics applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders, and other company organs.

Code of Conduct Dissemination

The socialization of the Code of Ethics is conducted in every internal company activity, such as division/unit meetings and other gatherings. Additionally, the Code of Ethics is also disseminated through the company's internal communication media, such as email blasts and WhatsApp groups.

Sanctions and Violations of the Code of Ethics

Any party found to have violated the Code of Ethics will be subject to strict sanctions. These sanctions are adjusted based on the type of violation, starting from a warning, Warning Letter (SP) 1, 2, and 3, up to termination of employment (PHK). In 2024, the Company did not receive any reports of violations of the Code of Ethics, whether committed by the Board of Commissioners, Directors, Management, or employees.

Anti-Corruption and Gratification Policy [IDX-G.07]

The Company recognizes that business activities are not free from actions that violate regulations, including corruption, collusion, nepotism (KKN), and gratification. There are many potential factors that could lead the company's organs to engage in such actions. Therefore, the Company intensifies the implementation of its Anti-Corruption and Gratification Policy, based on applicable policies and regulations.

On the other hand, regular socialization is consistently carried out by the Company in various internal activities such as division/unit meetings, other gatherings, and disseminated through the Company's internal communication channels, such as email blasts and WhatsApp groups.

The Company also takes initiatives to raise awareness and understanding among all employees about the impact of corruption and gratification as follows:

1. Organizing regular anti-corruption and gratification training in collaboration with relevant agencies.
2. Conducting regular evaluations in each work unit/division regarding compliance and commitment to anti-corruption and anti-gratification policies.
3. Actively conducting campaigns through various media, such as posters, bulletins, and internal emails.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Benturan Kepentingan [IDX-G.09]

Perseroan menerapkan kebijakan benturan kepentingan untuk memastikan bahwa keputusan bisnis yang diambil secara adil dan tanpa pengaruh dari kepentingan pribadi. Untuk mengelola benturan kepentingan di antara organ-organ, Perseroan memperkuat tugas dan tanggung jawab Komite Audit melalui koordinasi dengan Unit Audit Internal. Komite Audit dan Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk mengawasi dan melakukan audit berkala guna memastikan bahwa pengungkapan dan penanganan benturan kepentingan dilakukan secara efektif.

Kebijakan *Insider Trading* [IDX-G.02]

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi berbagai kebijakan dan peraturan yang berlaku, termasuk kebijakan terkait *Insider Trading* yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam dan Pasal 104 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Perseroan memastikan bahwa seluruh pihak yang memiliki akses terhadap informasi terkait saham Perseroan adalah individu yang bertanggung jawab dan berintegritas. Namun, jika terjadi pelanggaran, Perseroan akan mengambil tindakan tegas sesuai dengan sanksi yang ditetapkan dalam perundang-undangan.

Perkara Penting dan Sanksi Administrasi

Perkara Penting

Pada tahun 2024, Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan tidak menghadapi perkara penting, baik perdata maupun pidana.

Sanksi Administrasi

Tidak terdapat sanksi administrasi yang diterima oleh Perseroan maupun organ utama selama periode 2024.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dalam rangka mendukung transparansi dan akuntabilitas, Perseroan membentuk sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System/ WBS). Sistem ini juga bertujuan untuk memberikan rasa aman kepada karyawan, mitra usaha, maupun pihak ketiga untuk melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh organ Perseroan.

Employees and/or Management Stock Ownership Program

As of December 31, 2024, the Company did not implement a stock ownership program for employees and/or management.

Conflict of Interest [IDX-G.09]

The Company implements a conflict of interest policy to ensure that business decisions are made fairly and without the influence of personal interests. To manage conflicts of interest among the organs, the Company strengthens the duties and responsibilities of the Audit Committee through coordination with the Internal Audit Unit. The Audit Committee and the Internal Audit Unit are responsible for overseeing and conducting periodic audits to ensure that the disclosure and handling of conflicts of interest are carried out effectively.

Insider Trading Policy [IDX-G.02]

As a publicly listed company, the Company is committed to complying with various applicable policies and regulations, including those related to Insider Trading as regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 78/POJK.04/2017 on Securities Transactions Not Prohibited for Insiders and Article 104 of Law No. 8 of 1995 on Capital Markets.

The Company ensures that all parties who have access to information related to the Company's shares are responsible and have integrity. However, if violations occur, the Company will take firm action in accordance with the sanctions set forth in the legislation.

Significant Cases and Administrative Sanctions

Significant Cases

In 2024, the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the employees of the Company did not face any significant legal matters, either civil or criminal.

Administrative Sanctions

No administrative sanctions were imposed on the Company or its main organs during the 2024 period.

Violation Reporting System

In order to support transparency and accountability, the Company has established a Whistleblowing System (WBS). This system also aims to provide a sense of security for employees, business partners, and third parties to report any violations committed by the Company's organs.



Prosedur Pelaporan

Prosedur pelaporan pelanggaran dilakukan dengan sistematis. Setiap pihak yang akan menyampaikan laporan harus memberikan bukti yang nyata dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selanjutnya, laporan dapat disampaikan melalui media berikut.

- Situs Web : www.isra.co.id
- Telp : (021) – 28514046
- Fax : (021) – 28514047
- Email : admin@isra.co.id

Penanganan Pelanggaran

Perseroan menjamin seluruh laporan pelanggaran yang diterima akan diproses secara profesional dan bertanggung jawab. Penanganan pengaduan dilakukan dengan alur sebagai berikut.

1. Laporan yang diterima oleh Sekretaris Perusahaan diteruskan kepada Unit Audit Internal untuk diidentifikasi, dianalisis, dan ditindaklanjuti.
2. Jika laporan tersebut terbukti benar, maka akan dilaporkan kepada Direksi untuk tindakan lebih lanjut.
3. Direksi akan menyampaikan laporan pelanggaran tersebut kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk meminta pandangan mengenai sanksi yang akan dikenakan kepada pihak pelapor.
4. Jika Laporan yang disampaikan adalah atas kepentingan pribadi, maka pihak pelapor dapat menerima sanksi atas pengaduan palsu yang merugikan pihak terkait.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perlindungan bagi pelapor diberikan untuk melindungi pelapor dari tindakan pembalasan atau retaliasi oleh pihak-pihak yang mungkin dirugikan oleh laporan tersebut. Adapun perlindungan yang diberikan Perseroan berupa kerahasiaan laporan, kerahasiaan identitas pelapor, serta perlindungan bagi pelapor dan keluarganya dari tindakan intimidasi.

Sanksi dan Laporan Pelanggaran

Sanksi yang diberikan kepada pihak yang melakukan pelanggaran bertujuan untuk memberikan efek jera dan memperkuat budaya perusahaan bagi seluruh insan. Sanksi pelanggaran yang ditetapkan oleh Perseroan terdiri dari teguran, Surat Peringatan (SP) 1, 2, dan 3, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK) dan pelaporan kepada pihak berwajib.

Pada tahun 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran yang dilakukan oleh organ perusahaan, baik di tingkat manajemen maupun karyawan. Kondisi ini membuktikan bahwa Perseroan telah menerapkan Kode Etik dengan baik dan efektif.

Reporting Procedures

The violation reporting procedure is carried out systematically. Each party wishing to submit a report must provide concrete evidence that can be held accountable for its accuracy. The report can then be submitted through the following media.

- Website : www.isra.co.id
- Telp : (021) – 28514046
- Fax : (021) – 28514047
- Email : admin@isra.co.id

Handling Violations

The Company guarantees that all received violation reports will be processed professionally and responsibly. The handling of complaints is carried out with the following procedure.

1. Reports received by the Corporate Secretary are forwarded to the Internal Audit Unit for identification, analysis and follow-up.
2. If the report is proven correct, it will be reported to the Board of Directors for further action.
3. The Board of Directors will submit the violation report to the Board of Commissioners and the Audit Committee to ask for views regarding the sanctions that will be imposed on the reported party.
4. If the report submitted is for personal interest, then the reporting party can receive sanctions for false complaints that harm the parties concerned.

Protection for Whistleblowers

Protection for whistleblowers is provided to safeguard them from retaliation or adverse actions by parties who may be harmed by the report. The protection offered by the Company includes the confidentiality of the report, the confidentiality of the whistleblower's identity, and protection for the whistleblower and their family from intimidation.

Sanctions and Violation Reports

The sanctions imposed on individuals who violate the rules aim to create a deterrent effect and strengthen the company culture for all personnel. The sanctions for violations established by the Company include warnings, Warning Letters (SP) 1, 2, and 3, termination of employment (PHK), and reporting to the authorities.

In 2024, there were no reports of violations committed by the company's organs, whether at the management or employee level. This condition proves that the Company has effectively and properly implemented the Code of Ethics.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



PESERTA DIDIK BARU

TAJARAN 2025 / 2026

VIRNIA



Program Belajar

PLAY GROUP

USIA 3 - 4 TAHUN

TK A

USIA

4 - 5 TAHUN

TK B

USIA

5 - 6 TAHUN

TERAKREDITASI



Syarat Pendaftaran :

- Fc KTP Orang Tua
- Foto copy KK
- Fc Akte Lahir

KB VIRNIA



Porum Piri Sentosa Blok D6 No. 6 Rt. 01 / Rw. 06 Desa Cidu Cilirang Pusat





Strategi Keberlanjutan [POJK.51-A1]

Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan untuk memastikan bahwa aktivitas operasional tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan sosial dan lingkungan. Strategi keberlanjutan Perseroan mencakup pengurangan penggunaan energi, baik listrik maupun bahan bakar minyak (BBM); penerapan prinsip ramah lingkungan dalam kegiatan operasional ataupun inisiatif lingkungan; serta konsistensi dalam pemberdayaan masyarakat. Penerapan strategi ini bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan jangka panjang, meningkatkan reputasi, dan menjaga komitmen Perseroan dalam memberikan kontribusi yang positif terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Sustainability Strategy [POJK.51-A1]

The Company implements a sustainability strategy to ensure that operational activities are not only financially profitable but also take into account social and environmental well-being. The Company's sustainability strategy includes reducing energy consumption, both electricity and fuel oil (BBM); applying environmentally friendly principles in operational activities and environmental initiatives; as well as consistency in community empowerment. The implementation of this strategy aims to support the achievement of long-term sustainability goals, enhance reputation, and maintain the Company's commitment to making a positive contribution to all stakeholders.

Penjelasan Direksi [POJK51.D1]

Board of Directors Explanation [POJK51.D1]

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT Isra Presisi Indonesia Tbk tahun 2024. Laporan ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Di tengah dinamika industri, Perseroan terus beradaptasi dan berinovasi untuk menjaga keberlanjutan operasional serta menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan. Laporan ini memaparkan langkah-langkah yang telah dilakukan, pencapaian yang diraih, serta strategi ke depan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, sebagaimana diuraikan berikut.

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan [POJK51.D1-A]

Perseroan menghadapi berbagai tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, termasuk efisiensi operasional, ketahanan rantai pasok, serta kepatuhan terhadap regulasi yang semakin ketat. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan menerapkan inovasi dalam teknologi produksi yang lebih ramah lingkungan, meningkatkan efisiensi energi, serta mengembangkan strategi diversifikasi pemasok guna memastikan kelancaran operasional. Selain itu, investasi dalam pengembangan sumber daya manusia terus dilakukan melalui pelatihan dan program peningkatan keterampilan guna menciptakan tenaga kerja yang kompeten dan adaptif.

Dear Shareholders and Stakeholders,

With profound gratitude, we present the 2024 Sustainability Report of PT Isra Presisi Indonesia Tbk. This report reflects the Company's efforts in conducting business responsibly and sustainably.

Amid industry dynamics, the Company continues to adapt and innovate to maintain operational sustainability and create value for stakeholders. This report outlines the steps taken, achievements attained, and future strategies in implementing sustainability principles, as detailed below.

Policy to Address Challenges in Meeting Sustainability Strategy [POJK51.D1-A]

The Company faces various challenges in achieving its sustainability strategy, including operational efficiency, supply chain resilience, and compliance with increasingly stringent regulations. To address these challenges, the Company implements innovations in more environmentally friendly production technology, enhances energy efficiency, and develops supplier diversification strategies to ensure smooth operations. Additionally, investments in human resource development continue through training and upskilling programs to create a competent and adaptive workforce.



Dari sisi tata kelola, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kepatuhan terhadap regulasi dan standar keberlanjutan global, memastikan transparansi dalam setiap aspek bisnis, serta membangun kerja sama yang lebih erat dengan mitra yang memiliki visi keberlanjutan serupa. Dengan kebijakan ini, Perseroan optimis dapat menghadapi tantangan industri sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan, lingkungan, dan masyarakat.

In terms of governance, the Company is committed to maintaining compliance with regulations and global sustainability standards, ensuring transparency in all aspects of business, and fostering closer collaboration with partners who share a similar sustainability vision. Through these policies, the Company remains optimistic about navigating industry challenges while creating long-term value for stakeholders, the environment, and society.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan [POJK51.D1-B]

Sustainability Performance Achievement [POJK51.D1-B]

Kami terus berupaya untuk menyelaraskan pencapaian kinerja keberlanjutan dalam 3 aspek utama, yaitu aspek ekonomi, sosial, serta lingkungan melalui inisiatif yang solid dan bertanggung jawab sebagai berikut.

We continue to strive to align sustainability performance achievements across three key aspects, economic, social, and environmental, through solid and responsible initiatives as follows.

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Sepanjang tahun 2024, Direksi terus mengupayakan pengelolaan struktur permodalan yang sehat melalui produksi yang efisien serta penguatan kerja sama dengan Astra Group dan klien lainnya. Hasilnya, Perseroan berhasil mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp35,72 miliar, mengalami penurunan sebesar 53,51% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp76,85 miliar. Sejalan dengan itu, Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp2,54 miliar pada tahun 2024, menurun sebesar 17,97% atau setara Rp556 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp3,09 miliar.

Throughout 2024, the Board of Directors has consistently strived to maintain a sound capital structure through efficient production and strengthened collaboration with Astra Group and other clients. As a result, the Company recorded net sales of Rp35,72 billion, reflecting a decrease of 53,51% compared to the previous year's figure of Rp76.85 billion. In line with this, the Company posted an operating profit of Rp2,54 billion in 2024, decreasing by 17,97% or Rp556 million compared to the previous year's operating profit of Rp3.09 billion.

Laba bersih tahun berjalan juga mengalami penurunan sebesar 27,74% menjadi Rp1,42 miliar. Di tengah ketidakpastian ekonomi global dan tantangan domestik yang terus berlanjut, pencapaian ini mencerminkan ketahanan dan efektivitas strategi yang dijalankan Perseroan dalam menjaga stabilitas kinerja keuangan.

Net profit for the year also declined by 27.74% to Rp1.42 billion. Amid ongoing global economic uncertainty and persistent domestic challenges, these achievements demonstrate the Company's resilience and the effectiveness of its strategies in maintaining financial performance stability.

Aspek Sosial

Social Aspect

Direksi memastikan bahwa Perseroan terus menjalankan tanggung jawab sosial secara konsisten, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Sebagai bagian dari kontribusi terhadap pembangunan dan peningkatan kesejahteraan nasional, Perseroan senantiasa menjaga kepercayaan dan menjalin kerja sama yang berkelanjutan dengan berbagai pihak guna menciptakan dampak positif yang nyata.

The Board of Directors ensures that the Company consistently upholds its social responsibilities toward both internal and external stakeholders. As part of its contribution to national development and improved well-being, the Company continuously fosters trust and builds sustainable collaborations with various parties to create a tangible positive impact.

Pada aspek eksternal, Perseroan memperkuat sinergi dengan mitra usaha serta melaksanakan program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat (PPM) secara berkelanjutan. Inisiatif ini mencakup perekrutan tenaga kerja lokal, penyediaan program magang bagi siswa kejuruan, serta berbagai program sosial yang mendukung peningkatan ekonomi masyarakat sekitar. Sementara itu, dari sisi internal, Perseroan terus meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan karyawan melalui rekrutmen yang inklusif, program pengembangan kompetensi

On the external front, the Company strengthens synergy with business partners and implements community empowerment and development programs (PPM) on an ongoing basis. These initiatives include recruiting local workers, providing internship programs for vocational students, and implementing various social programs that support the economic growth of surrounding communities. Internally, the Company continues to enhance employee capacity and well-being through inclusive recruitment, continuous competency development programs, and



yang berkesinambungan, serta penyediaan sarana dan prasarana kerja yang layak. Selain itu, komitmen terhadap kesetaraan dan penegakan hak asasi manusia (HAM) terus diperkuat guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif. Berkat upaya ini, Perseroan berhasil mencatatkan nihil kecelakaan kerja serta tidak menerima pengaduan terkait permasalahan ketenagakerjaan sepanjang tahun 2024.

Aspek Lingkungan

Kami menyadari bahwa aktivitas operasional memiliki potensi dampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya mengelola operasional secara efisien dan bertanggung jawab dengan meningkatkan kesadaran seluruh insan perusahaan akan pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2024, berbagai inisiatif yang telah diterapkan terus diperkuat, termasuk penggunaan material ramah lingkungan, efisiensi energi, serta pemanfaatan mesin berteknologi tinggi yang lebih hemat daya dan rendah emisi. Perseroan juga meminimalkan penggunaan kertas dan plastik serta mendorong karyawan untuk membawa botol minum dan wadah makanan sendiri guna mengurangi limbah plastik. Dalam aspek pengelolaan energi dan air, meskipun belum memanfaatkan energi terbarukan, Perseroan terus menghemat listrik dan air dengan memastikan penggunaan yang efisien serta melakukan pemeliharaan rutin untuk mencegah kebocoran dan pemborosan. Sejalan dengan target net zero emission pemerintah pada tahun 2045, Perseroan juga mengendalikan emisi dengan pemeriksaan berkala pada kendaraan dan mesin operasional, penggunaan bahan bakar ramah lingkungan secara bertahap, serta optimalisasi efisiensi energi. Selain itu, pengelolaan limbah terus ditingkatkan melalui pengendalian jumlah limbah dan kerja sama dengan pihak pengelola limbah yang telah ditunjuk.

Tantangan dalam Penerapan Keberlanjutan [POJK51.D1-B]

Dalam upaya menerapkan strategi keberlanjutan, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang perlu dikelola secara cermat. Salah satu tantangan utama adalah menyeimbangkan pertumbuhan bisnis dengan penerapan praktik ramah lingkungan. Sebagai perusahaan manufaktur, operasional kami masih bergantung pada konsumsi energi dan bahan baku yang signifikan, sementara ketersediaan opsi energi terbarukan dan material berkelanjutan masih terbatas. Untuk mengatasinya, kami terus meningkatkan efisiensi energi, mengoptimalkan penggunaan bahan baku, serta mengurangi limbah produksi.

Tantangan lainnya adalah memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang semakin ketat terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Perseroan senantiasa

the provision of proper work facilities and infrastructure. Furthermore, the Company reinforces its commitment to equality and the protection of human rights to create a safe and conducive work environment. As a result of these efforts, the Company successfully recorded zero workplace accidents and received no complaints related to labor issues throughout 2024.

Environmental Aspect

We recognize that operational activities have the potential to impact the environment. Therefore, the Company continuously strives to manage its operations efficiently and responsibly by fostering awareness among all employees about the importance of implementing sustainability principles.

Throughout 2024, various initiatives have been reinforced, including the use of environmentally friendly materials, energy efficiency improvements, and the adoption of high-tech machinery that consumes less power and produces lower emissions. The Company also minimizes paper and plastic usage while encouraging employees to bring their own reusable water bottles and food containers to reduce plastic waste. In terms of energy and water management, although the Company has yet to utilize renewable energy, efforts to conserve electricity and water remain a priority by ensuring efficient usage and conducting regular maintenance to prevent leaks and wastage. Aligned with the government's net zero emission target for 2045, the Company also controls emissions through periodic inspections of vehicles and operational machinery, the gradual adoption of eco-friendly fuels, and energy efficiency optimization. Additionally, waste management continues to be improved through waste reduction measures and collaboration with designated waste management partners.

Challenges in Implementing Sustainability [POJK51.D1-B]

In implementing its sustainability strategy, the Company faces various challenges that must be carefully managed. One of the main challenges is balancing business growth with the adoption of environmentally friendly practices. As a manufacturing company, our operations still rely on significant energy consumption and raw materials, while the availability of renewable energy options and sustainable materials remains limited. To address this, we continuously improve energy efficiency, optimize raw material usage, and minimize production waste.

Another challenge is ensuring compliance with increasingly stringent regulations related to environmental, social, and governance (ESG) aspects. The Company



menyesuaikan kebijakan internal agar selaras dengan perkembangan regulasi, namun dinamika kebijakan serta perbedaan standar di berbagai wilayah menuntut kesiapan dan fleksibilitas yang lebih tinggi. Selain itu, peningkatan kesadaran dan keterlibatan seluruh insan perusahaan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan juga menjadi faktor kunci. Oleh karena itu, kami terus melakukan edukasi serta mendorong budaya keberlanjutan dalam setiap lini bisnis agar dapat menghadapi tantangan ini dengan solusi yang inovatif dan berkelanjutan.

Strategi Keberlanjutan [POJK51.D1-C]

Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan dengan mengelola risiko terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial melalui efisiensi operasional, penggunaan teknologi ramah lingkungan, serta kepatuhan terhadap regulasi ESG. Risiko yang dihadapi meliputi dampak perubahan iklim, kenaikan biaya energi, keterbatasan bahan baku, serta isu sosial seperti keselamatan kerja dan hubungan dengan masyarakat. Untuk mitigasinya, Perseroan meningkatkan efisiensi energi, mengurangi limbah, menjalin kemitraan berkelanjutan, serta berinvestasi dalam pengembangan karyawan dan pemberdayaan masyarakat. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan menghadapi tantangan sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Penutup

Perseroan terus beradaptasi dan berkembang dalam industri yang semakin menantang. Kami berfokus pada inovasi teknologi, efisiensi energi, dan pengelolaan sumber daya berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai jangka panjang. Melalui kerja sama dengan mitra, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya, kami berupaya mengurangi dampak lingkungan serta mendukung pertumbuhan industri yang lebih berkelanjutan.

consistently adjusts its internal policies to align with regulatory developments; however, policy dynamics and varying standards across different regions require greater preparedness and flexibility. Additionally, raising awareness and engaging all employees in implementing sustainability principles is also a key factor. Therefore, we continue to provide education and foster a culture of sustainability across all business lines to tackle these challenges with innovative and sustainable solutions.

Sustainability Strategy [POJK51.D1-C]

The Company implements its sustainability strategy by managing risks related to economic, environmental, and social aspects through operational efficiency, the adoption of environmentally friendly technologies, and compliance with ESG regulations. Key risks include the impacts of climate change, rising energy costs, limited availability of sustainable raw materials, and social issues such as workplace safety and community relations. To mitigate these risks, the Company enhances energy efficiency, reduces waste, strengthens partnerships with sustainability-oriented stakeholders, and invests in employee development and community empowerment. This approach enables the Company to address challenges proactively while creating long-term value for stakeholders.

Closing

The Company continues to adapt and grow in an increasingly challenging industry. We focus on technological innovation, energy efficiency, and sustainable resource management to enhance competitiveness and create long-term value. Through collaboration with partners, customers, and other stakeholders, we strive to minimize environmental impact and support the growth of a more sustainable industry.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Asrullah
Direktur Utama
President Director



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Aspek Ekonomi [POJK.51-B1]

Sustainability Performance Highlights

Economic Aspect [POJK.51-B1]

(dalam / in Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Jumlah Aset Lancar	160.191.694.531	159.613.299.598	174.264.766.758	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	17.564.982.763	18.538.768.373	21.756.200.104	Total Non-current Assets
Jumlah Aset	177.756.677.294	178.152.067.971	196.020.966.862	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6.069.539.383	7.598.981.108	26.653.101.480	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	616.545.309	921.854.939	1.697.627.209	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	6.686.084.692	8.520.836.047	28.350.728.689	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	171.070.592.602	169.631.231.924	167.670.238.173	Total Equity
Profitabilitas Produk	35.724.253.459	76.857.618.135	20.933.090.413	Product Profitability

Aspek Sosial [POJK.51-B3]

Social Aspect [POJK.51-B3]

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Jumlah Karyawan	Orang People	40	39	44	Number of Employees
Pengembangan Kompetensi Karyawan	Kegiatan Activity	7	3	2	Employee Competency Development
Tingkat Kecelakaan Kerja	Kecelakaan Accident	Nihil Zero	Nihil Zero	Nihil Zero	Work Accident Rate
Pemasok Lokal	Jumlah Mitra Usaha Total Business Partner	21	32	30	Local Supplier
Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	Kegiatan Activity	3	3	3	Community Development and Empowerment Program

Aspek Lingkungan [POJK.51-B2]

Environmental Aspect [POJK.51-B2]

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Penggunaan Energi					Energy Usage
Listrik	GJ	1.691,70	1.626,73	1.205,99	Electricity
Penggunaan Air					Water Usage
Air PDAM	m ³	3.390	3.289	3.283	PDAM Water
Jenis Limbah yang Dihasilkan					Types of Waste Generated
Limbah Padat	Kg	78.868	60.729	18.000	Solid Waste

Tata Kelola Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola keberlanjutan yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Prinsip ini diwujudkan melalui kepatuhan terhadap regulasi, manajemen risiko yang efektif, serta keterlibatan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Informasi lebih rinci telah diuraikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

Sustainability Governance

The Company is committed to implementing transparent, accountable, and responsible sustainability governance. This principle is realized through compliance with regulations, effective risk management, and stakeholder engagement in decision-making processes that impact economic, social, and environmental aspects. More detailed information is outlined in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.



Penanggung Jawab Keberlanjutan [POJK.51-E1]

Per Desember 2024, Perseroan belum membentuk divisi atau unit khusus untuk penerapan prinsip keberlanjutan. Namun, tanggung jawab ini melekat pada seluruh organ perusahaan dengan peran sebagai berikut.

1. Dewan Komisaris: mengawasi kebijakan dan strategi keberlanjutan yang ditetapkan Direksi serta memberikan saran dan usulan pengembangan.
2. Direksi: menyusun dan menerapkan kebijakan serta strategi keberlanjutan di seluruh aspek kerja Perseroan, serta mengevaluasi pelaksanaannya dengan dukungan Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.
3. Sekretaris Perusahaan: menghubungkan Perseroan dengan pemangku kepentingan dalam program keberlanjutan.
4. Karyawan: melaksanakan program keberlanjutan, baik di lingkungan internal maupun eksternal Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan [POJK.51-E2]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kegiatan pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan yang diikuti oleh Perseroan.

Penerapan dan Penilaian Sistem Manajemen Risiko [POJK.51-E3]

Perseroan risiko atas penerapan keberlanjutan dilakukan secara berkala. Penilaian tersebut dilakukan oleh Unit Audit Internal dan kemudian dilaporkan kepada Direksi. Selanjutnya, hasil penilaian ditelaah kembali oleh Komite Audit dan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko telah diterapkan dengan baik, yang terbukti dari tidak adanya risiko yang berdampak signifikan atau menyebabkan kerugian material terhadap aktivitas bisnis Perseroan. Namun, Dewan Komisaris dan Direksi merekomendasikan agar dilakukan peningkatan lebih lanjut terhadap sistem manajemen risiko untuk memastikan keberlangsungan bisnis di masa mendatang.

Jenis risiko dan mitigasi risiko Perseroan telah diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, sub bab Sistem Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

Parties in Charge of Sustainability [POJK.51-E1]

As of December 2024, the Company has not yet established a dedicated division or unit for implementing sustainability principles. However, this responsibility is embedded across all corporate organs with the following roles:

1. Board of Commissioners: oversees the sustainability policies and strategies set by the Board of Directors and provides recommendations and development suggestions.
2. Board of Directors: formulates and implements sustainability policies and strategies across all aspects of the Company's operations and evaluates their execution with the support of the Corporate Secretary and Internal Audit.
3. Corporate Secretary: acts as a liaison between the Company and stakeholders in sustainability programs.
4. Employees: execute sustainability programs both within and outside the Company.

Sustainability Competency Development [POJK.51-E2]

Throughout 2024, the Company did not participate in any competency development activities related to sustainability.

Implementation and Assessment of Risk Management System [POJK.51-E3]

The Company assesses the risks associated with the implementation of sustainability on a regular basis. This assessment is carried out by the Internal Audit Unit and then reported to the Board of Directors. Subsequently, the assessment results are reviewed by the Audit Committee and the Board of Commissioners.

Throughout 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the risk management system has been effectively implemented, as evidenced by the absence of risks that had a significant impact or caused material losses to the Company's business activities. However, the Board of Commissioners and the Board of Directors recommend further improvements to the risk management system to ensure the continuity of the business in the future.

The Company's risk system and risk mitigation have been described in the Corporate Governance Chapter, a sub-chapter of Risk Management System in this Annual Report.



Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [POJK.51-E4]

Perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan untuk membangun dan memelihara interaksi yang positif dan konstruktif dengan individu atau kelompok yang memiliki kepentingan dalam kegiatan operasional Perseroan.

Berikut uraian mengenai hubungan pemangku kepentingan Perseroan, yang telah diidentifikasi berdasarkan kebutuhan dan cara Perseroan dalam memenuhi kebutuhan tersebut.

Relationship with Stakeholders [POJK.51-E4]

The Company is committed to maintaining relationships with stakeholders to build and sustain positive and constructive interactions with individuals or groups that have an interest in the Company's operational activities.

Below is an overview of the Company's stakeholder relationships, which have been identified based on the needs and how the Company meets those needs.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kebutuhan Needs	Pemenuhan Kebutuhan Fulfillment
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investor	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan kinerja keuangan dan kinerja operasional Perseroan. Kebijakan dan strategi bisnis. Keberlanjutan bisnis. Improvement in the Company's financial performance and operational performance. Business policies and strategies. Business sustainability. 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Pelaporan kinerja keuangan dan kinerja operasional secara berkala. Penyusunan Laporan Tahunan. Memperbarui informasi terkait Pemegang Saham dan investor di situs web. Conducting Annual GMS and Extraordinary GMS. Reporting financial performance and operational performance periodically. Preparing Annual Report. Updating information related to Shareholders and investors on the website.
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan teradap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemenuhan pajak dan kewajiban lainnya secara tepat waktu. Compliance with applicable laws and regulations. Fulfillment of taxes and other obligations on time. 	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian laporan kinerja dan kepatuhan terkait peraturan ataupun perundang-undangan secara berkala. Pembayaran dan pelaporan pajak dan penerimaan negara bukan pajak. Submitting performance and compliance report related to the laws and regulation periodically. Paying and reporting the tax and non-tax state revenue.
Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan karyawan yang baik dan adil. Peningkatan kompetensi dan jenjang karier. Pemenuhan kesejahteraan, serta kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Fulfillment of the employee rights well. Conducting competency development consistently and implementing fair career path. Fulfillment of OHS implementation. 	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan kontrak kerja dan perjanjian kerja bersama (PKB). Melaksanakan kegiatan peningkatan pengembangan kompetensi secara konsisten dan berkelanjutan sesuai kebutuhan karyawan. Memastikan kecukupan sarana dan prasarana K3, baik di gedung perkantoran ataupun pabrik. Pemberian remunerasi yang adil dan sesuai peraturan. Menyediakan sarana pengaduan terkait karyawan yang dikelola dengan baik. Menyampaikan kebijakan terbaru Perseroan kepada seluruh karyawan. Fulfillment of work contracts and collective labor agreements (CLA). Carry out competency development improvement activities in a consistent and sustainable manner according to employee needs. Ensuring the adequacy of OHS facilities and infrastructure, both in office buildings and factories. Provide fair and regulatory remuneration. Provide well-managed means for employees-related complaints. Communicating the latest Company policies to all employees.



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kebutuhan Needs	Pemenuhan Kebutuhan Fulfillment
Pelanggan Customer	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi dan pengembangan produk dan layanan. • Kesehatan dan keselamatan pelanggan. • Keamanan data pelanggan. • Innovation and development of product and service. • Customer health and safety. • Customer data security. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan inovasi dan pengembangan terhadap produk dan layanan secara berkelanjutan. • Memperbarui secara berkala informasi di situs web. • Menerapkan kesehatan dan keselamatan pelanggan ketika berkunjung ke kantor ataupun pabrik. • Mengelola sarana pengaduan pelanggan dengan bertanggung jawab. • Carry out innovation and development of products and services in a sustainable manner. • Periodically updating the information on the website. • Implement customer health and safety when visiting offices or factories. • Manage customer complaint facilities responsibly.
Mitra Usaha Business partner	<ul style="list-style-type: none"> • Perumusan kontrak kerja yang transparan. • Melakukan kerja sama secara adil dan setara. • Melakukan pembayaran tepat waktu. • Formulating work contracts transparently. • Doing cooperation in a fair and equal manner. • Settle payments on time. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan seleksi pemasok secara terbuka dan adil. • Memenuhi kontrak kerja sama dengan baik dan bertanggung jawab. • Melakukan pembayaran tepat waktu, apabila ada keterlambatan maka diinformasikan dengan baik. • Menyediakan sarana pengaduan pemasok. • Conducting supplier selection in an open and fair manner. • Fulfilling cooperation contracts properly and responsibly. • Settle payments on time and inform if there is a delay. • Providing means of supplier complaints.
Masyarakat Community	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian informasi terkait aktivitas bisnis dan keberadaan Perseroan. • Peningkatan kesejahteraan. • Aktivitas bisnis yang baik dan berdampak positif. • Submission of information related to business activities and the existence of the Company. • Improvement of welfare. • Good business activity with positive impact. 	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi terkini yang disampaikan secara langsung ataupun melalui situs web. • Pelaksanaan program PPM secara konsisten. • Menggunakan tenaga kerja lokal. • Menyediakan sarana pengaduan masyarakat. • Delivering the latest information directly or through the website. • Consistent implementation of PPM program. • Use local labour. • Provide a complaint facility for the community.



Permasalahan terhadap Penerapan Keberlanjutan [POJK.51-E5]

Penerapan keberlanjutan menghadapi berbagai tantangan, baik internal maupun eksternal. Di sisi internal, Perseroan telah mengidentifikasi tantangan umum, seperti pemahaman dan kesadaran organ perusahaan yang belum optimal terkait penerapan program keberlanjutan. Ini mencakup ketidakefektifan dalam mengelompokkan topik material, menentukan batasan topik material, serta mengukur inisiatif dan program terkait keberlanjutan.

Di sisi eksternal, Perseroan harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kebijakan dan peraturan perundang-undangan, sementara penerapan keberlanjutan di internal belum sepenuhnya efektif. Untuk menghadapi tantangan ini, Perseroan aktif melibatkan organ perusahaan dalam kegiatan pengembangan kompetensi keberlanjutan, serta menyelenggarakan forum grup diskusi di internal.

Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK.51-F1]

Perseroan secara berkala melaksanakan kegiatan untuk membangun budaya berkelanjutan dengan tujuan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek aktivitas bisnis. Kegiatan yang dilakukan mencakup pendidikan dan pelatihan tentang keberlanjutan yang melibatkan seluruh organ perusahaan, penerapan kebijakan keberlanjutan, serta komunikasi internal yang rutin mengenai inisiatif keberlanjutan, bersama dengan kegiatan pendukung lainnya.

Keberlanjutan Lingkungan

Perseroan terus memperkuat dan mengembangkan berbagai inisiatif untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan serta mendukung praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK.51-F5]

Penggunaan material ramah lingkungan diterapkan secara bertahap, tidak hanya dalam proses operasional tetapi juga dalam kegiatan sehari-hari organ perusahaan. Tujuan dari penerapan ini adalah untuk mengurangi pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas operasional Perseroan.

1. Menggunakan mesin dengan teknologi tinggi dan ramah lingkungan.
2. Memaksimalkan pemanfaatan teknologi elektronik untuk dokumen kerja sama, dokumen permintaan barang, dan dokumen administrasi lainnya, guna mengurangi penggunaan kertas secara berlebihan.
3. Menggunakan perangkat elektronik yang ramah lingkungan, seperti kulkas, AC, dan perangkat pendukung administrasi lainnya.

Issues with Sustainability Implementation [POJK.51-E5]

The implementation of sustainability faces various challenges, both internal and external. On the internal side, the Company has identified common challenges, such as the lack of optimal understanding and awareness among the Company's organs regarding the implementation of sustainability programs. This includes ineffectiveness in grouping material topics, defining the scope of material topics, and measuring initiatives and programs related to sustainability.

On the external side, the Company must adapt to changes in policies and regulations, while the internal implementation of sustainability is not yet fully effective. To address these challenges, the Company actively involves its organs in sustainability competency development activities and organizes internal group discussion forums.

Building a Sustainability Culture [POJK.51-F1]

The Company regularly conducts activities to build a sustainability culture with the aim of integrating sustainability principles into every aspect of business activities. These activities include education and training on sustainability involving all company organs, the implementation of sustainability policies, as well as regular internal communication regarding sustainability initiatives, along with other supporting activities.

Environmental Sustainability

The Company continues to strengthen and develop various initiatives to minimize negative environmental impacts and support more environmentally friendly business practices.

Use of Environmentally-Friendly Material [POJK.51-F5]

The use of environmentally friendly materials is implemented gradually, not only in operational processes but also in the daily activities of the company's organs. The purpose of this implementation is to reduce environmental pollution caused by the Company's operational activities.

1. Using machines with high technology and environmentally friendly.
2. Maximizing the use of electronic technology for cooperation documents, goods request documents, and other administrative documents, in order to reduce the excessive use of paper.
3. Using environmentally friendly electronic devices, such as refrigerators, air conditioners, and other administrative support devices.



- Mengurangi penggunaan berbahan plastik dalam aktivitas operasional, seperti menyediakan dispenser dan gelas untuk karyawan, menghimbau penggunaan tumbler dan bekal makan sendiri, serta inisiatif lainnya.

- Reducing the use of plastic materials in operational activities, such as providing dispensers and cups for employees, encouraging the use of tumblers and lunchboxes, and other initiatives.

Penggunaan Energi [POJK51.F6] [IDX-E.03]

Perseroan telah melakukan perhitungan terhadap jumlah dan intensitas penggunaan energi, yang diungkapkan sebagai berikut.

Energy Use [POJK51.F6] [IDX-E.03]

The Company has calculated the amount and intensity of energy usage, which is disclosed as follows.

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik Electricity	GJ	1.691,70	1.626,73	1.205,99

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [POJK51.F7]

Perseroan melakukan upaya dan pencapaian efisiensi energi sebagai berikut.

- Menggunakan lampu yang hemat energi, baik di gedung perkantoran ataupun pabrik.
- Mematikan setiap perangkat elektronik yang tidak digunakan.
- Memaksimalkan rapat secara online untuk mengurangi penggunaan BBM pada kendaraan operasional.
- Penggunaan compressor inverter untuk mengurangi konsumsi listrik.

Per Desember 2024, Perseroan belum memanfaatkan energi terbarukan. Akan tetapi, Perseroan secara bertahap mulai menggunakan bahan baku yang mendukung keberlanjutan, termasuk bahan baku ramah lingkungan.

Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy [POJK51.F7]

The Company has made efforts and achieved energy efficiency as follows.

- Using energy-efficient lighting, both in office buildings and factories.
- Turning off every unused electronic device.
- Maximizing online meetings to reduce fuel usage in operational vehicles.
- Use of inverter compressors to reduce electricity consumption.

As of December 2024, the Company has not yet utilized renewable energy. However, the Company has gradually started using raw materials that support sustainability, including environmentally friendly raw materials.

Penggunaan Air [POJK51.F8] [IDX-E.04]

Penggunaan air dibutuhkan oleh Perseroan untuk aktivitas operasional dan kegiatan sehari-hari. Air yang digunakan diperoleh dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Berikut intensitas penggunaan air Perseroan dalam 3 tahun terakhir.

Water Use [POJK51.F8] [IDX-E.04]

Water is required by the Company for operational activities and daily operations. The water used is sourced from the Regional Drinking Water Company (PDAM). Below is the intensity of the Company's water usage over the past 3 years.

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Air PDAM PDAM Water	m ³	3.390	3.289	3.283

Perseroan juga menerapkan inisiatif untuk menghemat air dengan cara berikut.

- Menggunakan air secukupnya, sehematnya, dan seperlunya.
- Mematikan atau menutup dengan rapat kran air.
- Menggunakan toilet dengan tombol flush.
- Menghimbau karyawan untuk melakukan penghematan air.

The Company also implements initiatives to conserve water in the following ways.

- Using water sparingly, economically, and as necessary.
- Turning off or tightly closing water faucets.
- Using toilets with flush buttons.
- Encouraging employees to conserve water.



Keanekaragaman Hayati [POJK.51-F9-F10]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan belum melakukan inisiatif ataupun usaha konservasi keanekaragaman hayati.

Upaya Pengendalian Emisi [POJK51.F12] [IDX-E.01] [IDX-E.02]

Perseroan melakukan pemantauan terhadap emisi rumah kaca (ERK) dengan mengkonversidata konsumsi energi listrik dan bahan bakar minyak dari aktivitas operasional dalam tabel berikut ini.

Biodiversity [POJK.51-F9-F10]

Throughout 2024, the Company has not undertaken any initiatives or efforts for biodiversity conservation.

Emission Control Measures [POJK51.F12] [IDX-E.01] [IDX-E.02]

The Company monitor greenhouse gas emissions (GHG) by converting data on electricity and fuel consumption from operational activities in the following table.

Sumber Emisi Emission Sources	Satuan Konsumsi Energi Energy Consumption Unit	2024	2023	2022
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 / Scope 1 Greenhouse Gas Emissions				
Emisi Langsung dari Pembakaran Stasioner Direct Emissions from Stationary Combustion	Liter	-	-	-
Emisi Langsung dari Pembakaran Bergerak Direct Emissions from Mobile Combustion	Liter	-	-	-
Emisi Langsung dari Proses Pengolahan Direct Emissions from Processing Processes	Liter	-	-	-
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	Liter	-	-	-
Total Emisi Cakupan 1 Total Emissions Coverage 1	TonCO2e	-	-	-
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 2 Tidak Langsung / Indirect Scope 2 Greenhouse Gas Emissions				
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Listrik yang Dibeli dari PLN/Indirect Emissions from Consuming Electricity Purchased from PLN	GJ	1.691,70	1.626,73	1.205,99
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Jaringan Energi yang Dibeli (Di luar Listrik)/Indirect Emissions from Purchased Energy Grid Consumption (Excluding Electricity)	GJ	-	-	-
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	1.691,70	1.626,73	1.205,99
Total Emisi Cakupan 2 Total Emissions Coverage 2	TonCO2e	155.64	149.66	110.95
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 3 Tidak Langsung Lainnya/Other Indirect Scope 3 Greenhouse Gas Emissions				
Perjalanan Dinas/Official travel	Liter	-	-	-
Transportasi dari Klien dan Pengunjung Transportation of Clients and Visitors	Liter	-	-	-
Perjalanan Karyawan/Employee Travel	Liter	-	-	-
Pembelian Barang dan Jasa Purchase of Goods and Services	Liter	-	-	-
Limbah yang Dihasilkan dalam Kegiatan Operasional Waste Generated in Operational Activities	Liter	-	-	-
Penggunaan Produk yang Dijual Use of Products Sold	Liter	-	-	-
Pengolahan Produk yang Dijual Processing of Products Sold	Liter	-	-	-
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	Liter	-	-	-
Total Emisi Cakupan 3 Total Emissions Coverage 3	TonCO2e	-	-	-
Total Emisi/Total Emissions	TonCO2e	155.64	149.66	110.95



Sumber Emisi Emission Sources	Satuan Konsumsi Energi Energy Consumption Unit	2024	2023	2022
Intensitas Emisi ^[IDX-E.02] Emission Intensity ^[IDX-E.02]	TonCO2eq/ Rupiah	0,0000000044	0,0000000019	0,0000000053
Efisiensi Emisi Emission Efficiency	TonCO2eq/ Rupiah	0,0000000024	(0,0000000034)	-

Keterangan/Information:

Penghitungan emisi dari jumlah satuan liter (solar atau pertalite) dikonversi menjadi gigajoule (GJ) dengan nilai kalori Solar: 0.03612 per liter, Pertalite: 0.03278 per liter dan listrik : 0.0036 per kwh./Calculation of emissions from the number of liters (solar or pertalite) converted into gigajoules (GJ) with the calorific value of Solar: 0.03612 per liter, Pertalite: 0.03278 per liter and electricity: 0.0036 per kwh.

Kemudian dari nilai GJ dikonversi menjadi nilai TonCO2eq, dengan nilai masing-masing sumber energi./Then the GJ value is converted into a TonCO2eq value, with the value of each energy source.

Komitmen untuk Mencapai Target Net Zero Emission ^[IDX-E.06]

Perseroan mendukung upaya global mengurangi emisi gas rumah kaca dengan menetapkan langkah menuju Net Zero Emission. Langkah ini meliputi peningkatan efisiensi energi, rencana penggunaan energi terbarukan, serta meningkatkan pengelolaan limbah. Perseroan juga terus berinovasi dalam proses produksi untuk mengurangi jejak karbon, termasuk melalui riset pengembangan material ramah lingkungan.

Komitmen untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca ^[IDX-E.07]

Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan oleh Perseroan selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan uji emisi secara berkala terhadap kendaraan operasional dan mesin operasional.
2. Melakukan peremajaan mesin secara berkala.
3. Menggunakan bahan bakar yang ramah lingkungan.
4. Perseroan melakukan upaya pengurangan uap dari proses produksi, melalui optimalisasi mesin, perbaikan saluran pembuangan serta bahan bakar yang rendah emisi.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), Perseroan telah mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis di lini operasional. Inisiatif tersebut meliputi optimalisasi penggunaan energi, penerapan teknologi mesin yang lebih efisien, serta pengendalian emisi dari proses produksi melalui sistem filtrasi dan kontrol emisi yang terintegrasi. Ke depannya, Perseroan juga secara bertahap mulai beralih ke sumber energi terbarukan, antara lain melalui pemanfaatan panel surya di area fasilitas produksi tertentu. Selain itu, upaya peningkatan pengelolaan limbah dan efisiensi penggunaan bahan baku terus dilakukan guna meminimalkan jejak karbon secara menyeluruh.

Pengelolaan Limbah ^{[POJK51.F13-14] [IDX-E.05]}

Berikut uraian mengenai jumlah limbah yang dihasilkan oleh Perseroan dalam 3 tahun terakhir.

Komitmen untuk Mencapai Target Net Zero Emission ^[IDX-E.06]

Perseroan mendukung upaya global mengurangi emisi gas rumah kaca dengan menetapkan langkah menuju Net Zero Emission. Langkah ini meliputi peningkatan efisiensi energi, rencana penggunaan energi terbarukan, serta meningkatkan pengelolaan limbah. Perseroan juga terus berinovasi dalam proses produksi untuk mengurangi jejak karbon, termasuk melalui riset pengembangan material ramah lingkungan.

Komitmen untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca ^[IDX-E.07]

Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan oleh Perseroan selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan uji emisi secara berkala terhadap kendaraan operasional dan mesin operasional.
2. Melakukan peremajaan mesin secara berkala.
3. Menggunakan bahan bakar yang ramah lingkungan.
4. Perseroan melakukan upaya pengurangan uap dari proses produksi, melalui optimalisasi mesin, perbaikan saluran pembuangan serta bahan bakar yang rendah emisi.

As part of its commitment to reducing greenhouse gas (GHG) emissions, the Company has implemented a range of strategic initiatives across its operations. These include optimizing energy usage, adopting more energy-efficient machinery, and controlling emissions from production processes through integrated filtration and emission control systems. Moving forward, the Company is also gradually transitioning to renewable energy sources, such as the installation of solar panels in selected production facilities. In addition, continuous efforts are being made to improve waste management and enhance raw material efficiency in order to minimize the Company's overall carbon footprint.

Pengelolaan Limbah ^{[POJK51.F13-14] [IDX-E.05]}

Berikut uraian mengenai jumlah limbah yang dihasilkan oleh Perseroan dalam 3 tahun terakhir.



Sumber Emisi Emission Sources	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah Padat Solid Waste	Kg	78.868	60.729	18.000
Limbah B3 B3 Waste	Kg	961	896	800

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar dengan melakukan pengelolaan limbah ataupun efluen yang bertanggung jawab. Pengelolaan tersebut dilaksanakan dengan menjalin kerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki sertifikasi

dalam penanganan atau pengelolaan limbah. Sementara itu, upaya pengelolaan limbah yang telah diterapkan oleh Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

1. Limbah Padat

Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan melakukan diversifikasi produk dengan menyuplai part-part di luar Astra Group non otomotif, yaitu sektor alat Berat/Mining serta kepada pelanggan aksesoris part-part mobil dan motor after market.

2. Limbah Cair

Seluruh limbah cair Perseroan dikelola oleh pihak ketiga yang ahli di bidang pengelolaan limbah.

3. Limbah Berbahaya dan Beracun (B3)

Limbah B3 dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan jenisnya dan disimpan ke tempat pembuangan sementara (TPS). Seluruh limbah yang disimpan dicatat pada lembar kegiatan pemanfaatan secara berkala. Setelah itu, limbah B3 akan diserahkan kepada pihak ketiga untuk dihancurkan.

Biaya Lingkungan Hidup ^[POJK.51-F4]

Berikut uraian terkait biaya lingkungan hidup Perseroan dalam 3 tahun terakhir.

Sumber Emisi Emission Sources	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penanganan Limbah Padat Solid Waste Handling	Dalam Rupiah in Rupiah	1.244.393.716	889.952.724	662.575.977
Penanganan Limbah B3 Handling of Hazardous Toxic Waste		174.215.120	126.105.896	112.621.300
Penggunaan Air Water Usage		31.042.500	30.121.948	30.064.952
Biaya Taman/Kebun/Penanaman Pohon Garden/Planting/Planting Fees		-	-	-
Jumlah Total		1.449.651.336	1.046.180.566	805.262.229

Waste and Effluent Management Mechanisms

The Company is committed to maintaining the cleanliness of the surrounding environment by responsibly managing waste and effluents. This management is carried out through collaboration with third parties that are certified in waste handling or management. Meanwhile, the waste

management efforts implemented by the Company are explained as follows.

1. Solid Waste

To anticipate this, the Company diversify its products by supplying non-automotive parts outside the Astra Group, i.e., heavy machineries/mining sector, and customers of aftermarket accessories/parts for cars and motorcycles.

2. Liquid Waste

All of the company's liquid waste is managed by a third party who is an expert in waste management.

3. Hazardous and Toxic Waste (B3)

B3 waste is collected and grouped by type and stored in a temporary disposal site (TPS). All stored waste is recorded on the utilization activity sheet periodically. After that, the B3 waste will be handed over to a third party for destruction.

Environmental Cost

Below is an overview of the Company's environmental expenses over the past three years.



Tumpahan yang Terjadi [POJK.51-F15]

Tidak terdapat tumpahan oli, minyak, dan bahan cair lainnya selama tahun 2024.

Sarana Pengaduan Lingkungan [POJK.51-F16]

Apabila pemangku kepentingan ingin menyampaikan saran, masukan, atau pengaduan terkait inisiatif lingkungan dapat disampaikan langsung kepada Divisi HRD dan General Affair atau melalui kontak perusahaan yang terdapat di situs web. Perseroan berkomitmen akan menindaklanjuti pengaduan tersebut dengan profesional.

Tidak terdapat materi pengaduan terkait lingkungan hidup yang diterima atau diselesaikan oleh Perseroan selama 3 tahun terakhir. Seluruh program dan inisiatif telah dilakukan dengan baik dan efektif.

Keberlanjutan Sosial

Perseroan terus memperkuat aspek sosial dalam keberlanjutan, mencakup karyawan, pelanggan, mitra usaha, masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya. Upaya ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif, yang diuraikan sebagai berikut.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan berkomitmen mengembangkan SDM melalui program pelatihan berkelanjutan yang meningkatkan kompetensi karyawan, sehingga mereka dapat berkontribusi optimal dalam mencapai strategi dan tujuan Perseroan.

Kesetaraan dan Kesempatan Bekerja yang Sama

[POJK.51-F18] [IDX-S.01]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung kesetaraan kesempatan bagi semua individu. Kami membuka lowongan kerja kepada setiap orang yang memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan, tanpa memandang ras, suku, agama, jenis kelamin, atau latar belakang lainnya. Proses penerimaan karyawan baru dilaksanakan secara transparan, sistematis, dan bertanggung jawab, dengan memastikan bahwa setiap calon mendapatkan kesempatan yang sama untuk berkembang sesuai dengan kompetensinya. Kami percaya bahwa keberagaman dan kesetaraan kesempatan adalah kunci untuk menciptakan tim yang lebih inovatif dan sukses, serta mendukung tercapainya tujuan dan strategi Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia dengan melindungi seluruh karyawan. Kami memiliki pedoman dan mekanisme yang jelas untuk menangani kasus pelecehan seksual, memastikan lingkungan kerja yang aman dan menghargai setiap individu. Dengan kebijakan non-diskriminasi dan pencegahan pelecehan, Perseroan berupaya menciptakan budaya kerja yang menghormati keberagaman, keadilan, dan profesionalisme. [IDX-S.08] [IDX-S.09]

Occurring Spills [POJK.51-F15]

There were no oil, grease, or other liquid spills during 2024.

Environmental Complaint Facility [POJK.51-F16]

If stakeholders wish to provide suggestions, feedback, or complaints regarding environmental initiatives, they can be directed to the HRD and General Affairs Division or through the company's contact details available on the website. The Company is committed to professionally addressing such complaints.

No environmental-related complaints were received or resolved by the Company over the past 3 years. All programs and initiatives have been carried out effectively and successfully.

Social Sustainability

The Company continues to strengthen the social aspect of sustainability, encompassing employees, customers, business partners, communities, and other stakeholders. These efforts are implemented through various initiatives, as outlined below.

Human Resources Management

The Company is committed to developing human resources through continuous training programs that enhance employee competencies, enabling them to contribute optimally in achieving the Company's strategies and goals.

Equality and Equal Employment Opportunities

[POJK.51-F18] [IDX-S.01]

The Company is committed to creating an inclusive work environment that supports equal opportunities for all individuals. We open job vacancies to anyone who meets the established qualifications, regardless of race, ethnicity, religion, gender, or other backgrounds. The recruitment process is carried out transparently, systematically, and responsibly, ensuring that every candidate has an equal opportunity to develop based on their competencies. We believe that diversity and equal opportunities are key to building a more innovative and successful team, as well as supporting the achievement of the Company's goals and strategies.

The Company is committed to respecting human rights by protecting all employees. We have clear guidelines and mechanisms in place to address cases of sexual harassment, ensuring a safe work environment that respects every individual. With a non-discrimination policy and harassment prevention measures, the Company strives to create a work culture that values diversity, fairness, and professionalism. [IDX-S.08] [IDX-S.09]



Dengan berbagai inisiatif ini, Perseroan memenuhi standar etika dan regulasi ketenagakerjaan serta berkontribusi pada lingkungan kerja yang inklusif, setara, dan berkelanjutan. Perseroan juga memastikan pembagian yang jelas dan setara antara pria dan wanita di berbagai level jabatan, yang diuraikan berikut ini. ^[IDX-S.02]

Through these various initiatives, the Company meets labor ethics standards and regulations while contributing to an inclusive, equitable, and sustainable work environment. The Company also ensures a clear and equal distribution between men and women at various levels of positions, as outlined below. ^[IDX-S.02]

Karyawan Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur 2024

[POJK.51-F18] [IDX-S.01]

Employees by Gender and Age Group 2024

[POJK.51-F18] [IDX-S.01]

Level Jabatan Position Level	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)
Entry Level	14	35,00	2	5,00
Mid Level	11	27,50	1	2,50
Senior Level	6	15,00	2	5,00
Executive Level	3	7,50	1	2,50
Jumlah Total	40	85,00	6	15,00

Total Jabatan Karyawan yang Dimiliki oleh Pria dan Wanita berdasarkan Usia di Tahun 2024

[IDX-S.02]

Total Employee Positions Held by Male and Female Employees by Age Group in 2024

[IDX-S.02]

Usia Age	Level Jabatan Position Level								Jumlah Karyawan Number of Employees
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-24 tahun 18-24 years old	6	2	1	-	-	-	-	-	9
25-34 tahun 25-34 years old	4	-	4	-	2	1	-	-	11
35-44 tahun 35-44 years old	2	-	5	1	2	1	1	1	13
45-54 tahun 45-54 years old	2	-	1	-	2	-	2	-	7
>55 tahun >55 years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

[POJK.51-F19] [IDX-S.10]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan setiap aktivitas bisnis dengan penuh kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama dalam hal ketenagakerjaan. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan secara tegas melarang penggunaan tenaga kerja di bawah umur dan praktik kerja paksa dalam operasionalnya. Kebijakan ini telah dituangkan dalam Peraturan Perusahaan yang jelas dan komprehensif, serta diterapkan dengan objektivitas tinggi, untuk memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan, hak asasi manusia, dan standar ketenagakerjaan yang berlaku.

Child Labor and Forced Labor

[POJK.51-F19] [IDX-S.10]

The Company is committed to conducting all business activities in full compliance with applicable laws and regulations, particularly in the area of labor. As part of this commitment, the Company strictly prohibits the use of child labor and forced labor practices in its operations. This policy is outlined in a clear and comprehensive Company Regulation and is applied with a high level of objectivity to ensure that every action taken is in line with principles of fairness, human rights, and applicable labor standards.



Komposisi Karyawan

Informasi mengenai komposisi karyawan Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut.

Employee Composition

Information regarding the composition of the Company's employees over the past 3 years is disclosed in the following table.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kerja

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Total	%	Total	%	Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employee	7	17,50	7	17,95	7	15,91
Karyawan Kontrak Contract Employee	33	82,50	32	82,05	37	84,09
Total	40	100,00	39	100,00	44	100,00

Employee Composition Based on Work Status

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Total	%	Total	%	Total	%
Pria Male	34	85,00	8	20,51	35	79,55
Wanita Female	6	15,00	31	79,49	9	20,45
Total	40	100,00	39	100,00	44	100,00

Employee Composition Based on Gender

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Total	%	Total	%	Total	%
Komisaris Commissioner	2	5,00	2	5,13	2	4,55
Direktur Board of Directors	2	5,00	2	5,13	2	4,55
Leader	7	17,50	7	17,94	7	15,91
Staff	8	20,00	9	23,08	11	25,00
Operator	21	52,50	19	48,72	22	50,00
Total	40	100,00	39	100,00	44	100,00

Composition of Employee by Main Activities

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Total	%	Total	%	Total	%
S2	2	5,00	2	4,55	1	2,86
S1	8	20,00	13	29,55	4	11,43
Diploma	-	-	-	-	-	-
SMA Senior High School	30	75,00	29	65,91	30	85,71
Total	40	100,00	44	100,00	35	100,00

Employee Composition Based on Education



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition Based on Age

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Total	%	Total	%	Total	%
46-55 tahun 46-55 years old	5	12,50	4	10,26	3	6,82
31-45 tahun 31-45 years old	17	42,50	16	41,03	16	36,36
18-30 tahun 18-30 years old	18	45,00	19	48,72	25	56,62
Total	40	100,00	39	100,00	44	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi

Employee Composition Based on Location

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Total	%	Total	%	Total	%
Plant 1	25,00	25,00	31	74,49	28	63,64
Plant 2	75,00	75,00	8	20,51	16	36,36
Total	40	100,00	39	100,00	44	100,00

Tingkat Pergantian Karyawan ^[IDX-S.03]

Employee Turnover Rate ^[IDX-S.03]

Uraian Description	Jumlah Karyawan 2024 Number of Employees 2024	Persentase Pegawai Percentage of Employees
Jumlah Karyawan <i>Resign</i> /Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigning/Terminating Employment	5	12,50
Jumlah Karyawan Baru/ Pengganti Number of New/Replacement Employees	6	15,00

Jumlah Karyawan Sementara ^[IDX-S.04]

Number of Temporary Employees ^[IDX-S.04]

Uraian Description	Jumlah Karyawan 2024 Number of Employees 2024	Persentase Pegawai Percentage of Employees
Jumlah Karyawan perusahaan yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan/Number of Employees Held by Contractors and/or Consultants	-	-



Upah Minimum Regional ^[POJK51.F20]

Upah minimum regional (UMR) menjadi dasar kebijakan Perseroan dalam menentukan gaji pokok karyawan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan kondisi keuangan, kebijakan industri sejenis, serta hasil penilaian kinerja masing-masing karyawan dalam menentukan pemberian gaji pokok, tunjangan, dan bonus.

Regional Minimum Wage ^[POJK51.F20]

The regional minimum wage (UMR) serves as the basis for the Company's policy in determining employees' basic salaries. In addition, the Company also considers financial conditions, policies of similar industries, and the performance evaluation results of each employee in determining the allocation of base salary, allowances, and bonuses.

Uraian Description	Upah Karyawan Tetap Terendah (Rp) Lowest Permanent Employee Wage	Upah Minimum Regional (UMR) Regional Minimum Wage (UMR)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Ratio of Lowest Permanent Employee Wage to UMR
Bekasi	5.219.263	5.219.263	100,00

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman ^{[POJK51.F21] [IDX-S.11]}

Lingkungan kerja yang layak dan aman merupakan salah satu inisiatif utama yang dikelola oleh Perseroan untuk menjaga produktivitas karyawan. Inisiatif ini dijelaskan sebagai berikut.

Kesehatan Kerja

- Melaksanakan medical check-up secara berkala.
- Melaksanakan kegiatan olahraga bersama karyawan.
- Melaksanakan sosialisasi terkait kesehatan kerja secara rutin, baik di lingkungan perkantoran ataupun pabrik.
- Melakukan kunjungan ke pabrik oleh Manajemen secara triwulan guna memastikan penerapan kesehatan kerja karyawan pabrik dilaksanakan dengan baik dan bertanggung jawab.
- Menyediakan perlengkapan kesehatan di setiap lokasi pabrik dan di gedung perkantoran, seperti kotak pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).
- Seluruh karyawan terdaftar dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS ketenagakerjaan

Keselamatan Kerja

- Menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja, seperti alat pemadam api ringan (APAR) dan hidran, menyediakan petunjuk evakuasi di gedung perkantoran dan pabrik.
- Melakukan perawatan pemeriksaan rutin terhadap alat atau mesin operasional Perseroan, termasuk juga alat penunjang kerja, seperti komputer, meja dan kursi kerja, mesin fotokopi dan lainnya, untuk meminimalisir kecelakaan kerja.

Decent and Safe Working Environment ^{[POJK51.F21] [IDX-S.11]}

A decent and safe work environment is one of the main initiatives managed by the Company to maintain employee productivity. This initiative is explained as follows.

Occupational Health

- Perform a periodic medical check-up.
- Conduct sports activities with employees.
- Perform a socialization related to occupational health regularly in the office and factory environment.
- Conduct quarterly visits to factories by Management to ensure that the implementation of occupational health of factory employees is carried out properly and responsibly.
- Provide health equipment at each factory location and office building, such as first aid boxes (P3K).
- Register all employees in BPJS Health and BPJS Employment programs.

Occupational Safety

- Provide safety facilities and infrastructure, such as fire extinguishers (APAR) and hydrants, and evacuation instructions in office buildings and factories.
- Conduct routine maintenance checks on the Company's operational equipment or machinery, including work support equipment, such as computers, work desks, chairs, photocopiers, and others, to minimize work accidents.



3. Menyediakan fasilitas kerja yang memadai dan diganti secara berkala.
4. Seluruh karyawan wajib menggunakan APD pada area produksi.
5. Melanjutkan penerapan protokol kesehatan Covid-19 di lingkungan internal Perseroan, seperti menyediakan masker, fasilitas cuci tangan, jaga jarak, dan lainnya.

Tingkat Kecelakaan Kerja ^[IDX-S.06]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan terkait kecelakaan kerja di Perseroan.

Work Accident Rate ^[IDX-S.06]

Throughout 2024, there were no reports of workplace accidents within the Company.

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	2024	2023	2022
Lost Time Accident	Nihil/Zero	Nihil/Zero	Nihil/Zero
Number of Fatalities	Nihil/Zero	Nihil/Zero	Nihil/Zero
Restricted Work Cases	Nihil/Zero	Nihil/Zero	Nihil/Zero
Medical Treatment Cases	Nihil/Zero	Nihil/Zero	Nihil/Zero
First Aid Cases	Nihil/Zero	Nihil/Zero	Nihil/Zero
Karyawan Employee	Nihil/Zero	Nihil/Zero	Nihil/Zero
Jumlah Total	Nihil/Zero	Nihil/Zero	Nihil/Zero

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

[POJK.51-F22] [IDX-S.05]

Perseroan menyediakan kegiatan pelatihan dan pengembangan untuk karyawan, bekerja sama dengan Yayasan Dharma Bhakti Astra dan AOTS Jepang. Berikut adalah informasi mengenai kegiatan pelatihan dan pengembangan kemampuan yang dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2024.

Employee Training and Capacity Building

[POJK.51-F22] [IDX-S.05]

The Company provides training and development activities for employees, in collaboration with the Dharma Bhakti Astra Foundation and AOTS Japan. Below is information regarding the training and skill development activities carried out by the Company during 2024.

Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Topics	Pelaksana Organizer	Tempat dan Waktu Place and Time	Peserta Participant
Basic Mentality	Perseroan Company	Perseroan/ Company 22 January 2024	15
Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin (5R) Sort, Set in Order, Shine, Standardize, and Sustain (5S)	Perseroan Company	Perseroan/ Company 19 February 2024	15
Leadership	Perseroan Company	Perseroan/ Company 25 Maret 2024	9
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Perseroan Company	Perseroan/ Company 6 May 2024	15
Membaca Gambar Teknik Technical Drawing Interpretation	Perseroan Company	Perseroan/ Company 24 June 2024 & 15 July 2024	10
Alat Ukur Presisi dalam Teknik Mesin Precision Measuring Instruments in Mechanical Engineering	Perseroan Company	Perseroan/ Company 8 August 2024 & 20 September 2024	10

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jumlah Karyawan yang Mengikuti Program Pengembangan Number of Employees Participating in Development Programs	Persentase Jumlah Karyawan yang Mengikuti Program Pengembangan Percentage of Employees Participating in Development Programs (%)
6	30	75,00



Kejadian Pelanggaran HAM [IDX-S.07]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mencatat adanya kasus pelanggaran HAM. Capaian ini merupakan hasil dari pengelolaan SDM yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, dengan menekankan prinsip keadilan, kesetaraan, serta lingkungan kerja yang aman dan inklusif.

Sarana Pengaduan Ketenagakerjaan

Pemangku kepentingan yang ingin menyampaikan saran, masukan, atau pengaduan terkait ketenagakerjaan dapat menghubungi Divisi *Human Resources Development* (HRD) dan General Affair secara langsung atau melalui kontak perusahaan yang tersedia di situs web. Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan dengan profesionalisme. Selama 3 tahun terakhir, tidak ada pengaduan terkait ketenagakerjaan yang diterima atau diselesaikan oleh Perseroan. Semua program dan inisiatif yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik dan efektif.

Komitmen terhadap Pelanggan

Sebagai bentuk komitmen untuk membangun hubungan baik dengan pelanggan, Perseroan aktif mengembangkan inisiatif yang fokus pada kepuasan pelanggan, dengan memahami kebutuhan mereka dan memberikan layanan berkualitas, responsif, dan inovatif.

Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Pelanggan [POJK51.F17]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan atau produk yang setara kepada seluruh pelanggan. Hal ini untuk menjaga kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [POJK51.F26]

Untuk menjaga kepuasan dan kepercayaan pelanggan, Perseroan secara berkelanjutan melakukan inovasi dan pengembangan produk. Inovasi ini meliputi pengembangan mesin dan perkakas yang lebih ramah lingkungan.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [POJK51.F27]

Setiap produk dan jasa yang diberikan kepada pelanggan telah melewati proses quality control dengan baik. Perseroan juga menjamin seluruh produk telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah.

Human Rights Violations [IDX-S.07]

Throughout 2024, the Company did not record any cases of human rights violations. This achievement reflects the Company's commitment to sustainable and responsible human resource management, emphasizing principles of fairness, equality, and a safe and inclusive work environment.

Employment Complaint Facility

Stakeholders who wish to provide suggestions, feedback, or complaints related to labor issues can contact the Human Resources Development (HRD) and General Affairs Division directly or through the company's contact details available on the website. The Company is committed to professionally addressing any complaints. Over the past 3 years, no labor-related complaints have been received or resolved by the Company. All programs and initiatives that have been implemented have run smoothly and effectively.

Commitment to Customers

As a commitment to building good relationships with customers, the Company actively develops initiatives focused on customer satisfaction by understanding their needs and providing quality, responsive, and innovative services.

Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Provide Equal Products and/or Services to Customers [POJK51.F17]

The Company is committed to providing equal services or products to all customers. This is to maintain customer satisfaction and loyalty.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [POJK51.F26]

To maintain customer satisfaction and trust, the Company continuously innovates and develops products. This innovation includes the development of more environmentally friendly machinery and tools.

Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers [POJK51.F27]

Every product and service provided to customers has undergone a thorough quality control process. The Company also ensures that all products meet the standards set by the government.



Dampak Produk/Jasa [POJK51.F28]

Produk mesin, suku cadang, dan perkakas yang diproduksi oleh Perseroan memberikan dampak positif terhadap kinerja ekonomi mitra usaha, terutama Astra Group. Namun, produk-produk tersebut juga berpotensi mencemari lingkungan, baik selama penggunaan oleh pelanggan maupun dalam proses perakitannya. Oleh karena itu, Perseroan terus menerapkan proses produksi yang efisien dan berkomitmen untuk meminimalkan dampak pencemaran yang mungkin ditimbulkan.

Menjaga Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Perseroan berkomitmen menjaga kesehatan dan keselamatan pelanggan, khususnya yang berkunjung ke gedung perkantoran dan pabrik, dengan rutin memeriksa dan merawat fasilitas bangunan serta aspek keselamatan lainnya. Sebagai langkah preventif, Perseroan menyediakan fasilitas kesehatan seperti tempat cuci tangan, masker, dan perlengkapan keselamatan untuk menjaga kebersihan dan keamanan, sehingga pelanggan dapat beraktivitas dengan nyaman.

Menjaga Keamanan Data Pelanggan

Perseroan melindungi data pelanggan dengan membatasi penggunaannya untuk kepentingan pemasaran internal dan tidak membagikannya kepada pihak lain. Kebijakan ini bertujuan menjaga privasi pelanggan dan melindungi kepentingan Perseroan. Sekretaris Perusahaan bersama unit terkait mengelola data dengan sistem ketat, menyimpannya dalam file terenkripsi, dan membatasi akses hanya untuk pihak berwenang. Perseroan juga secara rutin meninjau sistem keamanan untuk mencegah kebocoran atau penyalahgunaan data.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK51.F29]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali dari pasaran. Seluruh produk telah didistribusikan dan dipasarkan dengan baik.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [POJK51.F30]

Survei kepuasan pelanggan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh pelanggan. Hasil survei tahun 2024 menunjukkan tingkat kepuasan mencapai skala 4.18 poin dari target sasaran mutu indeks kepuasan pelanggan sebesar 5 poin.

Impact of Products/Services [POJK51.F28]

The machinery, spare parts, and tools produced by the Company have a positive impact on the economic performance of business partners, particularly the Astra Group. However, these products also have the potential to pollute the environment, both during customer use and in the assembly process. Therefore, the Company continues to implement efficient production processes and is committed to minimizing any potential environmental impact.

Maintaining Customer Health and Safety

The Company is committed to maintaining the health and safety of customers, especially those visiting office buildings and factories, by regularly inspecting and maintaining building facilities and other safety aspects. As a preventive measure, the Company provides health facilities such as handwashing stations, masks, and safety equipment to maintain cleanliness and security, ensuring that customers can carry out their activities comfortably.

Maintaining Customer Data Security

The Company protects customer data by limiting its use to internal marketing purposes and not sharing it with third parties. This policy aims to safeguard customer privacy and protect the Company's interests. The Corporate Secretary, in collaboration with the relevant units, manages the data with a strict system, stores it in encrypted files, and restricts access to authorized personnel only. The Company also regularly reviews its security systems to prevent data breaches or misuse.

Number of Recalled Products [POJK51.F29]

Throughout 2024, no products from the Company were recalled from the market. All products have been distributed and marketed successfully.

Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services [POJK51.F30]

Customer satisfaction surveys are conducted by distributing questionnaires to all customers. The results of the 2024 survey show a satisfaction level of 4.18 points out of the target quality customer satisfaction index of 5 points.



Sarana Pengaduan Pelanggan

Perseroan menyediakan saluran pengaduan melalui Sekretaris Perusahaan atau kontak resmi di situs web. Setiap pengaduan diproses secara profesional dan ditindaklanjuti dengan bertanggung jawab, tanpa diskriminasi atau intimidasi. Dalam 3 tahun terakhir, tidak ada pengaduan, kritik, atau keluhan signifikan yang diterima.

Komitmen terhadap Masyarakat

Perseroan terus menjaga dan memperkuat komitmennya terhadap masyarakat sebagai wujud kepedulian terhadap kesejahteraan serta kontribusi dalam menciptakan kehidupan yang lebih baik.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar ^[POJK51.F23]

Operasi Perseroan berdampak positif pada masyarakat sekitar melalui peningkatan peluang kerja dengan kebijakan penyerapan tenaga kerja lokal. Perseroan juga aktif dalam program pemberdayaan masyarakat yang meningkatkan kesejahteraan di bidang pendidikan, ekonomi, dan sosial. Selain itu, Perseroan menerapkan kebijakan keberlanjutan untuk mengelola dampak terhadap lingkungan, seperti penggunaan sumber daya alam dan limbah produksi, dengan teknologi ramah lingkungan, sistem pengelolaan limbah sesuai standar, serta program tanggung jawab sosial.

Program Magang

Perseroan setiap tahunnya menyelenggarakan program magang untuk mahasiswa dan siswa sekolah kejuruan. Program ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kerja kepada peserta. Pada tahun 2024, Perseroan menerima 4,18 mahasiswa/siswa yang mengikuti program magang dengan materi yang mencakup proses produksi dan pengoperasian mesin.

Customer Complaint Facility

The Company provides a complaint channel through the Corporate Secretary or official contact on the website. Each complaint is processed professionally and followed up responsibly, without discrimination or intimidation. Over the past 3 years, no significant complaints, criticisms, or issues have been received.

Commitment to Communities

The Company continues to uphold and strengthen its commitment to the community as a demonstration of its concern for well-being and its contribution to creating a better quality of life.

Impact of Operation on Surrounding Communities ^[POJK51.F23]

The Company's operations have a positive impact on the surrounding community by increasing employment opportunities through a policy of local workforce absorption. The Company is also actively involved in community empowerment programs that improve welfare in the fields of education, economy, and social development. Additionally, the Company implements sustainability policies to manage environmental impacts, such as the use of natural resources and production waste, through environmentally friendly technology, waste management systems in accordance with standards, and corporate social responsibility programs.

Internship Program

The Company organizes an internship program each year for university students and vocational school students. This program aims to provide work training to the participants. In 2024, the Company received 4,18 university students/vocational school students who participated in the internship program, with training materials covering the production process and machine operation.



Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) [POJK51.F25]

Berikut uraian mengenai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM) yang telah dilakukan Perseroan dalam 3 tahun terakhir.

Community Development and Empowerment Program [POJK51.F25]

Here is an overview of the community development and empowerment program (PPM) that the Company has carried out over the past 3 years.

2024	<ul style="list-style-type: none"> Sumbangan dana untuk pembangunan Masjid Nurul Iman Desa Cicau, Kec. Cikarang Pusat, Kab. Bekasi. Sumbangan dana untuk pembelian peralatan sekolah KB-TK Virnia Desa Cicau, Kec. Cikarang Pusat, Kab. Bekasi. Sumbangan dana untuk Anak Yatim Piatu Pondok Asuh Al Farid Desa Cicau, Kec. Cikarang Pusat, Kab. Bekasi. Financial contribution for the construction of Nurul Iman Mosque, Cicau Village, Central Cikarang District, Bekasi Regency. Financial contribution for the procurement of educational equipment for KB-TK Virnia, Cicau Village, Central Cikarang District, Bekasi Regency. Financial contribution for orphans at Pondok Asuh Al Farid, Cicau Village, Central Cikarang District, Bekasi Regency.
2023	<ul style="list-style-type: none"> Penerimaan siswa magang (SMK Cibarusah) dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan praktik kerja lapangan siswa. Dalam program ini, Perseroan mengalokasi dana sebesar Rp25.400.000. Pembangunan masjid dengan tujuan menjaga hubungan baik dan mendukung aktivitas positif masyarakat sekitar. Dalam program ini, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp4.250.000. Bantuan donasi kepada anak yatim setiap minggu dengan tujuan untuk kepedulian dan berbagi nilai kepada masyarakat sekitar. Dalam program ini, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp2.996.000. Acceptance of internship students (SMK Cibarusah) with the aim of improving students' field work practice knowledge. In this program, the Company allocated funds amounting to Rp25.400.000. Construction of a mosque with the aim of maintaining good relations and supporting positive activities of the surrounding community. In this program, the Company allocated funds amounting to Rp4.250.000. Donation to orphans every week with the aim of caring and sharing values with the surrounding community. In this program, the Company allocated funds amounting to Rp2.996.000
2022	<ul style="list-style-type: none"> Penerimaan siswa magang (SMK Cibarusah) dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan praktik kerja lapangan siswa. Dalam program ini, Perseroan mengalokasi dana sebesar Rp12.990.000. Pembangunan masjid dengan tujuan menjaga hubungan baik dan mendukung aktivitas positif masyarakat sekitar. Dalam program ini, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp7.320.000. Bantuan donasi kepada anak yatim setiap minggu dengan tujuan untuk kepedulian dan berbagi nilai kepada masyarakat sekitar. Dalam program ini, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp7.320.000. Acceptance of internship students (SMK Cibarusah) with the aim of improving students' field work practice knowledge. In this program, the Company allocated funds amounting to Rp12,990,000. Construction of a mosque with the aim of maintaining good relations and supporting positive activities of the surrounding community. In this program, the Company allocated funds amounting to Rp7,320,000. Donation to orphans every week with the aim of caring and sharing values with the surrounding community. In this program, the Company allocated funds amounting to Rp7,320,000.





Pengaduan Masyarakat [POJK51-F24]

Pemangku kepentingan yang ingin menyampaikan saran, masukan, atau pengaduan terkait program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dapat menghubungi Divisi HRD dan General Affair atau melalui kontak perusahaan di situs web. Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti pengaduan dengan profesional. Selama 3 tahun terakhir, tidak ada pengaduan terkait masyarakat yang diterima atau diselesaikan, dan seluruh program telah dilaksanakan dengan baik dan efektif.

Komitmen terhadap Mitra Usaha

Perseroan menjalin hubungan profesional dan berintegritas dengan mitra usaha, mengedepankan prinsip transparansi, keadilan, dan tanggung jawab. Setiap kerja sama dituangkan dalam kontrak yang jelas dan adil, disepakati oleh kedua belah pihak, untuk menciptakan kemitraan yang saling menguntungkan dan sesuai dengan regulasi.

Perseroan juga melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap mitra usaha, termasuk pemasok, untuk memastikan kualitas layanan dan kepatuhan terhadap prinsip keberlanjutan. Selain itu, mekanisme pengaduan tersedia bagi mitra usaha untuk menyampaikan masukan atau permasalahan, menjaga komunikasi terbuka, memperkuat hubungan, dan mencegah kesalahpahaman. Informasi mengenai nilai kontrak Perseroan dengan mitra usaha dalam 3 tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut.

Community Complaints [POJK51.F24]

Stakeholders who wish to provide suggestions, feedback, or complaints regarding community development and empowerment programs can contact the HRD and General Affairs Division or through the company's contact details available on the website. The Company is committed to addressing complaints professionally. Over the past 3 years, no community-related complaints have been received or resolved, and all programs have been carried out effectively and successfully.

Commitment to Business Partners

The Company maintains professional and integrity-based relationships with business partners, prioritizing the principles of transparency, fairness, and responsibility. Each collaboration is outlined in a clear and fair contract, mutually agreed upon by both parties, to create a beneficial partnership that complies with regulations.

The Company also conducts evaluations and monitoring of its business partners, including suppliers, to ensure the quality of services and compliance with sustainability principles. Furthermore, a complaint mechanism is available for business partners to provide feedback or raise issues, maintaining open communication, strengthening relationships, and preventing misunderstandings. Information regarding the contract value between the Company and its business partners over the past 3 years is as follows.

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Jumlah Mitra Usaha Total Business Partner	Nilai Kontrak (dalam Rupiah) Contract Value (in Rupiah)	Jumlah Mitra Usaha Total Business Partner	Nilai Kontrak (dalam Rupiah) Contract Value (in Rupiah)	Jumlah Mitra Usaha Total Business Partner	Nilai Kontrak (dalam Rupiah) Contract Value (in Rupiah)
Pemasok Lokal Local Supplier	21	1.571.819.797	32	3.687.523.371	30	8.902.785.877

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [POJK51-G1]

Hingga akhir Desember 2024, Perseroan belum menjalin kerja sama dengan pihak independen untuk melakukan verifikasi data dan informasi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Namun, Perseroan memastikan bahwa laporan tersebut telah disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

Written Verification from Independent Parties [POJK51-G1]

As of the end of December 2024, the Company has not established a partnership with an independent party to verify the data and information in the Annual Report and Sustainability Report. However, the Company ensures that the report has been prepared in accordance with the applicable regulations and is accountable.



PT Isra Presisi Indonesia Tbk

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Isra Presisi Indonesia Tbk ^[POJK.51-G2]

Statement of The Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding the Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Isra Presisi Indonesia Tbk ^[POJK.51-G2]

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Isra Presisi Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Isra Presisi Indonesia Tbk has been published completely and are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual.

Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Asriani Natong
Komisaris Utama
President Commissioner

Agus Sudiary Tanjung
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Director

Asrullah
Direktur Utama
President Director

Budiharto
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has been left blank intentionally.

Lembar Umpan Balik {POJK51.G3}

Feedback Sheet {POJK51.G3}

Kami meminta partisipasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik melalui email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos, setelah membaca Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Isra Presisi Indonesia Tbk ini.

We ask for the participation of stakeholders to provide feedback via email or kindly send this form by fax/post, after reading this Annual Report and Sustainability Report of PT Isra Presisi Indonesia Tbk.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. This report has provided useful information on economic performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful in decision making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. The report is attractive and easy to read.		

* ceklis salah satu.
* Check one out.

Mohon berikan nilai pada kolom sebelah kiri mengenai komponen yang terdapat dalam laporan ini nilai

- 1 : paling penting,
- 2 : penting,
- 3 : tidak penting,
- 4 : sangat tidak penting.

Please provide a rating of the components contained in this report values

- 1 : most important,
- 2 : important,
- 3 : not important,
- 4 : very unimportant)

Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety
Produk dan Layanan Products & Services	Pengembangan Sosial dan Masyarakat Social & Community Development
Kode Etik Ethic Code	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction
Ketenagakerjaan Employment	Penggunaan Energi Energy Use

*Diisi pada kolom sebelah kiri. * Checklist on the left blank column.

Mohon berikan komentar/saran/usulan terhadap laporan ini.
Please provide your comment/suggestion/suggestion on this report

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Profil Pemangku Kepentingan Stakeholder Profile

Nama
Name

Pekerjaan
Occupation

Institusi/Perusahaan
Institution

Kontak (telepon/email)
Ph. No./email)

Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholders Categories

Pemerintah Government	Pelanggan Customers	Karyawan Employees	Mitra Kerja Partners
Media Media	Masyarakat Community	LSM Nongovernmental Organizations	Lain-Lain, Others,

*Ceklis salah satu. *Choose 1

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Kindly address your suggestions and responses to the information presented in this report to:

Rostini Nato

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Plant 1

Jl. Daru III Blok G5 No. 39
Kawasan Industri Delta Silicon 3 Lippo Cikarang
Desa/Kel. Cicau, Kec. Cikarang Pusat
Kab. Bekasi, Jawa Barat

Plant 2

Jl. Daru I Blok G5 No. 11F
Kawasan Industri Delta Silicon 3 Lippo Cikarang
Desa/Kel. Cicau, Kec. Cikarang Pusat
Kab. Bekasi, Jawa Barat

Plant 1

Jl. Daru III Block G5 No. 39
Delta Silicon 3 Industrial Area Lippo Cikarang
Village/Ex. Cicau, District. Central Cikarang
Regency. Bekasi, West Java

Plant 2

Jl. Daru I Blok G5 No. 11F
Delta Silicon 3 Industrial Area Lippo Cikarang
Village/Ex. Cicau, District. Central Cikarang
Regency. Bekasi, West Java

Telp: (021) 2851 4046
Fax: (021) 2851 4047
Email: admin@isra.co.id
Situs Web: www.isra.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya {POJK51.G4}

Perseroan tidak menerima umpan balik atau saran dan masukan dari pemangku kepentingan terkait penyusunan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022, dikarenakan Perseroan baru membuat Laporan Tahunan pertama pada tahun 2023.

Responses to Previous Year's Report Feedback {POJK51.G4}

The Company did not receive any feedback or suggestions and input from stakeholders regarding the preparation of the Annual Report for the 2022 financial year, because the Company only prepared its first Annual Report in 2023.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

No.	PENJELASAN / DESCRIPTION	Halaman Page
I. UMUM / GENERAL		
1	Laporan Tahunan wajib disajikan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing paling sedikit menggunakan bahasa Inggris.	v
2	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	v
	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	v
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan.	v
II. IKHTISAR DATA KEUANGAN / FINANCIAL HIGHLIGHTS		
	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba bruto; 3. Laba (rugi); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5. Total laba (rugi) komprehensif; 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7. Laba (rugi) per saham; 8. Jumlah aset; 9. Jumlah liabilitas; 10. Jumlah ekuitas; 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14. Rasio lancar; 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	8-9

III. LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN / REPORT TO THE STAKEHOLDERS

1	<p>Laporan Dewan Komisaris</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; 3. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 5. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan 6. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi. 	<p>Report from Board of Commissioners</p> <p>The information contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluation of the Board of Directors performance regarding the Company's management; 2. Board of Commissioners' Supervisory function regarding the implementation of Company's strategies which is conducted by Board of Directors; 3. Views on business prospect 4. views on the implementation of good corporate governance in the Company; 5. changes in the Board of Commissioners' composition and its reason; 6. the frequency and method in regards of providing advice to the Board of Directors. 	16-19
2	<p>Laporan Direksi</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; 3. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 4. Gambaran tentang prospek usaha; 5. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada). 	<p>Board of Directors Report</p> <p>Consist of the following aspects:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Brief description regarding the Issuer or Public Company's performance, including: <ol style="list-style-type: none"> a. the Issuer or Public Company's strategies and strategic policy; b. the comparison between achieved result and target, implemented; and c. any constrain faced by the Issuer or Public Company; 2. The role of the Board of Directors in the formulation of strategies and policies strategic Issuer or Public Company; 3. The process carried out by the Board of Directors to ensure implementation the strategy of the Issuer or Public Company; 4. Business prospect; 5. Good corporate governance implementation carried out in the Issuer or Public Company; and Changes on the Board of Directors composition and its reason (if any); 	20-25
IV. PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE			
1	<p>Nama Emiten atau Perusahaan Publik Nama dan alamat lengkap perusahaan.</p> <p>Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;</p>	<p>Name and address of the Issuers or Public Company</p> <p>The name of the Issuer or Public Company, including if there is any changes in name, the reason for the changes, and the effective date of the changes in the fiscal year;</p>	4-5
2	<p>Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik</p> <p>Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. alamat; b. nomor telepon; c. nomor faksimile; dan d. alamat surat elektronik. 	<p>Access to the Company</p> <p>Access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. address; b. phone number; c. fax number; and d. electronic mail address. 	4-5
3	<p>Riwayat singkat perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).</p>	<p>Brief history of the company</p> <p>Including among others: establishment date/year, name and changes in name of the Company and its reason (if any).</p>	28
4	<p>Visi dan misi perusahaan</p> <p>Mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan. 	<p>Vision and Mission of the Company</p> <p>Including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Company vision; 2. Company mission. 	30
5	<p>Kegiatan Usaha</p> <p>Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.</p>	<p>Business activities</p> <p>Company's business activities in accordance with the latest article of association, business activities along the fiscal year, and the products and services offered by the Company</p>	31
6	<p>Struktur organisasi</p> <p>Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, termasuk komite di bawah Direksi) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.</p>	<p>Organizational structure</p> <p>The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to 1 (one) level below the Board of Directors, including committee under the Board of Directors and Board of Commissioners, along with the name and title.</p>	33
7	<p>Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri</p> <p>Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.</p>	<p>Industry Association Membership List</p> <p>List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.</p>	13

No.	PENJELASAN / DESCRIPTION	Halaman Page
<p>8 Profil Dewan Komisaris</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Foto terbaru; 3. Usia; 4. Kewarganegaraan; 5. Riwayat pendidikan; 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; b. dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; c. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. d. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 7. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); 8. Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan 9. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); 10. Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan. 	<p>Board of Commissioners Profile</p> <p>Information including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name; 2. Latest photo; 3. Age; 4. Citizenship; 5. Educations; 6. Employment history, including: <ol style="list-style-type: none"> a. Legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company concerned; b. Legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company concerned; c. Concurrent positions, either as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and / or members of the committee as well as other positions (if any); and d. Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; 7. Training in the fiscal year; 8. Affiliated association between the member of Board of Directors, Board of Commissioners, and shareholders; 9. Statement of independency of Independent Commissioner in the case that he/she has been served as Independent Commissioners more than 2 periods. 10. Changes in the composition of the Board of Commissioners that occur after the financial year ends up to the deadline for submitting the Annual Report. 	34-36
<p>9 Profil Direksi</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; 2. Foto terbaru; 3. Usia; 4. Kewarganegaraan; 5. Riwayat pendidikan; 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 7. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); 8. Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi. <p>Perubahan susunan anggota Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.</p>	<p>Board of Directors Profile</p> <p>Information including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and position; 2. Latest photo; 3. Age; 4. Citizenship; 5. Educations; 6. Employment history, including: <ol style="list-style-type: none"> a. legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned; b. concurrent positions, either as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and / or members of committees as well as other positions (if any); and c. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; Education and / or training that has been attended by members of the Board of Commissioners in increasing competence in the fiscal year (if any); 7. Training in the fiscal year; and 8. Affiliated association between the member of Board of Directors, Board of Commissioners, and shareholders. <p>Changes in the composition of the Board of Directors that occur after the financial year ends up to the deadline for submitting the Annual Report.</p>	38-39
<p>10 Jumlah karyawan dan deskripsi</p> <p>Jumlah karyawan dan deskripsi menurut jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan dalam tahun buku.</p>	<p>Number of employees and description</p> <p>The number of employee and description which contains gender, age, education level, age level and employee status on book year.</p>	131-132
<p>11 Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan</p> <p>Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik. 	<p>Name of the shareholders and ownership percentage</p> <p>The Information consist of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Names of shareholders who was having 5% or more shares; 2. Directors and Commissioners names who own shares; 3. Public shareholders that holds less than 5% shares ownership and its shares ownership percentages. 	45
<p>12 Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan</p> <p>Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemilikan institusi lokal; 2. Kepemilikan institusi asing; 3. Kepemilikan individu lokal; dan 4. Kepemilikan individu asing; 	<p>Shareholders composition and percentage</p> <p>The classification of shareholders composition and percentage based on the ownership from:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Indonesian company; 2. Foreign company; 3. Indonesian individual; 4. Foreign individual 	46

No.	PENJELASAN / DESCRIPTION	Halaman Page
13	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. Disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	Information of the controlling shareholders, directly or indirectly In the form of chart 47
14	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada). Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	Name of the subsidiary/associated entity, joint venture company in which an issuer or public has joint control with the entity, along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and the operating status of the Issuer or Public Company (if any). In regards with subsidiary entity, to provide the information for the subsidiary's address. 47
15	Kronologis pencatatan saham. Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	Shares listing history Share listing chronology, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed (if any); 45
16	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	Percentage of indirect ownership of shares Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners. Percentage of indirect ownership of shares Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the year books, including information on shareholders registered in the shareholder register for indirect ownership interests of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; 46
17	Kronologis pencatatan efek lainnya Kronologi pencatatan Efek yang belum jatuh tempo lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada).	Other securities listing history Other securities listing chronology that is not expired other than securities as referred to in number 15), in which shall at least consist of the name of the securities, the year of issue, the maturity date, the offering value, and the rating of the securities (if any). 47
18	Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal. Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat Biro Administrasi Efek (BAE) 2. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan;	Name and address of capital market supporting institutions and or professions. The information contains, among others:: 1. Name and address of the Securities Administration Bureau (SAB) 2. Name and address of securities rating company. In the event that there is a capital market supporting profession that provides periodic services to Issuer or Public Company, shall disclose the information regarding the services provided, commissions (fees), and the period of assignment; 49
19	Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 1. Nama dan alamat; 2. Periode penugasan; 3. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan 4. Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; 5. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	Information On The Use of Public Accountant and Public Accountant Firm 1. Name and address; 2. Assignment period; 3. Information on audit and/or non-audit services provided; 4. Audit and/or non-audit fee for each assignments given during the financial year; 5. Name and address of market supporting institutions and/or professions; and capital other than Public Accountant and Public Accountant Firm. 49
20	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional. Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Badan atau lembaga yang memberikan; dan 3. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada).	Reward and certification received by the company, both on national or international scale The information contains, among others: 1. Name of award and / or certification; 2. Agency or institution that provides; and 3. The validity period of the award and / or certification (if any). 13
V. PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS		
1	Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai: 1. Produksi yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; 2. Penjualan/pendapatan usaha; 3. Profitabilitas.	Operational review per business segment Information regarding: 1. Production/business activity; 2. Sales/operating income. 3. Profitability. 52-55
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan 5. Arus kas.	Description of company's financial performance Financial performance analysis including the comparison between current year with previous year financial performance (in narration and table forms),as follows: 1. Current asset, non-current asset and total asset; 2. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities; 3. Equity; 4. Operating revenue/cost of sales, income (loss) and expense, other comprehensive income and total comprehensive income (loss); 5. Cash Flow. 57-62

No.	PENJELASAN / DESCRIPTION	Halaman Page
3	<p>Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.</p>	63
	<p>Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang.</p> <p>Explanation on: 1. Solvability, both short or long term; 2. Accounts receivable collectability ratio.</p>	
4	<p>Bahasan tentang struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal. Penjelasan atas: 1. Struktur modal dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.</p>	64
	<p>Discussion on capital structure and capital structure policy Explanation on: 1. Capital structure and 2. Management's policy on capital structure (capital structure policy) along with the basis for determining the policy.</p>	
5	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal. Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut; 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 3. Mata uang yang menjadi denominasi; 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan.</p>	65
	<p>Discussion on capital goods investment material commitment Explanation on: 1. The purpose of the commitment; 2. Expected fund source to fulfil the respective commitment; 3. The currency in which it is denominated; 4. Steps taken by the Company to protect the risk against related foreign currency position. Note: Should be stated if the company has no material ties in investments in capital goods</p>	
6	<p>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.</p>	65
	<p>Discussion on capital goods investment that was realized in the last financial year Information regarding: 1. Capital goods investment category; 2. Purpose of the capital goods investment; 3. Total amount of the capital goods investment.</p>	
7	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p>	76
	<p>Material Information and subsequent event to the accountant's reporting date Description regarding significant subsequent events to the accountant's reporting date including their impact on future business performance and risks.</p>	
8	<p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	76-77
	<p>Company's Business Prospect Description Company's prospects description related with industry and economy in general, accompanied with supporting quantitative data from accountable data source.</p>	
9	<p>Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) Informasi memuat antara lain: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba (rugi); 3. Struktur modal; atau 4. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.</p>	70-74
	<p>Comparison between targets/projections at the beginning of the financial year and the results achieved (realization) Information which contains of: 1. Revenue/sales; 2. Profit (Loss); 3. Capital structure; or 4. Other matters deemed important for the Issuer or Public Company.</p>	
10	<p>Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang Mengenai: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba (rugi); 3. Struktur modal (capital structure); 4. Kebijakan dividen; atau 5. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	77-78
	<p>Target/projection to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year Information regarding: 1. Revenue/sales; 2. Profit (Loss); 3. Capital Structure 4. Dividend policy; or 5. Other matters deemed important for the Issuer or Public Company</p>	
11	<p>Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p>	78-79
	<p>Description of the marketing aspects Description of the marketing aspects of the company's products and/or services, including marketing strategy and market share.</p>	
12	<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan dividen; 2. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; 3. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan Jumlah dividen per tahun yang dibayar.</p>	83
	<p>Description of the dividend policy and the amount of cash dividends per share and the amount of dividends per year announced or paid during the last 2 (two) fiscal years Containing information regarding: 1. Dividend Policy; 2. The cash dividend payment date and/or the non-cash dividend distribution date; 3. Amount of dividends per share (cash and/or non-cash; and Amount of dividends per year paid.</p>	

No.	PENJELASAN / DESCRIPTION	Halaman Page
13	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan <p>Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.</p>	16
14	<p>Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi Afiliasi, transaksi material dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku.</p> <p>Antara lain memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanggal, nilai, dan objek transaksi; Nama pihak yang melakukan transaksi; Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan <p>Pemenuhan ketentuan terkait</p>	83
15	<p>Perubahan ketentuan peraturan perundang- undangan</p> <p>Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang- undangan dan dampaknya terhadap perusahaan (jika ada)</p>	83-84
16	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi</p> <p>Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)</p>	68
VI. TATA KELOLA PERUSAHAAN/ CORPORATE GOVERNANCE		
1	<p>Uraian Dewan Komisaris</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Pelatihan, peningkatan kompetensi, dan program orientasi Dewan Komisaris; Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; kriteria yang digunakan; dan pihak yang melakukan penilaian; Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris meliputi prosedur penilaian kerja dan kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: <ol style="list-style-type: none"> alasan tidak dibentuknya komite; dan prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku; 	82-87
2	<p>Rapat Umum Pemegang Saham</p> <p>Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; Pernyataan pemakai pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk perhitungan suara. 	77-82

No.	PENJELASAN / DESCRIPTION	Halaman Page
<p>3 Uraian Direksi Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; (termasuk tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi) 2. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi; 3. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; 4. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; 5. Pelatihan, peningkatan kompetensi & program orientasi Direksi; dan 6. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi; 	<p>Board of Directors' Report Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Duties and responsibilities of the Board of Directors; (including duties of each Board of Directors member) 2. Statement for Board of Directors' Charter; 3. The procedure, basis of determination, organization structure and the amount of remuneration of the Board of Directors, and the relation between remuneration with Issuer and Public Company ; 4. Board of Directors' meeting policy and frequency; 5. Training, competency improvement and orientation program for the Board of Directors; and 6. Evaluation of performance from supporting committee. 	87-93
<p>4 Komite Audit Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. Usia; 3. Kewarganegaraan; 4. Riwayat pendidikan; 5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; 7. Pernyataan independensi Komite Audit; 8. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; 9. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan 10. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit. 	<p>Audit Committee Information regarding:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position and brief profile of the members; 2. Age; 3. Citizenship; 4. Education history; 5. Employment history, consists the informations of: <ol style="list-style-type: none"> a. legal basis of audit committee appointment; b. concurren position as the Board of Commissioners' members, the Board of Directors's members, and/or committee members or other position (if there is); and c. work experience with its periodic inside or outside the Issuer and Public Company. 6. Appointment and period of Audit Committee; 7. Independence of Audit Committee; 8. frequency and attendance level in Audit committee meeting; 9. Seminar or training; and 10. Audit committee duties implementation report. 	99-101
<p>5 Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. Usia; 3. Kewarganegaraan; 4. Riwayat pendidikan; 5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Periode dan masa jabatan anggota komite; 7. Uraian tugas dan tanggung jawab; 8. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite; 9. Pernyataan independensi komite; 10. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; 11. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan 12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; 13. Prosedur pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; dan 14. Prosedur pelaksanaan nominasi Direksi dan Dewan Komisaris; 	<p>Other committees which owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee Information regarding:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position and brief profile of the members and/or 2. Age; 3. Citizenship; 4. Education history; 5. Employment history, consists the informations of: <ol style="list-style-type: none"> a. legal basis of audit committee appointment; b. concurren position as the Board of Commissioners' members, the Board of Directors's members, and/or committee members or other position (if there is); and c. work experience with its periodic inside or outside the Issuer and Public Company. 6. Appointment period of committee members; 7. Duties and responsibilities description; 8. Statement from Nomination and Remuneration Committee in regards of Nomination and Remuneration Committee Charter; 9. Independence of the Committee 10. Frequency and attendance level in Nomination and/or Remuneration Committee meeting; 11. Seminar or/and training which followed by Nomination and Remuneration Committee on fiscal year; and 12. Nomination and Remuneration Committee duties implementation report 13. Procedure for remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; 14. Procedure for nominations for the Board of Directors and the Board of Commissioners; 	101-102

No.	PENJELASAN / DESCRIPTION	Halaman Page
<p>6 Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi, seperti Komite Manajemen Risiko & Komite Pengarah Teknologi Informasi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. Usia; 3. Kewarganegaraan; 4. Riwayat pendidikan; 5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Periode dan masa jabatan anggota komite; 7. Uraian tugas dan tanggung jawab; 8. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite; 9. Pernyataan independensi komite; 10. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; 11. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan 12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; 	<p>Other committees which owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors, such as Risk Management Committee & Technology Information Steering Committee</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position and brief profile of the members and/or 2. Age; 3. Citizenship; 4. Education history; 5. Employment history, consists the informations of: <ol style="list-style-type: none"> a. legal basis of audit committee appointment; b. concurren position as the Board of Commissioners' members, the Board of Directors's members, and/or committee members or other position (if there is); and c. work experience with its periodic inside or outside the Issuer and Public Company. 6. Appointment period of committee members; 7. Duties and responsibilities description; 8. Statement from Committee in regards of Committee Charter; 9. Independency of the Committee 10. Frequency and attendance level in Committee meeting; 11. Seminar or/and training which followed by Committee on fiscal year; and 12. Committee duties implementation report 	<p>N/A</p>
<p>7 Sekretaris perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Domisili; 3. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan b. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 4. Riwayat pendidikan; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; 	<p>Corporate secretary</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name; 2. Domicile; 3. Employment history, including information on: <ol style="list-style-type: none"> a. Legal basis on the appointment as Corporate Secretary; and b. Working experience including the time period both in and outside the Issuer or Public Company; 4. Education history; 5. Education and/or training during the fiscal year; and Brief description on the duties of Corporate Secretary during the fiscal year. 	<p>103-104</p>
<p>8 Unit audit internal</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama kepala Unit Audit Internal; 2. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan b. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); 4. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; 5. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; 6. Uraian tugas dan tanggung jawab; 7. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan <p>Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.</p>	<p>Internal audit unit</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of Head of Internal Audit; 2. Employment history, including information on: <ol style="list-style-type: none"> a. Legal basis on the appointment as Head of Internal Audit; and b. Working experience including the time period both in and outside the Issuer or Public Company; 3. Qualification and certification as internal audit professional (if any); 4. Education and/or training during the fiscal year; 5. Structure and position of Internal Audit Unit; 6. Description on duties and responsibility; 7. Statement declaring the existence of guidance or charter of Internal Audit Unit; and <p>Brief description on the duties of Internal Audit Unit during the fiscal year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee.</p>	<p>104-107</p>
<p>9 Uraian mengenai sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; 2. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan 3. Pernyataan Direksi dan atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem pengendalian internal. 	<p>Description on internal control system implemented in the Issuer and Public Company</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Financial and operational control, including compliance on the applicable regulations; 2. Review on the effectiveness of internal control system; and 3. Statement of the Board of Directors and or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the adequacy of the internal control system. 	<p>107</p>

No.	PENJELASAN / DESCRIPTION	Halaman Page
10	<p>Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; 3. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan 4. Pernyataan Direksi dan atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko. 	108-110
11	<p>Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada).</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik. 	112
12	<p>Informasi tentang sanksi administratif</p> <p>Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada).</p>	112
13	<p>Informasi mengenai Kode Etik Emiten atau Perusahaan Publik</p> <p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok Kode Etik; 2. Bentuk sosialisasi Kode Etik dan upaya penegakannya; dan 3. Pernyataan bahwa Kode Etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik. 	110-111
14	<p>Informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada).</p>	31
15	<p>Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada).</p> <p>Antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham dan/atau opsi; 2. Jangka waktu pelaksanaan; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga pelaksanaan. 	112
16	<p>Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i></p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cara penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi pelapor; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan b. tindak lanjut pengaduan. 	112-113
17	<p>Uraian mengenai Kebijakan Anti-Korupsi Emiten</p> <p>Meliputi program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i> dan atau gratifikasi, pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten.</p>	160
18	<p>Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik</p> <p>Meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau 2. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). 	N/A

VIII. INFORMASI KEUANGAN & SURAT PERNYATAAN / FINANCIAL INFORMATION & STATEMENT LETTER

1	<p>Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit</p> <p>Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan Publik. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek.</p>	<p>Audited Financial Statement</p> <p>The annual financial statements contained in the Annual Report has been drafted in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by a Public Accountant. The financial report contains a statement regarding the accountability of financial reports as stipulated in the laws and regulations in the Capital Markets sector which govern the responsibilities of the Board of Directors on financial reports or laws and regulations in the Capital Markets sector which regulate periodic reports of Securities Companies in the event the Issuer is a Securities Company.</p>	160
2	<p>Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan</p> <p>Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan.</p>	<p>Statement letter from the members of Board of Directors and Board of Commissioners regarding the Responsibility of the Annual Report</p> <p>The statement letters of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report that has been drafted in accordance with the template of Statement Letter of the Members of the Board of Directors and the Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for the Annual Report.</p>	141

Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 (POJK51.G5)

Financial Services Authority Regulation Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainable Strategy Explained	116
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Continuous Performance Overview		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Review	120
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Review	120
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Review	120
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainable Values	30
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	4; 5
C.3	Skala Perusahaan Enterprise Scale	45
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities Carried Out	31-33
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	13
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes	28
Profil Perusahaan Company Profile		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	116
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan PIC of Sustainable Finance Implementation	121
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competencies	121
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	121
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	122
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	124

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Keberlanjutan Continuous Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Sustainable Culture	124
Kinerja Ekonomi Economy Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets or Investments, Income and Profit and Loss	66
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	N/A
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	128
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	124
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	125
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	125
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Use	125
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas That Are Close to or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	126
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	126
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions by Type	126
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reductions Carried Out	126

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Aspek Limbah dan Efluen		
Aspects of Waste and Effluent		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	127
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	128
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills That Happen (if any)	129
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		
Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved	129
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment of LJK, Issuers or Public Companies to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	135
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	129
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	130
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	133
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	133
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	134
Aspek Masyarakat Aspects of Society		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operation on Surrounding Communities	137
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	140
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	138
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	135
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	135
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	136
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	136

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services	136
Lain-Lain Etc		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if applicable)	140
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Statement Letter of Members of the Board of Directors regarding Responsibility for Continuous Reports	141
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	143
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	144
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 tahun 2017 List of Disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51 of 2017	148

Daftar Pengungkapan Metrik Pelaporan ESG

Disclosure List of ESG Reporting Metrics

Kinerja Performance	No. Indeks Index No.	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
1Lingkungan Environment	[IDX-E.01]	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	126
	[IDX-E.02]	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	126
	[IDX-E.03]	Konsumsi Energi Listrik Electrical Energy Consumption	125
	[IDX-E.04]	Konsumsi Air Water Consumption	125
	[IDX-E.05]	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	127
	[IDX-E.06]	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission Company Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	127
	[IDX-E.07]	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	127

Kinerja Performance	No. Indeks Index No.	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Sosial Social	[IDX-S.01]	Kesetaraan Gender Gender Equality	129; 130
	[IDX-S.02]	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	130
	[IDX-S.03]	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	132
	[IDX-S.04]	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	132
	[IDX-S.05]	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	134
	[IDX-S.06]	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	134
	[IDX-S.07]	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	135
	[IDX-S.08]	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	129
	[IDX-S.09]	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Policy Regarding Human Rights	129
	[IDX-S.10]	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	130
	[IDX-S.11]	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan kepada Seluruh Karyawan Policies regarding Occupational Health and Safety as well as a Safe and Decent Working Environment are provided to all employees	133
	[IDX-S.12]	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/ Corporate Social Responsibility	138
Tata Kelola Governance	[IDX-G.01]	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	84
	[IDX-G.02]	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners to Board Meetings	87
	[IDX-G.03]	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan Chief Executive Officer (CEO)/Separation Policy of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO)	N/A
	[IDX-G.04]	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	93; 94
	[IDX-G.05]	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Training Policy for the Board of Directors and Commissioners	87
	[IDX-G.06]	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	95
	[IDX-G.07]	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption	110
	[IDX-G.08]	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	47
	[IDX-G.09]	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	112

Laporan Keuangan

Financial Statements





PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

(MATA UANG RUPIAH) / (RUPIAH CURRENCY)



PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk

DIES MAKER, MOLD MAKER, CHECKING FIXTURE, PRECISION PART & STAMPING PART

Plant I : Jl. Daru III Blok G5 No. 39,
Kawasan Industri Delta Silicon 3 Lippo Cikarang,
Bekasi 17530, Jawa Barat - Indonesia

Plant II : Jl. Daru I Blok G5 No. 11F
Kawasan Industri Delta Silicon 3 Lippo Cikarang
Bekasi 17530, Jawa Barat - Indonesia

TLP. : (021) 28514046, Fax. : (021) 2851 4047. E-MAIL : admin@isra.co.id / asrullah@isra.co.id



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS
THE ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Asrullah	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Daru 3 Blok G-5 No.39 Kawasan Industri Delta Silicon 3 Lippo Cikarang Bekasi Jawa Barat	:	Office address
Alamat domisili	:	Perum Puri Sentosa Blok A.3 No.08 RT 003/006 Cicau Cikarang Pusat Bekasi	:	Domicile address
Nomor telepon	:	021-28514046	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama	:	Position
Nama	:	Budiharto	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Daru 3 Blok G-5 No.39 Kawasan Industri Delta Silicon 3 Lippo Cikarang Bekasi Jawa Barat	:	Office address
Alamat domisili	:	Perum Bumi Cikarang Makmur Blok H6A No.11 RT006/014 Sukadami Cikarang Selatan Bekasi	:	Domicile address
Nomor telepon	:	021-28514046	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Isra Presisi Indonesia Tbk ("Perusahaan");
1. *Responsible for the preparation and presentation of PT Isra Presisi Indonesia Tbk ("the Company") financial statements;*
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
3. a. *All information contained in the financial statements of the Company have been completed and properly disclosed; and*
- b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- b. *The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*



PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk

DIES MAKER, MOLD MAKER, CHECKING FIXTURE, PRECISION PART & STAMPING PART

Plant I : Jl. Daru III Blok G5 No. 39,
Kawasan Industri Delta Silicon 3 Lippo Cikarang,
Bekasi 17530, Jawa Barat - Indonesia

Plant II : Jl. Daru I Blok G5 No. 11F
Kawasan Industri Delta Silicon 3 Lippo Cikarang,
Bekasi 17530, Jawa Barat - Indonesia

TLP. : (021) 28514046, Fax. : (021) 2851 4047. E-MAIL : admin@isra.co.id / asrullah@isra.co.id



4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. 4. *Responsible for Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 21 Maret 2025 / March 21, 2025



Asrullah
Direktur Utama/President Director

Budiharto
Direktur/Director

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

No.: 00027/2.1318/AU.1/04/0419-2/1/III/2025

**Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi
PT Isra Presisi Indonesia Tbk**

**The Stockholders, Commissioners, and Directors
PT Isra Presisi Indonesia Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Isra Presisi Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Isra Presisi Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year ended, and the notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, as well as its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audits in accordance with the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under these standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of Financial Statements paragraph in our report. We are independent of the Company based on the relevant ethical requirements in our audit of financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities under these provisions. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kami telah memenuhi tanggung jawab kami yang dijelaskan dalam Tanggung Jawab Auditor atas Audit Laporan Keuangan bagian dari laporan kami, termasuk dalam kaitannya dengan hal-hal tersebut. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk menanggapi penilaian kami atas risiko salah saji material dalam laporan keuangan. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk menangani hal-hal di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

We have fulfilled our responsibilities described in the Auditor's Responsibility for the Audit of Financial Statements section of our report, including in relation to these matters. Accordingly, our audit includes performing procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement in the financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the matters below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying financial statements.

Hal Audit Utama (lanjutan)

1. Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 2.m untuk kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan dan Catatan 21 untuk pengungkapan yang relevan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengakui total pendapatan sebesar Rp35.724.253.459 (2023: Rp76.847.618.135).

Pengakuan pendapatan dianggap sebagai hal audit utama mengingat risiko bahwa manajemen dapat mengesampingkan kontrol untuk secara sengaja mengakui pendapatan untuk mencapai target keuangan, baik melalui penyesuaian estimasi pada akhir periode atau pencatatan transaksi fiktif dalam bisnis.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami menilai kesesuaian kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan Perusahaan dengan mempertimbangkan persyaratan standar akuntansi yang relevan;
- Kami menilai keseluruhan proses penjualan serta sistem dan desain pengendalian yang relevan atas perolehan dan pencatatan transaksi pendapatan. Kami telah melakukan pengujian rinci atas sampel transaksi penjualan;
- Kami memeriksa sampel transaksi penjualan yang terjadi sebelum dan sesudah akhir periode untuk menilai apakah pendapatan telah diakui dalam periode akuntansi yang benar;
- Kami memperoleh pemahaman tentang sifat kontrak pendapatan yang digunakan oleh Perusahaan untuk setiap aliran pendapatan yang signifikan, menguji sampel kontrak penjualan yang representatif untuk mengonfirmasi pemahaman kami dan menilai apakah telah sesuai dengan standar akuntansi;
- Kami mempertimbangkan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

2. Penilaian persediaan

Lihat Catatan 2.h untuk kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan persediaan dan Catatan 6 untuk pengungkapan yang relevan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, saldo persediaan Perusahaan sebesar Rp150.619.526.284 (2023: Rp115.092.271.079).

Key Audit Matters (continued)

1. Revenue recognition

See Note 2.m for accounting policies relating to revenue recognition and Note 21 for relevant disclosures.

During the year ended December 31, 2024, the Company recognized total revenue of Rp35,724,253,459 (2023: Rp76,847,618,135).

Revenue recognition is considered a major audit matter given the risk that management may override controls to knowingly recognize revenue to achieve financial targets, either through adjusting estimates at the end of the period or recording fictitious transactions in the business.

How our audit responds to key audit matters

- We assessed the appropriateness of the Company's revenue recognition accounting policies by considering the requirements of the relevant accounting standards;
- We assessed the overall sales process and the system and design of relevant controls over the generation and recording of revenue transactions. We have conducted a detailed review of a sample of sales transactions;
- We inspected a sample of sales transactions that occur before and after the end of the period to assess whether revenue was recognized in the correct accounting period;
- We obtained an understanding of the nature of the revenue contracts used by the Company for each significant revenue stream, tested a representative sample of sales contracts to confirm our understanding and assessed whether they were in compliance with accounting standards;
- We considered the adequacy of disclosure in the Company's financial statements in accordance with applicable accounting standards.

2. Inventory valuation

See Note 2.h for accounting policies relating to inventory and Note 6 for relevant disclosures.

During the year ended December 31, 2024, the Company's inventory balance amounted to Rp150,619,526,284 (2023: Rp115,092,271,079).

2

Hal Audit Utama (lanjutan)

2. Penilaian persediaan (lanjutan)

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersihnya dan, jika diperlukan, dibuat penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang lambat pergerakannya. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Perusahaan tidak mencatat penyisihan maupun penurunan nilai atas persediaan. Selain itu, Perusahaan mencatat kenaikan Persediaan sebesar Rp35.527.255.205 sehubungan dengan realisasi uang muka pembelian. Oleh karena itu kami telah mempertimbangkan penilaian persediaan sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami meninjau kebijakan dan prosedur persediaan Perusahaan, dengan fokus pada setiap perubahan kebijakan dan prosedur selama periode berjalan;
- Kami mengevaluasi tidak adanya penyisihan persediaan usang yang ditetapkan dengan meninjau sifat persediaan yang dipilih dan mendiskusikan dengan manajemen dasar penilaian kecukupan penyisihan persediaan usang;
- Kami meninjau hari perputaran persediaan dan umur persediaan untuk menilai apakah ada penumpukan persediaan umur yang signifikan;
- Kami menilai nilai realisasi bersih untuk persediaan tertentu dengan membandingkan jumlah tercatat dengan harga jual produk atau produk yang sebanding setelah akhir periode;
- Kami mempertimbangkan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tahun 2024, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key Audit Matters (continued)

2. Inventory valuation (continued)

Inventories are recognized at the lower of cost or net realizable value and, where necessary, allowance is made for obsolete and slow-moving inventories. For the year ended December 31, 2024, the Company did not record any allowance or impairment of inventories. In addition, the Company recorded an increase in Inventory of Rp35,527,255,205 related to the realization of purchase advances. We have therefore considered the valuation of inventories as a key audit matter.

How our audit responds to key audit matters

- We reviewed the Company's inventory policies and procedures, focusing on any changes to policies and procedures during the current period;
- We evaluated the absence of an allowance for obsolete inventories by reviewing the nature of the inventories selected and discussing with management the basis for assessing the adequacy of the provision for obsolete inventories;
- We reviewed inventory turnover days and inventory age to assess whether there is a significant buildup of aged inventory;
- We assessed the net realizable value for certain inventories by comparing the carrying amount with the selling price of comparable products or products after the end of the period;
- We reviewed the adequacy of disclosure in the Company's financial statements in accordance with applicable accounting standards.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

JP



leading edge alliance
innovation • quality • excellence

Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan

Registered Public Accountant & Business Advisers

Graha Mandiri 24th Floor
Jl. Imam Bonjol 61
Jakarta Pusat 10310
Telp. : (+6221) 392 7208, 9301058
Fax : (+6221) 392 7192
Website : www.lea-id.com
License No : 679/KM.1/2020

Informasi Lain (lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information (continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

J

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

78



leading edge alliance
Innovation • quality • excellence

Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan

Registered Public Accountant & Business Advisers

Graha Mandiri 24th Floor
Jl. Imam Bonjol 61
Jakarta Pusat 10310
Telp. : (+6221) 392 7208, 2301058
Fax : (+6221) 392 7192
Website : www.lea-id.com
License No : 679/KM.1/2020

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK/REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
JOACHIM ADHI PITER POLTAK DAN REKAN



Joachim Sulisty, MM., AK., CA., CPA.
NRAP : AP. 0419 / Licence No: AP. 0419

21 Maret 2025 / March 21, 2025

	Catatan / Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	1.625.373.335	1.989.873.709	Cash and bank
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5	3.397.707.151	1.799.719.568	Third parties
Persediaan	6	150.619.526.284	115.092.271.079	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	7	297.919.856	33.214.869.033	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	10a	4.251.167.905	7.516.566.209	Prepaid tax
Jumlah aset lancar		160.191.694.531	159.613.299.598	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	8	17.210.118.074	18.190.164.610	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	10e	60.888.808	54.627.882	Deferred tax assets
Aset lain-lain	9	293.975.881	293.975.881	Others assets
Jumlah aset tidak lancar		17.564.982.763	18.538.768.373	Total non-current assets
JUMLAH ASET		177.756.677.294	178.152.067.971	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan

1

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

	Catatan / Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	11	4.942.481.254	4.939.627.943	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	12	745.531.998	935.485.026	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	13	-	608.365.384	Third parties
Utang pajak	10b	47.757.747	277.309.445	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	14	333.768.384	299.150.982	Bank loan
Utang pembiayaan	15	-	539.042.328	Financing debt
Jumlah liabilitas jangka pendek		6.069.539.383	7.598.981.108	Total short-term liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	14	339.778.001	673.546.386	Bank loan
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	15	276.767.308	248.308.553	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang		616.545.309	921.854.939	Total long-term liabilities
JUMLAH LIABILITAS		6.686.084.692	8.520.836.047	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan

2

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Capital stock</i>
Modal dasar - 10.080.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2024 nilai nominal Rp10 per saham				<i>Authorized - 10,080,000,000 shares as of December 31, 2024 and 2023 par value of Rp10 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.020.088.631 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 4.020.060.669 saham pada tanggal 31 Desember 2023	17	40.200.886.310	40.200.606.690	<i>Issued and paid up - 4,020,088,631 shares as of December 31, 2024 and 4,020,060,669 as of December 31, 2023</i>
Tambahan modal disetor	18	125.625.847.007	125.622.631.377	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	19	400.000.000	400.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	19	4.854.528.561	3.431.115.856	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain		<u>(10.669.276)</u>	<u>(23.121.999)</u>	<i>Other comprehensive income</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>171.070.592.602</u>	<u>169.631.231.924</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>177.756.677.294</u>	<u>178.152.067.971</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan

3

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
PENJUALAN BERSIH	21	35.724.253.459	76.847.618.135	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(29.980.377.820)	(69.846.236.229)	COST OF SALES
LABA KOTOR		5.743.875.639	7.001.381.906	GROSS PROFIT
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	23	(3.206.576.389)	(3.908.081.396)	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE
LABA USAHA		2.537.299.250	3.093.300.510	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	24	3.255.023	96.121.241	Financial income
Beban keuangan	25	(693.903.872)	(709.232.739)	Financial cost
Pendapatan lain-lain	26	109.503.864	143.701.869	Other Income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.956.154.265	2.623.890.881	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	10c	(542.514.792)	(662.996.180)	Current tax
Pajak tangguhan	10c	9.773.232	9.064.844	Deferred tax
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		(532.741.560)	(653.931.336)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.423.412.705	1.969.959.545	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	15	15.965.029	(21.217.204)	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits
Pajak penghasilan terkait	10c	(3.512.306)	4.667.785	Related income tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih		12.452.723	(16.549.419)	Other comprehensive income (loss) - net
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.435.865.428	1.953.410.126	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba bersih per saham	27	0,35	0,49	Earnings per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

PT ISRA PRESI INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ISRA PRESI INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Laba / Retained Earnings Telah ditetapkan penggunaannya / Appropriated	Belum ditetapkan penggunaannya / Unappropriated	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal							
1 Januari 2023	40.200.000.000	125.615.654.442	(6.572.580)	400.000.000	1.461.156.311	167.670.238.173	Balance as at January 1, 2023
Tambahan modal disetor	606.690	6.976.935	-	-	-	7.583.625	Additional paid-in capital
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	1.969.959.545	1.969.959.545	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(16.549.419)	-	-	(16.549.419)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal							
31 Desember 2023	40.200.606.690	125.622.631.377	(23.121.999)	400.000.000	3.431.115.856	169.631.231.924	Balance as at December 31, 2023
Tambahan modal disetor	279.620	3.215.630	-	-	-	3.495.250	Additional paid-in capital
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	1.423.412.705	1.423.412.705	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	12.452.723	-	-	12.452.723	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal							
31 Desember 2024	40.200.886.310	125.625.847.007	(10.669.276)	400.000.000	4.854.528.561	171.070.592.602	Balance as at December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	37.394.548.157	85.010.926.657	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban usaha	(34.176.248.395)	(95.786.656.558)	<i>Cash paid to suppliers, employee and operating expenses</i>
Kas bersih yang dihasilkan dari operasi	3.218.299.762	(10.775.729.901)	Net cash generated from operations
Penerimaan penghasilan lain-lain	3.255.023	218.682.521	<i>Receipt of other income</i>
Pembayaran beban keuangan	(593.391.990)	(660.540.326)	<i>Payment for finance costs</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(774.950.467)	(480.347.199)	<i>Payment for income tax</i>
Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) dari aktivitas operasi	1.853.212.328	(11.697.934.905)	Net cash provided (used in) by operating activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(994.502.568)	(524.700.000)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Penjualan aset tetap	217.000.000	-	<i>Sales of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(777.502.568)	(524.700.000)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) piutang pihak berelasi	-	1.833.333.330	<i>Increase (decrease) in related parties receivables</i>
Kenaikan (penurunan) utang bank	(296.297.672)	(221.117.732)	<i>Increase (decrease) in bank debt</i>
Kenaikan (penurunan) utang pembiayaan	(1.147.407.712)	(2.570.638.572)	<i>Increase (decrease) in debt financing</i>
Tambahan modal disetor	3.495.250	7.583.625	<i>Additional paid-in capital</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(1.440.210.134)	(950.839.349)	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK	(364.500.374)	(13.173.474.254)	INCREASE (DECREASE) CASH AND BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.989.873.709	15.163.347.963	CASH AND BANK AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	1.625.373.335	1.989.873.709	CASH AND BANK AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Isra Presisi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 22 Oktober 2011 berdasarkan Akta Notaris No. 47 dari Evi Nursamsiyati, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-237.HT.03.01-TH.2002 tanggal 22 Oktober 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 45 tanggal 27 Mei 2024 dari Rini Yulianti, S.H tentang perubahan susunan komisaris dan direksi. Pemberitahuan untuk perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-AH.01.09-0206929 tanggal 28 Mei 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perusahaan ialah menjalankan usaha dibidang yaitu: industri alat laboratorium dan alat listrik/teknik dari porselen, industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam, konstruksi bangunan elektrikal, instalasi listrik, instalasi mekanikal, perdagangan besar mesin kantor dan industri suku cadang dan perlengkapannya, perdagangan besar berbagai macam material bangunan, perdagangan besar bahan konstruksi lainnya, industri penempaan, pengepresan, pencetakan, pembentukan logam, metalurgi bubuk, serta jasa industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Daru III Blok G5 Nomer 39 Delta Silicon 3 Lippo Cikarang, Cicau, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Isra Presisi Indonesia Tbk ("The Company") was established on October 22, 2011 based on Notary Deed No. 47 of Evi Nursamsiyati, S.H. The establishment deed has been endorsed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Dece No.C-237. HT.03.01-TH.2002 dated October 22, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 45 dated May 27, 2024 of Rini Yulianti, S.H. regarding changes in the composition of commissioners and directors. The notification for the amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter of Acceptance of Notification of Amendment No. AHU-AH.01.09-0206929 dated May 28, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the company's aims and objectives are to carry out business in the fields of: industrial laboratory equipment and electrical/technical equipment from porcelain, machinery and machine tools industry for metalworking, electrical building construction, electrical installation, mechanical installation, wholesale trade office machinery and spare parts and equipment industry, wholesale trade in various kinds of building materials, wholesale trade in other construction materials, forging, pressing, molding, metal forming, powder metallurgy and industrial services for various metal specialization industries.

Currently, the Company's main activity is to run a business in the industrial sector of machinery and machine tools for metalworking.

The Company's head office is located at Jl. Daru III Block G5 Number 39 Delta Silicon 3 Lippo Cikarang, Cicau, Central Cikarang, Bekasi, West Java.

The Company started its commercial operations in 2011.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

The Boards of Commissioners, Director, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioner</u>
Komisaris Utama	Ny. Asriani Natong	Ny. Asriani Natong	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Tn. Agus Sudiyar Tanjung	Tn. Danny Eugene Diepenhorst	<i>Independent Commissioner</i>
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama	Tn. Asrullah	Tn. Asrullah	<i>President Directors</i>
Direktur	Tn. Budiharto	Tn. Budiharto	<i>Directors</i>
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Tn. Agus Sudiyar Tanjung	Tn. Danny Eugene Diepenhorst	<i>Chairman</i>
Anggota	Ny. Novi Riyatun	Ny. Novi Riyatun	<i>Member</i>
Anggota	Ny. Siti Kurniasih	Ny. Siti Kurniasih	<i>Member</i>

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/ISRA-MGT/VII/2022 tanggal 20 Juli 2022, Dewan Direksi mengangkat Rostini Nato sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 002/ISRA-MGT/VII/2022 dated July 20, 2022, the Board of Directors appointed Rostini Nato as Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/ISRA-MGT/VII/2022 tanggal 21 Juli 2022, Dewan Direksi mengangkat Agnes Novilianti sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 004/ISRA-MGT/VII/2022 dated July 21, 2022, the Board of Directors appointed Agnes Novilianti as Head of the Internal Audit Unit.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan Perusahaan 39 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the number of permanent employees of the Company was 39 persons (unaudited).

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The total salary and benefits received by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Gaji dan tunjangan	836.526.632	862.448.843	<i>Salaries and allowances</i>

1. UMUM (lanjutan)

Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 21 Maret 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of financial statements, on March 21, 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (IAI), as well as Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers and Public Companies.

b. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the actual basis of accounting.

The statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK baru dan amendemen serta ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Pada tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") amandemen dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru yang relevan, yang wajib diterapkan pada tanggal-tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Perusahaan telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the company's financial statements are consistent with those adopted in the preparation of financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several new and amendments to PSAK and new ISAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

c. Revised Statement and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

On January 1, 2024, the Company has applied amendment to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which is relevant, that are mandatory for application from that dates. Changes to the company's accounting policies have been, as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik"

- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok"

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran"

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Revised Statement and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year (continued)

Efektif January 1, 2024

- Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non Current"
- Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants"
- Amendment to SFAS No. 116, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"

- Amendments to SFAS No. 207, "Statement of Cash Flows" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" - Supplier Finance Arrangements"

The new standard and amendments issued effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- SFAS No. 117, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability"

As at the completion date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of the new standard and amendments on the Company's financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika:

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i);

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 224, "Related Party Disclosures", a party is considered related if:

i. A person or close family member has a relationship with the reporting entity if that person:

- Have control or joint control over the reporting entity;*
- Has significant influence over the reporting entity; or*
- Is a key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.*

ii. An entity is related to a reporting entity if one of the following conditions is met:

- The entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent, subsidiary and subsequent subsidiaries are related to other entities);*
- One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member);*
- The two entities are joint ventures of the same third party;*
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of a third entity;*
- The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;*
- Entities controlled or jointly controlled by the person identified in number (i);*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)**

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Orang yang diidentifikasi dalam angka (i) point pertama memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transactions with Related Parties (continued)

ii. An entity is related to a reporting entity if one of the following conditions is met: (continued)

- The person identified in (i) the first item has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
- The entity, or a member of a group of which the entity is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

e. Financial Instruments

Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Company's financial assets, consisting of cash from banks, trade receivables and other receivables, are classified as financial assets at amortized cost. The Company does not have financial assets that are measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman.

Tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and edit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement.

Do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Penurunan nilai

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increase the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Impairment

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Penerapan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK no. 239 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE").

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The adoption of SFAS No. 109 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS no. 239 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected credit Loss ("ECL").

The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when and only when the contractual rights to receive cash flows from the financial asset expire or the Company transfers the contractual rights to receive cash from the financial asset or continues to assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more the recipient by means of an agreement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognizes separately as an asset any rights and obligations that arise or are still held in the transfer.

If the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and still has control, the Company recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement with the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuan serta melalui proses amortisasi SBE.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, other current liabilities and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is terminated at the time the obligations set out in the contract are terminated or cancelled or expired.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari uang kas dan uang yang ada di bank yang tidak dibatasi

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Determination of Fair Value (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

g. Cash and Bank

Cash and bank consist of cash and cash in banks that are not restricted in use.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted average method.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Masa manfaat / Usefull lives</u>	
Tanah dan bangunan	20 tahun / years	<i>Land and building</i>
Mesin	16 tahun / years	<i>Machine</i>
Kendaraan	8 tahun / years	<i>Vehicle</i>
Komputer dan peralatan kantor	4 tahun / years	<i>Computer and office equipment</i>
Alat ukur	4 tahun / years	<i>Measurement tools</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

k. Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

l. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti kepada karyawannya sesuai dengan PSAK No. 219 - dengan pendekatan IFRIC dan UU Cipta Kerja No. 6 Tahun 2023.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Asset

Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are Companyed up to lowest units which generates separate cash flows identified (cash generating units). Non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

l. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Company provides an estimated liability for defined employee benefits to its employees in accordance with SFAS No. 219 - IFRIC approach and Job Creation Law No. 6 of 2023.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employees' benefits are determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

m Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perusahaan menentukan pada insepri kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban
- Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Estimated Liabilities for Employees' Benefits (continued)

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

m. Revenues and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Company recognizes revenue from contracts with customers when or while the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e. assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Company as long as the Company carries out its implementation obligations.
- The Company's operations eate or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or en/hanced; or
- The Company does not give rise to an asset with alternative uses for the Company and the Company has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

m. Revenue and Expense recognition

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

Perusahaan menentukan apakah Perusahaan merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

The Company determines whether the Company is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Company has generally concluded that the Company is the principal in its revenue contracts.

Kriteria pengakuan khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

Pendapatan

Revenues

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

Saldo kontrak

Contract Balances

Piutang

Trade Receivables

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Trade receivables is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

Aset kontrak

Contract assets

Aset kontrak adalah hak imbalan Perusahaan dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang dialihkan Perusahaan kepada pelanggan.

Contract assets are the Company's right of return in exchange for goods or services transferred by the Company to customers.

Jika Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, Perusahaan menyajikan kontrak sebagai aset kontrak, tidak termasuk jumlah yang disajikan sebagai piutang.

If the Company transferring the goods or services to the customer before the customer pays the consideration or before payment is due, the Company presents the contract as a contract asset, excluding the amount presented as receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)**

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban Perusahaan untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Perusahaan telah menerima imbalan atau jumlah imbalan yang jatuh tempo dari pelanggan tersebut. Jika pelanggan membayar imbalan atau Perusahaan memiliki hak terhadap jumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu piutang), sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, Perusahaan menyajikan kontrak sebagai liabilitas kontrak ketika pembayaran dilakukan atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih awal).

Liabilitas kontrak juga termasuk pembayaran yang diterima Perusahaan dari pelanggan yang pengakuan pendapatannya belum dimulai.

**Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan
PSAK 115**

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak penghasilan yang berlaku.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense recognition

**Revenue from Contracts with Customer
(continued)**

Contract Liabilities

Contract liabilities are the obligations of the Perusahaan to transfer goods or services to customers for which the Company has received compensation or the amount of consideration due from the customer. If the customer pays the consideration or the Company has the right to the unconditional amount of the consideration (i.e. receivable), before the Company transfers the goods or services to the customer, the Company presents the contract as a contractual liability when payment is made or payment is due (whichever is earlier).

Contract liabilities also include payments received by the Company from customers whose revenue recognition has not yet commenced.

**Revenue from Other Source Outside the
Scope of PSAK 115**

Interest income is recognized as the interest accrued using effective interest method and presented net of applicable income tax.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Perusahaan secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The Company periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the date of statements of financial position.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Penghentian pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi probable bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Deferred tax is charged to or edited in profit or loss, except when it relates to items charged to or edited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or edited directly in equity.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares to be issued on the conversion of dilutive potential shares.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas

a. Pertimbangan dan Sumber Utama Ketidakpastian

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan dan mengukur aset keuangannya dengan mempertimbangkan model bisnis Perusahaan di mana aset tersebut dikelola dan karakteristik arus kasnya seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgment and Key Sources of Uncertainty

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company classified and measures its financial assets by considering the Company's business model in which these assets are managed and their cash flow characteristics as disclosed in Note 2e to the financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Pertimbangan dan Sumber Utama Ketidakpastian (lanjutan)

Menentukan Apakah Suatu Kontrak Mengandung Sewa

Perusahaan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Perusahaan membuat penilaian apakah Perusahaan berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

Sebelum penerapan PSAK 116, Perusahaan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu perjanjian berisi sewa, berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal dan membuat perjanjian-perjanjian tersebut tergantung pada penggunaan tertentu aset atau aset-aset, pengaturan tersebut menyampaikan hak untuk menggunakan aset dan mengubah secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan kepada pelanggan.

Menentukan Jangka Waktu Sewa Kontrak dengan Opsi Perpanjangan - Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan jangka waktu yang dicakup oleh opsi perpanjangan yang cukup pasti akan dieksekusi. Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan keuangan.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah opsi perpanjangan yang cukup pasti akan dieksekusi dengan mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melaksanakan opsi perpanjangan. Perusahaan menilai kembali apakah opsi perpanjangan yang cukup pasti akan dieksekusi jika ada peristiwa signifikan atau perubahan keadaan dalam pengendaliannya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgment and Key Sources of Uncertainty (continued)

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Company uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Company makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

Prior to the adopting PSAK 116, the Company uses its judgment in determining whether an arrangement contains a lease, based on the substance of the arrangement at inception date and makes assessment of whether the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, the arrangement conveys a right to use the asset and the arrangement transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the customers.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal Options - the Company as Lessee

The Company determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised. The Company has several lease contracts that include extension options.

At lease commencement date, the Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew the lease by considering all relevant factors that relate an economic incentive for it to exercise the renewal option. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or change in circumstances within its control.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian untuk ECL

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Perusahaan menggunakan matriks provisi piutang usaha untuk menghitung ECL. Perusahaan melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang usaha, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang usaha yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared.

Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment for ECL

The Company maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Company uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Company performs a regular review of the age and status of trade receivables, designed to identify trade receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2m atas laporan keuangan.

Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 15 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employees' benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2m to the financial statements.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee's benefits and employee's benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employees' benefits is disclosed in Note 15 to the financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

The Company as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxation for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

Provision for impairment of inventory

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER, 31 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANK

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas	397.075	3.774.374	Cash
Bank			Banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.468.314.152	1.077.953.134	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	79.172.291	780.015.348	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	62.108.987	65.230.491	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.380.830	62.900.362	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	1.624.976.260	1.986.099.335	Sub-total
Jumlah	<u>1.625.373.335</u>	<u>1.989.873.709</u>	Total

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Berdasarkan pelanggan

Based on customer

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Fanah Jaya Maindo	2.082.935.058	-	PT Fanah Jaya Maindo
PT Fuji Technica Indonesia	409.345.365	642.756.468	PT Fuji Technica Indonesia
PT Tri Centrum Fortuna	156.323.520	-	PT Tri Centrum Fortuna
PT Sankei Gohsyu Industries	122.322.000	140.309.553	PT Sankei Gohsyu Industries
PT Menara Terus Makmur	103.930.410	130.582.623	PT Menara Terus Makmur
PT Inti Pantja Press Industri	90.060.072	94.651.476	PT Inti Pantja Press Industri
PT Musashi Auto Parts Indonesia	75.841.835	-	PT Musashi Auto Parts Indonesia
PT Logam Jaya Bekasi	64.368.234	64.065.204	PT Logam Jaya Bekasi
PT Tjforge Indonesia	50.395.110	7.137.299	PT Tjforge Indonesia
PT Kawamura Indah	44.372.250	-	PT Kawamura Indah
PT Komatsu Undercarriage Indonesia	42.180.000	49.950.000	PT Komatsu Undercarriage Indonesia
PT Katsushiro Indonesia	39.195.765	85.248.000	PT Katsushiro Indonesia
PT Sari Takagi Elok Produk	31.184.018	-	PT Sari Takagi Elok Produk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000)	85.253.514	585.018.945	Others (each below Rp30,000,000)
Jumlah	<u>3.397.707.151</u>	<u>1.799.719.568</u>	Total

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER, 31 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Berdasarkan umur

By aging

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Belum jatuh tempo	3.335.491.651	1.799.719.568	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			<i>Past due and not impaired</i>
1-30 hari	62.215.500	-	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	-	-	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	-	-	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	-	-	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	<u>3.397.707.151</u>	<u>1.799.719.568</u>	Total

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that no allowance for impairment losses on trade receivables is required to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<i>Dies set</i>	84.519.138.000	65.429.218.000	<i>Dies set</i>
<i>Part dies set</i>	65.900.649.361	49.507.890.063	<i>Part dies set</i>
<i>Part dies stamping</i>	160.053.073	135.803.016	<i>Part dies stamping</i>
<i>Insert mata pisau</i>	39.685.850	19.360.000	<i>Insert cutting tools</i>
Jumlah	<u>150.619.526.284</u>	<u>115.092.271.079</u>	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of inventories at the end of the year, management believes that there is no decline in the value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang diasuransikan dan dijaminan.

As of December 31, 2024 and 2023 inventories were not insured and guaranteed.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 persediaan yang dibebankan pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp22.791.314.489 dan Rp62.223.268.337 (Catatan 22).

As of December 31, 2024 and 2023, inventories charged to cost of goods sold amounted to Rp22,791,314,489 and Rp62,223,268,337, respectively (Note 22).

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER, 31 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Uang Muka</u>			<u>Advances</u>
Jasa profesional	67.500.000	67.500.000	Professional services
Operasional	-	32.975.000.000	Operational
Sub-jumlah	<u>67.500.000</u>	<u>33.042.500.000</u>	Sub-total
<u>Biaya dibayar dimuka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Asuransi	201.479.231	144.806.533	Insurance
Sewa	28.940.625	27.562.500	Rent
Sub-jumlah	<u>230.419.856</u>	<u>172.369.033</u>	Sub-total
Jumlah	<u>297.919.856</u>	<u>33.214.869.033</u>	Total

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	<u>2024</u>			<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>		
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah dan bangunan	6.221.854.400	-	-	6.221.854.400	Land and building
Mesin	21.014.134.478	923.664.968	-	21.937.799.446	Machine
Kendaraan	1.218.013.621	-	322.488.400	895.525.221	Vehicles
Komputer dan peralatan kantor	1.416.481.966	16.491.300	-	1.432.973.266	Computer and office equipment
Alat ukur	806.988.688	54.346.300	-	861.334.988	Measurement tools
Jumlah	<u>30.677.473.153</u>	<u>994.502.568</u>	<u>322.488.400</u>	<u>31.349.487.321</u>	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah dan bangunan	2.336.230.431	311.092.712	-	2.647.323.143	Land and building
Mesin	7.647.358.847	1.335.887.438	-	8.983.246.285	Machine
Kendaraan	1.009.792.164	32.387.166	214.992.267	827.187.063	Vehicles
Komputer dan peralatan Kantor	1.190.824.854	142.706.616	-	1.333.531.470	Computer and office Equipment
Alat ukur	303.102.248	44.979.038	-	348.081.286	Measurement tools
Jumlah	<u>12.487.308.544</u>	<u>1.867.052.970</u>	<u>214.992.267</u>	<u>14.139.369.247</u>	Total
Nilai Buku Bersih	<u>18.190.164.609</u>			<u>17.210.118.074</u>	Net Book Value

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER, 31 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	2023			Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah dan bangunan	6.221.854.400	-	-	6.221.854.400	Land and building
Mesin	20.511.934.478	502.200.000	-	21.014.134.478	Machine
Kendaraan	1.218.013.621	-	-	1.218.013.621	Vehicles
Komputer dan peralatan kantor	1.393.981.966	22.500.000	-	1.416.481.966	Computer and office equipment
Alat ukur	806.988.688	-	-	806.988.688	Measurement tools
Jumlah	30.152.773.153	524.700.000	-	30.677.473.153	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah dan bangunan	2.025.137.711	311.092.720	-	2.336.230.431	Land and building
Mesin	6.354.799.237	1.292.559.610	-	7.647.358.847	Machine
Kendaraan	919.683.161	90.109.003	-	1.009.792.164	Vehicles
Komputer dan peralatan Kantor	1.001.139.025	189.685.829	-	1.190.824.854	Computer and office Equipment
Alat ukur	264.018.379	39.083.869	-	303.102.248	Measurement tools
Jumlah	10.564.777.513	1.922.531.030	-	12.487.308.543	Total
Nilai Buku Bersih	19.587.995.640			18.190.164.610	Net Book Value

Beban penyusutan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dibebankan pada akun-akun berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 was charged to the following accounts:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	1.380.866.470	1.331.643.488	Cost of sales (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	486.186.500	590.887.542	General and administrative expenses (Note 23)
Jumlah	1.867.052.970	1.922.531.030	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the details of the sale of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Hasil penjualan	217.000.000	-	Proceeds from sale
Nilai buku	(107.496.136)	-	Book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 26)	109.503.864	-	Gain on sale of fixed assets (Note 26)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan telah mengasuransikan bangunan terhadap PT Multi Artha Guna Tbk, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.105.000.000.

Perusahaan telah mengasuransikan kendaraan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terhadap PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp145.000.000 dan PT Asuransi Total Bersama, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp378.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan telah mengasuransikan mesin terhadap PT Asuransi MSIG Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.770.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan utang (Catatan 11, 14-15).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan evaluasi atas kondisi aset pada tanggal-tanggal tersebut.

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023 the Company has insured the building against PT Multi Artha Guna Tbk, for a total coverage of Rp1,105,000,000.

The Company has insured its vehicles on December 31, 2024 and 2023 against PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk with a total coverage of Rp145,000,000 and PT Asuransi Total Bersama, with an insurance coverage of Rp378,000,000.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has insured the machinery with PT Asuransi MSIG Indonesia with sum insured of Rp4,770,000,000.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the fixed assets insured.

As of December 31, 2024 and 2023, there is fixed assets are used as collateral for loans (Note 11, 14-15).

The management believes that there is no indication of assets impairment as of December 31, 2024 and 2023 based on an evaluation of the condition of the assets as of those dates.

9. ASET LAIN-LAIN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Deposit	293.975.881	293.975.881	<i>Deposit</i>
Jumlah	<u>293.975.881</u>	<u>293.975.881</u>	Total

9. OTHERS ASSETS

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak Penghasilan			<i>Income tax:</i>
Pasal 21	2.883.977	-	<i>Article 21</i>
Pajak pertambahan nilai	4.248.283.928	7.516.566.209	<i>Value added tax</i>
Jumlah	<u>4.251.167.905</u>	<u>7.516.566.209</u>	Total

10. TAXATION

a. Prepaid tax

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 21	-	11.366.105	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1.527.926	1.801.176	<i>Article 23</i>
Pasal 25	40.429.995	28.460.173	<i>Article 25</i>
Pasal 29	5.799.826	235.681.991	<i>Article 29</i>
Jumlah	<u>47.757.747</u>	<u>277.309.445</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's income tax expense for the period ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kini	542.514.792	662.996.180	<i>Current</i>
Tangguhan	(9.773.232)	(9.064.844)	<i>Deferred</i>
Jumlah	<u>532.741.560</u>	<u>653.931.336</u>	Total

d. Pajak penghasilan badan

d. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income of the Company is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.956.154.265	2.623.890.881	<i>Income before income tax based on statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary difference:</u>
Imbalan kerja karyawan	44.423.784	41.203.836	<i>Employees benefits</i>
<u>Beda Permanen:</u>			<u>Permanent difference:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	755.755.843	252.403.119	<i>Non deductible expenses</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(112.758.887)	96.121.241	<i>Income subject to final tax</i>
Taksiran laba kena pajak untuk tahun berjalan	<u>2.643.575.005</u>	<u>3.013.619.077</u>	<i>Estimated taxable income for current year</i>

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

	2024	2023	
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan (dibulatkan)	2.643.575.000	3.013.619.000	Estimated taxable income for current year (rounded)
Beban pajak penghasilan kini	542.514.792	662.996.180	Current income tax expenses
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less Prepaid tax:
PPh 23	(133.614.212)	(177.836.242)	Tax art 23
PPh 25	(403.100.754)	(249.477.947)	Tax art 25
Utang pajak penghasilan	<u>5.799.826</u>	<u>235.681.991</u>	Tax payable income

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

The taxable profit resulting from the reconciliation for the years ended December 31, 2024 and 2023 becomes the basis for filling out the Annual Income Tax Return (SPT).

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The detail of deferred tax assets as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charge to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	54.627.882	9.773.232	(3.512.306)	60.888.808	Liabilities for employees' benefit

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

2023			
Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charge to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	40.895.253	9.064.844	4.667.785
			54.627.882

*Liabilities for
employees'
benefit*

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

g. Administration

Under the taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns that are based on self assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of 5 (five) years from the date the taxes became due.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOAN

	2024	2023	
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.442.481.254	2.439.627.943	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.500.000.000	2.500.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	4.942.481.254	4.939.627.943	Total

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman dalam Akta Notaris No. 110 tanggal 28 April 2017 dari Rika Adrianti, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk yaitu:

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on the Loan Agreement in the Notary Deed No. 110 dated April 28, 2017 from Rika Adrianti, S.H., the Company obtained a loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk is:

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK)

Fasilitas Kredit Rekening Koran (RK) sejumlah maksimal Rp1.600.000.000 yang digunakan Perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 11,25% per tahun dan memiliki jatuh tempo dua belas (12) bulan sejak penandatanganan perjanjian pinjaman.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman dalam Akta Notaris No. 30 tanggal 29 November 2021, PT Bank OCBC NISP Tbk menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas perjanjian kredit menjadi sebesar Rp2.500.000.000. Kemudian pada tanggal 20 April 2022 melalui Surat Penegasan Persetujuan Kredit, PT Bank OCBC NISP Tbk menyetujui terkait permohonan perpanjangan fasilitas kredit dengan jangka waktu 28 April 2022 sampai dengan 28 April 2023 dengan bunga sebesar 11%.

Jaminan

- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No 2558 / Cicau berakhir tanggal 22 Agustus 2033 yang terletak di Desa Cicau, Kec, Cikarang Pusat, Jawa Barat dan terdaftar atas nama Perusahaan.
- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No 2535 / Cicau berakhir tanggal 06 November 2030 yang terletak di Desa Cicau, Kec. Cikarang Pusat, Jawa Barat dan terdaftar atas nama Perusahaan.

Beban bunga atas utang jangka pendek ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp137.974.784 dan Rp147.120.519.

Pada tanggal 22 April 2024, berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman, jangka waktu pinjaman diperpanjang 12 bulan sampai 28 April

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 05 Februari 2021, Perusahaan telah melakukan perjanjian dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yaitu Perjanjian Kredit No. 06 mengenai pinjaman kredit dengan fasilitas modal kerja tangguh max co tetap.

11. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Current Account Credit Facility (KRK)

Current Account Credit Facility (RK) with a maximum amount of Rp. 1,600,000,000 which is used by the Company to finance working capital needs. This loan bears interest at 11.25% per annum and has a maturity date of twelve (12) months from the signing of the loan agreement.

Based on the amendment to the loan agreement in the Notarial Deed No. 30 dated November 29, 2021, PT Bank OCBC NISP Tbk agreed to provide additional credit facility facilities amounting to Rp2,500,000,000. Then on April 20, 2022 through a Credit Approval Confirmation Letter, PT Bank OCBC NISP Tbk approved the application for an extension of the credit facility with a term of 28 April 2022 until April 28, 2023 with an interest rate of 11%.

Guarantee

- A plot of land and building with SHGB No. 2558 / Cicau expired on August 22, 2033 which is located in Cicau Village, Kec, Central Cikarang, West Java and registered under the name of the Company.
- A plot of land and building with SHGB No. 2535 / Cicau ending on November 6, 2030 which is located in Cicau Village, Kec. Central Cikarang, West Java and registered under the name of the Company.

Interest expense on this short-term loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp137,974,784, and Rp147.120.519, respectively.

On April 22, 2024, based on the Amendment of Loan Agreement, the loan period was extended by 12 months until April 28, 2025.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On February 5, 2021, the Company has entered into an agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, namely edit Agreement No. 06 regarding credit loans with fixed working capital facilities, max co.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman kredit yang diberikan oleh bank adalah maksimum sebesar Rp2.500.000.000 yang dipergunakan untuk penambahan modal kerja untuk persediaan dan piutang. Perjanjian ini berjangka waktu 24 bulan dengan bunga kredit sebesar 9,5%.

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan adalah Sebidang tanah SHGB No 2822/Hegarmukti atas nama Perusahaan yang berlokasi di Desa Hegarmukti, Cikarang Pusat, Bekasi (Catatan 8).

Beban bunga atas utang jangka panjang ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp312.424.608 dan Rp150.115.383.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja Max Co. Tetap No. 19 Notaris Dr. H. Try. Widiyono, SH., MH., Sp.N tanggal 29 Februari 2024, telah dilakukan perubahan sebagai berikut.

- Suku bunga menjadi 11,75%
- Jangka waktu kredit menjadi 1 tahun sejak 3 Februari 2024 sampai 3 Februari 2025.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

Selama fasilitas kredit masih terhutang, debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penjualan aset tetap Perusahaan.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borgtocht/avails*) terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Perusahaan.
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang arus kas tidak terganggu serta modal kerja bersih masih positif.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset melebihi Rp2.000.000.000
- Menyewakan aset yang diagunkan di BRI kepada pihak lain.

11. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

The maximum amount of credit provided by the bank is Rp2,500,000,000 which is used for additional working capital for inventories and receivables. This agreement has a term of 24 months with an interest rate of 9.5%.

The collateral provided by the Company is a plot of land SHGB No. 2822/Hegarmukti on behalf of the Company which is located in Hegarmukti Village, Central Cikarang, Bekasi (Note 8).

Interest expense on this long-term loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp312,424,608 and Rp150.115.383, respectively.

Based on the Addendum of Working Capital Credit Agreement Max Co. Tetap No. 19 Notary Dr. H. Try. Widiyono, SH, MH, Sp.N dated February 29, 2024, the following changes have been made.

- Interest rate to 11.75%
- The credit period becomes 1 year from February 3, 2024 to February 3, 2025.

Negative covenant

As long as the credit facility is still owed, the debtor is not allowed to do the following:

- Conducting a sale of the Company's fixed assets.
- Bind yourself as a guarantor (*borgtocht / avails*) to other parties and or pledge the company's wealth to other parties.
- Engage in other obligations and obtain loans.
- Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare the bankruptcy of the Company.
- Invest in shares, except for existing ones and as long as cash flow is not disrupted and net working capital is still positive.
- Invest, expand business and sell assets exceeding Rp2,000,000,000
- Leasing assets pledged at BRI to other parties.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER, 31 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Berlian Teknik Sejati	135.000.000	-	PT Berlian Teknik Sejati
PT Sinar Putra Metalindo	113.827.456	127.509.815	PT Sinar Putra Metalindo
PT Jaya Metal Teknik	69.427.982	127.509.815	PT Jaya Metal Teknik
PT Sinergi Mega Karya	49.809.862	46.664.400	PT Sinergi Mega Karya
PT Datindo Entrycom	43.600.000	43.600.000	PT Datindo Entrycom
PT Sipatuo Indonesia	42.735.000	29.810.715	PT Sipatuo Indonesia
PT Jatanu Presisi Indonesia	36.314.420	6.412.470	PT Jatanu Presisi Indonesia
PT Satria Investama Indonesia	-	366.550.000	PT Satria Investama Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30.000.000)	254.817.278	568.935.026	Others (each below Rp30,000,000)
Jumlah	<u>745.531.998</u>	<u>935.485.026</u>	Total

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Jaya Metal Teknik	-	608.365.384	PT Jaya Metal Teknik
Jumlah	<u>-</u>	<u>608.365.384</u>	Total

Utang lain-lain kepada PT Jaya Metal Teknik adalah utang atas pembelian aset tetap yang mekanisme pelunasannya secara kredit.

Other payables to PT Jaya Metal Teknik are payables for the purchase of fixed assets, the repayment mechanism of which is by credit.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	673.546.385	972.697.368	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(333.768.384)	(299.150.982)	Less: current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>339.778.001</u>	<u>673.546.386</u>	Long-term portion of bank loan

PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman dalam Akta Notaris No. 110 tanggal 28 April 2017 dari Rika Adrianti, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk yaitu:

Based on the Loan Agreement in the Notary Deed No. 110 dated April 28, 2017 from Rika Adrianti, S.H., the Company obtained a loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk is:

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit EmB TLA (Term Loan Annuitas)

Berdasarkan Perjanjian No.063/OL/EB3-KGD/HL/IV/2017, Perjanjian Kredit yang disetujui yaitu Kredit EmB TLA yang bertujuan untuk Kredit Investasi dengan memperoleh kredit sebesar Rp2.408.520.000. Jangka waktu Kredit Investasi yaitu 62 (enam puluh dua) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit/pinjaman dengan tingkat suku bunga SBDK (Suku Bunga Dasar Kredit) yaitu 11,25% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman dalam Akta Notaris No. 30 tanggal 29 November 2021 dari Rosliana S.H., PT Bank OCBC NISP Tbk menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas perjanjian kredit menjadi sebesar Rp3.908.500.000 dengan jangka waktu sampai dengan 60 bulan terhitung sejak penandatanganan Perjanjian Pinjaman ini dan bunga sebesar 11%.

Jaminan (Catatan 8)

- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No 2558 / Cicau berakhir tanggal 22 Agustus 2033 yang terletak di Desa Cicau, Kec, Cikarang Pusat, Jawa Barat dan terdaftar atas nama Perusahaan.
- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No 2535 / Cicau berakhir tanggal 06 November 2030 yang terletak di Desa Cicau, Kec. Cikarang Pusat, Jawa Barat dan terdaftar atas nama Perusahaan.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

Selama fasilitas kredit masih terhutang, debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan likuidasi, penggabungan dan perubahan anggaran dasar, pengurangan modal, pengalihan harta, perubahan kegiatan usaha, dan pembagian dividen.
- Melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham atas pinjaman yang telah atau dikemudian hari diberikan oleh pemegang saham.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

EmB TLA Credit Facility (Term Loan Annuitas)

Based on Agreement No.063/OL/EB3-KGD/HL/IV/2017, the Approved credit Agreement is EmB TLA edit which aims to invest in investment loans by obtaining edits of Rp2,408,520,000. The period of Investment edit is 62 (sixty-two) months since the signing of the edit agreement / loan with the interest rate of SBDK (edit Base Rate) which is 11.25% per year.

Based on the changes to the loan agreement in the Notarial Deed No. 30 dated November 29, 2021 from Rosliana S.H., PT Bank OCBC NISP Tbk agreed to provide additional credit facility facilities amounting to Rp3,908,500,000 with a term of up to 60 months from the signing of this Loan Agreement and an interest rate of 11%.

Guarantee (Note 8)

- A plot of land and building with SHGB No. 2558 / Cicau expired on August 22, 2033 which is located in Cicau Village, Kec, Central Cikarang, West Java and registered under the name of the Company.
- A plot of land and building with SHGB No. 2535 / Cicau ending on November 6, 2030 which is located in Cicau Village, Kec. Central Cikarang, West Java and registered under the name of the Company.

Negative covenant

As long as the credit facility is still owed, the debtor is not allowed to do the following:

- Liquidating, merging and changing the articles of association, reducing capital, transferring assets, changing business activities, and distributing dividends.
- Make repayments to shareholders on loans that have been or are later provided by shareholders.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Hal-hal yang tidak diperkenankan (lanjutan)

Negative covenant (continued)

- Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman.
- Melakukan investasi apapun kepada pihak manapun.

- Bind yourself to other obligations and obtain a loan.
- Make any investment to any party.

Beban bunga atas utang jangka panjang ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp92.159.274 dan Rp123.487.999.

Interest expense on this long-term debt as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp92,159,274 and Rp123,487,999, respectively.

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The long-term bank debt repayment schedules are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			<i>Payment due in:</i>
2024	-	299.150.982	<i>2024</i>
2025	333.768.384	333.768.384	<i>2025</i>
2026	339.778.001	339.778.002	<i>2026</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(333.768.384)</u>	<u>(299.150.982)</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>339.778.001</u>	<u>673.546.386</u>	<i>Long-term portion</i>

15. UTANG PEMBIAYAAN

15. FINANCING DEBT

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT BFI Finance Indonesia Tbk	-	539.042.328	<i>PT BFI Finance Indonesia Tbk</i>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>-</u>	<u>(539.042.328)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Long-term portion of bank loan</i>

PT BFI Finance Indonesia Tbk

PT BFI Finance Indonesia Tbk

Berdasarkan Struktur Perjanjian Pembiayaan No. 6032200006 tanggal 12 Januari 2022, bahwa Perusahaan telah mendapatkan penerimaan pembiayaan sebesar Rp3.150.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan (3 tahun) dengan tingkat suku bunga sebesar 18% dan barang yang akan diterima oleh Perusahaan adalah 1 unit awae bridge type vertical machining center.

Based on Financing Agreement Structure No. 6032200006 dated January 12, 2022, that the Company has received financing receipts of Rp3,150,000,000 for a period of 36 months (3 years) with an interest rate of 18% and the goods to be received by the Company are 1 unit of awae bridge type vertical machining center .

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

15. FINANCING DEBT (continued)

Beban bunga atas utang pembiayaan ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp202.141.266.

The interest expense on this financing debt as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp202,141,266, respectively.

Skedul pembayaran kembali utang pembiayaan adalah sebagai berikut:

The financing debt repayment schedules are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payment due in:
2024	-	539.042.328	2024
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(539.042.328)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-	Long-term portion

Utang kepada PT BFI Finance Indonesia Tbk telah lunas pada tahun 2024.

The debt to PT BFI Finance Indonesia Tbk was paid off in 2024.

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuaria dari Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan tanggal 05 Februari 2025 dan 25 Januari 2024. Metode yang digunakan adalah "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company recorded an estimated liability for employee benefits based on the calculation of actuarial reports from the Actuarial Consulting Firm Tubagus Syafrial & Amran Nangasan as of February 05, 2025 and January 25, 2024. The method used is "Projected Unit Credit" with the following assumptions:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Usia pensiun	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/per annum	5% per tahun/per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	6,71% per tahun/ per annum	6,71% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 19 tahun kemudian menurun linear 10% at 19 years old then decreased linearly	10% sampai usia 19 tahun kemudian menurun linear 10% at 19 years old then decreased linearly	Resignation rate
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The detail of the employees' benefits expense recognized instatement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban jasa kini	27.769.729	27.741.305	Current service cost
Beban bunga	16.654.055	13.462.531	Interest cost
Jumlah	<u>44.423.784</u>	<u>41.203.836</u>	Total
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	<u>(15.965.029)</u>	<u>21.217.204</u>	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement in net liabilities in the statements of financial position are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	248.308.553	185.887.513	Beginning balance
Beban (pendapatan) tahun berjalan	44.423.784	41.203.836	Current year expenses (revenue)
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(15.965.029)	21.217.204	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Saldo akhir	<u>276.767.308</u>	<u>248.308.553</u>	Ending balance

Sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall estimated liabilities for employees' benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>2024</u>		
	<u>Perubahan asumsi / Changes to assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan / Impact on estimated liabilities for employees'</u>	
Tingkat diskonto	Kenaikan menjadi/ increase of 8,12% Penurunan menjadi/ decrease of 6,12%	Kenaikan menjadi sebesar/ increase to Rp251.921.558 Penurunan menjadi sebesar/ decrease to Rp304.949.422	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	Kenaikan menjadi/ increase of 6% Penurunan menjadi/ decrease of 4%	Kenaikan menjadi sebesar/ increase to Rp303.984.751 Penurunan menjadi sebesar/ decrease to Rp252.240.838	Salary growth rate

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) **16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

		2023	
	Perubahan asumsi / Changes to assumptions	Dampak terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan / Impact on estimated liabilities for employees'	
Tingkat diskonto	Kenaikan menjadi / <i>increase of 7,71%</i>	Penurunan menjadi sebesar / <i>increase to Rp224.011.014</i>	<i>Discount rate</i>
	Penurunan menjadi / <i>decrease of 5,71%</i>	Kenaikan menjadi sebesar / <i>decrease to Rp276.079.355</i>	
Tingkat pertumbuhan gaji	Kenaikan menjadi / <i>increase of 6%</i>	Kenaikan menjadi sebesar / <i>increase to Rp275.130.531</i>	<i>Salary growth rate</i>
	Penurunan menjadi / <i>decrease of 4%</i>	Penurunan menjadi sebesar / <i>decrease to Rp224.313.801</i>	

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December, 31 2024 is as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah saham / Number of shares	Jumlah / Total	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Name of Shareholders
PT Dua Putra Bersinergi	2.125.940.000	21.259.400.000	52,88%	<i>PT Dua Putra Bersinergi</i>
Tn. Asrullah	25.200.000	252.000.000	0,63%	<i>Mr. Asrullah</i>
Masyarakat	1.868.948.631	18.689.486.310	46,49%	<i>Public</i>
Jumlah	4.020.088.631	40.200.886.310	100,00%	Total

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2023 is as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah saham / Number of shares	Jumlah / Total	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Name of Shareholders
PT Dua Putra Bersinergi	2.125.940.000	21.259.400.000	52,88%	<i>PT Dua Putra Bersinergi</i>
Tn. Asrullah	25.200.000	252.000.000	0,63%	<i>Mr. Asrullah</i>
Masyarakat	1.868.920.669	18.689.206.690	46,49%	<i>Public</i>
Jumlah	4.020.060.669	40.200.606.690	100,00%	Total

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah

Utang bersih dihitung sebagai seluruh akun utang kecuali utang pajak dan liabilitas di estimasi atas imbalan kerja karyawan dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai

	2024	2023	
Jumlah utang	6.361.559.637	7.995.218.049	<i>Total payables</i>
Dikurangi kas dan bank	1.625.373.335	1.989.873.709	<i>Less cash and banks</i>
Utang bersih	4.736.186.302	6.005.344.340	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	171.070.592.602	169.631.231.924	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal (x)	0,03	0,04	Gearing ratio (x)

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as all of payables account except taxes payable and estimated liabilities for employee's benefit less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio is a follows:

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

	2024	2023	
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana	129.000.000.000	129.000.000.000	<i>Additional paid-in capital from Initial Public Offering</i>
Biaya emisi saham	(3.384.345.558)	(3.384.345.558)	<i>Share issuance costs</i>
Pelaksanaan waran	10.192.565	6.976.935	<i>Exercise of warrants</i>
Jumlah	125.625.847.007	125.622.631.377	Total

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER, 31 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SALDO LABA

19. RETAINED EARNINGS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal tahun			<i>Beginning balance of year</i>
Telah ditentukan penggunaannya	400.000.000	400.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	3.431.115.856	1.461.156.311	<i>Unappropriated</i>
Laba tahun berjalan	<u>1.423.412.705</u>	<u>1.969.959.545</u>	<i>Current year profit</i>
Saldo akhir tahun	<u>5.254.528.561</u>	<u>3.831.115.856</u>	<i>Ending balance of year</i>

20. DANA CADANGAN

20. RESERVED FUND

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku sebagai cadangan umum. Penyisihan dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the Company is required to allocate a specific amount from its net income for each financial year as a general reserve. The allowance is made until the reserves reach at least 20% of the total issued and paid-up share capital.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 07 Februari 2022, pemegang saham menyetujui melakukan penyisihan dana cadangan Perusahaan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perusahaan Terbatas sebesar Rp400.000.000.

Based on the Decision Statement of the General Meeting of Shareholders dated February 7, 2022, the shareholders agreed to make an allowance for the Company's reserve funds in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law in the amount of Rp400,000,000.

21. PENJUALAN BERSIH

21. NET SALES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<i>Spare part</i> presisi	19.688.004.710	7.885.599.731	<i>Precision part</i>
Mesin cetakan plat/logam	12.109.317.000	54.870.930.000	<i>Dies set</i>
Part dari pencetakan	3.926.931.749	3.745.388.404	<i>Stamping part</i>
Alat ukur presisi	-	10.210.700.000	<i>Checking fixture</i>
Elektra sikat	-	135.000.000	<i>Brush electra</i>
Jumlah	<u>35.724.253.459</u>	<u>76.847.618.135</u>	<i>Total</i>

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER, 31 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Berikut rincian penjualan dari pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada 31 Desember 2024:

	2024		2023		
	Penjualan/ Sales	%	Penjualan/ Sales	%	
PT Fanah Jaya Maindo	5.867.375.100	16,4%	-	-	PT Fanah Jaya Maindo
PT Bintang Esa Gayatri	4.495.695.000	12,6%	-	-	PT Bintang Esa Gayatri
PT Jawara Makmur Abadi	3.768.335.000	10,6%	-	-	PT Jawara Makmur Abadi
PT Bekasi Jaya Variasi	412.000.000	1,2%	36.736.000.000	47,8%	PT Bekasi Jaya Variasi
PT Klikotomotif Satria Indonesia	540.435.000	1,5%	27.731.000.000	36,1%	PT Klikotomotif Satria Indonesia

21. NET SALES (continued)

The following is a breakdown of sales from customers that exceed 10% of net sales as of December 31, 2024:

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2024	2023	
Persediaan bahan baku			Raw material inventory
Awal tahun	115.092.271.079	830.067.912	Beginning of year
Pembelian	58.318.569.694	176.485.471.504	Purchase
Akhir tahun	(150.619.526.284)	(115.092.271.079)	Ending of year
Beban produksi tidak langsung	2.786.936.028	3.123.899.234	Indirect production expense
Upah langsung	2.454.082.613	2.495.375.359	Direct wages
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	1.380.866.470	1.331.643.488	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Jasa pengerjaan	567.178.220	672.049.811	Subcont services
Jumlah	29.980.377.820	69.846.236.229	Total

Berikut rincian pembelian yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada 31 Desember 2024:

	2024		2023		
	Pembelian/ Purchase	%	Pembelian/ Purchase	%	
PT Aristo Satria Mandiri Indonesia	9.890.000.000	27,7%	25.010.000.000	32,5%	PT Aristo Satria Mandiri Indonesia
PT Techno Shuoko Indonesia	6.775.000.000	19,0%	-	0,0%	PT Techno Shuoko Indonesia
PT Cakrawala Maju Sejahtera	-	0,0%	23.510.000.000	30,6%	PT Cakrawala Maju Sejahtera

The following is a breakdown of purchase that exceed 10% of net sales as of December 31, 2024:

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER, 31 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	1.578.707.109	1.752.757.079	<i>Salary, wages and allowances</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	486.186.500	590.887.542	<i>Depreciation of fixed assets (Note 8)</i>
Alat kantor dan rumah tangga	474.929.153	472.653.762	<i>Office and household tools</i>
Transportasi	175.458.245	126.105.896	<i>Transportation</i>
Asuransi	86.548.662	550.416.329	<i>Insurance</i>
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 15)	44.423.784	41.203.836	<i>Employees' benefits expense (Note 15)</i>
Perbaikan dan perawatan aset tetap	27.795.029	41.173.097	<i>Repair and maintenance fixed assets</i>
Pajak	23.893.262	19.216.852	<i>Tax</i>
Komunikasi	22.710.474	18.221.397	<i>Communication</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)	285.924.171	295.445.606	<i>Others (each below Rp10,000,000)</i>
Jumlah	<u>3.206.576.389</u>	<u>3.908.081.396</u>	Total

24. PENGHASILAN KEUANGAN

24. FINANCE INCOME

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bunga jasa giro	3.255.023	34.871.234	<i>Giro service interest</i>
Bunga pinjaman	-	61.250.007	<i>Loan interest</i>
Jumlah	<u>3.255.023</u>	<u>96.121.241</u>	Total

25. BEBAN KEUANGAN

25. FINANCE COST

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bunga pinjaman bank	592.599.598	653.471.605	<i>Bank loan interest</i>
Administrasi bank	100.511.882	48.692.413	<i>Bank administration</i>
Pajak jasa giro	792.392	7.068.721	<i>Giro service tax</i>
Jumlah	<u>693.903.872</u>	<u>709.232.739</u>	Total

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2023		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan bank	1.989.873.709	1.989.873.709	Cash and banks
Piutang usaha	1.799.719.568	1.799.719.568	Trade receivables
Aset lain-lain	293.975.881	293.975.881	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	<u>4.083.569.158</u>	<u>4.083.569.158</u>	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	4.939.627.943	4.939.627.943	Short-term bank loan
Utang usaha	935.485.026	935.485.026	Trade payables
Utang lain-lain	608.365.384	608.365.384	Other payables
Utang bank jangka panjang	972.697.368	972.697.368	Long-term bank loan
Utang pembiayaan	539.042.328	539.042.328	Financing debt
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>7.995.218.049</u>	<u>7.995.218.049</u>	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The method and assumptions used by the Company to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi".
 - Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi". Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
 - Nilai tercatat utang bank, utang pembiayaan dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi", yang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.
- As of December 31, 2024 and 2023, the Company's financial assets consisting of cash and bank, trade receivables, other receivables, and other assets are classified as "financial assets at amortized cost".
 - The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses are classified as "financial liabilities at amortized cost". The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short term nature of transactions.
 - The carrying amounts of bank loans, finance payables and lease liabilities are classified as "financial liabilities at amortized cost", which estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki risiko-risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Risiko tingkat suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit tetap tidak signifikan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

a. Interest Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in the risk mainly arises from the bank loans.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Company fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER, 31 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2024 and 2023, the edit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

2024					
	Belum jatuh atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat Jatuh belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan bank	1.625.373.335	-	-	1.625.373.335	Cash and banks
Piutang usaha	3.335.491.651	62.215.500	-	3.397.707.151	Trade receivables
Aset lain-lain	293.975.881	-	-	293.975.881	Other receivables
Jumlah	5.254.840.867	62.215.500	-	5.317.056.367	Total
2023					
	Belum jatuh atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat Jatuh belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan bank	1.989.873.709	-	-	1.989.873.709	Cash and banks
Piutang usaha	1.799.719.568	-	-	1.799.719.568	Trade receivables
Aset lain-lain	293.975.881	-	-	293.975.881	Other assets
Jumlah	4.083.569.158	-	-	4.083.569.158	Total

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Manajemen meyakini tidak ada risiko likuiditas yang signifikan.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity Risk (continued)

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The management believes that the liquidity risk of the Company is not significant.

The following is the maturity schedule for financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2024 and 2023:

2024							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas							Liabilities
Utang bank							Short-term
jangka pendek	4.942.481.254	-	-	-	4.942.481.254	4.942.481.254	bank loans
Utang usaha	745.531.998	-	-	-	745.531.998	745.531.998	Trade payables
Utang bank							Long-term
jangka panjang	333.768.384	339.778.001	-	-	673.546.385	673.546.385	bank loans
Jumlah	6.021.781.636	339.778.001	-	-	6.361.559.637	6.361.559.637	Total
2023							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas							Liabilities
Utang bank							Short-term
jangka pendek	4.939.627.943	-	-	-	4.939.627.943	4.939.627.943	bank loans
Utang usaha	935.485.026	-	-	-	935.485.026	935.485.026	Trade payables
Utang lain-lain	608.365.384				608.365.384	608.365.384	Other payables
Utang bank							Long-term
jangka panjang	299.150.982	673.546.386	-	-	972.697.368	972.697.368	bank loans
Utang pembiayaan	539.042.328	-	-	-	539.042.328	539.042.328	Financing debt
Jumlah	7.321.671.663	673.546.386	-	-	7.995.218.049	7.995.218.049	Total

30. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

30. IMPORTANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Bekasi Jaya Variasi

Pada tanggal 18 Mei 2022 Perusahaan telah menyetujui untuk mengadakan Kontrak Kerja Sama Pembuatan Barang dengan Kontrak No. 012/PK-BJV/ISRA/V/2022. Kontrak ini dilakukan dengan PT Bekasi Jaya Variasi sebagai pihak yang memberikan pekerjaan pembuatan barang kepada Perusahaan. Barang yang dimaksud dalam kontrak ini adalah barang dies, mould, jig, checking fixture.

PT Bekasi Jaya Variasi

On May 18, 2022, the Company has agreed to enter into a Goods Manufacturing Cooperation Contract with Contract No. 012/PK-BJV/ISRA/V/2022. This contract was carried out with PT Bekasi Jaya Variation as the party providing the work of manufacturing goods to the Company. The goods referred to in this contract are dies, molds, jigs, checking fixtures.

PT Klikotomotif Satria Indonesia

Pada tanggal 20 Mei 2022 Perusahaan telah menyetujui untuk mengadakan Kontrak Kerja Sama Pembuatan Barang dengan Kontrak No. 010/PK-KSI/ISRA/V/2022. Kontrak ini dilakukan dengan PT Klikotomotif Satria Indonesia sebagai pihak yang memberikan pekerjaan pembuatan barang kepada Perusahaan. Barang yang dimaksud dalam kontrak ini adalah barang dies, mould, jig, checking fixture.

PT Klikotomotif Satria Indonesia

On May 20, 2022, the Company has agreed to enter into a Goods Manufacturing Cooperation Contract with Contract No. 010/PK-KSI/ISRA/V/2022. This contract was carried out with PT Klikotomotif Satria Indonesia as the party providing the work of making goods to the Company. The goods referred to in this contract are dies, molds, jigs, checking fixtures.

PT Aristo Satria Mandiri Indonesia

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembelian Produk / Jasa No. 001/IPI/MOU-1/V/2022 dengan PT Aristo Satria Mandiri. Perusahaan menunjuk PT Aristo Satria Mandiri Indonesia sebagai subcontractor untuk menyuplai part dies, mould, jig, checking fixture, dan stamping part maupun jasa machining.

PT Aristo Satria Mandiri Indonesia

On May 31, 2022, the Company signed a Cooperation Agreement for the Purchase of Products/Services No. 001/IPI/MOU-1/V/2022 with PT Aristo Satria Mandiri Indonesia. The company appointed PT Aristo Satria Mandiri as a subcontractor to supply dies, molds, jigs, checking fixtures, and stamping parts as well as machining services.

PT Cakrawala Maju Sejahtera

Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembelian Produk / Jasa No. 002/IPI/MOU-2/V/2022 tanggal 31 Mei 2022. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan menunjuk PT Cakrawala Maju Sejahtera sebagai subcontractor / supplier untuk menyuplai part-part dies, mould, jig, checking fixture, dan stamping part maupun jasa machining.

PT Cakrawala Maju Sejahtera

The company has signed the Product/Service Purchase Cooperation Agreement No. 002/IPI/MOU-2/V/2022 dated May 31, 2022. In the agreement, the Company appointed PT Cakrawala Maju Sejahtera as a subcontractor / supplier to supply dies, molds, jigs, checking fixtures, and stamping parts as well as machining services.

30. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

PT Techno Shouku Indonesia

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembelian Produk / Jasa No. 003/IPI/MOU-3/V/2022 dengan PT Techno Shouku Indonesia. Perusahaan menunjuk PT Techno Shouku Indonesia sebagai subcontractor untuk menyuplai part dies, mould, jig, chechking fixture, dan stamping part, part mesin CNC Milling, CNC Bubut, dan komponen-komponen mesin stamping maupun jasa machining.

PT Milenium Multiguna Mandiri

Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembelian Produk / Jasa No. 004/IPI/MOU-4/V/2022 tanggal 31 Mei 2022. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan menunjuk PT Milenium Multiguna Mandiri sebagai subcontractor / supplier untuk menyuplai part-part dies, mould, jig, checking fixture, dan stamping part maupun jasa machining.

Perkumpulan Industri Kecil menengah Komponen Otomotif

Pada tanggal 14 Juli 2022 berdasarkan Perjanjian Kerja No. 010/PK-PIKKO/ISRA/VII/2022, Perusahaan telah menandatangani kontrak kerja sama pembuatan barang dengan Perkumpulan Industri Kecil menengah Komponen Otomotif (PIKKO). Pembuatan barang yang dimaksud dalam kontrak ini yaitu ball screw, bearing spindle, arbor BT50, Arbor BT40, cutting tools, conrod screw mesin. Jangka waktu pembuatan dan penyerahan barang akan di serah terimakan sesuai dengan ketentuan dalam kebutuhan yang akan disesuaikan oleh PIKKO.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perpanjangan KMK BRI

Berdasarkan Akta Notaris Dr. H Try Widiyono, SH., MH., Sp.N No. 36 tanggal 28 Februari 2025 tentang Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja Max Co. Tetap, telah diperpanjang jangka waktu kredit selama 12 bulan sampai 3 Februari 2026.

30. IMPORTANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Techno Shouku Indonesia

On May 31, 2022, the Company signed a Cooperation Agreement for the Purchase of Products/Services No. 003/IPI/MOU-3/V/2022 with PT Techno Shouku Indonesia. The company appointed PT Techno Shouku Indonesia as a subcontractor to supply dies, molds, jigs, checking fixtures, and stamping parts, CNC Milling machine parts, CNC Lathes, and stamping machine components as well as machining services.

PT Milenium Multiguna Mandiri

The company has signed the Product/Service Purchase Cooperation Agreement No. 004/IPI/MOU-4/V/2022 dated May 31, 2022. In the agreement, the Company appointed PT Millennium Multiguna Mandiri as a subcontractor / supplier to supply dies, molds, jigs, checking fixtures, and stamping parts as well as machining services.

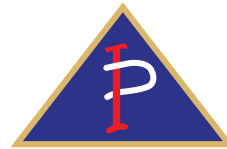
Automotive Components Small and Medium Industry Association

On July 14, 2022 based on the Employment Agreement No. 010/PK-PIKKO/ISRA/VII/2022, the Company has signed a production agreement with the Automotive Components Small and Medium Industry Association (PIKKO). The manufacture of goods referred to in this contract are ball screws, spindle bearings, BT50 arbors, BT40 arbors, cutting tools, machine conrod screws. The manufacturing period and the goods to be handed over are in accordance with the provisions of the needs that will be adjusted by PIKKO.

39. SUBSEQUENT EVENTS

KMK BRI Renewal

Based on Notarial Deed of Dr. H Try Widiyono, SH, MH, Sp.N No. 36 dated February 28, 2025 regarding Addendum to Max Co. Fixed Working Capital Credit Agreement, the credit period has been extended for 12 months until February 3, 2026.



PT Isra Presisi Indonesia Tbk

20 Laporan Tahunan
Annual Report

24 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Plant 1 Jl. Daru III Blok G5 No. 39
Plant 2 Jl. Daru I Blok G5 No. 11F
Kawasan Industri Delta Silicon III
Lippo Cikarang Bekasi Jawa Barat,
17530

www.isra.co.id
Telp : (021) – 28514046
Fax : (021) – 28514047
Email : admin@isra.co.id